



PROFIL KESEHATAN KABUPATEN PURBALINGGA TAHUN 2024

DISUSUN OLEH:

Dinas Kesehatan Kabupaten Purbalingga

 (0281) 891 034

 dkk@purbalinggakab.go.id



TIM PENYUSUN

Pengarah

dr. Jusi Febrianto, MPH

Penanggung jawab

dr. Teguh Wibowo

Koordinator

dr. Dyah Kurniasih

Anggota

Salam, SKM., M.Epid

Eka Linarti, S.Kep., Ners

Astri Dwi Utami, SKM

Wahyu Susilo, S.Kom

Editor

Salam, SKM., M.Epid

Astri Dwi Utami, SKM

Kontributor

Badan Pusat Statistik Kabupaten Purbalingga

Sekretariat, Bidang Pelayanan dan Sumber daya Kesehatan, Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Bidang Kesehatan Masyarakat, Puskesmas se Kabupaten Purbalingga

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, dokumen **Profil Kesehatan Kabupaten Purbalingga Tahun 2024** ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Profil kesehatan ini disusun sebagai bentuk tanggung jawab dan komitmen Dinas Kesehatan Kabupaten Purbalingga dalam menyediakan data dan informasi kesehatan yang akurat, terkini, dan dapat dipertanggungjawabkan. Informasi dalam dokumen ini mencakup gambaran umum kondisi kesehatan masyarakat, situasi pelayanan kesehatan, capaian indikator pembangunan kesehatan.

Dinas Kesehatan Kabupaten Purbalingga telah melakukan banyak upaya agar data dan informasi yang disajikan pada Profil Kesehatan Kabupaten Purbalingga dapat hadir lebih cepat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Diharapkan dengan adanya Profil Kesehatan Kabupaten Purbalingga Tahun 2024 kebutuhan terhadap data dan informasi kesehatan di semua lini, baik institusi Pemerintah, institusi swasta, organisasi profesi, mahasiswa dan kelompok masyarakat lainnya dapat terpenuhi dengan baik.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan profil ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan guna penyempurnaan penyusunan profil kesehatan di masa mendatang.

Semoga dokumen ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dalam mewujudkan masyarakat Kabupaten Purbalingga yang sehat dan sejahtera.

Purbalingga, Mei 2025

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Purbalingga



dr. Jusi Febrianto, MPH
Pembina Tk. I
NIP. 19700219 200212 1 004

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GRAFIK.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUJUAN.....	2
C. SISTEMATIKA PENYAJIAN.....	2
BAB II GAMBARAN UMUM.....	4
A. KEADAAN GEOGRAFI	4
B. KEADAAN PENDUDUK	6
BAB III SARANA KESEHATAN.....	10
A. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS)	10
1. Perkembangan Puskesmas Rawat Inap dan Non Rawat Inap	10
2. Akreditasi Puskesmas	11
3. Kunjungan Puskesmas.....	12
4. 10 Penyakit Terbanyak pada Rawat Jalan di Puskesmas dan Jejaringnya	14
B. RUMAH SAKIT	14
1. Jenis Pelayanan, Status Kepemilikan, dan Tipe Kelas Rumah Sakit	15
2. Akreditasi Rumah Sakit.....	15
3. Kunjungan Rumah Sakit	16
4. Indikator Pelayanan Rumah Sakit	17
5. Angka Kematian Pasien Rumah Sakit.....	18
6. 10 Penyakit Terbanyak Rawat Jalan, Rawat Inap dan CFR di Rumah Sakit pada Aplikasi SIRS.....	19
C. SARANA PELAYANAN LAINNYA	21
1. Klinik.....	21
2. Tempat Praktik Mandiri.....	22
3. Laboratorium Kesehatan.....	22
4. Unit Transfusi Darah.....	23
D. SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN	23
1. Sarana Farmasi dan Perbekalan Kesehatan	23
2. Ketersediaan Obat dan Vaksin	24
E. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER MASYARAKAT (UKBM).....	25

BAB IV SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	29
A. JUMLAH TENAGA KESEHATAN	29
B. RASIO TENAGA KESEHATAN	30
BAB V PEMBIAYAAN KESEHATAN.....	33
A. ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN PURBALINGGA	33
B. JAMINAN KESEHATAN NASIONAL	34
BAB VI KESEHATAN KELUARGA	36
A. KESEHATAN IBU.....	36
1. Angka Kematian Ibu (AKI)	36
2. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	38
3. Pelayanan Imunisasi Tetanus Difteri bagi Wanita Usia Subur (WUS)	39
4. Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada Ibu Hamil	41
5. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	43
6. Pelayanan Ibu Nifas.....	44
7. Pelayanan Ibu Nifas Mendapatkan Vitamin A.....	46
8. Pelayanan Komplikasi Kebidanan	46
9. Pelayanan Kontrasepsi.....	47
10. Pemeriksaan Hepatitis B pada Ibu Hamil	49
B. KESEHATAN ANAK.....	51
1. Angka Kematian (AKN, AKB, AKBA)	51
2. Pelayanan Kesehatan Neonatal.....	57
3. Pelayanan Kesehatan Bayi	59
4. Pelayanan Kesehatan Balita	60
5. Imunisasi	61
C. PELAYANAN KESEHATAN ANAK SEKOLAH.....	63
D. GIZI	65
1. Status Gizi Balita.....	65
2. Inisiasi Menyusu Dini dan Pemberian ASI Eksklusif.....	68
3. Pemberian Kapsul Vitamin A.....	68
4. Penimbangan Balita	69
E. KESEHATAN USIA PRODUKTIF DAN USIA LANJUT	71
1. Pelayanan Kesehatan Usia Produktif.....	71
2. Catatan Mendapatkan Layanan Kesehatan.....	71
3. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut	72
BAB VII PENGENDALIAN PENYAKIT	73
A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG	73
1. Tuberkulosis	73
2. Pneumonia.....	77

3. HIV (Human Immunodeficiency Virus).....	78
4. Diare.....	79
5. Kusta	80
B. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD31)	81
1. POLIO dan AFP (Acute Flaccid Paralysis / Lumpuh Layu Akut)	81
2. Difteri	82
3. Tetanus Neonatrum	82
4. Campak	83
C. KEJADIAN LUAR BIASA	83
D. PENYAKIT MENULAR BERSUMBER BINATANG.....	83
1. Demam Berdarah Dengue (DBD)	83
2. Malaria.....	86
3. Filariasis.....	87
E. PENYAKIT TIDAK MENULAR.....	88
1. Pelayanan Kesehatan Hipertensi	89
2. Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	89
3. Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara	90
4. Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat.....	91
BAB VIII KESEHATAN LINGKUNGAN.....	93
A. SARANA AIR MINUM	94
B. JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI.....	95
C. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT	96
D. TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TFU).....	97
E. TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP)	98
BAB IX PENUTUP.....	100
LAMPIRAN.....	101

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan kelompok Umur di Kabupaten Purbalingga Tahun 2024.....	7
Tabel 3. 1	Status Puskesmas dan Jumlah Pustu Kabupaten Purbalingga Tahun 2024.....	11
Tabel 3. 2	Status Akreditasi Puskesmas Kabupaten Purbalingga Tahun 2024.....	12
Tabel 3. 3	10 Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Kabupaten Purbalingga Tahun 2024.....	14
Tabel 3. 4	Jenis Pelayanan, Status Kepemilikan dan Tipe Rumah Sakit di Kabupaten Purbalingga Tahun 2024.....	15
Tabel 3. 5	Akreditasi Rumah Sakit di Kabupaten Purbalingga Tahun 2024.....	16
Tabel 3. 6	10 Penyakit Terbanyak pada Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Kabupaten Purbalingga Tahun 2024.....	19
Tabel 3. 7	10 Penyakit Terbanyak pada Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Kabupaten Purbalingga Tahun 2024.....	20
Tabel 3. 8	10 Penyakit dengan Fatalitas Terbesar pada Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Kabupaten Purbalingga Tahun 2024.....	21
Tabel 3. 9	Daftar Klinik di Kabupaten Purbalingga Tahun 2024.....	21
Tabel 3. 10	Daftar Laboratorium Kesehatan di Kabupaten Purbalingga Tahun 2024..	22
Tabel 3. 11	Jumlah Sarana Produksi dan Distribusi Bidang Kefarmasian dan Alat Kesehatan di Kabupaten Purbalingga Tahun 2024.....	23
Tabel 3. 12	Ketersediaan Vaksin IDL (Imunisasi Dasar Lengkap) di Kabupaten Purbalingga Tahun 2024.....	25
Tabel 3. 13	Jumlah PKD per Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2024.....	26
Tabel 3. 14	Jumlah Posbindu PTM per Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2024.....	27
Tabel 4. 1	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan di Kabupaten Purbalingga Tahun 2024.....	29
Tabel 5. 1	Alokasi Anggaran Kesehatan Kabupaten Purbalingga Tahun 2024.....	33

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2. 1	Luas Wilayah Kabupaten Menurut Kecamatan Tahun 2024.....	5
Grafik 2. 2	Piramida Penduduk Kabupaten Purbalingga Tahun 2024.....	7
Grafik 2. 3	Kelompok Usia Kabupaten Purbalingga Tahun 2024.....	8
Grafik 2. 4	Persentase Penduduk Umur 10 Tahun Ke atas Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan di Kabupaten Purbalingga Tahun 2024.....	9
Grafik 3. 1	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2024.....	13
Grafik 3. 2	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Rumah Sakit di Kabupaten Purbalingga Tahun 2024.....	16
Grafik 3. 3	Jumlah Kunjungan Rawat Inap Rumah Sakit di Kabupaten Purbalingga Tahun 2024.....	17
Grafik 3. 4	Persentase Posyandu Aktif per Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2024.....	26
Grafik 6. 1	Tren AKI (Angka Kematian Ibu) di Kabupaten Purbalingga Tahun 2020-2024.....	37
Grafik 6. 2	Distribusi Kematian Ibu per Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2024.....	37
Grafik 6. 3	Cakupan K1, K4, dan K6 di Kabupaten Purbalingga Tahun 2020-2024....	39
Grafik 6. 4	Cakupan Imunisasi Td1-Td2+ pada Ibu Hamil di Kabupaten Purbalingga Tahun 2024.....	40
Grafik 6. 5	Cakupan Imuinisasi Td1-Td5 Pada WUS Tidak Hamil di Kabupaten Purbalingga Tahun 2024.....	40
Grafik 6. 6	Cakupan Imunisasi pada WUS (Wanita Usia Subur di Kabupaten Purbalingga Tahun 2024.....	41
Grafik 6. 7	Persentase Pemberian 90 TTD pada Ibu Hamil di Kabupaten Purbalingga Tahun 2020-2024.....	42
Grafik 6. 8	Persentase Ibu Hamil Mendapatkan TTD per Puskesmasd di Kabupaten Purbalingga Tahun 2024.....	42
Grafik 6. 9	Tren Cakupan Persalinan di Fasyankes Kabupaten Purbalingga Tahun 2020-2024.....	43
Grafik 6. 10	Cakupan Persalinan di Fasyankes per Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2024.....	44

Grafik 6. 11	Tren Cakupan Pelayanan Ibu Nifas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2020-2024.....	45
Grafik 6. 12	Cakupan Ibu Nifas Mendapatkan KF Lengkap per Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2024.....	45
Grafik 6. 13	Cakupan Ibu Nifas Mendapatkan Vitamin A per Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2024.....	46
Grafik 6. 14	Cakupan Ibu Hamil dengan Komplikasi yang Ditangani di Kabupaten Purbalingga Tahun 2020-2024.....	47
Grafik 6. 15	Capaian Peserta KB Aktif Terhadap PUS di Kabupaten Purbalingga Tahun 2020-2024.....	48
Grafik 6. 16	Peserta KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi di Kabupaten Purbalingga Tahun 2024.....	48
Grafik 6. 17	Cakupan KB Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi di Kabupaten Purbalingga Tahun 2024.....	49
Grafik 6. 18	Capaian Ibu Hamil Diperiksa DDHB terhadap Jumlah Ibu Hamil di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022-2024.....	50
Grafik 6. 19	Capaian Ibu Hamil Reaktif terhadap Ibu Hamil Diperiksa DDHB di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022-2024.....	51
Grafik 6. 20	Tren Angka Kematian Neonatal di Kabupaten Purbalingga Tahun 2020-2024.....	52
Grafik 6. 21	Distribusi Kematian Neonatal per Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2024.....	52
Grafik 6. 22	Proporsi Penyebab Kematian Neonatal di Kabupaten Purbalingga Tahun 2024.....	53
Grafik 6. 23	Tren AKB (Angka Kematian Bayi) di Kabupaten Purbalingga Tahun 2020-2024.....	54
Grafik 6. 24	Distribusi Kematian Bayi per Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2024.....	54
Grafik 6. 25	Proporsi Penyebab Kematian Post Neonatal (29hr-11bln) di Kabupaten Purbalingga Tahun 2024.....	55
Grafik 6. 26	Tren Angka Kematian Balita di Kabupaten Purbalingga Tahun 2020-2024.....	56
Grafik 6. 27	Distribusi Kematian Balita per Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2024.....	56
Grafik 6. 28	Proporsi Penyebab Kematian Balita (12-59bln) di Kabupaten	

	Purbalingga Tahun 2024.....	57
Grafik 6. 29	Tren BBLR di Kabupaten Purbalingga Tahun 2020-2024.....	58
Grafik 6. 30	Tren Capaian KN1 dan KN Lengkap di Kabupaten Purbalingga Tahun 2020-2024.....	59
Grafik 6. 31	Tren Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Kabupaten Purbalingga Tahun 2020-2024.....	60
Grafik 6. 32	Tren Capaian Imunisasi Dasar Lengkap di Kabupaten Purbalingga Tahun 2020-2024.....	61
Grafik 6. 33	Cakupan Imunisasi Dasar per Antigen di Kabupaten Purbalingga Tahun 2024.....	62
Grafik 6. 34	Cakupan Imunisasi Lanjutan Baduta di Kabupaten Purbalingga Tahun 2020-2024.....	63
Grafik 6. 35	Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Pendidikan Dasar di Kabupaten Purbalingga Tahun 2024.....	64
Grafik 6. 36	Tren Capaian Balita Berat Badan Kurang di Kabupaten Purbalingga Tahun 2020-2024.....	66
Grafik 6. 37	Tren Capaian Balita Pendek di Kabupaten Purbalingga Tahun 2020-2024.....	67
Grafik 6. 38	Tren Capaian Balita Gizi Kurang di Kabupaten Purbalingga Tahun 2020-2024.....	67
Grafik 6. 39	Capaian BBL mendapat IMD dan Bayi (0-6bln) Mendapat ASI Eksklusif di Kabupaten Purbalingga Tahun 2020-2024.....	68
Grafik 6. 40	Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A pada Balita (6-59bln) di Kabupaten Purbalingga Tahun 2020-2024.....	69
Grafik 6. 41	Cakupan Balita Ditimbang di Kabupaten Purbalingga Tahun 2020-2024..	70
Grafik 6. 42	Persentase D/S di Kabupaten Purbalingga Tahun 2024.....	70
Grafik 6. 43	Capaian Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif di Kabupaten Purbalingga Tahun 2020-2024.....	71
Grafik 6. 44	Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut di Kabupaten Purbalingga Tahun 2020-2024.....	72
Grafik 7. 1	Capaian Orang Terduga TBC Mendapatkan Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Purbalingga Tahun 2020-2024.....	74
Grafik 7. 2	Cakupan Penemuan Kasus TBC di Kabupaten Purbalingga Tahun 2020-2024.....	75
Grafik 7. 3	Tren Kasus TBC Anak (0-14th) di Kabupaten Purbalingga Tahun 2020-	

	2024.....	76
Grafik 7. 4	Cakupan Angka Keberhasilan Pengobatan TBC di Kabupaten Purbalingga Tahun 2020-2024.....	77
Grafik 7. 5	Persentase Penemuan Pneumonia Balita di Kabupaten Purbalingga Tahun 2020-2024.....	78
Grafik 7. 6	Penemuan Kasus Baru ODHIV di Kabupaten Purbalingga Tahun 2020-2024.....	79
Grafik 7. 7	Tren Kasus AFP Non Polio di Kabupaten Purbalingga Tahun 2020-2024..	82
Grafik 7. 8	Penemuan Kasus DBD di Kabupaten Purbalingga Tahun 2020-2024.....	84
Grafik 7. 9	Incidence Rate DBD di Kabupaten Purbalingga Tahun 2020-2024.....	85
Grafik 7. 10	CFR DBD di Kabupaten Purbalingga Tahun 2020-2024.....	86
Grafik 7. 11	Penemuan Kasus dan API Malaria di Kabupaten Purbalingga Tahun 2020-2024.....	87
Grafik 7. 12	Kasus Filariasis di Kabupaten Purbalingga Tahun 2020-2024.....	88
Grafik 7. 13	Capaian Pelayanan Kesehatan Terhadap Penderita Hipertensi di Kabupaten Purbalingga Tahun 2020-2024.....	89
Grafik 7. 14	Capaian Pelayanan Kesehatan Terhadap Penderita Diabetes Melitus di Kabupaten Purbalingga Tahun 2020-2024.....	90
Grafik 7. 15	Capaian Pelayanan Kesehatan Pada ODGJ Berat di Kabupaten Purbalingga Tahun 2020-2024.....	92
Grafik 8. 1	Persentase Sarana Air Minum yang diawasi/diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar di Kabupaten Purbalingga Tahun 2024.....	94
Grafik 8. 2	Persentase KK dengan Akses Sanitasi terhadap Fasilitas Sanitasi Kabupaten Purbalingga Tahun 2024.....	95
Grafik 8. 3	Cakupan KK yang Melaksanakan STBM di Kabupaten Purbalingga Tahun 2024.....	97
Grafik 8. 4	Cakupan TFU yang Memenuhi Syarat Kesehatan di Kabupaten Purbalingga Tahun 2024.....	98
Grafik 8. 5	Cakupan TPP yang Memenuhi Syarat Kesehatan di Kabupaten Purbalingga Tahun 2024.....	99

DAFTAR LAMPIRAN

TABEL 1	:	LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA, DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2024
TABEL 2	:	JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2024
TABEL 3	:	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2024
TABEL 4	:	JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2024
TABEL 5	:	JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2024
TABEL 6	:	PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2024
TABEL 7	:	ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2024
TABEL 8	:	INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2024
TABEL 9	:	PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2024
TABEL 10	:	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2024
TABEL 11	:	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP) KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2024
TABEL 12	:	JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2024
TABEL 13	:	JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2024
TABEL 14	:	JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN

DI FASILITAS KESEHATAN KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN
2024

- TABEL 15 : JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2024
- TABEL 16 : JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2024
- TABEL 17 : JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2024
- TABEL 18 : JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2024
- TABEL 19 : CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2024
- TABEL 20 : ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2024
- TABEL 21 : JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2024
- TABEL 22 : JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2024
- TABEL 23 : JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2024
- TABEL 24 : CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2024
- TABEL 25 : CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2024
- TABEL 26 : PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2024
- TABEL 27 : PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2024

- TABEL 28 : JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2024
- TABEL 29 : PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2024
- TABEL 30 : PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2024
- TABEL 31 : CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2024
- TABEL 32 : JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2024
- TABEL 33 : JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2024
- TABEL 34 : JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2024
- TABEL 35 : JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2024
- TABEL 36 : JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2024
- TABEL 37 : BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2024
- TABEL 38 : CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2024
- TABEL 39 : BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF

PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2024

TABEL 40 : CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN,
KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2024

TABEL 41 : CAKUPAN DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION
(UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA
PURBALINGGA TAHUN 2024

TABEL 42 : CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2024

TABEL 43 : CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN
IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN,
KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2024

TABEL 44 : CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA
2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2024

TABEL 45 : CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA
PURBALINGGA TAHUN 2024

TABEL 46 : CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN,
KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2024

TABEL 47 : JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN,
DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2024

TABEL 48 : STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA
PURBALINGGA TAHUN 2024

TABEL 49 : CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS,
SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN
DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2024

TABEL 50 : PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN
DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2024

- TABEL 51 : PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2024
- TABEL 52 : PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2024
- TABEL 53 : CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2024
- TABEL 54 : CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2024
- TABEL 55 : PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2024
- TABEL 56 : JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2024
- TABEL 57 : ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS SENSITIF OBAT (SO) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2024
- TABEL 58 : PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2024
- TABEL 59 : JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2024
- TABEL 60 : PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2024
- TABEL 61 : KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2024
- TABEL 62 : DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN

DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2024

- TABEL 63 : JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2024
- TABEL 64 : KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2024
- TABEL 65 : KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN, MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2024
- TABEL 66 : JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2024
- TABEL 67 : PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2024
- TABEL 68 : JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2024
- TABEL 69 : JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2024
- TABEL 70 : KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2024
- TABEL 71 : JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2024
- TABEL 72 : KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2024
- TABEL 73 : KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2024
- TABEL 74 : PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2024
- TABEL 75 : PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA

PURBALINGGA TAHUN 2024

- TABEL 76 : PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2024
- TABEL 77 : CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2024
- TABEL 78 : PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2024
- TABEL 79a : 10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT JALAN MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2024
- TABEL 79b : 10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT INAP MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2024
- TABEL 79c : 10 PENYAKIT DENGAN FATALITAS TERBESAR PADA PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2024
- TABEL 80 : PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2024
- TABEL 81 : JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2024
- TABEL 82 : SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2024
- TABEL 83 : PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2024
- TABEL 84 : PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA TAHUN 2024

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan menyebutkan bahwa pembangunan kesehatan masyarakat memerlukan upaya kesehatan, sumber daya kesehatan, dan pengelolaan kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Pembangunan kesehatan merupakan bagian internal dari Pembangunan Nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Pembangunan kesehatan tersebut merupakan upaya seluruh potensi bangsa Indonesia, baik masyarakat, swasta maupun pemerintah, yang di motori dan dikoordinasikan oleh Pemerintah.

Salah satu wujud pelaksanaan pelayanan publik yang bermutu dalam rangka pembangunan kesehatan diantaranya adalah pelayanan informasi yang meliputi pelayanan kehumasan dan informasi publik. Data dan informasi kesehatan semakin dibutuhkan oleh masyarakat, hal ini menunjukkan bahwa masyarakat semakin peduli dengan situasi kesehatan sebagai hasil pembangunan kesehatan yang telah dilakukan oleh pemerintah terutama terhadap masalah kesehatan. Kepedulian masyarakat akan informasi kesehatan ini memberikan nilai positif bagi pembangunan kesehatan. Untuk itu pemerintah harus bisa menyediakan dan memberikan informasi yang dibutuhkan masyarakat dengan baik, sederhana, informatif, dan tepat waktu.

Profil kesehatan merupakan salah satu produk dari Sistem Informasi Kesehatan yang penyusunan dan penyajiannya dibuat sesuai format yang ada dan agar dapat digunakan sebagai tolak ukur kemajuan pembangunan kesehatan sekaligus juga sebagai bahan evaluasi program - program kesehatan. Profil kesehatan Kabupaten Purbalingga Tahun 2024 sebagai sumber data dan informasi resmi Dinas Kesehatan Kabupaten Purbalingga. Profil ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

B. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Tujuan di susunnya Profil Kesehatan Kabupaten Purbalingga Tahun 2024 adalah tersedianya data dan informasi kesehatan di wilayah Kabupaten Purbalingga dalam rangka sebagai tolak ukur pembangunan kesehatan sekaligus sebagai bahan evaluasi program-program kesehatan.

2. Tujuan Khusus

Secara khusus Profil Kesehatan Kabupaten Purbalingga adalah:

- a. Tersedianya data/informasi terkait sarana kesehatan di wilayah Kabupaten Purbalingga
- b. Tersedianya data/informasi terkait sumber daya manusia kesehatan di wilayah Kabupaten Purbalingga
- c. Tersedianya data/informasi terkait pembiayaan kesehatan di wilayah Kabupaten Purbalingga
- d. Tersedianya data/informasi terkait pelayanan kesehatan di wilayah Kabupaten Purbalingga
- e. Tersedianya data/informasi terkait pengendalian penyakit di wilayah Kabupaten Purbalingga
- f. Tersedianya data/informasi tentang pelayanan kesehatan lingkungan di wilayah Kabupaten Purbalingga

C. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Sistematika penyajian profil kesehatan Kabupaten Purbalingga adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, penjelasan tentang maksud, tujuan dan sistematika penyajiannya.

BAB II: DEMOGRAFI

Bab ini menyajikan tentang gambaran umum Kabupaten Purbalingga, meliputi letak geografis, administratif dan informasi umum lainnya.

BAB III: SARANA KESEHATAN

Bab ini berisi tentang perkembangan Puskesmas, Rumah Sakit, ketersediaan obat esensial dan vakdin IDL, sarana kefarmasian dan Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM)

BAB IV: SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Bab ini menguraikan tentang jumlah tenaga medis, tenaga kesehatan,

distribusi sembilan tenaga kesehatan strategis di Puskesmas dan rasio tenaga kesehatan

BAB V : PEMBIAYAAN KESEHATAN

Bab ini menguraikan tentang total anggaran Kabupaten Purbalingga, jumlah anggaran kesehatan Kabupaten Purbalingga, anggaran kesehatan perkapita, dan jaminan kesehatan nasional

BAB VI: KESEHATAN KELUARGA

Bab ini menguraikan tentang Kesehatan Ibu, Kesehatan Anak, Status Gizi dan kesehatan usia lanjut

BAB VII: PENGENDALIAN PENYAKIT

Bab ini menguraikan tentang pengendalian penyakit menular dan tidak menular. Penyakit menular meliputi penyakit menular langsung, penyakit menular bersumber binatang, penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) dan imunisasi. Sedangkan penyakit tidak menular meliputi upaya pencegahan dan deteksi dini penyakit tidak menular.

BAB VIII: KESEHATAN LINGKUNGAN

Bab ini menguraikan tentang pemantauan kualitas sarana air minum, akses sanitasi yang layak, Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), tempat fasilitas umum yang dilakukan pengawasan sesuai standar dan tempat pengelolaan pangan jasa boga yang memenuhi syarat kesehatan

BAB IX: PENUTUP

Bab ini berisi tentang hal-hal penting yang perlu disimak dan ditelaah lebih lanjut dari Profil Kesehatan Kabupaten Purbalingga Tahun 2024. Selain keberhasilan-keberhasilan yang perlu dicatat, bab ini juga mengemukakan hal-hal yang dianggap masih kurang dalam arangka penyelenggaraan pembangunan kesehatan.

LAMPIRAN

Pada lampiran ini berisi tabel resume/angka pencapaian Kecamatan/Puskesmas dan 84 tabel data kesehatan dan yang terkait kesehatan.

BAB II GAMBARAN UMUM

A. KEADAAN GEOGRAFI

Kabupaten Purbalingga termasuk wilayah Provinsi Jawa Tengah bagian barat daya, tepatnya pada posisi : 109011' – 109035' Bujur Timur, dan 7010' – 7029' Lintang Selatan.

Kabupaten Purbalingga menempati lima kelas klasifikasi ketinggian dengan klasifikasi sebagai berikut: 15-25 meter (0,56%), 25-100 meter (27,02%), 100-500 meter (44,13%), 500-1000 meter (23,05%), diatas 1000 meter (5,24%).

Batas-batas administratif Kabupaten Purbalingga adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Kabupaten Pemalang dan Pekalongan.
- Sebelah Timur : Kabupaten Banjarnegara.
- Sebelah Selatan : Kabupaten Banjarnegara dan Banyumas.
- Sebelah Barat : Kabupaten Banyumas.

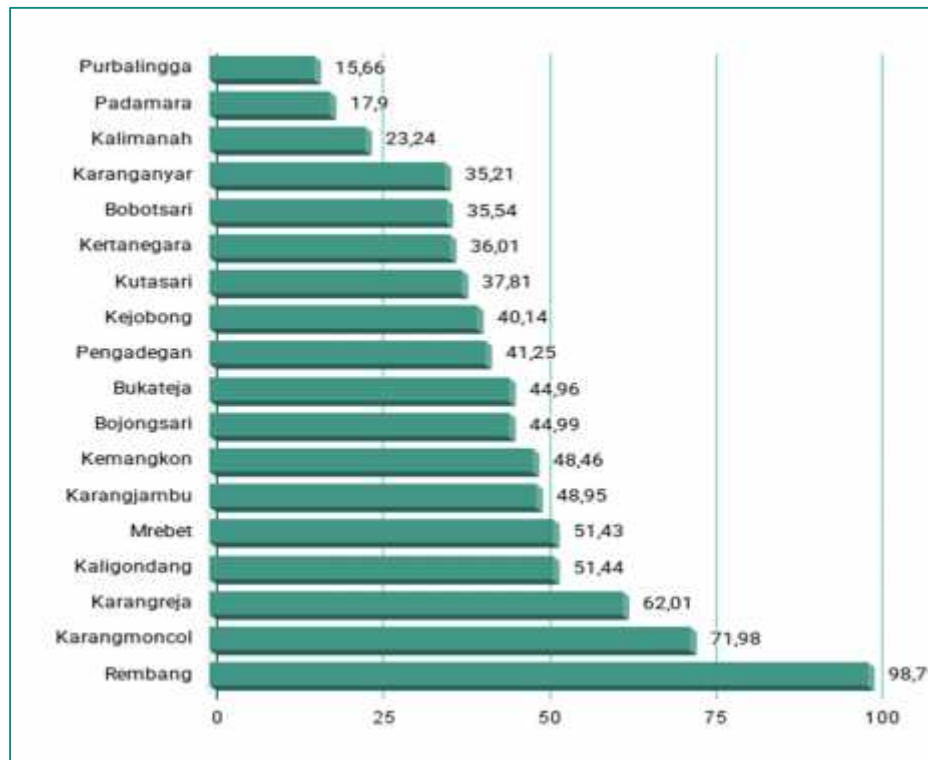
Jarak dari Purbalingga ke beberapa kota sekitarnya sebagai berikut:

- Semarang : 191 km.
- Purwokerto : 20 km.
- Cilacap : 60 km.
- Banjarnegara : 45 km.
- Wonosobo : 75 km.

Luas wilayah Kabupaten Purbalingga adalah 805,77 KM² atau sekitar 2,35 persen dari luas wilayah Provinsi Jawa Tengah (34.337,48 KM²) yang terdiri dari 18 Kecamatan, 224 desa dan 15 kelurahan.

Dari 18 Kecamatan yang ada di Kabupaten Purbalingga terdapat 22 wilayah kerja Puskesmas. Wilayah kerja Puskesmas terluas adalah wilayah Puskesmas Rembang dengan luas 91,59 KM², urutan kedua wilayah Puskesmas Karangreja dengan luas 74,49 KM², sedangkan urutan ketiga wilayah Puskesmas Karangmoncol dengan luas 60,27 KM². Wilayah kerja Puskesmas terkecil adalah wilayah Puskesmas Purbalingga dengan luas 7,05 Km² dan urutan kedua Puskesmas Bojong dengan luas 7,67 KM².

Grafik 2. 1 Luas Wilayah Kabupaten Menurut Kecamatan Tahun 2024



Sumber: BPS Purbalingga, 2025

Wilayah Kabupaten Purbalingga mempunyai topografi yang beraneka ragam meliputi dataran tinggi/ perbukitan dan dataran rendah.

Adapun pembagian bentang alam di wilayah Kabupaten Purbalingga adalah sebagai berikut :

- Bagian utara, merupakan daerah dataran tinggi yang berbukit-bukit dengan kemiringan lebih dari 40 persen, meliputi wilayah kerja Puskesmas: Karangreja, Karangjambu, Bobotsari, Karanganyar, Kertanegara, Rembang, sebagian wilayah kerja Puskesmas: Kutasari, Bojongsari, Mrebet dan Serayu Larangan.
- Bagian Selatan, merupakan daerah yang relatif rendah dengan nilai faktor kemiringan berada antara 0,00% sampai dengan 25,00%, meliputi wilayah kerja Puskesmas: Kalimanah, Padamara, Purbalingga, Kemangkon, Bukateja, Kejobong, Pengadegan, Kaligondang, dan Kalikajar, sebagian wilayah kerja Puskesmas: Kutasari, Bojongsari dan Mrebet.

B. KEADAAN PENDUDUK

1. Pertumbuhan dan Kepadatan Penduduk

Berdasarkan data dari Kantor Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Purbalingga, jumlah penduduk di Kabupaten Purbalingga tahun 2024 adalah 1.037.637 jiwa. Jumlah penduduk tertinggi adalah di wilayah Kecamatan Bukateja sebanyak 81.633 jiwa (7,86% dari total penduduk) dan terendah di wilayah Kecamatan Karangjambu sebanyak 29.382 jiwa (2,833% dari total penduduk).

Kepadatan penduduk Kabupaten Purbalingga sebesar 1287,8 Jiwa per kilometer persegi, dengan kepadatan penduduk tertinggi di wilayah kerja Kecamatan Purbalingga sebesar 3635,4 jiwa per kilometer persegi dan kepadatan penduduk terendah di wilayah kerja Kecamatan Karangjambu sebesar 600,2 orang per kilometer persegi.

Adapun jumlah rumah tangga di Kabupaten Purbalingga periode tahun 2024 adalah 356.689 dengan rata-rata anggota per rumah tangga 2,9 jiwa.

2. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Umur

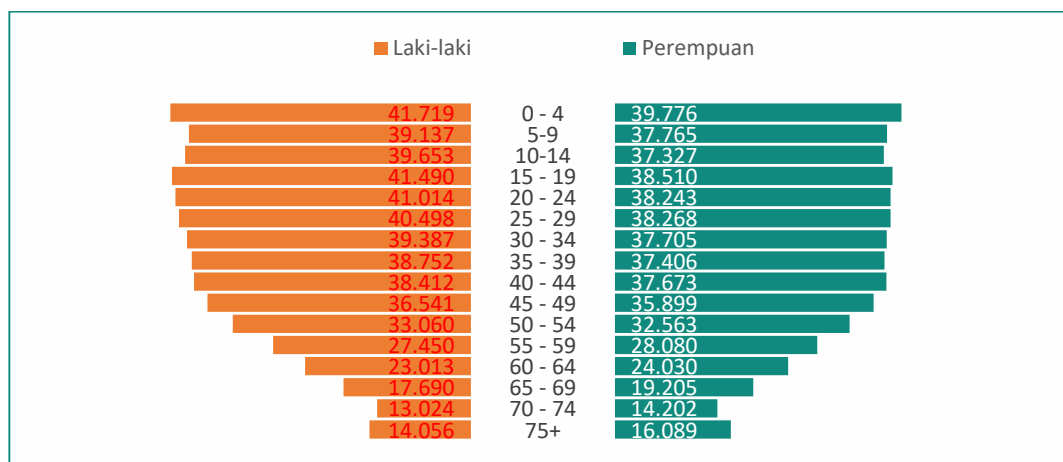
Perkembangan penduduk menurut jenis kelamin dapat dilihat dari perkembangan rasio jenis kelamin, yaitu perbandingan penduduk laki-laki dan perempuan. Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh BPS Kabupaten Purbalingga, jumlah penduduk laki-laki relatif seimbang bila dibandingkan dengan penduduk perempuan yaitu masing-masing sebesar 524.896 (50,58%) penduduk laki-laki dan 512.741 jiwa (49,42%) penduduk perempuan, sehingga rasio jenis kelamin penduduk Kabupaten Purbalingga tahun 2024 adalah 102,4. Hal ini menggambarkan bahwa jumlah penduduk perempuan sedikit lebih kecil dibandingkan jumlah penduduk laki-laki. Data rinci jumlah penduduk menurut jenis kelamin dan kelompok umur serta proporsi penduduk Laki-laki dan Perempuan dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut.

Tabel 2. 1 Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan kelompok Umur di Kabupaten Purbalingga Tahun 2024

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	41.719	39.776	81.495	104,9
2	5 - 9	39.137	37.765	76.902	103,6
3	10 - 14	39.653	37.327	76.980	106,2
4	15 - 19	41.490	38.510	80.000	107,7
5	20 - 24	41.014	38.243	79.257	107,2
6	25 - 29	40.498	38.268	78.766	105,8
7	30 - 34	39.387	37.705	77.092	104,5
8	35 - 39	38.752	37.406	76.158	103,6
9	40 - 44	38.412	37.673	76.085	102,0
10	45 - 49	36.541	35.899	72.440	101,8
11	50 - 54	33.060	32.563	65.623	101,5
12	55 - 59	27.450	28.080	55.530	97,8
13	60 - 64	23.013	24.030	47.043	95,8
14	65 - 69	17.690	19.205	36.895	92,1
15	70 - 74	13.024	14.202	27.226	91,7
16	75+	14.056	16.089	30.145	87,4
KABUPATEN/KOTA		524.896	512.741	1.037.637	102,4

Sumber: BPS Purbalingga

Grafik 2. 2 Piramida Penduduk Kabupaten Purbalingga Tahun 2024



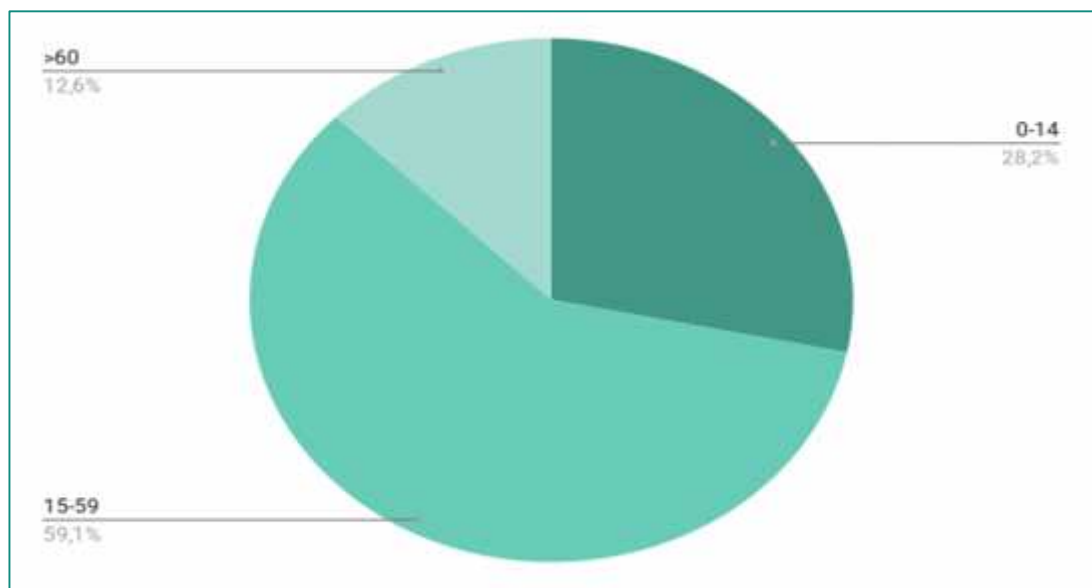
Sumber: BPS Purbalingga

3. Struktur Penduduk Menurut Golongan Umur

Struktur komposisi penduduk Purbalingga dirinci menurut golongan umur dan jenis kelamin menunjukkan bahwa proporsi penduduk laki-laki terbesar berada pada kelompok umur 0-4 tahun sebanyak 41.719 jiwa (7,95% dari total penduduk laki-laki), sedangkan proporsi penduduk perempuan terbesar berada pada kelompok umur 0-4 tahun sebanyak 39.776 (7,76% dari total penduduk perempuan).

Adapun perbandingan komposisi proporsional penduduk Kabupaten Purbalingga menurut usia produktif pada tahun 2024 sebagai berikut :

Grafik 2. 3 Kelompok Usia Kabupaten Purbalingga Tahun 2024



Sumber: BPS Purbalingga

Dari gambar tersebut di atas dapat dilihat bahwa Angka Beban Tanggungan (dependency ratio) penduduk Kabupaten Purbalingga tahun 2024 sebesar 47 % yang artinya setiap 100 penduduk usia produktif menanggung sekitar 47 orang penduduk usia tidak produktif.

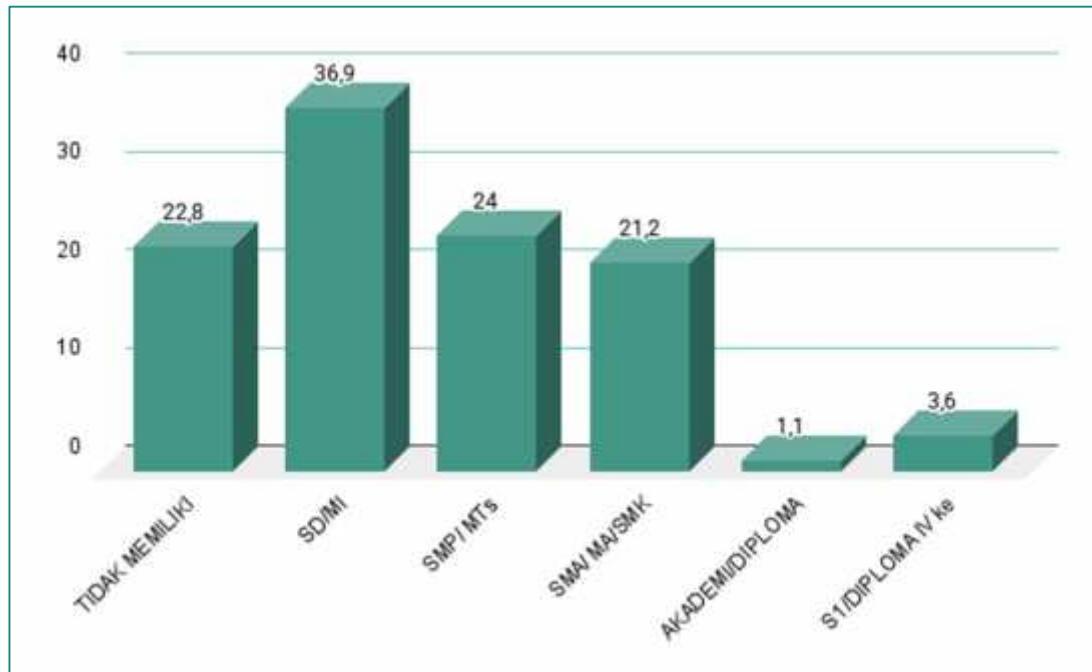
4. Tingkat Pendidikan Umur 10 Tahun Ke atas

Proporsi tingkat pendidikan penduduk umur 10 tahun ke atas sebagai berikut : persentase penduduk yang tidak/belum memiliki ijazah sekolah dasar sebesar 20,26%, persentase penduduk yang menamatkan pendidikan SD/MI sebesar 33,56%, persentase penduduk yang menamatkan pendidikan SMP/MTS sebesar 23,35%, persentase penduduk yang menamatkan pendidikan

SMA/MA/SMK sebesar 17,84%, persentase penduduk.

Persentase penduduk yang menamatkan pendidikan Akademi/ Diploma III sebesar 0,82%, persentase penduduk yang menamatkan pendidikan S1/ Diploma IV ke atas sebesar 4,14%.

Grafik 2. 4 Persentase Penduduk Umur 10 Tahun Ke atas Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan di Kabupaten Purbalingga Tahun 2024



Sumber: BPS Purbalingga

BAB III SARANA KESEHATAN

A. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS)

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 19 Tahun 2024 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) menyebutkan bahwa puskesmas adalah Fasilitas Pelayanan Kesehatan tingkat pertama yang menyelenggarakan dan mengoordinasikan pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif di wilayah kerjanya.

Puskesmas mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengoordinasikan Pelayanan Kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif dengan mengutamakan promotif dan preventif di wilayah kerjanya. Dalam melaksanakan tugasnya, Puskesmas memiliki fungsi penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan primer di wilayah kerjanya. Pelayanan Kesehatan primer sebagaimana dimaksud merupakan Pelayanan Kesehatan yang terdekat dengan masyarakat sebagai kontak pertama Pelayanan Kesehatan.

1. Perkembangan Puskesmas Rawat Inap dan Non Rawat Inap

Di Kabupaten Purbalingga jumlah Puskesmas sebanyak 22 unit yang terdiri dari Puskesmas Non Rawat Inap 11 unit dan Puskesmas dengan Rawat Inap 11 unit. Puskesmas dengan Rawat Inap meliputi: Puskesmas Bukateja, Puskesmas Kejobong, Puskesmas Kalimanah, Puskesmas Padamara, Puskesmas Serayu Larangan, Puskesmas Bobotsari, Puskesmas Karangreja, Puskesmas Karangjambu, Puskesmas Karanganyar, Puskesmas Karangmoncol dan Puskesmas Rembang. Sedangkan jumlah Puskesmas Pembantu di Kabupaten Purbalingga sebanyak 47 unit.

Tabel 3. 1 Status Puskesmas dan Jumlah Pustu Kabupaten Purbalingga Tahun 2024

No	Nama Puskesmas	Status	Jumlah Pustu
1	2	3	4
1	Kemangkon	Non Rawat Inap	3
2	Bukateja	Rawat Inap	2
3	Kutawis	Non Rawat Inap	2
4	Kejobong	Rawat Inap	2
5	Pengadegan	Non Rawat Inap	3
6	Kaligondang	Non Rawat Inap	3
7	Kalikajar	Non Rawat Inap	0
8	Purbalingga	Non Rawat Inap	0
9	Bojong	Non Rawat Inap	1
10	Kalimanah	Rawat Inap	3
11	Padamara	Rawat Inap	3
12	Kutasari	Non Rawat Inap	1
13	Bojongsari	Non Rawat Inap	3
14	Mrebet	Non Rawat Inap	2
15	Serayu Larangan	Rawat Inap	2
16	Bobotsari	Rawat Inap	3
17	Karangreja	Rawat Inap	2
18	Karangjambu	Rawat Inap	2
19	Karanganyar	Rawat Inap	2
20	Karagtengah	Non Rawat Inap	3
21	Karangmoncol	Rawat Inap	3
22	Rembang	Rawat Inap	3

Sumber: Data Yankes Dinkes Kab Purbalingga, 2024

2. Akreditasi Puskesmas

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2022 tentang Akreditasi Pusat Kesehatan Masyarakat, Klinik, Laboratorium Kesehatan, Unit Transfusi Darah, Tempat Praktik Mandiri Dokter, dan Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi sebagai pengganti Permenkes Nomor 46 Tahun 2015 dimana akreditasi Puskesmas adalah pengakuan terhadap mutu pelayanan Puskesmas setelah dilakukan penilaian bahwa Puskesmas telah memenuhi standar akreditasi.

Setiap Puskesmas wajib dilakukan akreditasi. Akreditasi dilakukan paling lambat setelah Puskesmas beroperasi (2 (dua) tahun sejak memperoleh perizinan berusaha untuk pertama kali. Setiap Puskesmas yang telah terakreditasi wajib dilakukan akreditasi kembali secara berkala setiap 5 (lima) tahun. Berikut ini merupakan hasil capaian status akreditasi Puskesmas tahun 2024 dengan rekapitulasi sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Status Akreditasi Puskesmas Kabupaten Purbalingga Tahun 2024

No	Puskesmas	Status Akreditasi			
		Paripurna	Utama	Madya	Dasar
1	2	3	4	5	6
1	Kemangkon	Paripurna			
2	Bukateja			Madya	
3	Kutawis	Paripurna			
4	Kejobong	Paripurna			
5	Pengadegan		Utama		
6	Kaligondang	Paripurna			
7	Kalikajar	Paripurna			
8	Purbalingga	Paripurna			
9	Bojong	Paripurna			
10	Kalimanah	Paripurna			
11	Padamara	Paripurna			
12	Kutasari	Paripurna			
13	Bojongsari	Paripurna			
14	Mrebet	Paripurna			
15	Serayu Larangan	Paripurna			
16	Bobotsari	Paripurna			
17	Karangreja	Paripurna			
18	Karangjambu	Paripurna			
19	Karanganyar	Paripurna			
20	Karantengah	Paripurna			
21	Karangmoncol	Paripurna			
22	Rembang	Paripurna			

Sumber: Data Yankes Dinkes Kab Purbalingga, 2024

3. Kunjungan Puskesmas

Permenkes Nomor 19 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Pusat Kesehatan Masyarakat menyebut bahwa Puskesmas harus didirikan minimal disetiap kecamatan. Rasio penduduk untuk setiap Puskesmas sebesar 1:30.000 (satu berbanding tiga puluh ribu) penduduk diharapkan satu Puskesmas dapat melayani sasaran penduduk rata-rata 30.000 penduduk. Hasil perhitungan Rasio Puskesmas dengan jumlah penduduk 1.037.637 jiwa maka rasio Puskesmas dibandingkan jumlah penduduk 1:47.165 penduduk maka untuk mencapai target, Kabupaten Purbalingga masih kekurangan 12 Unit Puskesmas baru agar rata-rata pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan yang diharapkan yaitu rata-rata 30.000 penduduk.

Jumlah kunjungan Puskesmas di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2024 sebanyak 577.103 kunjungan yang terdiri dari kunjungan rawat jalan sebanyak 531.654 (92.12%) kunjungan dan jumlah kunjungan rawat inap sebanyak 45.449

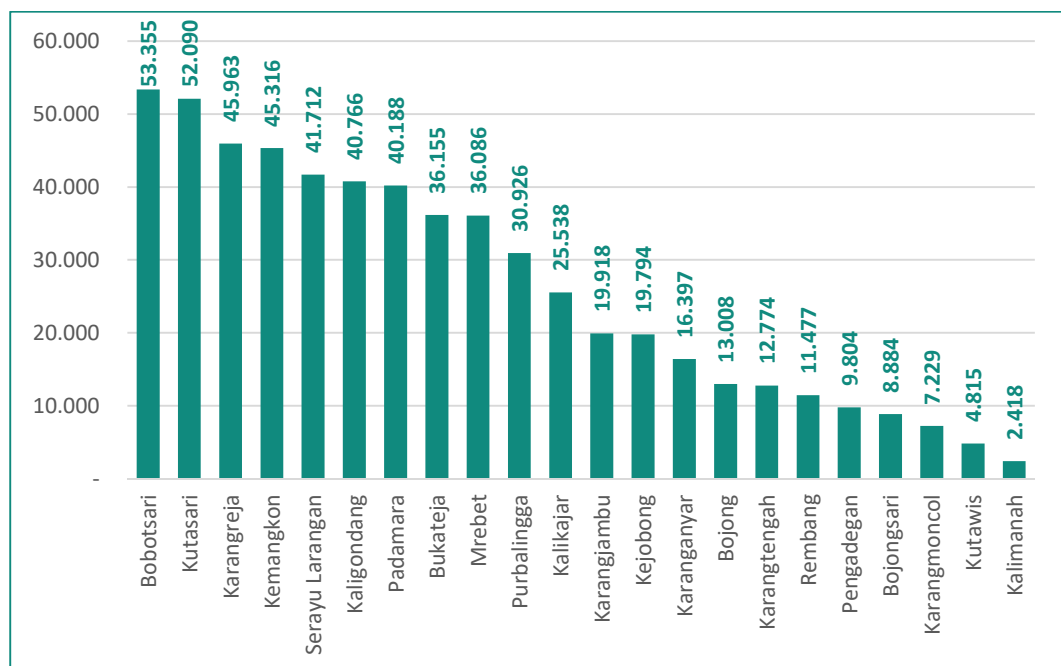
(7.88%) kunjungan. Jumlah kunjungan rawat jalan Puskesmas yang terbanyak yaitu Puskesmas Bobotsari sejumlah 53.355 kunjungan dan jumlah kunjungan rawat jalan paling sedikit yaitu Puskesmas Karangjambu sejumlah 21.017 kunjungan.

Jumlah kunjungan di Puskesmas pada tahun 2024 di Kabupaten Purbalingga terlaporkan sebagai berikut:

a. Rawat Jalan

Total Kunjungan : 574.613 pasien
 Rata-rata kunjungan : 1981 pasien/hari
 Kunjungan tertinggi : 53.355 pasien (Puskesmas Bobotsari)
 Kunjungan terendah : 2.418 pasien (Puskesmas Kalimanah)

Grafik 3. 1 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2024



Sumber: Data Yankes Dinkes Kab Purbalingga, 2024

b. Rawat Inap

Pelayanan kesehatan dasar di 11 unit rawat inap Puskesmas pada tahun 2024 di Kabupaten Purbalingga sebagai berikut:

Jumlah Kunjungan : 45.449 pasien
 Jumlah pasien tertinggi : 38.136 pasien (Puskesmas Kejobong)
 Jumlah pasien terendah : 295 pasien (Puskesmas Kalimanah)

4. 10 Penyakit Terbanyak pada Rawat Jalan di Puskesmas dan Jejaringnya

Selama periode tahun 2024, Puskesmas mencatat sejumlah kasus penyakit yang paling sering dialami oleh masyarakat di wilayah kerja Kabupaten Purbalingga. Berdasarkan data kunjungan pasien dan rekam medis yang terdokumentasi serta tercatat dalam aplikasi ePuskesmas. Berikut data 10 penyakit terbanyak pada pasien rawat jalan di Puskesmas dan jejaringnya tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 3. 3 10 Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Kabupaten Purbalingga Tahun 2024

No	Kode ICDX	Penyakit	Jumlah Kasus
1	2	3	4
1	J00	Nasopharyngitis akut (common cold)	48.210
2	J06	Infeksi saluran napas atas akut multipel dan yang tidak spesifik	42.946
3	K30	Dispepsia	37.801
4	I10	Hipertensi esensial (primer)	24.155
5	M79.1	Myalgia	23.182
6	J06.9	Infeksi saluran napas atas akut, tidak spesifik	18.911
7	A09	Diare dan gastroenteritis akibat penyebab infeksi yang tidak spesifik	15.565
8	J02	Faringitis Akut	10.716
9	J23	Dermatitis kontak alergi	9.945
10	L30	Dermatitis dan eksim lainnya	9.555

Sumber: epuskesmas

B. RUMAH SAKIT

Ruang lingkup pembangunan kesehatan selain upaya promotif dan preventif, di dalamnya juga terdapat pembangunan kesehatan bersifat kuratif dan rehabilitatif. Rumah Sakit (RS) merupakan pelayanan kesehatan pada masyarakat yang utamanya menyelenggarakan upaya kuratif dan rehabilitatif. Rumah Sakit juga berfungsi sebagai sarana pelayanan kesehatan rujukan. Tugas Rumah Sakit adalah memberikan pelayanan kesehatan paripurna, diklat, dapat juga melakukan penelitian, pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan.

Jumlah Rumah sakit di Kabupaten Purbalingga tahun 2023 sebanyak 8 unit, terdapat penambahan jumlah Rumah sakit di Tahun 2024 menjadi 9 unit. Rumah Sakit baru yaitu RSIA Mitra Permata Husada (MPH) Purbalingga yang dikelola oleh swasta dan mulai beroperasi tahun 2024.

1. Jenis Pelayanan, Status Kepemilikan, dan Tipe Kelas Rumah Sakit

Kabupaten Purbalingga memiliki 9 (sembilan) Rumah sakit yang terdiri dari 7 (tujuh) Rumah sakit umum dan 2 (dua) Rumah Sakit Khusus. Jenis Pelayanan, Status Kepemilikan dan tipe kelas Rumah Sakit dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 4 Jenis Pelayanan, Status Kepemilikan dan Tipe Rumah Sakit di Kabupaten Purbalingga Tahun 2024

No	Nama Rumah Sakit	Status Kepemilikan	Jenis Pelayanan	Tipe Kelas
1	2	3	4	5
1	RSUD Panti Nograho	Pem. Kab Purbalingga	RS Umum	C
2	RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata	Pem. Kab Purbalingga	RS Umum	C
3	PKU Muhammadiyah Bobotsari	Swasta	RS Umum	D
4	RSU Siaga Medika	Swasta	RS Umum	C
5	RSU Harapan Ibu	Swasta	RS Umum	C
6	RSU Nirmala	Swasta	RS Umum	C
7	RS At-Tin	Swasta	RS Umum	C
8	RSIA Ummu Hani	Swasta	RS Khusus	C
9	RSIA Mitra Permata Husada (MPH)	Swasta	RS Khusus	C

Sumber: Data Yankes Dinkes Kab Purbalingga, 2024

2. Akreditasi Rumah Sakit

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2020 tentang Akreditasi Rumah Sakit disebutkan bahwa akreditasi Rumah Sakit adalah pengakuan terhadap mutu pelayanan Rumah Sakit, setelah dilakukan penilaian bahwa Rumah Sakit telah memenuhi Standar Akreditasi. Pengaturan Akreditasi bertujuan untuk (a) meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit secara berkelanjutan dan melindungi keselamatan pasien Rumah Sakit; (b) meningkatkan perlindungan bagi masyarakat, sumber daya manusia di Rumah Sakit dan Rumah Sakit sebagai institusi; (c) meningkatkan tata kelola Rumah Sakit dan tata kelola klinis; dan (d) mendukung program pemerintah di bidang Kesehatan.

Berdasarkan Permenkes Nomor 13 Tahun 2022 tentang peningkatan kualitas dan daya saing pelayanan rujukan dilakukan melalui akreditasi rumah sakit dan pengembangan sistem jejaring rujukan serta kemitraan. Sampai tahun 2024, rumah sakit di Kabupaten Purbalingga dari 9 (sembilan) rumah sakit, 8 (delapan) rumah sakit terakreditasi dengan tingkat kelulusan paripurna, dan 1 (satu) rumah sakit terakreditasi dengan tingkat kelulusan Utama.

Tabel 3. 5 Akreditasi Rumah Sakit di Kabupaten Purbalingga Tahun 2024

NO	NAMA RUMAH SAKIT	AKREDITASI
1	2	3
1	RSUD Panti Nograho	Paripurna
2	RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata	Paripurna
3	PKU Muhhamadiyah Bobotsari	Paripurna
4	RSU Siaga Medika	Paripurna
5	RSU Harapan Ibu	Paripurna
6	RSU Nirmala	Paripurna
7	RS At-Tin	Utama
8	RSIA Ummu Hani	Paripurna
9	RSIA Mitra Permata Husada (MPH)	Paripurna

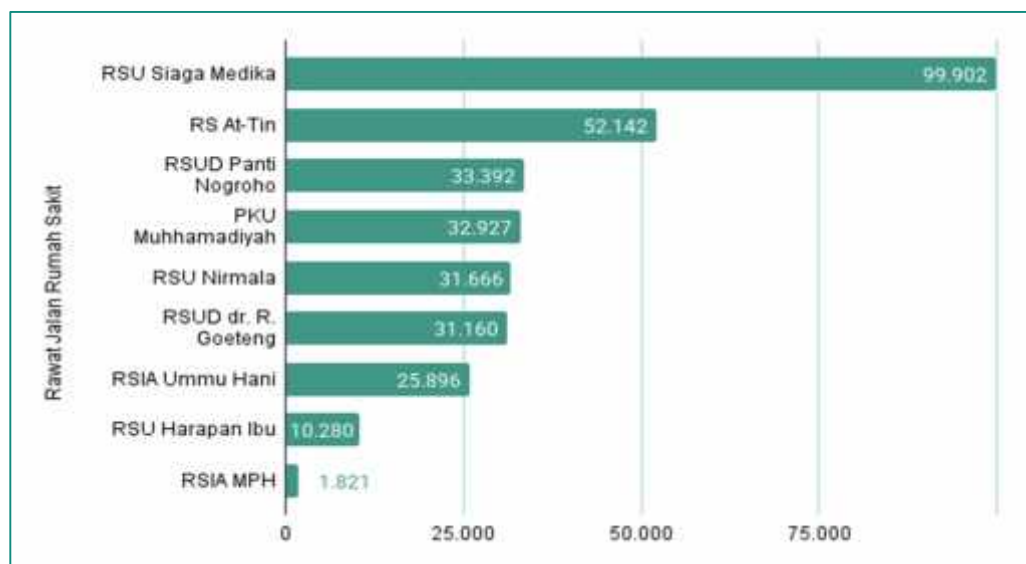
Sumber: Data Yankes Dinkes Purbalingga, 2024

3. Kunjungan Rumah Sakit

a. Cakupan Kunjungan Rawat Jalan Rumah Sakit

Cakupan rawat jalan adalah cakupan kunjungan rawat jalan baru di sarana pelayanan kesehatan pemerintah dan swasta. cakupan rawat jalan Rumah Sakit di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2024 sebesar 30,7%, menurun jika dibandingkan tahun 2023 sebesar 36,86%. Total kunjungan rawat jalan di Rumah Sakit tahun 2024 sebesar 319.186 kunjungan.

Grafik 3. 2 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Rumah Sakit di Kabupaten Purbalingga Tahun 2024

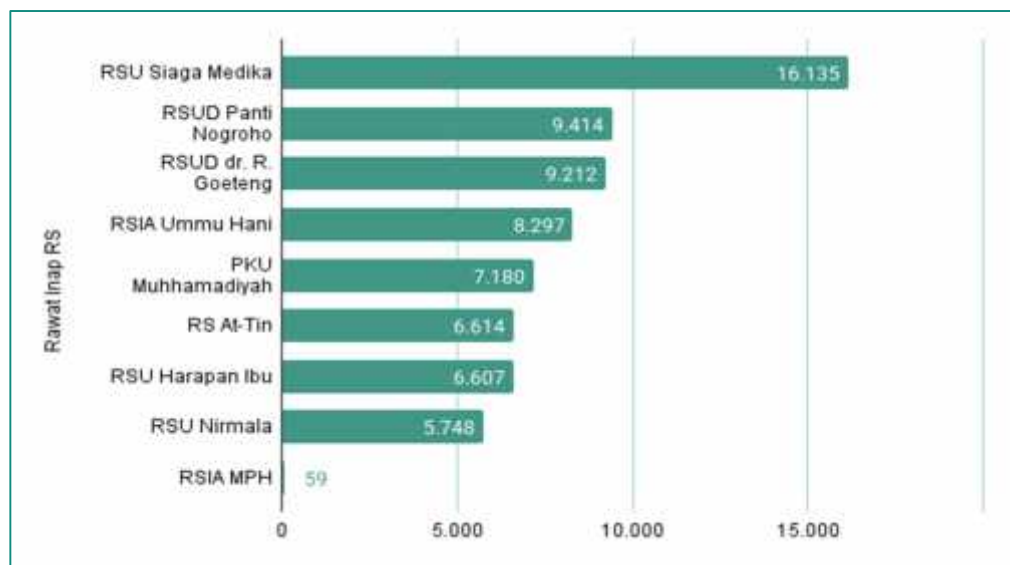


Sumber: Data Yankes Dinkes Kab Purbalingga, 2024

b. Cakupan Kunjungan Rawat Inap Rumah Sakit

Cakupan rawat inap adalah cakupan kunjungan rawat inap di sarana pelayanan kesehatan pemerintah dan swasta di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Cakupan rawat inap di Rumah Sakit Kabupaten Purbalingga tahun 2024 sebesar 6,09%, menurun jika dibanding tahun 2023 sebesar 7,09%. Total kunjungan rawat inap di Rumah Sakit Kabupaten Purbalingga tahun 2024 sebesar 69.266 kunjungan.

Grafik 3. 3 Jumlah Kunjungan Rawat Inap Rumah Sakit di Kabupaten Purbalingga Tahun 2024



Sumber: Data Yankes Dinkes Kab Purbalingga, 2024

4. Indikator Pelayanan Rumah Sakit

a. BOR (Bed Occupancy Ratio)

BOR (Bed Occupancy Ratio) atau Angka Penggunaan Tempat Tidur adalah persentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu (Depkes, RI, 2015). Nilai BOR yang ideal antara 60-85 persen (Depkes RI, 2005). Pencapaian BOR rumah sakit Kabupaten Purbalingga tahun 2024 sebesar 68,9%. Dapat diartikan bahwa telah sesuai dengan standar yang ditetapkan.

b. ALOS (Average Length of Stay)

ALOS (Average Length of Stay) atau rata-rata lamanya pasien dirawat adalah rata-rata lama rawat seorang pasien (Depkes RI, 2005). Nilai ALOS yang ideal

antara 6-9 hari (Depkes RI, 2005). AVLOS Rumah Sakit di Kabupaten Purbalingga Tahun 2024 yaitu 3 hari.

c. BTO (Bed Turn Over)

BTO (Bed Turn Over) adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu tertentu,. Idealnya dalam satu tahun, satu tempat tidur rata-rata dipakai 40-50 kali. BTO di Kabupaten Purbalingga Tahun 2024 adalah 85 kali.

d. TOI (Turn Over Interval)

TOI (Turn Over Interval) adalah rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya, indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur. Idealnya tempat tidur kosong tidak terisi pada kisaran 1-3 hari. TOI Kabupaten Purbalingga tahun 2024 adalah 1 hari.

5. Angka Kematian Pasien Rumah Sakit

Indikator yang digunakan untuk menilai kualitas pelayanan medis di Rumah Sakit adalah Gross Death rate (GDR) dan Nett Death Rate (NDR). GDR adalah angka kematian kasar, untuk tiap 1.000 penderita keluar baik hidup/mati. NDR adalah angka kematian lebih dari 48 (empat puluh delapan) jam setelah di rawat di Rumah Sakit untuk tiap 1.000 penderita yang keluar baik hidup/mati. Standar ideal yang ditetapkan Kemenkes RI untuk GDR : kurang dari 45 (empat puluh lima) per mil dan untuk NDR : kurang dari 25 (dua puluh lima) per mil.

GDR berguna untuk mengetahui mutu pelayanan/perawatan di Rumah Sakit, semakin rendah GDR berarti mutu pelayanan semakin baik. Angka GDR di Kabupaten Purbalingga tahun 2024 sebesar 18 per 1.000 pasien keluar, berarti kualitas pelayanan medis di Kabupaten Purbalingga telah memenuhi standar ideal dari Kemenkes RI. NDR adalah indikator untuk menilai mutu pelayanan Rumah Sakit. Angka NDR di Kabupaten Purbalingga tahun 2024 sebesar 11 per 1.000 pasien, berarti kualitas mutu pelayanan Rumah Sakit di Kabupaten Purbalingga telah mencapai standar ideal yang ditetapkan oleh Kemenkes RI.

6. 10 Penyakit Terbanyak Rawat Jalan, Rawat Inap dan CFR di Rumah Sakit pada Aplikasi SIRS

Sistem Informasi Kesehatan adalah sistem yang mengintegrasikan berbagai tahapan pemrosesan pelaporan dan penggunaan informasi yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan kesehatan serta mengarahkan tindakan atas keputusan yang berguna dalam mendukung pembangunan kesehatan yang dikelola oleh kementerian.

Pada tabel 79a-79c dalam lampiran profil ini diambil dari aplikasi SIRS Kementerian Kesehatan RI didapat data/informasi sebagai berikut:

a. Sepuluh Penyakit Terbanyak pada Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit

Berdasarkan BAB ICD-X penyakit terbanyak pada pasien rawat jalan adalah Tuberkulosis paru lainnya dengan jumlah pasien 9.373 pasien, diikuti oleh Gagal jantung dengan jumlah pasien 8.811 pasien, tertinggi ketiga adalah Perawatan ibu yang berkaitan dengan janin Dan ketuban dan masalah persalinan 8.211 pasien, untuk selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 6 10 Penyakit Terbanyak pada Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Kabupaten Purbalingga Tahun 2024

No	Icd-X	Pasien Baru			Total Jumlah Kunjungan
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tuberkulosis paru lainnya	835	759	1.594	9.373
2	Gagal jantung	546	731	1.277	8.811
3	Perawatan ibu yang berkaitan dengan janin Dan ketuban dan masalah persalinan	14	7.358	7.372	8.211
4	Diabetes melitus YTT	370	659	1.029	7.605
5	Epilepsi	916	884	1.800	7.073
6	Urolitiasis	941	746	1.687	6.501
7	Penyakit serebrovaskular lainnya	637	584	1.221	5.212
8	Kondisi lain yang bermula pada masa Perinatal	2.277	2.052	4.329	4.561
9	Penyakit hipertensi lainnya	388	593	981	4.148
10	Hipertensi esensial (primer)	481	818	1.299	4.111
Jumlah		6.924	14.366	21.290	61.495

Sumber: Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan, 2025

- b. Sepuluh Penyakit Terbanyak pada Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit
- Berdasarkan BAB ICD-X penyakit terbanyak pasien rawat inap di Rumah Sakit adalah Demam Berdarah Dengue dengan jumlah 3.501 pasien, terbanyak kedua adalah Perawatan ibu yang berkaitan dengan janin Dan ketuban dan masalah persalinan dengan jumlah 2.969 pasien, terbanyak ketiga adalah Penyulit kehamilan dan persalinan lainnya dengan jumlah 2.860, untuk selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 7 10 Penyakit Terbanyak pada Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Kabupaten Purbalingga Tahun 2024

No	Icd-X	Jumlah Pasien	Pasien Mati	CFR (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Demam berdarah dengue	3.501	23	0,01
2	Perawatan ibu yang berkaitan dengan janin Dan ketuban dan masalah persalinan	2.969	-	0,00
3	Penyulit kehamilan dan persalinan lainnya	2.860	-	0,00
4	Demam tifoid	2.499	4	0,00
5	Kondisi lain yang bermula pada masa Perinatal	1.781	10	0,01
6	Diare & gastroenteritis oleh penyebab Infeksi tertentu (kolitis infeksi)	1.732	2	0,00
7	Demam paratifoid	1.341	-	0,00
8	Janin dan bayi baru lahir yang dipengaruhi Oleh faktor dan penyulit kehamilan persalinan Dan kelahiran	1.217	1	0,00
9	Pneumonia	1.078	36	0,03
10	Infark serebral	946	99	0,10
Jumlah		6.924	175	0,88

Sumber: Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan, 2025

- c. Sepuluh Penyakit dengan Fatalitas Terbesar pada Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit

Jumlah sepuluh penyakit dengan CFR (Case Fataliti Rate) pertama adalah penyakit Infark Serebral dengan CFR sebesar 0,10% diikuti dengan Tuberkulosis alat napas lainnya dengan CFR sebesar 0,5%, untuk

selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 8 10 Penyakit dengan Fatalitas Terbesar pada Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Kabupaten Purbalingga Tahun 2024

No	Icd-X	Jumlah Kematian	Jumlah Pasien	CFR (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Infark serebral	99	946	0,10
2	Tuberkulosis alat napas lainnya	17	319	0,05
3	Anemia lainnya	11	291	0,04
4	Penyakit hipertensi lainnya	10	277	0,04
5	Pneumonia	36	1078	0,03
6	Diabetes melitus bergantung insulin	7	243	0,03
7	Diabetes melitus tidak bergantung insulin	16	702	0,02
8	Demam berdarah dengue	23	3501	0,01
9	Kondisi lain yang bermula pada masa Perinatal	10	1781	0,01
10	Demam tifoid	4	2499	0,00

Sumber: Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan, 2025

C. SARANA PELAYANAN LAINNYA

1. Klinik

Kabupaten Purbalingga terdapat 24 Klinik, adapun klinik tersebut pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 9 Daftar Klinik di Kabupaten Purbalingga Tahun 2024

NO	NAMA KLINIK	KELAS	PELAYANAN	AKREDITASI
1	2	3	4	5
1	Klinik Utama Rawat Inap H. Mustajab	Utama	Rawat Inap	Paripurna
2	Klinik Griya dr. U	Pratama	Non Rawat Inap	Paripurna
3	Klinik Nahdlatul Ulama Karangmoncol	Pratama	Non Rawat Inap	Paripurna
4	Klinik Sarza Medika	Pratama	Non Rawat Inap	Utama
5	Klinik Islam Siti Chotidjah	Pratama	Non Rawat Inap	Paripurna
6	Klinik Nahdlatul Ulama Kutasari	Pratama	Non Rawat Inap	Paripurna
7	Klinik Polres Purbalingga	Pratama	Non Rawat Inap	Paripurna
8	Klinik Klinikita	Pratama	Rawat Inap	Paripurna
9	Klinik Pratama Rawat Jalan Pmi Kabupaten Purbalingga	Pratama	Non Rawat Inap	Paripurna
10	Klinik Pratama Yonif 406	Pratama	Non Rawat Inap	Paripurna
11	Klinik Lanud Jenderal Besar	Pratama	Non Rawat Inap	Paripurna

	Soedirman			
12	Klinik Flamboyan	Pratama	Rawat Inap	Paripurna
13	Klinik Abmi Medika	Pratama	Non Rawat Inap	Paripurna
14	Klinik Griya Medica	Pratama	Non Rawat Inap	Utama
15	Klinik Rawat Inap Kasih Medika	Pratama	Non Rawat Inap	Paripurna
16	Klinik Fadilah	Pratama	Non Rawat Inap	Paripurna
17	Klinik Edelweiss	Pratama	Non Rawat Inap	-
18	Klinik Hassya Medica	Pratama	Non Rawat Inap	Paripurna
19	Klinik Handayani Medica Kalimanah	Pratama	Non Rawat Inap	Paripurna
20	Klinik dr. Shalam	Pratama	Non Rawat Inap	Paripurna
21	Klinik Pratama BNN Kabupaten Purbalingga	Pratama	Non Rawat Inap	
22	Klinik NU Bukateja	Pratama	Non Rawat Inap	Paripurna
23	Klinik Mitra Permata Husada	Utama	Non Rawat Inap	Paripurna
24	Klinik Kartika 03	Pratama	Non Rawat Inap	Paripurna

Sumber: Data Yankes Dinkes Kab Purbalingga, 2024

2. Tempat Praktik Mandiri

Tempat Praktik Mandiri Dokter dan Dokter Gigi adalah Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang diselenggarakan oleh dokter dan dokter gigi untuk memberikan pelayanan langsung kepada pasien. Kabupaten Purbalingga pada Tahun 2024, terdapat 101 Tempat Praktik Mandiri Dokter, 21 Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi, 2 Tempat Praktik Mandiri Dokter Spesialis, 120 Tempat Praktik Mandiri Bidan, Tempat Praktik Mandiri Perawat.

3. Laboratorium Kesehatan

Kabupaten Purbalingga terdapat 3 laboratorium kesehatan, adapun labkes tersebut pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 10 Daftar Laboratorium Kesehatan di Kabupaten Purbalingga Tahun 2024

NO	NAMA LABORATORIUM	JENIS	AKREDITASI
1	2	3	4
1	Laboratorium UTAMA	Laboratorium Medis Umum Pratama	Paripurna
2	UPTD Laboratorium Kesehatan Kabupaten Purbalingga	Laboratorium Kesehatan Masyarakat dan Lab Medis Khusus Pratama	Paripurna
3	Laboratorium Klinik Prodia Cabang Purbalingga	Laboratorium Medis Khusus Pratama	-

Sumber: Data Yankes Dinkes Kab Purbalingga, 2024

4. Unit Transfusi Darah

Unit Transfusi Darah yang selanjutnya disingkat UTD adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pendonor darah, penyediaan darah, dan pendistribusian darah. Kabupaten Purbalingga memiliki 1 Unit Transfusi Darah.

D. SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN

1. Sarana Farmasi dan Perbekalan Kesehatan

Sarana farmasi dan perbekalan kesehatan tergolong menjadi 3 (tiga) kategori antara lain:

- a. Sarana produksi, meliputi: Industri Farmasi, Industri Obat Tradisional (IOT/Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA), Usaha Kecil/Mikro Obat Tradisional (UKOT/UMOT), Produksi Alat Kesehatan, Produksi Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT), Industri Kosmetika.
- b. Sarana distribusi, meliputi: Pedagang
- c. Besar Farmasi (PBF) pusat maupun cabang dan Penyalur Alat Kesehatan (PAK) pusat maupun cabang
- d. Sarana pelayanan, meliputi: apotek, toko obat, dan toko alkes.

Sarana farmasi dan perbekalan kesehatan Kabupaten Purbalingga pada tahun 2022-2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 11 Jumlah Sarana Produksi dan Distribusi Bidang Kefarmasian dan Alat Kesehatan di Kabupaten Purbalingga Tahun 2024

NO	SARANA	2022	2023	2024
1	2	3	4	5
1	Industri Farmasi	-	-	-
2	Industri Obat Tradisional/Ekstrak Bahan Alam (LOT/LEBA)	-	2	2
3	Usaha Kecil/Mikro Obat Tradisional (UKOT/UMOT)	-	-	-
4	Produksi Alat Kesehatan	-	-	-
5	Produksi Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT)	-	-	1
6	Industri Kosmetika	-	-	1
7	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	1	-	1
8	Penyalur Alat Kesehatan (PAK)	-	-	-
9	Apotek	94	101	111
10	Toko Obat	1	-	-
11	Toko Alkes	-	-	3

Sumber: Data Farmalkes Dinkes Kab Purbalingga, 2024

2. Ketersediaan Obat dan Vaksin

Kementerian Kesehatan telah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan ketersediaan obat publik dan perbekalan kesehatan untuk menjamin akses, kemandirian dan mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan. Upaya tersebut dilakukan melalui penyediaan obat, vaksin, dan perbekalan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau di fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah.

a. Persentase Puskesmas dengan Ketersediaan Obat Esensial

Persentase Puskesmas dengan ketersediaan obat esensial dihitung dari “Jumlah Puskesmas yang memiliki lebih dari atau sama dengan 80% obat esensial dibandingkan dengan Jumlah Puskesmas di Kabupaten/Kota dikalikan seratus persen”. Ada 40 item obat sebagai indikator ketersediaan obat esensial berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.01.07/MENKES/6477/2021 tentang Daftar Obat Esensial Nasional (DOEN) yang ditetapkan pada tanggal 13 Oktober 2021.

Dari 40 item obat indikator, semua tersedia di Kabupaten Purbalingga atau persentase Kabupaten dengan ketersediaan obat esensial adalah 100%. Seluruh Puskesmas yang ada di Kabupaten Purbalingga memiliki ketersediaan obat dan vaksin esensial kurang dari 80%.

b. Persentase Ketersediaan obat Esensial

Persentase ketersediaan obat esensial adalah “Jumlah item obat indikator yang tersedia di Kabupaten/Kota dibagi dengan Jumlah item obat indikator dikalikan seratus persen”. Terdapat 40 (empat puluh) jenis obat esensial yang harus dipenuhi, persentase ketersediaan obat esensial di Kabupaten Purbalingga tahun 2024 sebesar 100%.

c. Persentase Puskesmas dengan Ketersediaan Vaksin Imunisasi Dasar Lengkap (IDL)

Persentase Puskesmas dengan ketersediaan Vaksin Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) dihitung dari “Jumlah Puskesmas yang memiliki lebih dari atau sama dengan 80% vaksin IDL dibandingkan dengan Jumlah Puskesmas di Kabupaten/Kota dikalikan seratus persen”. Ketersediaan vaksin IDL di Puskesmas dihitung menggunakan 5 item vaksin yang dijadikan sebagai indikator ketersediaan adalah Vaksin Hepatitis B, Vaksin BCG, Vaksin DPT-HB-Hib, Vaksin

Polio dan Vaksin Campak/Rubela. Pemenuhan vaksin Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) di Kabupaten Purbalingga tahun 2024 telah mencapai 100%. Berikut data ketersediaan vaksin IDL dan Persentase Ketersediaan vaksin IDL di Puskesmas:

Tabel 3. 12 Ketersediaan Vaksin IDL (Imunisasi Dasar Lengkap) di Kabupaten Purbalingga Tahun 2024

NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL *
1	2	3	4
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	v
2	Vaksin BCG	Tablet	v
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	v
4	Vaksin Polio	Vial	v
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	v
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			5
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100,00 %

E. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER MASYARAKAT (UKBM)

Dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi – tingginya dapat dilakukan dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada di masyarakat. Diantaranya melalui upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) seperti: Pos Pelayanan terpadu (Posyandu) KB - Kesehatan, Poliklinik Kesehatan Desa (PKD), Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), Pos Upaya Kesehatan Kerja (Pos UKK) sektor informal, Pos Kesehatan Pesantren (Poskestren) dan Desa Siaga / Desa Sehat Mandiri (DSM).

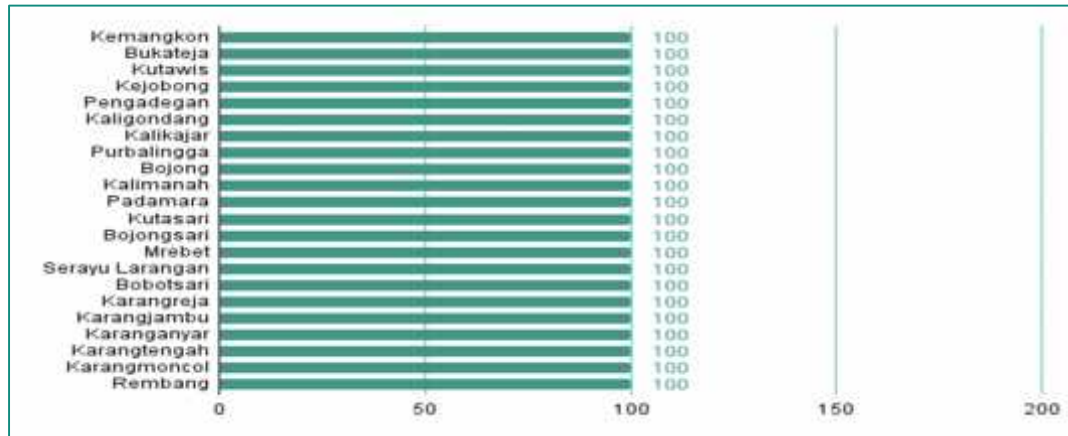
1. Posyandu

Posyandu merupakan salah satu bentuk UKBM yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu, bayi, balita.

Kabupaten Purbalingga pada tahun 2024 terdapat Posyandu sebanyak 1.240 Posyandu. Dari 1.240 Posyandu keseluruhannya merupakan Posyandu aktif. Hal ini menunjukkan peningkatan jumlah maupun persentase posyandu aktif dari tahun 2023, pada tahun 2023 terdapat Posyandu sejumlah 1.238 Posyandu yang

terdiri dari: Posyandu aktif sejumlah 1.035 (99,8%), Posyandu tidak aktif sejumlah 3 (0,2%).

Grafik 3. 4 Persentase Posyandu Aktif per Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2024



Sumber: Data Promkes Dinkes Kab Purbalingga, 2024

2. Poliklinik Kesehatan Desa (PKD)

PKD merupakan pengembangan dari Pondok Bersalin Desa (Polindes), dengan berkembangnya Polindes menjadi PKD maka fungsinya juga bertambah. Di samping pelayanan kesehatan ibu dan anak, juga sebagai tempat untuk memberikan penyuluhan dan konseling kesehatan masyarakat, melakukan pembinaan kader, pemberdayaan masyarakat serta forum komunikasi pembangunan kesehatan di desa, serta sebagai tempat memberikan pelayanan kesehatan dasar termasuk kefarmasian sederhana serta untuk deteksi dini dan penanggulangan pertama kasus gawat darurat.

Lebih jauh lagi PKD yang ada dijadikan sebagai gerbang untuk mewujudkan Desa Sehat Mandiri (DSM). Tahun 2024 jumlah PKD di Kabupaten Purbalingga sebanyak 189 unit.

Tabel 3. 13 Jumlah PKD per Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2024

NO	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH PKD
1	2	3
1	Kemangkon	16
2	Bukateja	6
3	Kutawis	4
4	Kejobong	10
5	Pengadegan	7
6	Kaligondang	8

7	Kalikajar	8
8	Purbalingga	5
9	Bojong	3
10	Kalimanah	13
11	Padamara	14
12	Kutasari	12
13	Bojongsari	13
14	Mrebet	8
15	Serayu Larangan	7
16	Bobotsari	12
17	Karangreja	6
18	Karangjambu	3
19	Karanganyar	10
20	Karangtengah	8
21	Karangmoncol	8
22	Rembang	8
Jumlah		189

Sumber: Data Yankes Dinkes kab Purbalingga, 2024

3. Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM)

Pos pembinaan terpadu dibentuk sebagai upaya untuk mengurangi prevalensi penyakit tidak menular yang semakin hari semakin meningkat sehingga penderitanya tetap bisa menikmati hidup dengan seminimal mungkin ketergantungan dengan orang lain. Jumlah posbindu di Kabupaten Purbalingga tahun 2024 sebanyak 418 buah yang tersebar di 22 Puskesmas. Berikut jumlah Posbindu PTM berdasarkan Puskesmas di Kabupaten Purbalingga:

Tabel 3. 14 Jumlah Posbindu PTM per Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2024

NO	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH POSBINDU PTM
1	2	3
1	Kemangkon	21
2	Bukateja	7
3	Kutawis	31
4	Kejobong	14
5	Pengadegan	14
6	Kaligondang	10
7	Kalikajar	25
8	Purbalingga	17
9	Bojong	6
10	Kalimanah	35
11	Padamara	56
12	Kutasari	19
13	Bojongsari	14
14	Mrebet	12
15	Serayu Larangan	9
16	Bobotsari	50

17	Karangreja	18
18	Karangjambu	11
19	Karanganyar	13
20	Karangtengah	11
21	Karangmoncol	13
22	Rembang	12
Jumlah		418

Sumber: Data Promkes Dinkes kab Purbalingga, 2024

BAB IV SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

A. JUMLAH TENAGA KESEHATAN

Menurut Undang-Undang nomor 17 tahun 2023 menyatakan bahwa tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki sikap profesional, pengetahuan dan keterampilan melalui pendidikan tinggi yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Di dalam undang-undang ini disebutkan bahwa Sumber Daya Manusia Kesehatan dikelompokkan menjadi:

1. Tenaga Medis

Tenaga medis terdiri dari : dokter dan dokter gigi

2. Tenaga Kesehatan

Tenaga Kesehatan terdiri dari : Tenaga Psikologi klinis, tenaga keperawatan; tenaga kebidanan; tenaga kefarmasian; tenaga kesehatan Masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan; tenaga gizi; tenaga keterampilan fisik; tenaga keteknisan medis; tenaga teknik biomedika; tenaga kesehatan tradisional; dan Tenaga Kesehatan lain yang ditetapkan oleh menteri

3. Tenaga pendukung atau penunjang kesehatan

Tenaga pendukung atau penunjang kesehatan adalah tenaga yang bekerja pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan atau institusi lain di bidang Kesehatan.

Total Sumber Daya Manusia Kesehatan di Kabupaten Purbalingga tahun 2024 sebanyak 4.948 terdiri dari Tenaga medis sebanyak 432 (8,73%), Tenaga Kesehatan sebanyak 3.185 (64,37%) dan tenaga penunjang sebanyak 1.331 (26,89%). Persebaran Sumber Daya Manusia Kesehatan berdasarkan jenisnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 1 Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan di Kabupaten Purbalingga Tahun 2024

No	Jenis SDM	Laki-Laki	Perempuan	Total	%
1	2	3	4	5	6
1	Tenaga Medis				
	a. Dokter spesialis	78	45	123	2,49
	b. Dokter	96	152	248	
	c. Dokter Gigi Spesialis	3	3	6	5,01
	d. Dokter Gigi	8	47	55	1,11
2	Tenaga Kesehatan				
	a. Keperawatan	455	1014	1469	29,69

	b. Kebidanan	0	764	764	15,44
	c. Kesehatan Masyarakat	22	68	90	1,82
	d. Kesehatan Lingkungan	19	38	57	1,15
	e. Gizi	4	54	58	1,17
	f. Keterampilan fisik	10	10	20	0,40
	g. Keteknisian Medis	41	130	171	3,46
	h. Teknik biomedika				
	1) ATLM	32	97	129	2,61
	2) Teknik biomedika lainnya	34	26	60	1,21
	i. Tenaga Kefarmasian	76	291	367	7,42
3	Tenaga Pendukung/Penunjang	694	637	1331	26,90
Total		1.572	3.376	4.948	

Sumber: Data SDM Dinkes Kab Purbalingga, 2024

B. RASIO TENAGA KESEHATAN

1. Rasio Dokter Spesialis per-100.000 Penduduk.

Jumlah tenaga dokter spesialis di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2024 sejumlah 123 orang dengan Rasio perbandingan dokter spesialis sebesar 11,85 per 100.000 penduduk. Artinya setiap 100.000 penduduk dilayani oleh 12 orang dokter spesialis. Rasio tersebut sudah sesuai dan memenuhi target Program Indonesia Sehat yaitu rasio sebesar 6 per 100.000 penduduk.

2. Rasio Dokter Umum per-100.000 Penduduk.

Jumlah tenaga dokter umum yang bekerja di sarana pelayanan kesehatan di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2024 sejumlah 248 orang dengan rasio perbandingan tenaga dokter umum sebesar 23,90 per 100.000 penduduk. Artinya setiap 100.000 penduduk dilayani oleh 24 orang dokter umum. Rasio tersebut masih jauh dibawah target Indonesia Sehat sebesar 40 per 100.000 penduduk.

3. Rasio Dokter Gigi per-100.000 Penduduk

Jumlah tenaga dokter gigi yang bekerja di sarana pelayanan kesehatan di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2024 sejumlah 55 orang. Rasio perbandingan tenaga dokter gigi sebesar 5,30 per 100.000 penduduk. Artinya setiap 100.000 penduduk dilayani oleh 5-6 orang dokter gigi. Rasio tersebut masih jauh dibawah target Indonesia Sehat sebesar 11 per 100.000 penduduk.

4. Rasio Tenaga Bidan per-100.000 Penduduk.

Jumlah tenaga bidan yang bekerja di sarana pelayanan kesehatan di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2024 sejumlah 764 orang. Rasio perbandingan tenaga bidan sebesar 73,63 per 100.000 penduduk. Artinya setiap 100.000 penduduk dilayani oleh 73-74 orang bidan. Angka tersebut masih jauh dibawah target Indonesia Sehat sebesar 100 per 100.000 penduduk.

5. Rasio Tenaga Perawat per-100.000 Penduduk.

Tenaga Keperawatan meliputi Ners, sarjana keperawatan dan serta lulusan DIII Keperawatan. Jumlah tenaga perawat yang bekerja di sarana pelayanan kesehatan di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2024 sejumlah 1.469 orang. Rasio perbandingan tenaga perawat sebesar 141,57 per 100.000 penduduk. Artinya setiap 100.000 penduduk dilayani oleh 141-142 orang tenaga Perawat, angka tersebut sudah memenuhi target Indonesia 2010 sebesar 118 per 100.000 penduduk.

6. Rasio Tenaga Kefarmasian per-100.000 Penduduk.

Tenaga kefarmasian di sini terdiri atas apoteker, S1 Farmasi, D-III Farmasi, Asisten Apoteker dan Apoteker. Jumlah tenaga kefarmasian yang bekerja di sarana pelayanan kesehatan di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2024 sejumlah 367 orang. Rasio perbandingan tenaga kefarmasian sebesar 35,37 per 100.000 penduduk. Artinya setiap 100.000 penduduk dilayani oleh 35-36 orang tenaga kefarmasian.

7. Rasio Tenaga Gizi per-100.000 Penduduk.

Jumlah tenaga gizi yang bekerja di sarana pelayanan kesehatan di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2024 sejumlah 58 orang. Rasio perbandingan tenaga gizi sebesar 5,59 per 100.000 penduduk. Artinya setiap 100.000 penduduk dilayani oleh 5-6 orang tenaga gizi. Angka tersebut masih jauh dibawah target Indonesia Sehat sebesar 22 per 100.000 penduduk.

8. Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat per-100.000 Penduduk.

Tenaga Kesehatan Masyarakat terdiri atas sarjana Kesehatan Masyarakat dan D-III Kesehatan Masyarakat. Jumlah tenaga kesehatan masyarakat yang bekerja di sarana pelayanan kesehatan di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2024 sejumlah 90 orang. Rasio perbandingan tenaga kesehatan masyarakat sebesar 8,67 per 100.000 penduduk. Artinya setiap 100.000 penduduk dilayani oleh 8-9 orang tenaga Kesehatan Masyarakat.

9. Rasio Tenaga Kesehatan Lingkungan per-100.000 Penduduk.

Tenaga sanitasi terdiri atas DIV Sanitasi, D-III Sanitasi. Jumlah tenaga sanitasi yang bekerja di sarana pelayanan kesehatan di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2024 sejumlah 57 orang. Rasio perbandingan tenaga sanitasi sebesar 5,49 per 100.000 penduduk. Artinya setiap 100.000 penduduk dilayani oleh 5 orang tenaga kesehatan lingkungan.

10. Rasio Tenaga Ahli Laboratorium Medik per-100.000 Penduduk.

Tenaga ahli teknologi laboratorium medik adalah setiap orang yang telah lulus pendidikan teknologi laboratorium medik atau analis kesehatan atau analis medis dan memiliki kompetensi melakukan analisis terhadap cairan dan jaringan tubuh manusia untuk menghasilkan informasi tentang kesehatan perseorangan dan masyarakat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Jumlah tenaga ahli teknologi laboratorium medik yang bekerja di sarana pelayanan kesehatan di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2024 sejumlah 129 orang. Rasio perbandingan tenaga ahli teknologi laboratorium medik sebesar 12,43 per 100.000 penduduk. Artinya setiap 100.000 penduduk dilayani oleh 12 orang tenaga ahli laboratorium medik.

BAB V PEMBIAYAAN KESEHATAN

A. ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN PURBALINGGA

Anggaran kesehatan Kabupaten Purbalingga bersumber dari; 1) APBD Kabupaten/Kota yang terdiri dari belanja operasi dan belanja modal; 2) APBN yang terdiri dari Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT). Pada tahun 2024, jumlah anggaran kesehatan Kabupaten Purbalingga sebesar Rp420.340.421.000,00 (19,6%) dari total APBD Kabupaten Purbalingga sebesar Rp2.145.035.432.000,00. Jumlah tersebut menurun dibanding pada tahun 2023 jumlah total anggaran kesehatan Kabupaten Purbalingga sebesar Rp424.392.016.000,00 (20,4%) dari total APBD kabupaten Purbalingga Rp2.079.205.449.000,00. Besarnya anggaran kesehatan perkapita di Kabupaten Purbalingga pada 2024 sebesar Rp. Rp203.718.779.070,00.

Tabel 5. 1 Alokasi Anggaran Kesehatan Kabupaten Purbalingga Tahun 2024

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp414.187.633.000,00	98,54
	a. Belanja Pegawai	Rp165.995.046.000,00	
	b. Belanja Barang dan Jasa	Rp216.621.636.000,00	
	c. Belanja Modal	Rp2.548.024.000,00	
	d. Belanja Lainnya		
	e. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp29.022.927.000,00	
	- DAK fisik	Rp2.100.000.000,00	
	1. Reguler		
	2. Penugasan	Rp2.100.000.000,00	
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp26.922.927.000,00	
	1. BOK	Rp26.922.927.000,00	
	2. Akreditasi		
	3. Jampersal		
2	APBD PROVINSI	Rp6.152.788.000,00	1,46
	a. Belanja Pegawai		
	b. Belanja Barang dan Jasa	Rp6.152.788.000,00	
	c. Belanja Modal		
	d. Belanja Lainnya		

	e. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN : a. Dana Dekonsentrasi b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi	Rp0,00	0,00
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan project dan sumber dananya)		0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp420.340.421.000,00	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp2.145.035.432.000,00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			19,6
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		Rp203.718.779.070,00	

Sumber: Data Renkeu Dinkes Kab Purbalingga, 2024

B. JAMINAN KESEHATAN NASIONAL

Kepesertaan Program Jaminan Kesehatan Nasional terdiri dari 2 (dua) kelompok yaitu Peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) dan Peserta Non Penerima Bantuan Iuran (Non PBI). Kelompok PBI adalah kelompok fakir miskin dan orang tidak mampu dengan penetapan peserta sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Segmentasi kepesertaan PBI terbagi menurut jenis sumber pendanaan. Ada 2 (dua) jenis segmentasi kepesertaan PBI yaitu; 1) PBI APBN adalah kelompok peserta PBI yang sumber pendanaan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Pusat); dan 2) PBI APBD Kabupaten adalah kelompok peserta PBI yang sumber pendanaan berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

Segmentasi kepesertaan Non PBI terbagi menjadi 3 (tiga) yaitu 1) Pekerja Penerima Upah (PPU) adalah segmentasi kepesertaan yang terdiri dari Apartur Sipil Negara (ASN), TNI, Polri, Pejabat Negara, Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri, Karyawan swasta, BUMN, dan BUMD; 2) Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) merupakan segmentasi kepesertaan yang mendaftarkan diri secara mandiri (pekerja informal); dan 3) Bukan Pekerja (BP) terdiri dari investor, pemberi kerja, penerima pensiun, veteran, perintis kemerdekaan, janda duda atau anak yatim dari veteran atau perintis kemerdekaan.

Capaian Jaminan Kesehatan penduduk menurut jenis kepesertaan di Kabupaten Purbalingga tahun 2024 sebagai berikut:

1. Jumlah kepesertaan PBI APBN 650.939 peserta atau sebesar 62,73%;
2. Jumlah kepesertaan PBI APBD 83.218 peserta atau sebesar 8,02%;
3. Jumlah kepesertaan Non PBI segmentasi Pekerja Penerima Upah (PPU) 206.856 atau sebesar 19,94%;
4. Jumlah kepesertaan Non PBI segmentasi Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) / Mandiri 206.856 atau sebesar 8,76%;
5. Jumlah kepesertaan Bukan Pekerja (BP) 19.353 atau sebesar 1,87%

Jumlah kepesertaan PBI sebanyak 734.157 peserta atau sebesar 70,75% dan jumlah kepesertaan Non PBI sebanyak 317.136 atau sebesar 30,56% sehingga jumlah keseluruhan penduduk Kabupaten Purbalingga yang memiliki jaminan kesehatan sebanyak 1.051.293 atau sebesar 101,32%. Progres pencapaian Universal Health Coverage per Desember 2024 berdasarkan data BPJS Kesehatan adalah sebesar 99,85%.

BAB VI KESEHATAN KELUARGA

Pembangunan keluarga dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan yang sehat. Selain lingkungan yang sehat, kondisi kesehatan dari tiap anggota keluarga sendiri merupakan salah satu syarat dari keluarga yang berkualitas. Keluarga berperan terhadap optimalisasi pertumbuhan, perkembangan, dan produktivitas seluruh anggotanya melalui pemenuhan kebutuhan gizi dan menjamin kesehatan anggota keluarga.

Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, karena ibu dan anak merupakan kelompok yang rentan, terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Hal ini yang menjadi alasan pentingnya upaya kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia, sehingga penilaian terhadap status kesehatan dan kinerja upaya kesehatan ibu dan anak penting untuk dilakukan.

A. KESEHATAN IBU

Kesehatan ibu mengacu pada kesehatan perempuan selama kehamilan, persalinan dan masa nifas. Menurut WHO, Kesehatan Ibu adalah kesehatan perempuan selama kehamilan, persalinan dan pasca melahirkan. Ini meliputi dimensi kesehatan keluarga berencana, prakonsepsi, kehamilan dan perawatan postnatal untuk mengurangi morbiditas dan mortalitas maternal.

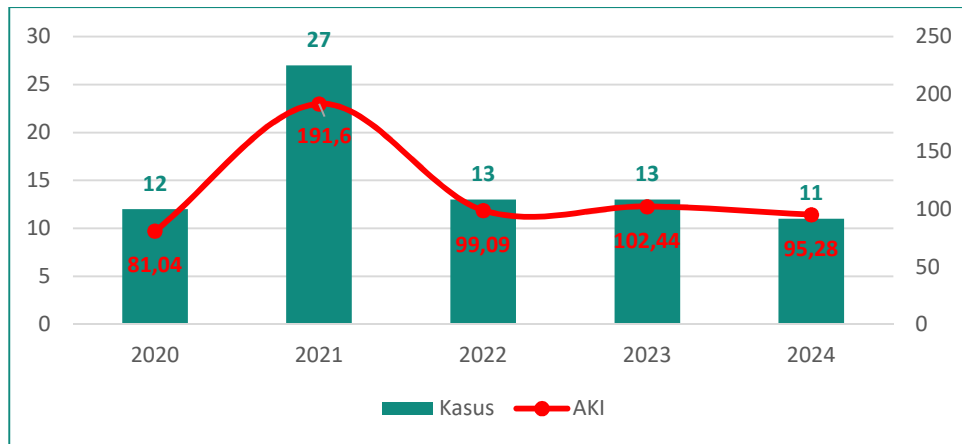
1. Angka Kematian Ibu (AKI)

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu faktor indikator dampak kegiatan kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Kematian ibu yang dimaksud adalah kematian seorang ibu pada masa kehamilan, bersalin atau nifas, bukan karena kecelakaan. Angka Kematian Ibu (AKI) dihitung per 100.000 kelahiran hidup.

Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Purbalingga tahun 2024 sebesar 95,28 per 100.000 kelahiran hidup (11 kasus). Angka Kematian Ibu tahun 2024 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan Angka Kematian Ibu tahun 2023 sebesar 102,44 per 100.000 kelahiran hidup dengan jumlah kasus tercatat 13 kasus.

Berikut gambaran AKI di Kabupaten Purbalingga dari tahun 2020-2024 dapat dilihat pada gambar berikut:

Grafik 6. 1 Tren AKI (Angka Kematian Ibu) di Kabupaten Purbalingga Tahun 2020-2024

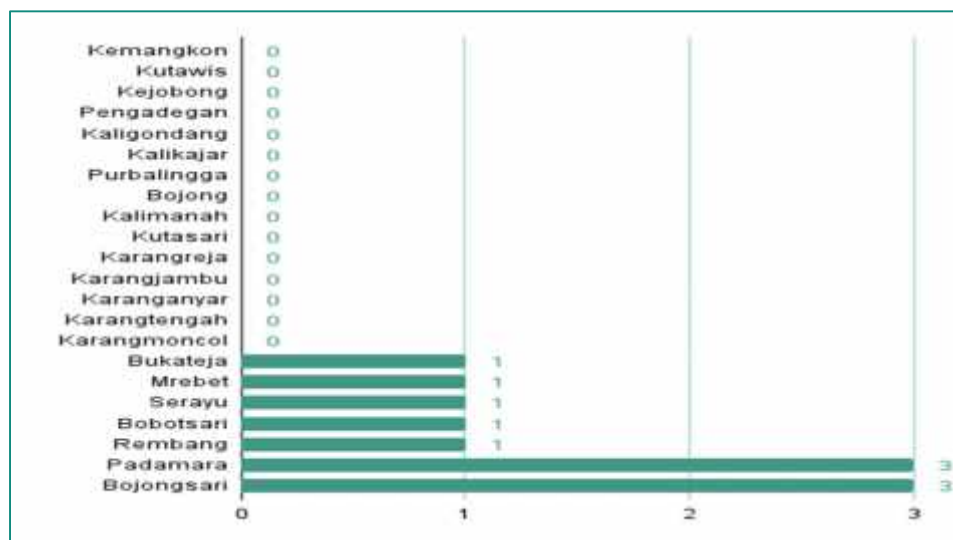


Tahun	2020	2021	2022	2023	2024
KH	14808	14092	13120	12690	11545

Sumber: Data Kesga Gizi Dinkes Kab Purbalingga, 2024

Berikut distribusi jumlah kematian ibu berdasarkan wilayah kerja Puskesmas di Kabupaten Purbalingga:

Grafik 6. 2 Distribusi Kematian Ibu per Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2024



Sumber: Data Kesga Gizi Dinkes Kab Pubalingga, 2024

Kasus kematian ibu tertinggi terdapat pada Puskesmas Bojongsari dan Puskesmas Padamara dengan 3 kasus kematian. Kemudian Puskesmas Rembang,

Puskesmas Bobotsari, Puskesmas Serayu Larangan, Puskesmas Mrebet, Puskesmas Bukateja dengan masing-masing 1 kasus kematian. Puskesmas tanpa ada kasus kematian diantaranya Puskesmas Kemangkon, Kutawis, Kejobong, Pengadegan, Kaligondang, Kalikajar, Purbalingga, Bojong, Kalimanah, Kutasari, Karangreja, Karangjambu, Karanganyar, Karangtengah, Karangmoncol.

Menurut waktu kejadian kematian ibu maternal terjadi pada saat hamil sejumlah 3 kasus dan saat nifas sejumlah 8 kasus. Berdasarkan laporan rutin yang dilaporkan pada tahun 2024 ada 11 kasus kematian ibu dengan penyebab: Perdarahan 4 kasus, gangguan Hipertensi 2 kasus, Kelainan jantung & pembuluh darah 3 kasus, lainnya 2 kasus.

2. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Pelayanan antenatal merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan profesional (dokter spesialis Kebidanan dan Kandungan, dokter umum, bidan dan perawat) kepada ibu hamil selama masa kehamilannya. Cakupan K1 atau juga disebut akses pelayanan ibu hamil merupakan gambaran besaran ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal. Cakupan K4 adalah gambaran besaran ibu hamil yang telah mendapatkan pelayanan ibu hamil sesuai standar paling sedikit empat kali kunjungan (sekali pada trimester pertama, sekali pada trimester dua, dan dua kali pada trimester ketiga). Sedangkan K6 adalah kontak ibu hamil dengan tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis/kebidanan untuk mendapatkan pelayanan antenatal terpadu dan komprehensif sesuai standar selama kehamilannya minimal 6 kali selama kehamilannya dengan distribusi waktu: 2 kali pada trimester kesatu (0-12 minggu), 1 kali pada trimester kedua (>12 minggu - 24 minggu), dan 3 kali pada trimester ketiga (>24 minggu sampai dengan kelahiran). Angka ini dapat dimanfaatkan untuk melihat kualitas pelayanan ibu hamil.

Laporan kunjungan pertama (K1) di Kabupaten Purbalingga tahun 2024 sebesar 99,9%, kunjungan keempat (K4) sebesar 91,4%, kunjungan keenam (K6) sebesar 88,7%. Pelayanan K6 sudah dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan melalui Puskesmas yang tersebar di 18 Kecamatan dan tersebar di 22 Puskesmas.

Berikut gambaran capaian pelayanan K1, K4 dan K6 di Kabupaten Purbalingga tahun 2020-2024 dapat dilihat pada gambar berikut:

Grafik 6. 3 Cakupan K1, K4, dan K6 di Kabupaten Purbalingga Tahun 2020-2024



Sumber: Data Kesga Gizi Dinkes Kab Purbalingga, 2024

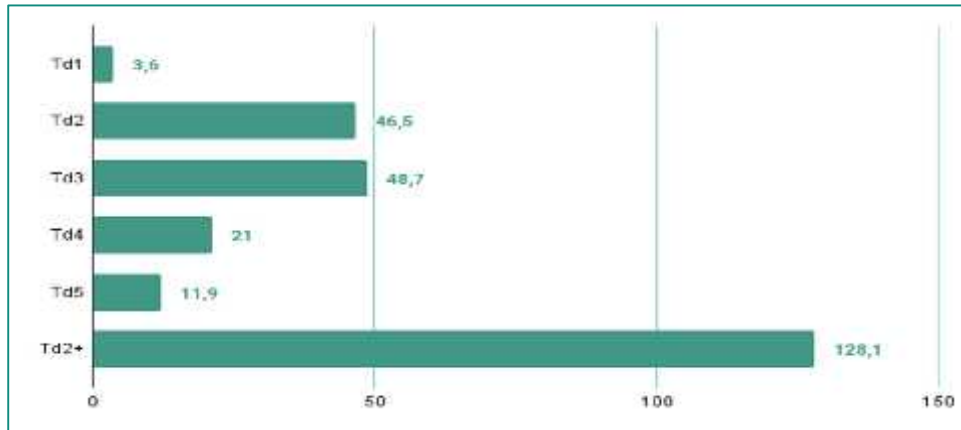
3. Pelayanan Imunisasi Tetanus Difteri bagi Wanita Usia Subur (WUS)

Infeksi tetanus merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi. Kematian karena infeksi tetanus ini merupakan akibat dari proses persalinan yang tidak aman/steril atau berasal dari luka yang diperoleh ibu hamil sebelum melahirkan. Sebagai upaya mengendalikan infeksi tetanus yang merupakan salah satu faktor risiko kematian ibu dan kematian bayi, maka dilaksanakan program imunisasi Tetanus Difteri (Td) bagi Wanita Usia Subur (WUS).

Wanita usia subur yang menjadi sasaran imunisasi Td berada pada kelompok usia 15-39 tahun yang terdiri dari WUS hamil dan tidak hamil. Imunisasi lanjutan pada WUS salah satunya dilaksanakan pada waktu melakukan antenatal.

Cakupan imunisasi Td1 sampai Td5 pada wanita usia subur tahun 2024 sebagai berikut: Cakupan imunisasi Td pada ibu hamil, jumlah ibu hamil sebanyak 11.873 yang melakukan Td1 sebanyak 427 (3,6%), Td2 sebanyak 5.521 (46,5%), Td3 sebanyak 5.788 (48,7%), Td4 sebanyak 2.493 (21,0%), Td5 sebanyak 1.412 (11,9%), dan Td2+ sebanyak 15.214 (128,1%).

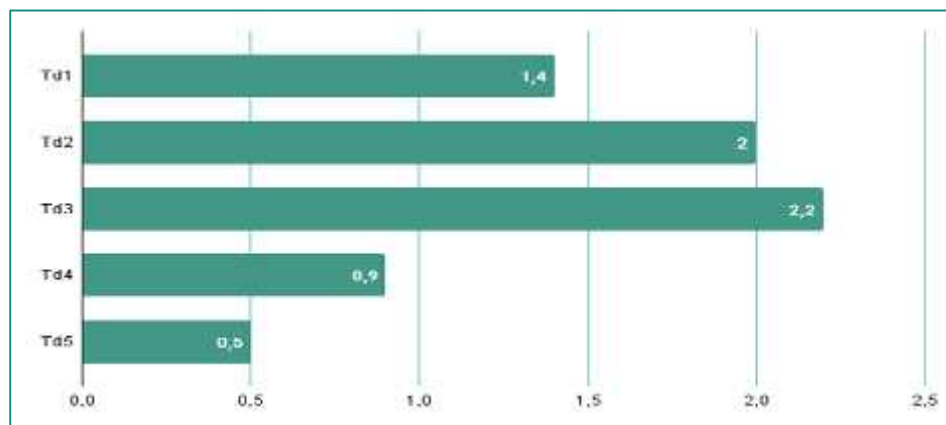
Grafik 6. 4 Cakupan Imunisasi Td1-Td2+ pada Ibu Hamil di Kabupaten Purbalingga Tahun 2024



Sumber: Kesga Gizi Dinkes Kab Purbalingga, 2024

Cakupan imunisasi Td pada WUS tidak hamil di Kabupaten Purbalingga tahun 2024 dengan jumlah WUS tidak hamil sebanyak 190.323 yang melakukan Td1 sebanyak 2.259 (1,4%), Td2 sebanyak 3.872 (2,0%), Td3 sebanyak 4.227 (2,2%), Td4 sebanyak 1.698 (0,9%), Td 5 sebanyak 935 (0,5%).

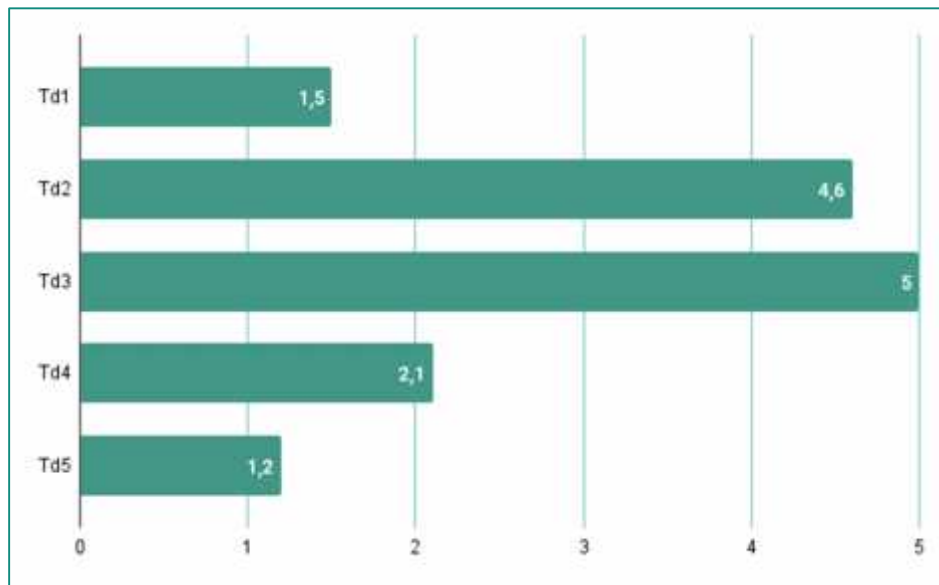
Grafik 6. 5 Cakupan Imuinisasi Td1-Td5 Pada WUS Tidak Hamil di Kabupaten Purbalingga Tahun 2024



Sumber: Data Kesga Gizi Dinkes Kab Purbalingga, 2024

Cakupan WUS (hamil dan tidak hamil) di Kabupaten Purbalingga tahun 2024 dengan jumlah WUS sebanyak 202.196 yang melakukan Td1 sebanyak 3.006 (1,5%), Td2 sebanyak 9.393 (4,6%), Td3 sebanyak 10.015 (5,0%), Td4 sebanyak 4.191 (2,1%), Td5 sebanyak 2.347 (1,2%).

Grafik 6. 6 Cakupan Imunisasi pada WUS (Wanita Usia Subur di Kabupaten Purbalingga Tahun 2024



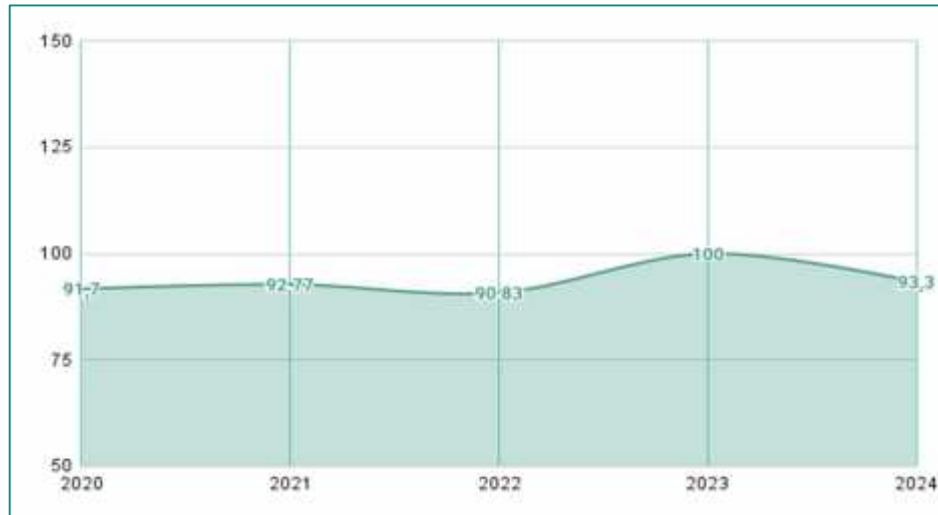
Sumber: Data Kesga Gizi Dinkes Kab Purbalingga, 2024

4. Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada Ibu Hamil

Program penanggulangan Anemia yang dilakukan pada ibu hamil dilaksanakan dengan memberikan 90 Tablet Tambah Darah (TTD) kepada ibu hamil selama periode kehamilannya. Kebutuhan zat besi selama kehamilan meningkat karena digunakan untuk pembentukan sel dan jaringan baru termasuk jaringan otak pada janin.

Cakupan ibu hamil yang mendapat 90 TTD di Kabupaten Purbalingga Tahun 2024 sebesar 93,3% (11.079 ibu hamil) dan ibu hamil yang mengonsumsi tablet tambah darah sebesar 93,3%. Cakupan ibu hamil mendapat 90 TTD selama lima tahun terakhir (2020-2024) dapat dilihat pada gambar berikut.

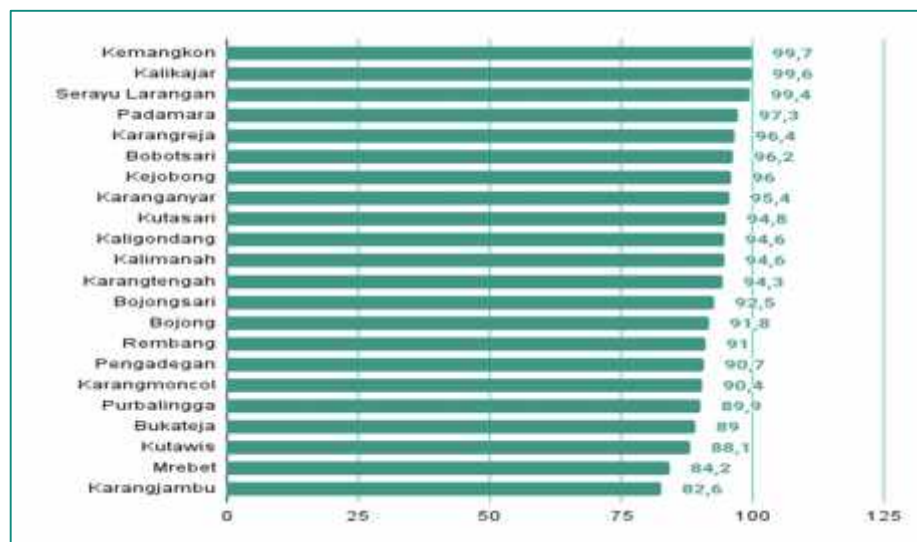
Grafik 6. 7 Persentase Pemberian 90 TTD pada Ibu Hamil di Kabupaten Purbalingga Tahun 2020-2024



Sumber: Data Kesga Gizi Dinkes Purbalingga, 2024

Jumlah ibu hamil yang mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD) menurut wilayah kerja Puskesmas di Kabupaten Purbalingga tahun 2024 dapat dilihat pada grafik berikut;

Grafik 6. 8 Persentase Ibu Hamil Mendapatkan TTD per Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2024



Sumber: Data Kesga Gizi Dinkes Kab Purbalingga, 2024

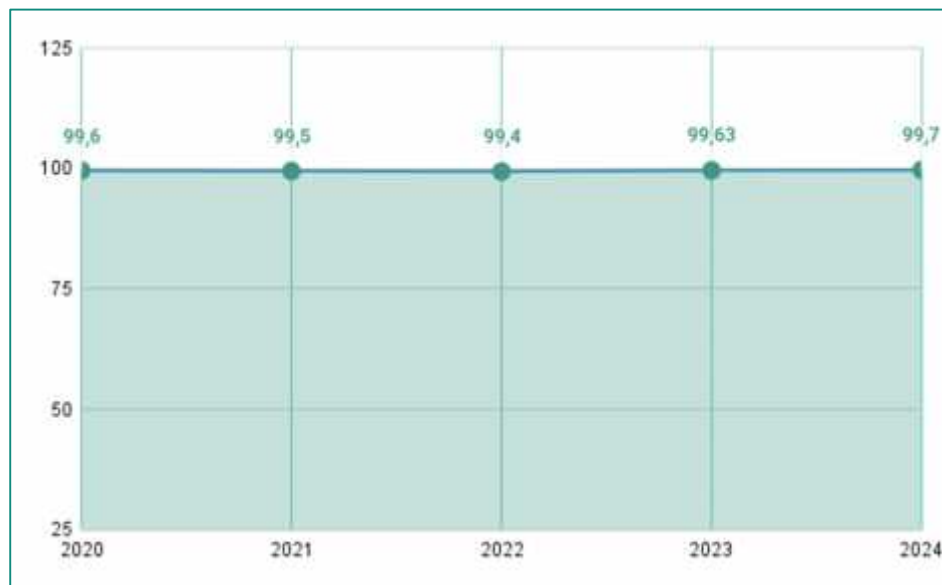
5. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Upaya lain yang dilakukan untuk menurunkan kematian ibu dan kematian bayi yaitu dengan mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (SpOG), dokter umum, dan bidan, dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Keberhasilan program ini diukur melalui indikator persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan.

Di Kabupaten Purbalingga persalinan dilakukan di semua fasilitas kesehatan baik rumah sakit, klinik, puskesmas maupun bidan praktik mandiri, dengan fasilitas puskesmas PONEK ada 5 Puskesmas yaitu; Puskesmas Karanganyar, Puskesmas Karangmoncol, Puskesmas Serayu Larangan, Puskesmas Bukateja, Puskesmas Bobotsari dan rumah sakit dengan fasilitas PONEK ada 2 rumah sakit yaitu: RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata, RSIA Ummu Hani.

Pada tahun 2024, jumlah ibu bersalin di Kabupaten Purbalingga sebanyak 11.546 ibu bersalin. Cakupan persalinan di fasyankes tahun 2024 sebesar 99,7% (11.508 ibu bersalin). Adapun tren cakupan persalinan di fasyankes Kabupaten Purbalingga tahun 2020-2024 dapat dilihat pada gambar berikut:

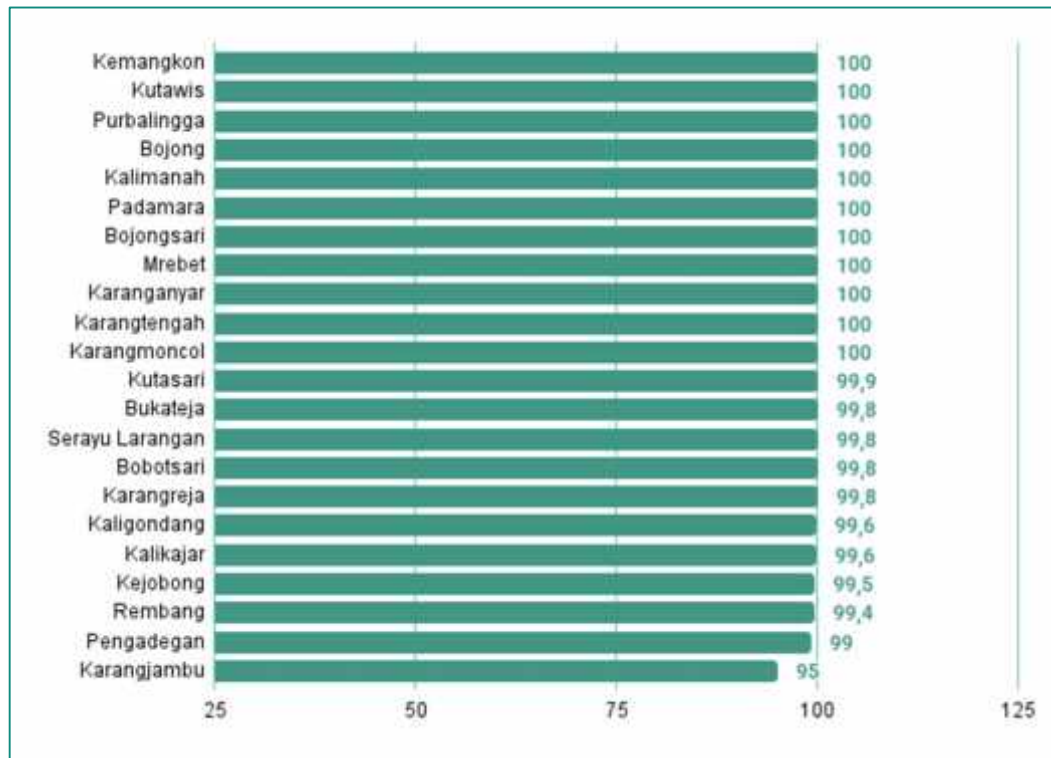
Grafik 6. 9 Tren Cakupan Persalinan di Fasyankes Kabupaten Purbalingga Tahun 2020-2024



Sumber: Data Kesga Gizi Dinkes Kab Purbalingga, 2024

Cakupan persalinan di fasyankes menurut wilayah kerja Puskesmas di Kabupaten Purbalingga tahun 2024 dapat dilihat pada grafik berikut;

Grafik 6. 10 Cakupan Persalinan di Fasyankes per Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2024



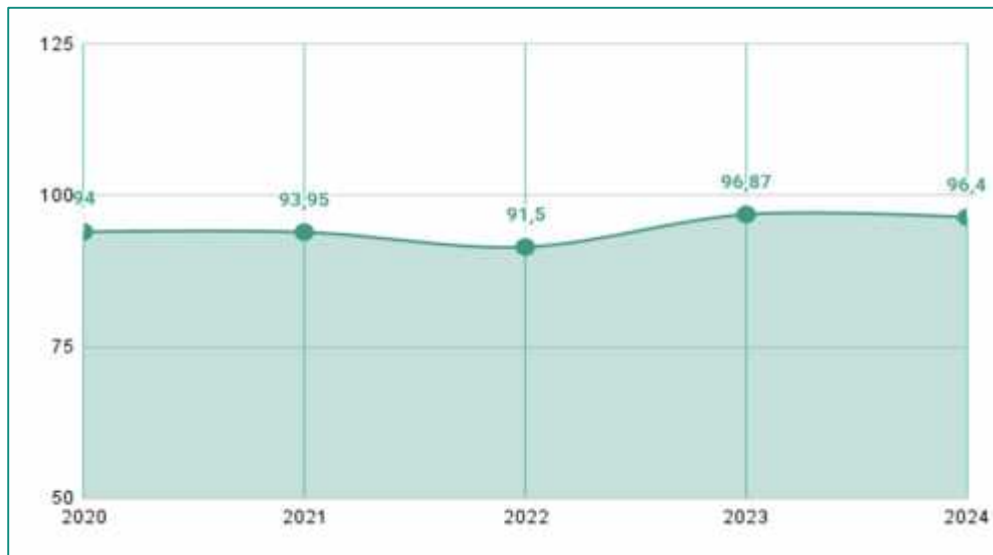
Sumber: Data Kesga Gizi Dinkes Kab Purbalingga, 2024

6. Pelayanan Ibu Nifas

Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan pada ibu nifas sesuai standar, yang dilakukan sekurang-kurangnya 3 kali sesuai jadwal yang dianjurkan yaitu pada 6 jam sampai 3 hari pasca persalinan, pada hari ke-4 sampai dengan hari ke-28 pasca persalinan, dan hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pasca persalinan yang harus dipantau dengan buku KIA.

Cakupan pelayanan pada ibu nifas yang mendapatkan pelayanan kesehatan pada tahun 2024 sebesar 96,4%. Adapun tren cakupan pelayanan ibu nifas Kabupaten Purbalingga tahun 2020-2024 dapat dilihat pada gambar berikut:

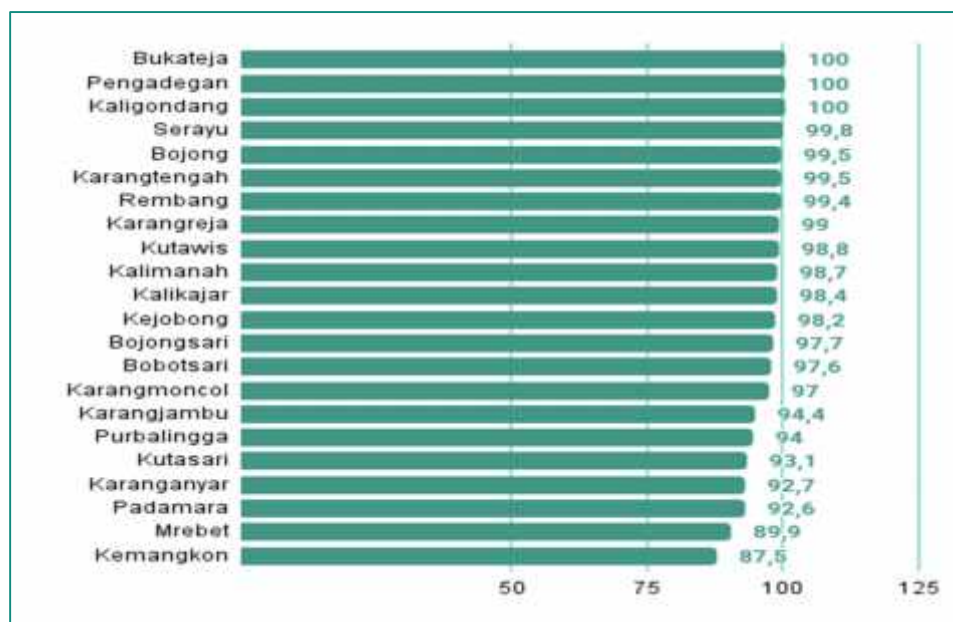
Grafik 6. 11 Tren Cakupan Pelayanan Ibu Nifas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2020-2024



Sumber: Data Kesga Gizi Dinkes Kab Purbalingga, 2024

Cakupan ibu nifas mendapatkan pelayanan KF lengkap menurut wilayah kerja Puskesmas di Kabupaten Purbalingga tahun 2024 dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 6. 12 Cakupan Ibu Nifas Mendapatkan KF Lengkap per Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2024



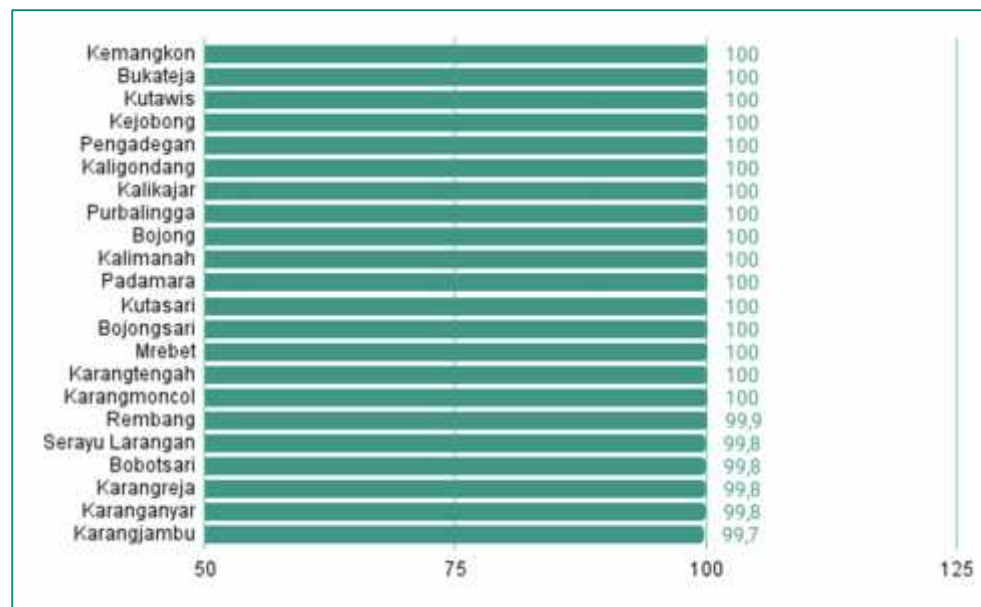
Sumber: Data Kesga Gizi Dinkes Kab Purbalingga, 2024

7. Pelayanan Ibu Nifas Mendapatkan Vitamin A

Suplementasi vitamin A pada ibu nifas merupakan salah satu program penanggulangan kekurangan vitamin A. Cakupan ibu nifas mendapat kapsul vitamin A adalah cakupan ibu nifas yang mendapat kapsul vitamin A dosis tinggi (200.000 SI) pada periode 40 hari setelah melahirkan.

Cakupan pelayanan ibu nifas mendapat Vitamin A Kabupaten Purbalingga tahun 2024 sebesar 99,9% dan capaian ini sebanding dengan capaian tahun 2023. Cakupan ibu nifas mendapatkan vitamin A menurut wilayah kerja Puskesmas Kabupaten Purbalingga tahun 2024 dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 6. 13 Cakupan Ibu Nifas Mendapatkan Vitamin A per Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2024



Sumber: Data Kesga Gizi Dinkes Kab Purbalingga, 2024

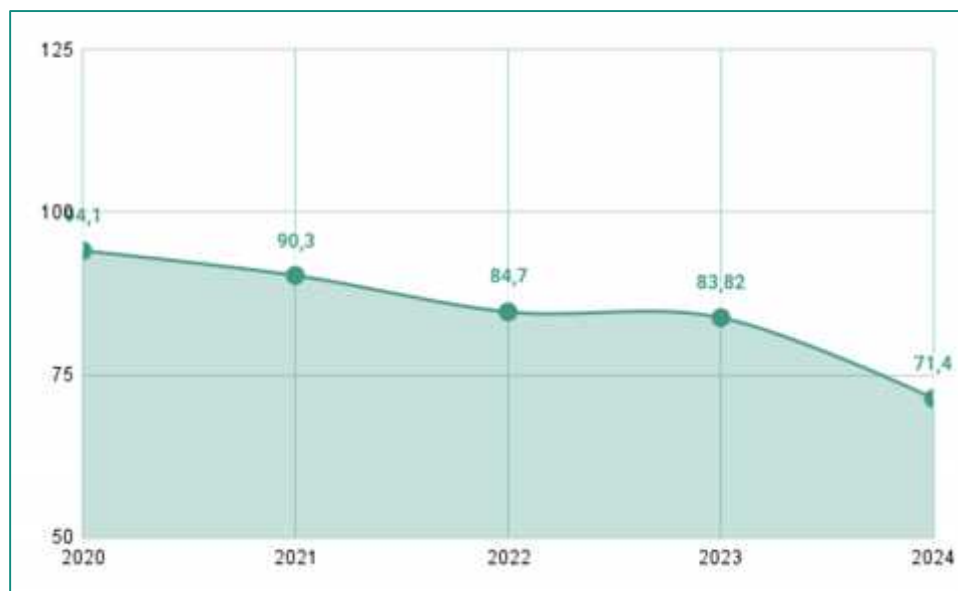
8. Pelayanan Komplikasi Kebidanan

Penanganan komplikasi kebidanan adalah pelayanan kepada ibu dengan komplikasi kebidanan untuk mendapatkan penanganan definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan.

Dalam memberikan pelayanan khususnya oleh bidan di desa dan Puskesmas, beberapa ibu hamil diantaranya tergolong dalam kasus risiko tinggi (Risti) atau mengalami komplikasi kebidanan dan memerlukan pelayanan kesehatan rujukan. Jumlah perkiraan ibu hamil dengan komplikasi kebidanan di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2022 sebanyak 2.375 kasus (20% dari jumlah ibu hamil),

sedangkan cakupan ibu hamil dengan komplikasi yang mendapatkan penanganan sebanyak 1.695 kasus (71,4% dari angka perkiraan). Secara umum cakupan penanganan komplikasi kebidanan rata-rata kabupaten belum mencapai lebih dari 100%, dalam kenyataannya ada beberapa Puskesmas yang cakupannya kurang dari 100%, namun demikian sebenarnya ibu hamil dengan komplikasi kebidanan telah mendapat penanganan seluruhnya 100%. Cakupan ibu hamil dengan komplikasi yang di tangani di Kabupaten Purbalingga dalam 5 tahun terakhir dapat dilihat pada gambar berikut:

Grafik 6. 14 Cakupan Ibu Hamil dengan Komplikasi yang Ditangani di Kabupaten Purbalingga Tahun 2020-2024



Sumber: Data Kesga Gizi Dinkes Kab Purbalingga, 2024

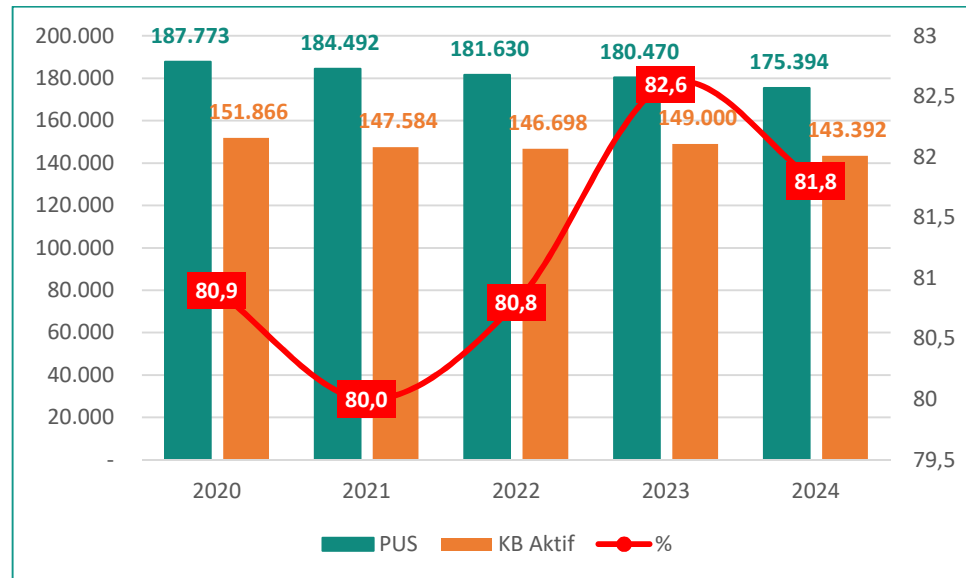
9. Pelayanan Kontrasepsi

KB merupakan salah satu strategi untuk mengurangi kematian ibu khususnya ibu dengan kondisi 4T yaitu Terlalu muda melahirkan (di bawah usia 20 tahun), Terlalu dekat jarak melahirkan, dan Terlalu tua melahirkan (di atas 35 tahun). selain itu, program KB juga bertujuan meningkatkan kualitas keluarga agar dapat menimbulkan rasa aman, tentram, dan harapan masa depan yang lebih baik dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin.

Jumlah peserta KB aktif Kabupaten Purbalingga tahun 2024 sebanyak 143.392 (81,8%) dari total Pasangan Usia Subur (PUS) sebanyak 175.394 orang. Cakupan peserta KB aktif Kabupaten Purbalingga tahun 2020-2024 dapat dilihat

pada gambar berikut:

Grafik 6. 15 Capaian Peserta KB Aktif Terhadap PUS di Kabupaten Purbalingga Tahun 2020-2024

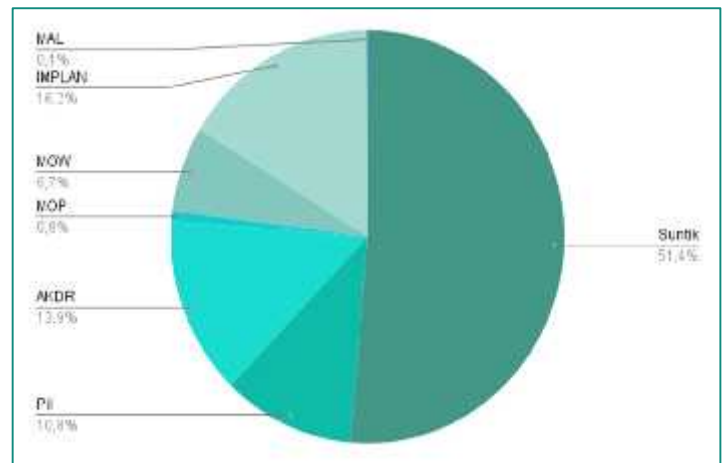


Sumber: Data Kesga Gizi Dinkes Purbalingga, 2024

Jumlah peserta KB aktif menurut jenis kontrasepsi adalah sebagai berikut:

Grafik 6. 16 Peserta KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi di Kabupaten Purbalingga

- Kondom : 4.354 (3,0%)
- Suntik : 71.375 (49,8%)
- Pil : 15.082 (10,5%)
- AKDR : 19.357 (13,5%)
- MOP : 1.205 (0,8%)
- MOW : 9.339 (6,5%)
- IMPLAN : 22.525 (15,7%)
- MAL : 155 (0,1%)

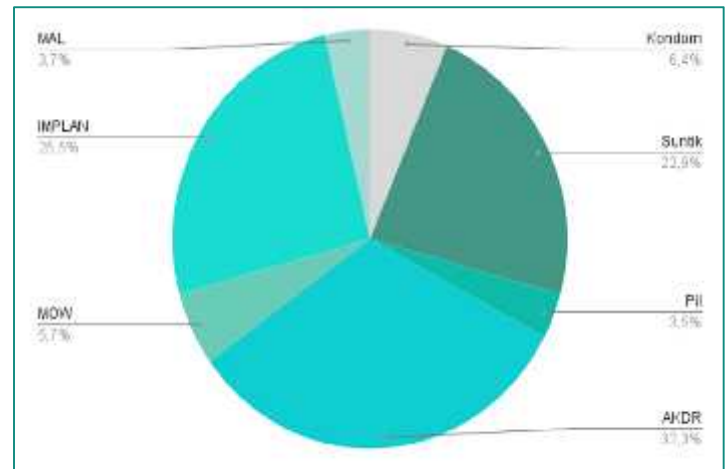


Sumber: Data Kesga Gizi Dinkes Purbalingga, 2024

Peserta KB pasca persalinan adalah PUS yang memakai kontrasepsi pada masa pasca persalinan (0-42 hari setelah melahirkan). Cakupan peserta KB pasca persalinan di Kabupaten Purbalingga tahun 2024 dengan total jumlah ibu bersalin sebanyak 11.546 adalah 8.575 (74,3%) orang yang mengikuti KB pasca persalinan. Berikut merupakan cakupan KB pasca persalinan menurut jenis kontrasepsi:

Grafik 6. 17 Cakupan KB Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi di Kabupaten Purbalingga Tahun 2024

- Kondom : 545 (6,4%)
- Suntik : 1.963 (22,9%)
- Pil : 297 (3,5%)
- AKDR : 2.778 (32,4%)
- MOP : 0 (0,0%)
- MOW : 485 (5,7%)
- IMPLAN : 2.192 (25,6%)
- MAL : 315 (3,7%)



Sumber: Data Kesga Gizi Dinkes Purbalingga, 2024

Pasangan Usia Subur (PUS) dengan status 4T sebanyak 79.896 (45,6%) dari total PUS sebanyak 175.394, dengan PUS yang menjadi peserta KB aktif sebanyak 66.881 (83,7%). PUS ALKI (Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS) yang menjadi peserta KB aktif sebanyak 6.635 (83,2%) dari total PUS ALKI sebanyak 7.971.

10. Pemeriksaan Hepatitis B pada Ibu Hamil

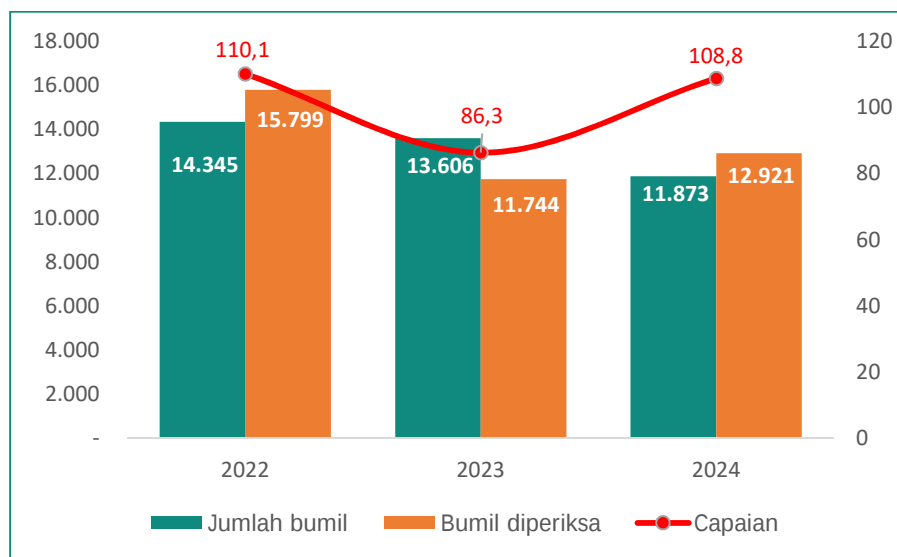
Penularan virus Hepatitis B secara umum terjadi secara vertikal (dari ibu yang positif menderita Hepatitis B kepada bayinya) dan horizontal (dari individu yang positif menderita Hepatitis B kepada individu lainnya). Pada daerah endemik seperti Indonesia penularan Hepatitis B umumnya terjadi secara vertikal terutama saat masa perinatal dan 95 persen bayi yang tertular saat masa perinatal akan menjadi Hepatitis B kronik.

Untuk mencegah penularan dari ibu ke anak tersebut telah dilakukan upaya-upaya pencegahan, diantaranya dengan melakukan deteksi dini Hepatitis B (DDHB) pada ibu hamil menggunakan tes cepat/Rapid Diagnostic Test (RDT) Hepatitis B Surface Antigen (HBsAg). HBsAg merupakan antigen permukaan yang ditemukan pada virus hepatitis B yang memberikan arti adanya infeksi hepatitis B. DDHB bertujuan menemukan sedini mungkin ibu hamil terinfeksi hepatitis B (HBsAg Reaktif), kemudian ditindaklanjuti dengan serangkaian upaya terhadap bayi dari ibu terdeteksi HbsAg Reaktif tersebut yang didahului dengan pemberian vitamin K1 kemudian Vaksin Hepatitis B (HB0) dan HB1g (Hepatitis B Imunoglobulin) sebelum

24 jam kelahiran. HBIG merupakan serum antibodi spesifik hepatitis B yang memberikan perlindungan langsung ke bayi.

Kabupaten Purbalingga pada tahun 2024 sebanyak 12.921 (108,8%) ibu hamil melaksanakan deteksi dini hepatitis B dari total ibu hamil sebanyak 11.873 ibu hamil, capaian ibu hamil yang melaksanakan deteksi dini hepatitis B tahun 2022-2024 Kabupaten Purbalingga dapat di lihat pada gambar berikut:

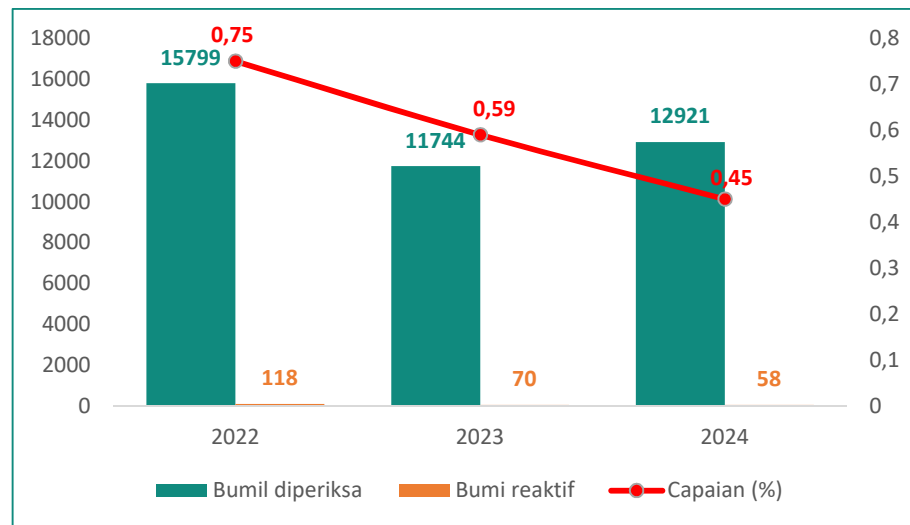
Grafik 6. 18 Capaian Ibu Hamil Diperiksa DDHB terhadap Jumlah Ibu Hamil di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022-2024



Sumber: Data P2PM Dinkes Kab Purbalingga, 2024

Hasil pemeriksaan RDT HBsAg tahun 2024 menemukan sebanyak 58 (0,45%) ibu hamil yang diperiksa menunjukkan hasil reaktif, jumlah tersebut menurun dibanding tahun 2023 sebanyak 70 (0,59%) ibu hamil yang diperiksa menunjukkan hasil reaktif.

Grafik 6. 19 Capaian Ibu Hamil Reaktif terhadap Ibu Hamil Diperiksa DDHB di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022-2024



Sumber: Data P2PM Dinkes Kab Purbalingga, 2024

B. KESEHATAN ANAK

Upaya kesehatan anak bertujuan untuk menjamin kelangsungan hidup anak melalui upaya penurunan angka kematian bayi baru lahir, bayi dan balita. Indikator angka kematian yang berhubungan dengan anak yakni Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Balita (AKBA).

1. Angka Kematian (AKN, AKB, AKBA)

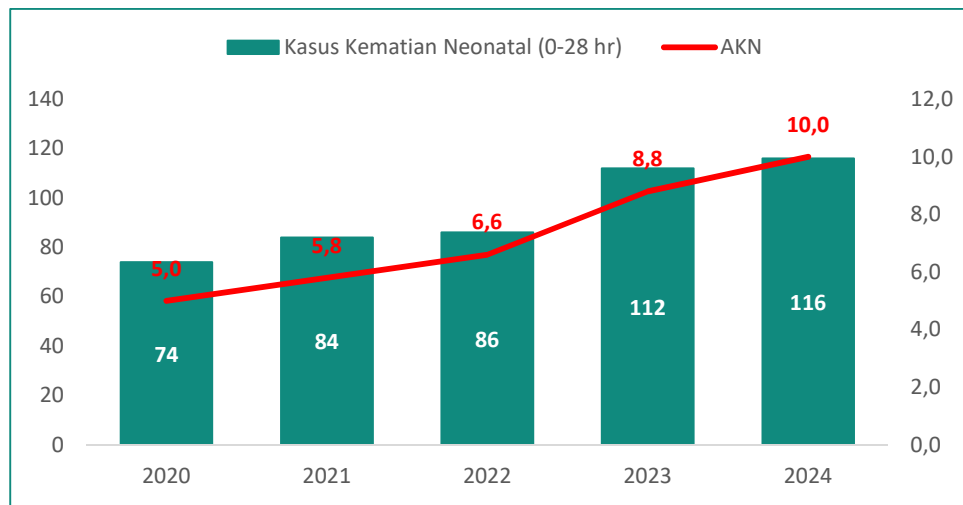
a. Angka Kematian Neonatal

Angka Kematian Neonatal (AKN) merupakan jumlah anak yang dilahirkan pada waktu tertentu dan meninggal dalam periode 28 hari pertama kehidupan dan dinyatakan sebagai angka per 1.000 kelahiran hidup.

Angka Kematian Neonatal Kabupaten Purbalingga tahun 2024 sebesar 10,0 (116 kasus) per 1.000 kelahiran hidup dan dibandingkan dengan tahun 2023 Angka Kematian Neonatal mengalami peningkatan dari 8,8 (112 kasus) per 1.000 kelahiran hidup.

Berikut gambaran Angka Kematian Neonatal di Kabupaten Purbalingga dari tahun 2020-2024 dapat dilihat pada gambar berikut:

Grafik 6. 20 Tren Angka Kematian Neonatal di Kabupaten Purbalingga Tahun 2020-2024

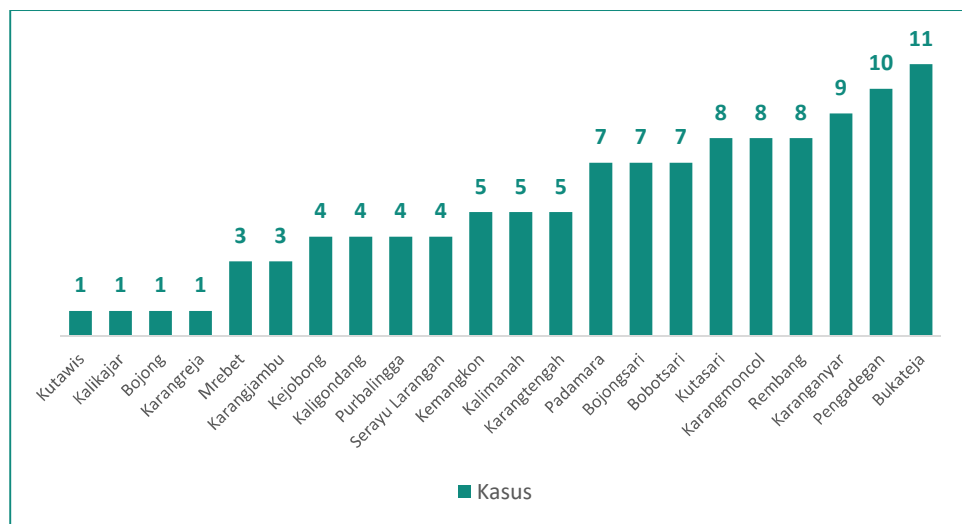


Tahun	2020	2021	2022	2023	2024
KH	14808	14092	13120	12690	11545

Sumber: Data Kesga Gizi Dinkes Kab Purbalingga, 2024

Berikut distribusi jumlah kematian neonatal berdasarkan wilayah kerja Puskesmas di Kabupaten Purbalingga:

Grafik 6. 21 Distribusi Kematian Neonatal per Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2024

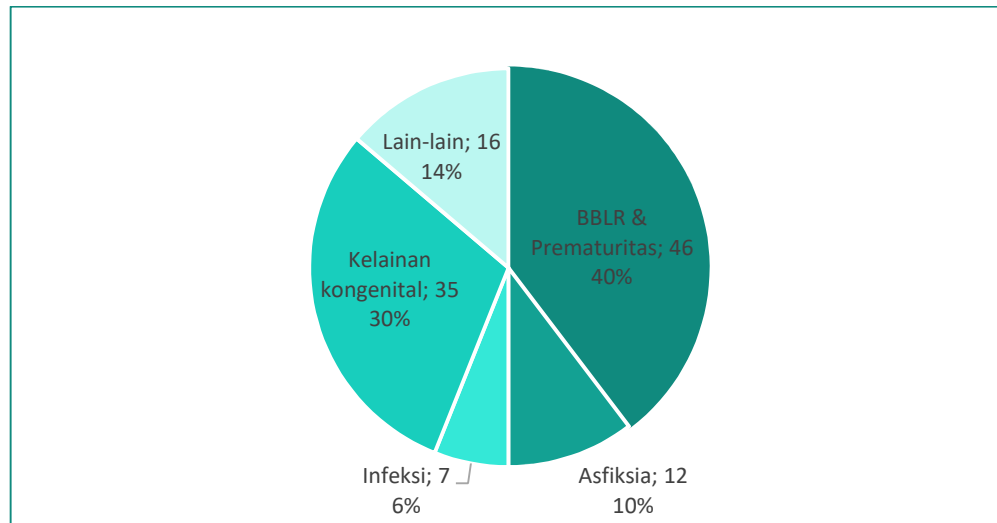


Sumber: Data Kesga Gizi Dinkes Kab Purbalingga, 2024

Kasus kematian neonatal tertinggi terdapat di wilayah kerja Puskesmas Bukateja sebanyak 11 kasus, sedangkan yang terendah terdapat di Puskesmas

Karangreja, Puskesmas Bojong, Puskesmas Kalikajar, Puskesmas Kutawis dengan masing-masing kasus sebanyak 1 kasus. Proporsi penyebab kematian Neonatal di Kabupaten Purbalingga Tahun 2024 dapat dilihat pada gambar berikut:

Grafik 6. 22 Proporsi Penyebab Kematian Neonatal di Kabupaten Purbalingga Tahun 2024



Sumber: Data Kesga Gizi Dinkes Kab Purbalingga, 2024

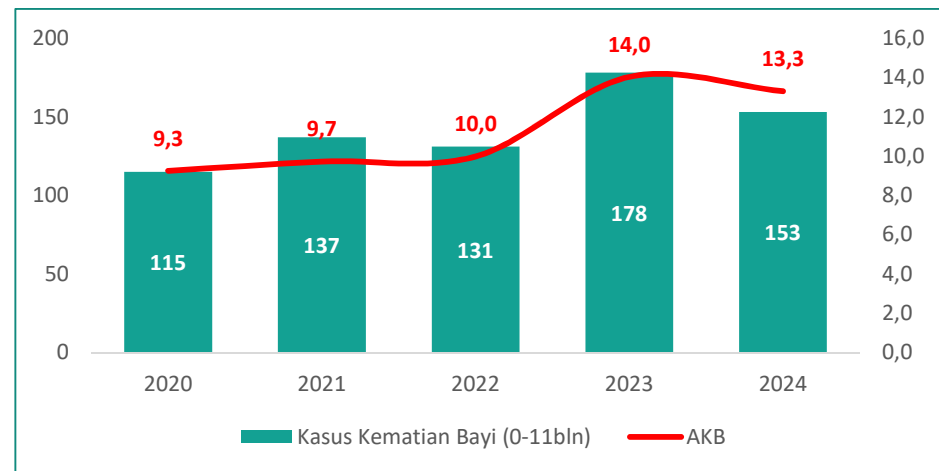
b. Angka Kematian Bayi (AKB)

Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan jumlah kematian yang terjadi usia 0-11 bulan (termasuk neonatal) tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri. Kematian bayi terdiri dari kematian neonatal (usia 0-28 hari) dan post neonatal (usia 29 hari-11 bulan).

Angka Kematian Bayi Kabupaten Purbalingga tahun 2024 sebesar 13,3 (153 kasus) per 1.000 kelahiran hidup dan dibandingkan dengan tahun 2023 Angka Kematian Neonatal mengalami penurunan dari 14,0 (178 kasus) per 1.000 kelahiran hidup.

Berikut gambaran Angka Kematian Bayi di Kabupaten Purbalingga dari tahun 2020-2024 dapat dilihat pada gambar berikut:

Grafik 6. 23 Tren AKB (Angka Kematian Bayi) di Kabupaten Purbalingga Tahun 2020-2024

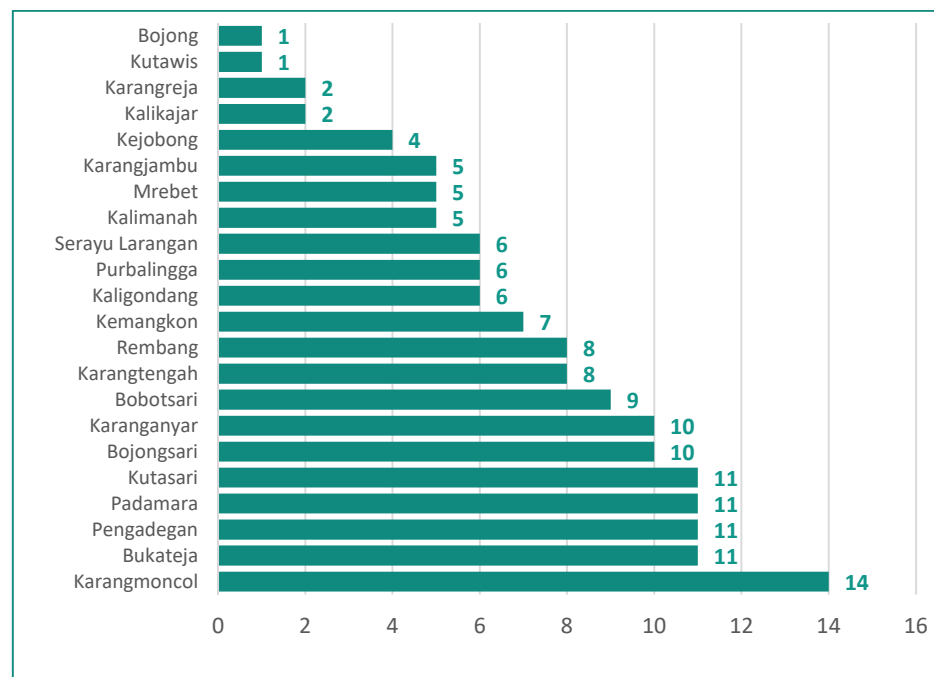


Tahun	2020	2021	2022	2023	2024
KH	14808	14092	13120	12690	11545

Sumber: Data Kesga Gizi Dinkes Kab Purbalingga, 2024

Berikut distribusi jumlah kematian bayi berdasarkan wilayah kerja Puskesmas di Kabupaten Purbalingga:

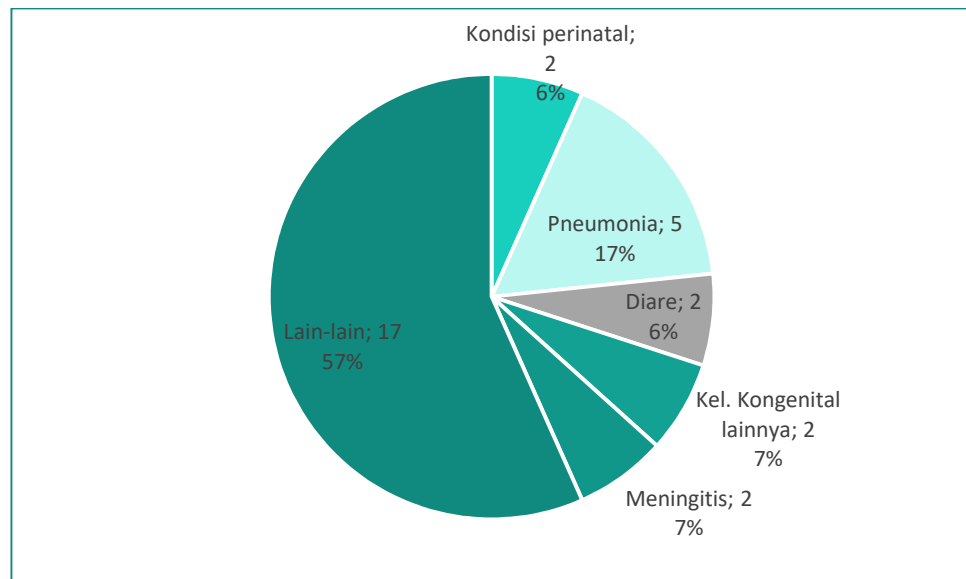
Grafik 6. 24 Distribusi Kematian Bayi per Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2024



Sumber: Data Kesga Gizi Dinkes Kab Purbalingga, 2024

Kematian bayi tertinggi terdapat di wilayah kerja Puskesmas Karangmoncol sebanyak 14 kasus, sedangkan terendah terdapat di Puskesmas Bojong dan Puskesmas Kutawis dengan jumlah masing-masing kasus sebanyak 1 kasus. Proporsi penyebab kematian post neonatal (29 hari – 11 bulan) dapat dilihat pada gambar berikut:

Grafik 6. 25 Proporsi Penyebab Kematian Post Neonatal (29hr-11bln) di Kabupaten Purbalingga Tahun 2024



Sumber: Data Kesga Gizi Dinkes Kab Purbalingga, 2024

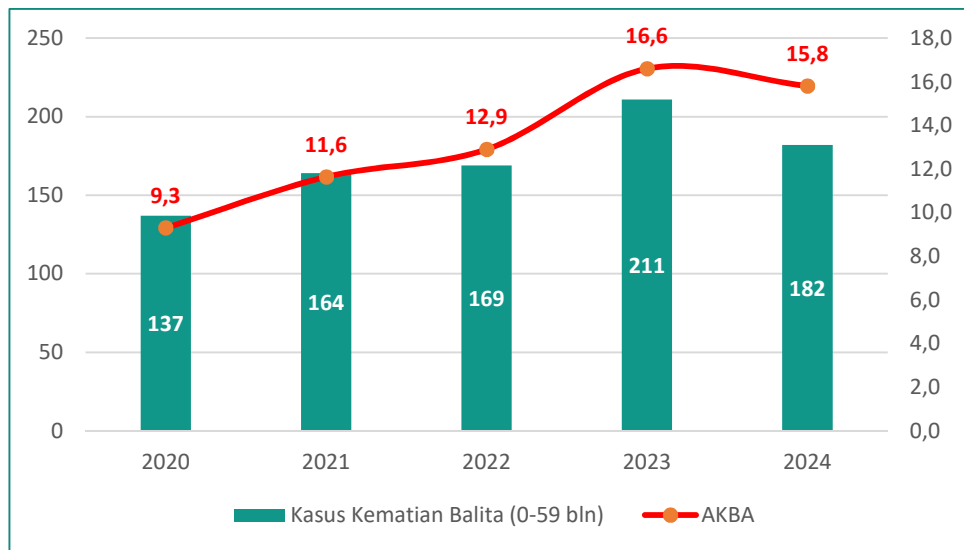
c. Angka Kematian Balita (AKBA)

Angka Kematian Balita (AKBA) merupakan jumlah balita usia 0-59 bulan yang meninggal di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu dibagi jumlah kelahiran hidup di wilayah pada kurun waktu satu tahun. AKBA menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan anak balita, tingkat pelayanan KIA/Posyandu, tingkat keberhasilan program KIA khususnya kesehatan anak Balita dan kondisi lingkungan yang mendukungnya.

Angka Kematian Balita Kabupaten Purbalingga tahun 2024 sebesar 15,8 (182 kasus) per 1.000 kelahiran hidup dan dibandingkan dengan tahun 2023 Angka Kematian Neonatal mengalami penurunan dari 16,6 (211 kasus) per 1.000 kelahiran hidup.

Berikut gambaran Angka Kematian Balita di Kabupaten Purbalingga dari tahun 2020-2024 dapat dilihat pada gambar berikut:

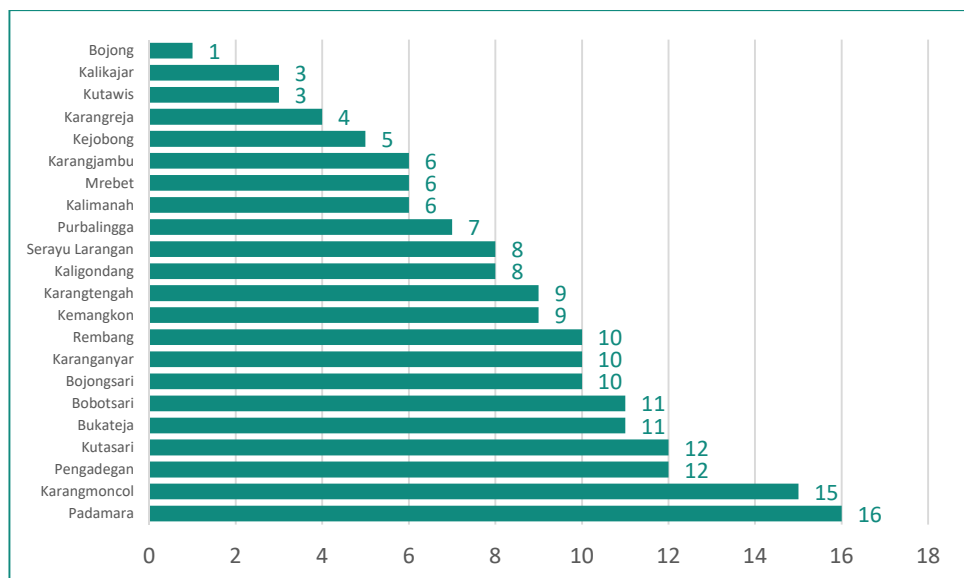
Grafik 6. 26 Tren Angka Kematian Balita di Kabupaten Purbalingga Tahun 2020-2024



Sumber: Data Kesga Gizi Dinkes Kab Purbalingga, 2024

Berikut distribusi jumlah kematian balita berdasarkan wilayah kerja Puskesmas di Kabupaten Purbalingga:

Grafik 6. 27 Distribusi Kematian Balita per Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2024

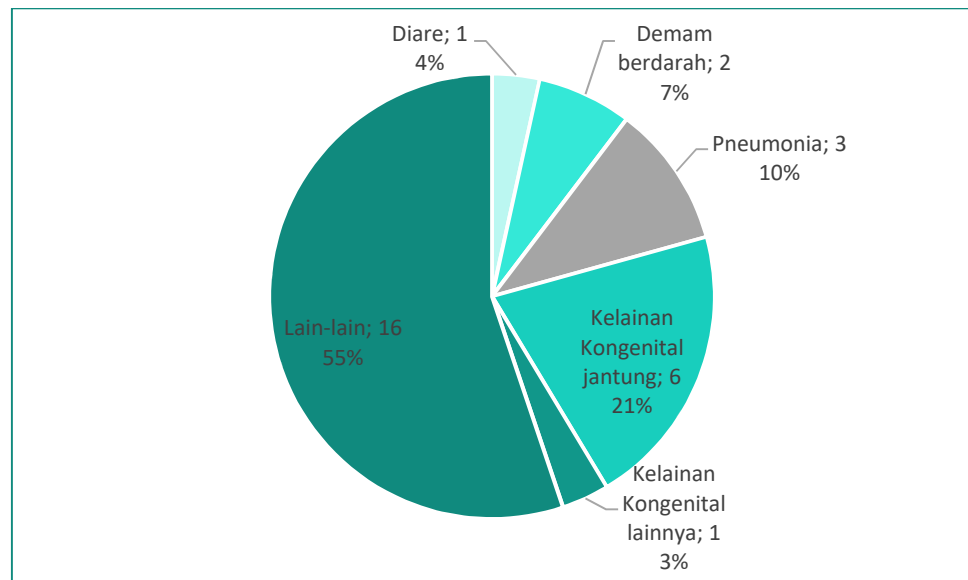


Sumber: Data Kesga Gizi Dinkes Kab Purbalingga, 2024

Kematian balita tertinggi terdapat di wilayah kerja Puskesmas Padamara dengan jumlah kasus sebanyak 16 kasus, sedangkan terendah di Puskesmas

Bojong dengan jumlah kasus sebanyak 1 kasus. Proporsi penyebab kematian balita (12-59 bulan) dapat dilihat pada gambar berikut:

Grafik 6. 28 Proporsi Penyebab Kematian Balita (12-59bIn) di Kabupaten Purbalingga Tahun 2024



Sumber: Data Kesga Gizi Dinkes Kab Purbalingga, 2024

2. Pelayanan Kesehatan Neonatal

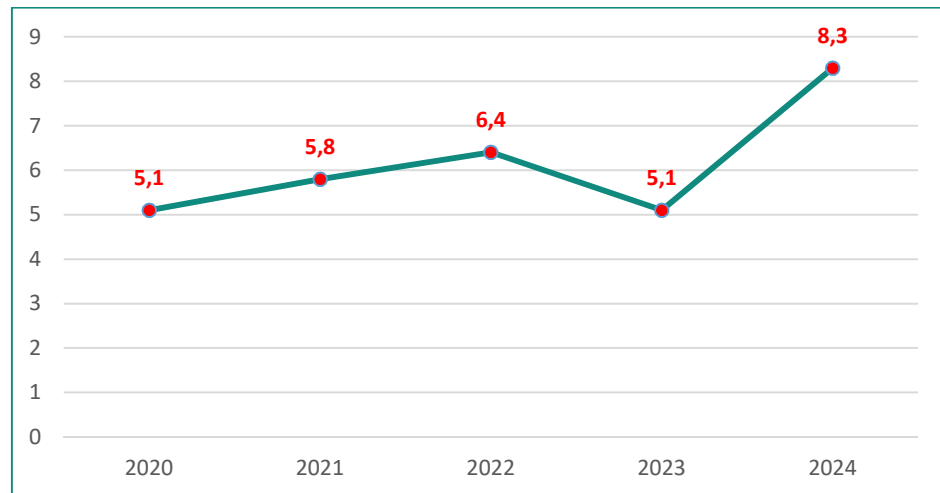
Neonatus adalah bayi baru lahir sampai dengan usia 28 hari. Pada masa tersebut terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan di dalam rahim dan terjadi pematangan organ hampir pada semua sistem. Bayi hingga usia kurang dari satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi dan berbagai masalah kesehatan bisa muncul. Berbagai upaya yang dilakukan untuk mengendalikan risiko pada kelompok ini di antaranya dengan mengupayakan agar persalinan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan serta menjamin tersedianya pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir. Kunjungan neonatal idealnya dilakukan 3 kali yaitu pada umur 6-48 jam, umur 3-7 hari, dan umur 8-28 hari.

Salah satu permasalahan yang dihadapi pada bayi baru lahir dan menjadi penyebab terbanyak kematian di Kabupaten Purbalingga adalah BBLR & Prematuritas, Kelainan kongenital, Asfiksia.

BBLR adalah kondisi bayi dengan berat lahir kurang dari 2500 gram. Kondisi bayi BBLR disebabkan oleh kondisi ibu saat hamil (malnutrisi, keteraturan dan kelengkapan kunjungan ANC, anemia pada ibu hamil, Kurang Energi Kronik

(KEK), dan lain-lain), kelahiran prematur, dan gangguan plasenta yang mengakibatkan gangguan pada proses transportasi nutrisi pada plasenta. Pada tahun 2024 di Kabupaten Purbalingga sebesar 8,3 persen (953 bayi) bayi baru lahir yang ditimbang berat badannya memiliki Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). Tren BBLR dari tahun ke tahun dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 6. 29 Tren BBLR di Kabupaten Purbalingga Tahun 2020-2024

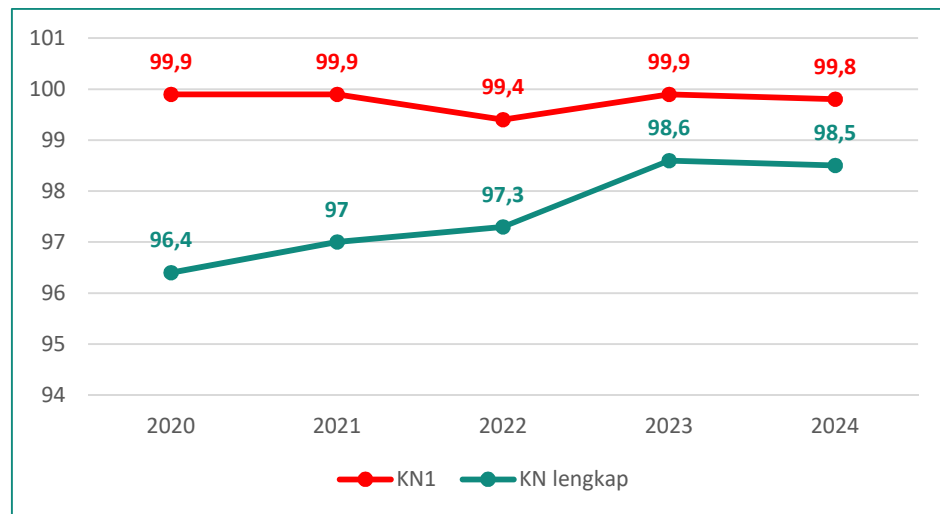


Sumber: Data Kesga Gizi Dinkes Kab Purbalingga, 2024

Upaya pelayanan kesehatan esensial pada bayi baru lahir yang wajib diberikan dan dapat mengurangi risiko kematian pada periode neonatal yaitu kunjungan neonatal. Kunjungan Neonatal Pertama atau KN1 merupakan indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko kematian pada periode neonatal yaitu 6-48 jam setelah lahir. Selain KN1, indikator yang menggambarkan pelayanan kesehatan bagi neonatal adalah KN lengkap yang mengharuskan agar setiap bayi baru lahir memperoleh pelayanan kunjungan neonatal minimal 3 kali, yaitu 1 kali pada 6-48 jam, 1 kali pada 3-7 hari, 1 kali pada 8-28 hari sesuai standar di satu wilayah kerja pada satu tahun.

Tren capaian KN1 dan KN lengkap dari tahun 2020-2024 di Kabupaten Purbalingga dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 6. 30 Tren Capaian KN1 dan KN Lengkap di Kabupaten Purbalingga Tahun 2020-2024



Sumber: Data Kesga Gizi Dinkes Kab Purbalingga, 2024

Pelayanan Bayi baru lahir juga dilakukan Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK). Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) adalah skrining/uji saring dengan pengambilan sampel darah pada tumit bayi yang baru lahir. Skrining ini dilakukan untuk mengelompokkan bayi yang menderita Hipotiroid Kongenital (HK) dan bayi yang bukan penderita, sehingga bayi mendapatkan penanganan secara cepat dan tidak akan memberikan dampak yang cukup serius terhadap tumbuh kembang bayi. Tahun 2024 di Kabupaten Purbalingga, bayi baru lahir yang dilakukan Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) sebanyak 97,1% (11.209 bayi).

3. Pelayanan Kesehatan Bayi

Pelayanan kesehatan bayi adalah pelayanan kesehatan sesuai standar yang diberikan oleh tenaga kesehatan kepada bayi sedikitnya 4 kali, selama periode 29 hari sampai dengan 11 bulan setelah lahir (12 bulan kurang 1 hari).

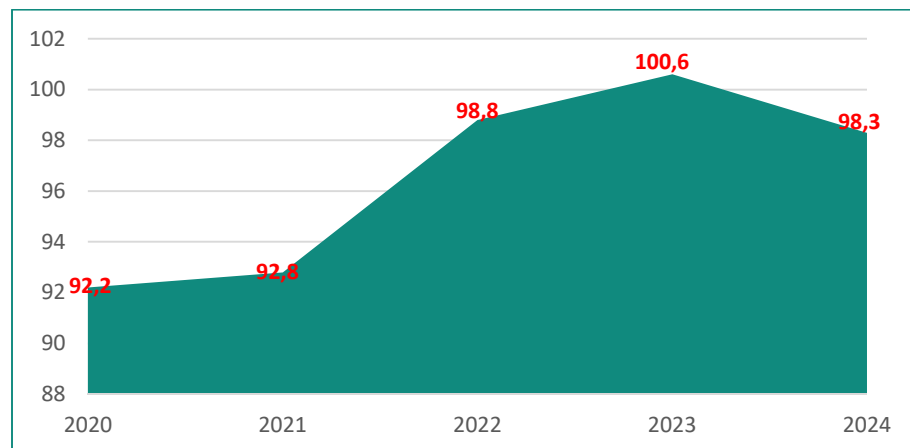
Kunjungan bayi bertujuan untuk meningkatkan akses bayi terhadap pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin bila terdapat kelainan pada bayi sehingga cepat mendapat pertolongan, pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit melalui pemantauan pertumbuhan, imunisasi, serta peningkatan kualitas hidup bayi dengan stimulus tumbuh kembang. Dengan demikian hak anak mendapatkan pelayanan kesehatan terpenuhi.

Cakupan pelayanan kesehatan bayi tahun 2024 sebesar 98,3% (12.027 bayi) dari total 12.232 bayi baru lahir, capaian ini mengalami penurunan

dibandingkan dengan capaian di tahun 2023 sebesar 100,6%. Penurunan ini dikarenakan terdapat kematian bayi yang menyebabkan capaian tidak maksimal.

Tren cakupan pelayanan kesehatan bayi Kabupaten Purbalingga tahun 2020-2024 dapat dilihat pada gambar berikut:

Grafik 6. 31 Tren Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Kabupaten Purbalingga Tahun 2020-2024



Sumber: Data Kesga Gizi Dinkes Kab Purbalingga, 2024

4. Pelayanan Kesehatan Balita

Pelayanan kesehatan balita berusia 0-59 bulan sesuai standar meliputi pelayanan kesehatan balita sehat dan pelayanan kesehatan balita sakit. Pelayanan kesehatan balita sehat adalah pelayanan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan menggunakan buku KIA dan skrining tumbuh kembang, meliputi: a) Pelayanan kesehatan Balita usia 0 -11 bulan; b) Pelayanan kesehatan Balita usia 12-23 bulan; c) Pelayanan kesehatan Balita usia 24-59 bulan; d) Pemantauan perkembangan balita; e) Pemberian kapsul vitamin A; f) Pemberian imunisasi dasar lengkap; g) Pemberian imunisasi lanjutan; h) Pengukuran berat badan dan panjang/tinggi badan; dan i) Edukasi dan informasi. Pelayanan balita sakit adalah pelayanan balita menggunakan pendekatan manajemen terpadu balita sakit (MTBS).

Pada tahun 2024 cakupan balita di pantau pertumbuhan dan perkembangannya sebesar 120,8% atau 63.831 balita. Cakupan balita dilayani SDIDTK sebesar 79,6% atau 51.807 balita. Cakupan balita dilayani MTBS sebesar 95,1% atau 49.525 balita.

5. Imunisasi

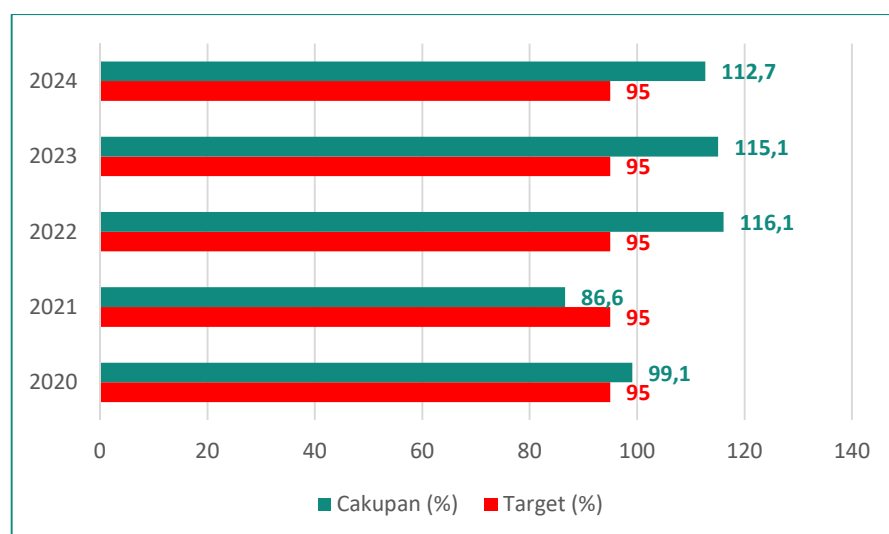
Arah pembangunan kesehatan saat ini menitikberatkan pada upaya promotif dan preventif tanpa meninggalkan aspek kuratif dan rehabilitatif. Salah satu upaya preventif adalah dilaksanakannya program imunisasi. Imunisasi merupakan suatu upaya untuk menimbulkan atau meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila suatu saat terpapar dengan suatu penyakit, orang tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan.

Dalam mewujudkan derajat kesehatan ibu dan anak di Indonesia, pemberian imunisasi merupakan upaya kesehatan masyarakat yang terbukti paling cost-effective.

a. Imunisasi Dasar pada Bayi

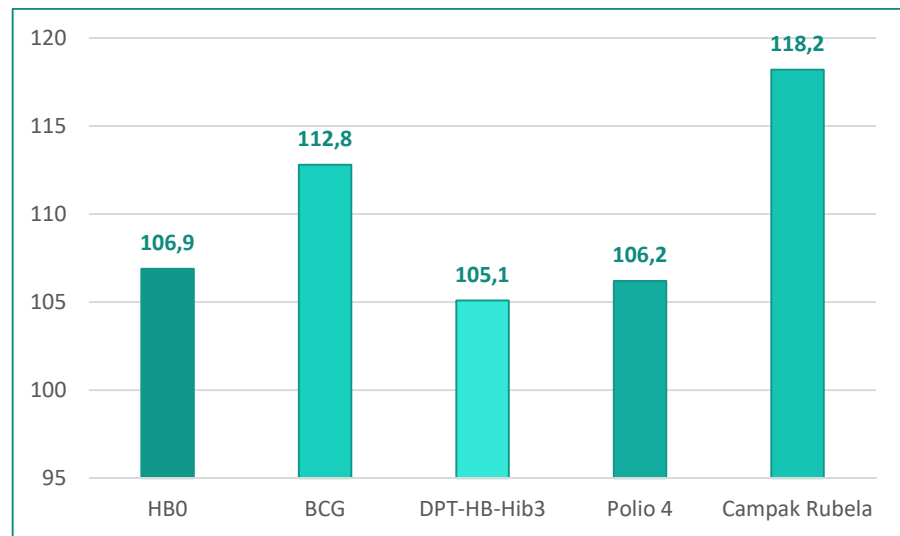
Di Indonesia, setiap bayi usia 0-11 bulan wajib mendapatkan imunisasi dasar lengkap, yang terdiri dari 1 dosis Hepatitis B, 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HB-HiB, 4 dosis polio tets atau Oral Polio Vaccine (OPV), 1 dosis polio suntik atau Inactivated Polio Vaccine (IPV) dan 1 dosis campak Rubela. Cakupan Imunisasi dasar lengkap bayi di Kabupaten Purbalingga tahun 2024 dari semua antigen sebesar 112,7% sedikit menurun dari tahun 2023 sebesar 115,1%. Tren capaian imunisasi dasar lengkap Kabupaten Purbalingga dalam 5 tahun terakhir dapat dilihat pada gambar berikut:

Grafik 6. 32 Tren Capaian Imunisasi Dasar Lengkap di Kabupaten Purbalingga Tahun 2020-2024



Sumber: Data Survim Dinkes Kab Purbalingga, 2024

Grafik 6. 33 Cakupan Imunisasi Dasar per Antigen di Kabupaten Purbalingga Tahun 2024



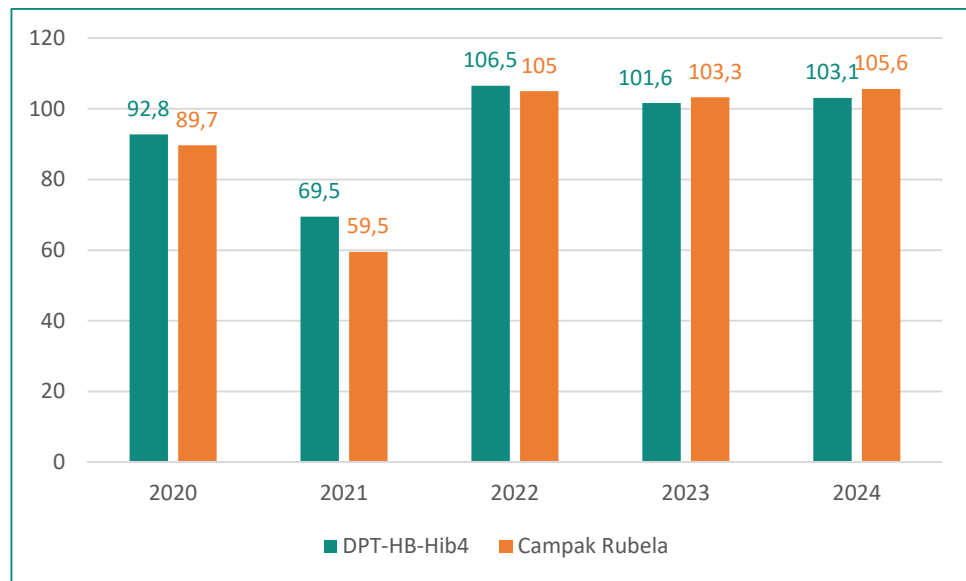
Sumber: Data Survim Dinkes Kab Purbalingga, 2024

b. Imunisasi Lanjutan pada Anak Baduta

Imunisasi lanjutan pada anak baduta (bawah dua tahun) diperlukan untuk mempertahankan tingkat kekebalan agar tetap tinggi sehingga dapat memberikan perlindungan dengan optimal. Pemberian imunisasi pada anak perlu ditambah dengan dosis lanjutan (booster) untuk meningkatkan kekebalannya yang diberikan pada usia 18 bulan. Perlindungan optimal dari pemberian imunisasi lanjutan ini hanya didapat apabila anak tersebut telah mendapat imunisasi dasar secara lengkap.

Secara nasional program imunisasi lanjutan masu ke dalam program imunisasi rutin dengan memberikan 1 dosis DPT-HB-HiB (4) dan Campak Rubela (2) kepada usia anak 18-24 bulan. Tahun 2024, cakupan anak usia 12-24 bulan yang mendapatkan imunisasi DPT-HB-Hib (4) sebesar 101,6% menurun dibanding tahun 2023 sebesar 103,1% tetapi sudah mencapai target yang ditetapkan. Capaian Imunisasi campak rubela (2) tahun 2024 sebesar 103,3% menurun dibanding tahun 2023 sebesar 105,6% tetapi sudah mencapai target yang ditetapkan.

Grafik 6. 34 Cakupan Imunisasi Lanjutan Baduta di Kabupaten Purbalingga Tahun 2020-2024



Sumber: Data Survim Dinkes Kab Purbalingga, 2024

c. Desa/Kelurahan UCI (Universal Child Immunization)

Sebagai salah satu indikator keberhasilan program imunisasi adalah pencapaian cakupan tinggi dan merata berupa pencapaian Universal Child Immunization (UCI) yang berdasarkan indikator cakupan imunisasi dasar lengkap (IDL) yang meliputi HB0 1 kali, BCG 1 kali, DPT-HB-Hib 3 kali, Polio 4 kali dan campak 1 kali pada bayi usia 1 tahun. Cakupan desa/kelurahan UCI di Kabupaten Purbalingga tahun 2024 mencapai 100%.

C. PELAYANAN KESEHATAN ANAK SEKOLAH

Pelayanan kesehatan anak usia sekolah merupakan rangkaian pemeriksaan kesehatan (pemeriksaan fisik dan kuesioner) bagi peserta didik kelas 1 SD/MI, 7 SMP/MTs dan 10 SMA/SMK/MA meliputi: pemeriksaan status gizi dan risiko anemia, pemeriksaan riwayat kesehatan, pemeriksaan riwayat imunisasi, pemeriksaan kesehatan pendengaran dan penglihatan, pemeriksaan kesehatan reproduksi, pemeriksaan perilaku berisiko kesehatan, pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut, pemeriksaan mental dan emosional, pemeriksaan inteligensia, dan pemeriksaan kebugaran.

Pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar sesuai standar meliputi:

a. Skrining kesehatan.

- b. Tindak lanjut hasil skrining kesehatan yang dilakukan pada anak kelas 1 sampai dengan kelas 9 di sekolah minimal satu kali dalam satu tahun ajaran dan usia 7 sampai 15 tahun di luar sekolah.

Cakupan pemeriksaan pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar oleh Tenaga Kesehatan/ Guru UKS dan Kader Kesehatan Sekolah di Kabupaten Purbalingga tahun 2023 mencapai 100%. Kegiatan ini berupa penjangkauan dan pemeriksaan kesehatan terhadap siswa kelas 1-9 yang dilaksanakan rutin dan merupakan kegiatan pokok yang terkoordinir dalam program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

Grafik 6. 35 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Pendidikan Dasar di Kabupaten Purbalingga Tahun 2024



Sumber: Data Promkes Dinkes Kab Purbalingga, 2024

Kegiatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut lainnya adalah Upaya Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) yang merupakan upaya promotif dan preventif kesehatan gigi khususnya untuk anak sekolah. Kegiatan sikat gigi massal di SD/MI merupakan salah satu kegiatan UKGS yang bertujuan agar anak-anak sekolah dasar dapat memahami cara dan waktu yang tepat untuk melakukan sikat gigi.

Pelayanan kesehatan gigi sekolah SD/setingkat dari jumlah sekolah 657 sekolah yang ada, 360 (54,8%) sekolah diantaranya telah melaksanakan sikat gigi massal dan yang telah mendapat pelayanan kesehatan gigi sebanyak 599 sekolah (91,2%). Berdasarkan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan terhadap 31.168 murid

sebanyak 9.383 diantaranya perlu mendapat perawatan dan 4.575 (48,8%) dari jumlah murid yang perlu mendapat perawatan telah mendapatkan perawatan.

D. GIZI

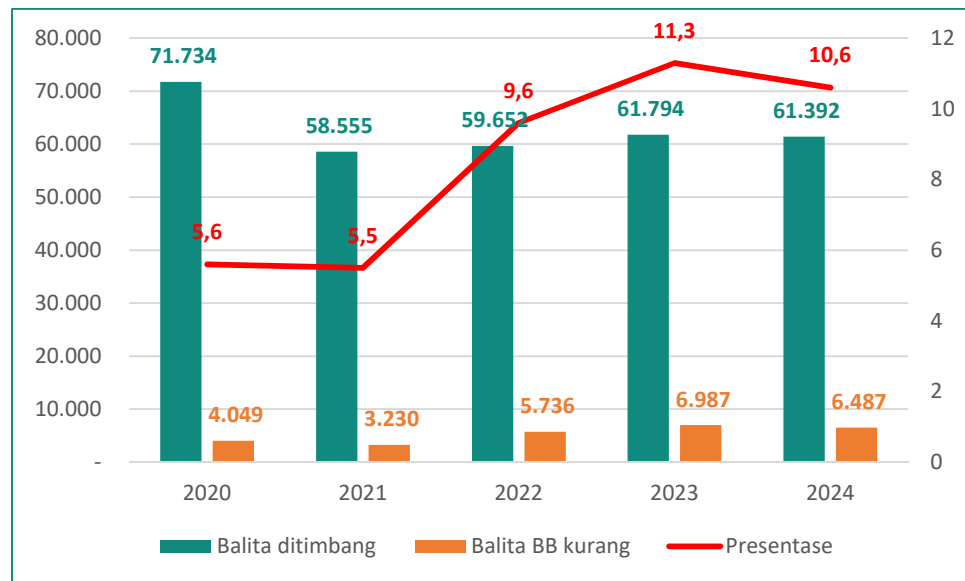
Subbab gizi berisi status gizi balita beserta pencegahan dan penanganan masalah gizi, diantaranya pemberian ASI eksklusif pada bayi usia sampai dengan 6 bulan, pemberian kapsul vitamin A pada balita 6-59 bulan, pemberian tablet tambah darah pada remaja putri, serta pemberian makanan tambahan pada ibu hamil kurang energi kronik dan balita gizi kurang.

1. Status Gizi Balita

Salah satu indikator kesehatan yang dinilai keberhasilan pencapaiannya dalam SDGs adalah status gizi balita. Status gizi adalah keadaan yang menunjukkan keseimbangan antara asupan zat gizi dan kebutuhan zat gizi oleh tubuh. Status gizi balita adalah cerminan ukuran terpenuhinya kebutuhan gizi pada balita yang merupakan salah satu indikator tingkat kesejahteraan masyarakat. Penilaian status gizi dapat diukur dengan antropometri atau pengukuran bagian tertentu dari tubuh. Indikator yang digunakan adalah Berat Badan menurut umur (BB/U), Tinggi Badan menurut Umur (TB/U), dan Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB).

Jumlah sasaran balita Kabupaten Purbalingga tahun 2024 sebanyak 63.382 balita, jumlah balita yang datang dan ditimbang sebanyak 61.392 balita (D/S: 96,9%). Persentase balita dengan berat badan kurang di Kabupaten Purbalingga tahun 2024 sebesar 10,6% atau 6.487 balita, terjadi penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2023 yaitu sebesar 11,3%. Tren capaian balita dengan berat badan kurang Kabupaten Purbalingga tahun 2020-2025 dapat dilihat pada grafik berikut:

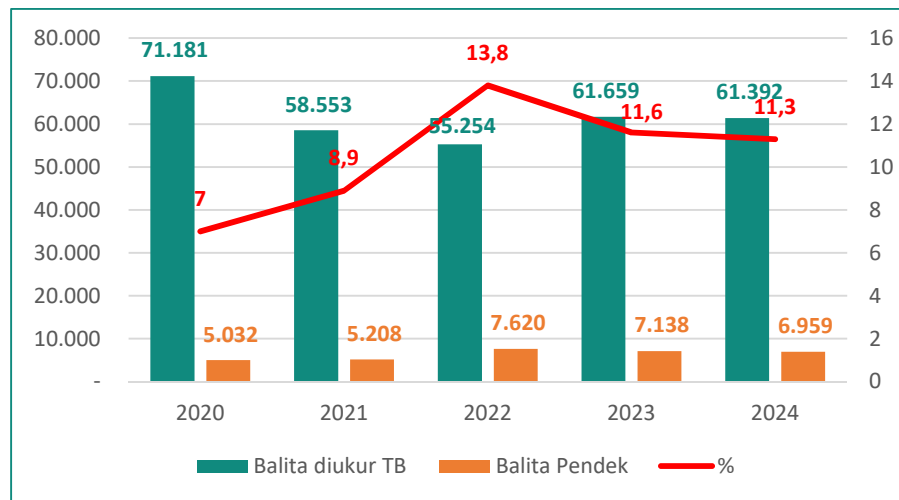
Grafik 6. 36 Tren Capaian Balita Berat Badan Kurang di Kabupaten Purbalingga Tahun 2020-2024



Sumber: Data Kesga Gizi Dinkes Kab Purbalingga, 2024

Stunting atau biasa disebut dengan Balita pendek merupakan permasalahan di Indonesia akhir-akhir ini. Stunting adalah kondisi dimana balita memiliki panjang atau tinggi badan yang kurang dibandingkan umur. Kondisi ini diukur dengan panjang atau tinggi badan yang kurang dari minus dua standar deviasi median standar pertumbuhan anak dari WHO. Persentase balita pendek Kabupaten Purbalingga tahun 2024 sebesar 11,3% atau 6.956 balita dari total balita diukur tinggi badannya sebanyak 61.392 balita. Dibandingkan dengan tahun 2023 terjadi penurunan capaian balita pendek yaitu 11,6%. Tren capaian balita pendek di Kabupaten Purbalingga tahun 2020-2024 dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

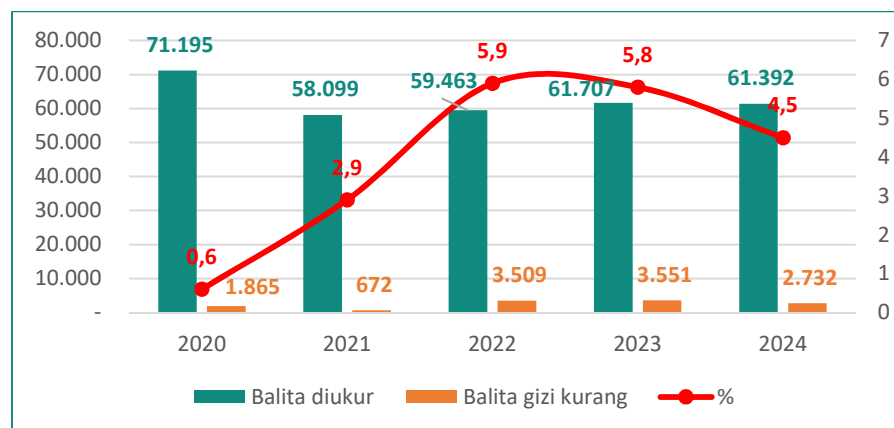
Grafik 6. 37 Tren Capaian Balita Pendek di Kabupaten Purbalingga Tahun 2020-2024



Sumber: Data Kesga Gizi Dinkes Kab Purbalingga, 2024

Kekurangan gizi pada baduta berdasarkan indeks berat badan menurut Tinggi Badan (BB/TB) meliputi kategori gizi buruk dan gizi kurang. Indikator status gizi berdasarkan indeks BB/TB memberikan indikasi masalah gizi yang sifatnya akut sebagai akibat peristiwa yang terjadi dalam waktu yang tidak lama. Persentase balita gizi kurang/wasting di Kabupaten Purbalingga tahun 2024 sebesar 4,5% atau 2.732 balita dari total balita yang diukur sebanyak 61.392 balita. Dibandingkan dengan tahun 2023 terjadi penurunan balita gizi kurang yaitu 5,8%. Tren capaian balita gizi kurang Kabupaten Purbalingga tahun 2020-2024 dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Grafik 6. 38 Tren Capaian Balita Gizi Kurang di Kabupaten Purbalingga Tahun 2020-2024

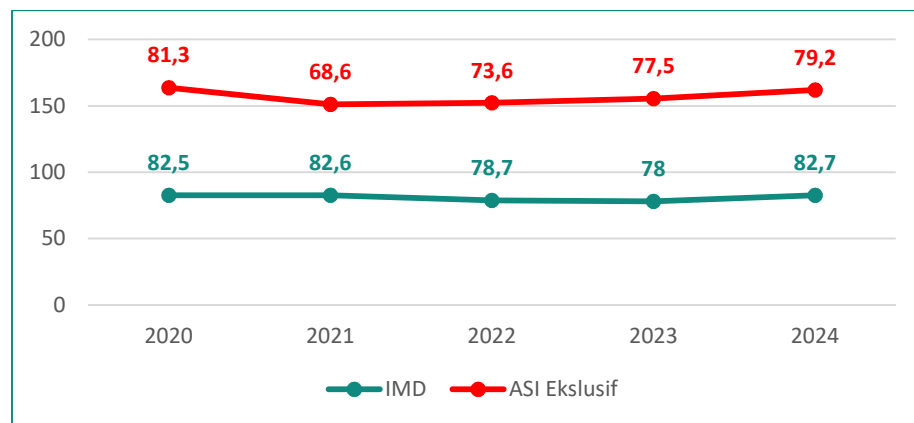


Sumber: Data Kesga Gizi Dinkes Kab Purbalingga, 2024

2. Inisiasi Menyusu Dini dan Pemberian ASI Eksklusif

Pada tahun 2024 jumlah bayi baru lahir yang mendapat IMD sebesar 9.551 bayi atau 82,7% dari total 11.545 bayi baru lahir. Sedangkan bayi usia 0-6 bulan mendapatkan ASI Eksklusif sebanyak 8.544 bayi dari total 10.788 bayi (77,5%). Angka ini belum memenuhi target dimana target minimum ASI Eksklusif adalah 80%. Tren capaian bayi baru lahir mendapat IMD dan bayi (0-6 bulan) mendapatkan Asi Eksklusif dapat dilihat pada gambar berikut:

Grafik 6. 39 Capaian BBL mendapat IMD dan Bayi (0-6bln) Mendapat ASI Eksklusif di Kabupaten Purbalingga Tahun 2020-2024



Sumber: Data Kesga Gizi Dinkes Kab Purbalingga, 2024

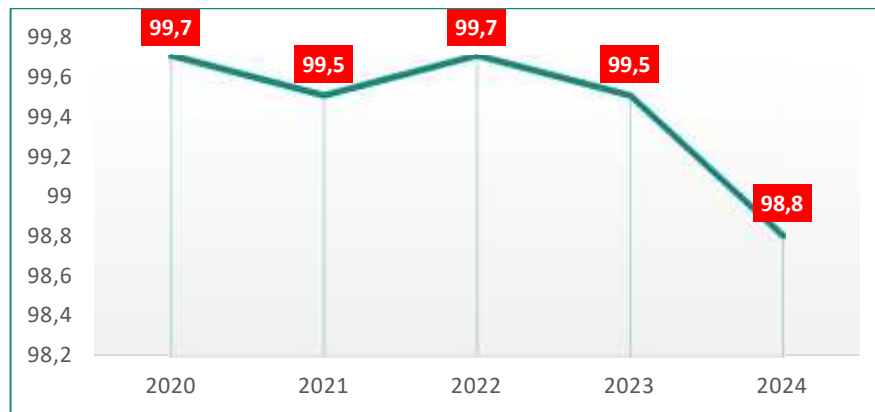
3. Pemberian Kapsul Vitamin A

Vitamin A merupakan zat gizi penting yang sangat diperlukan tubuh untuk pertumbuhan dan daya tahan tubuh terhadap penyakit. Kekurangan vitamin A dapat menyebabkan kebutaan pada anak serta meningkatkan risiko kesakitan dan kematian. Asupan vitamin A dari makanan sehari-hari masih cukup rendah sehingga diperlukan asupan gizi tambahan berupa kapsul vitamin A. Kapsul vitamin A bagi bayi usia 6-11 bulan berwarna biru dan mengandung retinol (palmitat/asedat) 100.000 IU, sedangkan kapsul vitamin A untuk anak balita usia 12-59 bulan dan ibu nifas berwarna merah dan mengandung retinol 200.000 IU.

Cakupan pemberian kapsul vitamin A pada bayi usia 6-11 bulan di Kabupaten Purbalingga tahun 2024 sebesar 98,1% atau 11.552 balita, pada anak balita usia 12-59 bulan sebesar 98,9% atau 50.870 balita. Cakupan keseluruhan balita usia 6-59 bulan di Kabupaten Purbalingga tahun 2024 sebesar 98,9% atau

62.422 balita. Tren cakupan pemberian kapsul Vitamin A pada balita usia 6-59 bulan di Kabupaten Purbalingga tahun 2020-2024 dapat dilihat pada gambar dibawah ini

Grafik 6. 40 Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A pada Balita (6-59bln) di Kabupaten Purbalingga Tahun 2020-2024



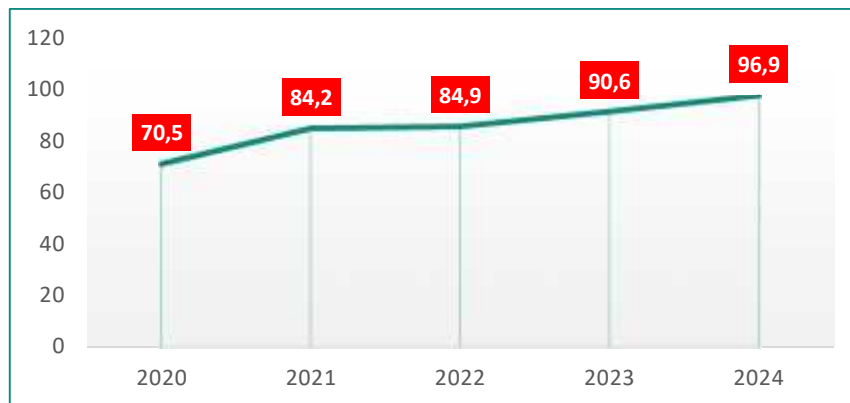
Sumber: Data Kesga Gizi Dinkes Kab Purbalingga, 2024

4. Penimbangan Balita

Pemantauan pertumbuhan balita adalah bagian dari kegiatan rutin pemantauan pertumbuhan dan perkembangan pada pelayanan gizi dan kesehatan di Puskesmas. Pemantauan pertumbuhan balita juga berfungsi sebagai alat deteksi dini gangguan pertumbuhan pada balita. Salah satu rangkaian kegiatan dalam pemantauan pertumbuhan adalah penimbangan balita. Melalui penimbangan balita tersebut dapat diketahui status gizi balita yang bermasalah sehingga dapat dilakukan intervensi sesuai dengan permasalahannya.

Cakupan balita ditimbang di Kabupaten Purbalingga tahun 2020-2024 dapat dilihat pada gambar berikut:

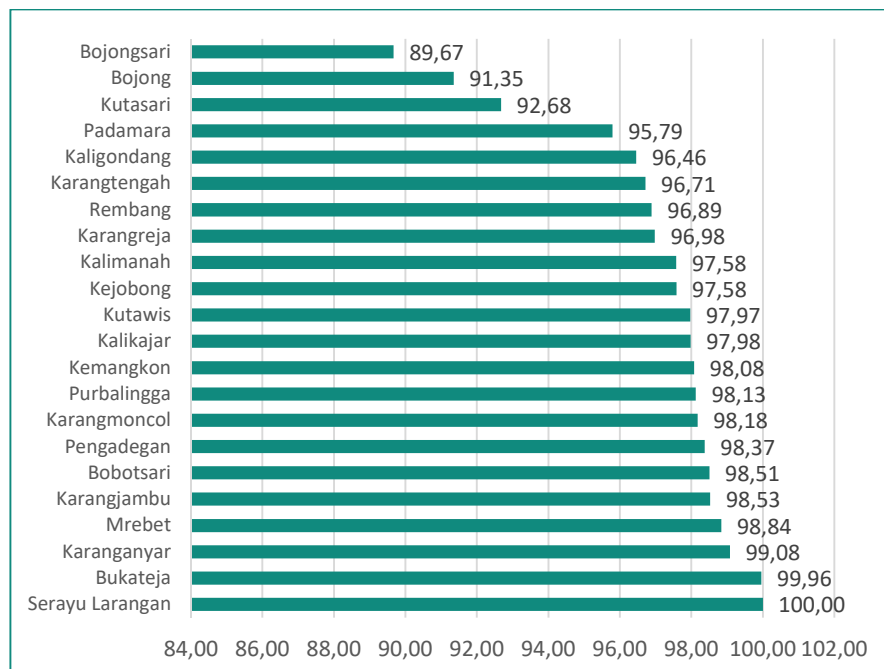
Grafik 6. 41 Cakupan Balita Ditimbang di Kabupaten Purbalingga Tahun 2020-2024



Sumber: Data Kesga Gizi Dinkes Kab Purbalingga, 2024

Persentase D/S di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2024 sebesar 96,9% atau 61.392 balita, mengalami kenaikan bila dibandingkan dengan persentase D/S tahun 2023 yaitu 90,6%. Persentase tertinggi terdapat di Puskesmas Bukateja dan Puskesmas Serayu Larangan dengan capaian masing-masing sebesar 100%.

Grafik 6. 42 Persentase D/S di Kabupaten Purbalingga Tahun 2024



Sumber: Data Kesga Gizi Dinkes Kab Purbalingga, 2024

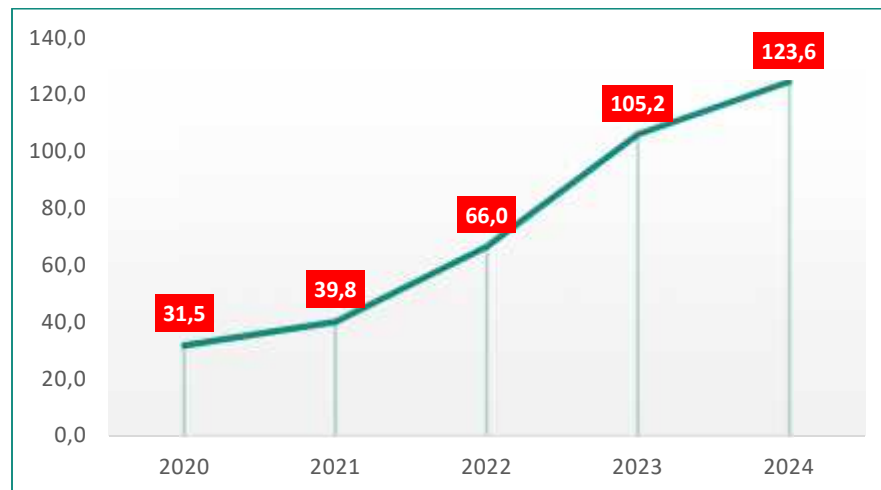
E. KESEHATAN USIA PRODUKTIF DAN USIA LANJUT

1. Pelayanan Kesehatan Usia Produktif

Pelayanan kesehatan usia produktif diberikan kepada penduduk yang berusia 15 sampai 59 tahun. Dinas Kesehatan, Puskesmas beserta jaringannya memberikan pelayanan kesehatan dalam bentuk edukasi dan skrining serta pelayanan kesehatan sesuai standar kepada penduduk usia 15-59 tahun di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan usia produktif sesuai standar berdasarkan dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2024 tentang Standar Teknis Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Kesehatan.

Capaian pelayanan skrining kesehatan pada usia produktif Kabupaten Purbalingga tahun 2024 mencapai 123,6% (765.467 penduduk) meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai 105,2%. Berdasarkan pemeriksaan kesehatan, diketahui sebanyak 432.248 penduduk atau 56,5% merupakan penduduk dengan risiko kesehatan. Data capaian pelayanan kesehatan pada usia produktif di Kabupaten Purbalingga dalam 5 tahun terakhir dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Grafik 6. 43 Capaian Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif di Kabupaten Purbalingga Tahun 2020-2024



Sumber: Data P2PTM Keswa Dinkes Kab Purbalingga, 2024

2. Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan

Setiap calon pengantin di Indonesia dihimbau untuk mengikuti pemeriksaan kesehatan pranikah sebagai bagian dari persiapan menuju

kehidupan berumah tangga yang sehat, harmonis, dan produktif. Pelayanan ini merupakan bagian dari program pemerintah dalam mencegah berbagai risiko kesehatan yang dapat memengaruhi masa depan keluarga.

Pemeriksaan kesehatan bagi calon pengantin bertujuan untuk: mendeteksi dini risiko penyakit menular seperti HIV, Hepatitis B, dan Sifilis; mengevaluasi status imunisasi; memeriksa kesehatan reproduksi; Memberikan edukasi.

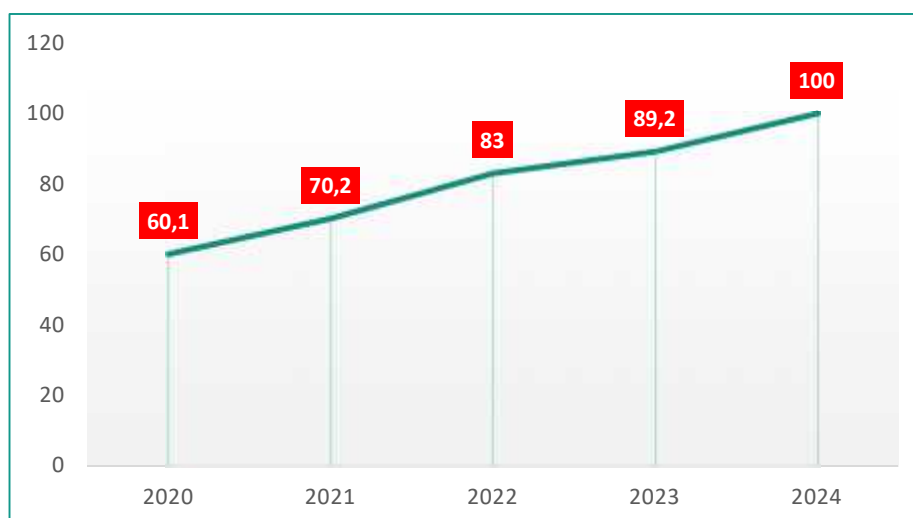
Pada tahun 2024 terdapat calon pengantin terdaftar di KUA sebanyak 10.049 orang. Calon pengantin yang mendapatkan layanan kesehatan sebanyak 10.005 orang (99,6%). Calon pengantin perempuan dengan anemia sebanyak 366 orang (6,5%) dan catin kurang gizi sebanyak 688 (12,2%) dari total calon pengantin perempuan sebanyak 5.642 orang.

3. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut

Pelayanan kesehatan usia lanjut adalah pelayanan kesehatan kepada warga negara usia 60 tahun ke atas sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan, baik Puskesmas maupun di Posyandu/kelompok usia lanjut.

Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut di Kabupaten Purbalingga tahun 2024 sebesar 100% atau 130.053 orang, meningkat dibanding capaian tahun 2023 yaitu 89,2%. Tren cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut tahun 2020-2024 Kabupaten Purbalingga dapat dilihat pada gambar berikut:

Grafik 6. 44 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut di Kabupaten Purbalingga Tahun 2020-2024



Sumber: Data Kesga Gizi Dinkes Kab Purbalingga, 2024

BAB VII PENGENDALIAN PENYAKIT

A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

Pengendalian penyakit adalah upaya penurunan insiden, prevalensi, morbiditas atau mortalitas dari suatu penyakit hingga level yang dapat diterima secara lokal. Angka kesakitan dan kematian penyakit merupakan indikator dalam melihat derajat kesehatan suatu masyarakat.

Pengendalian penyakit yang dibahas pada bab ini yaitu pengendalian penyakit menular dan tidak menular. Penyakit menular meliputi penyakit menular langsung, penyakit menular bersumber binatang, penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) dan imunisasi. Sedangkan penyakit tidak menular meliputi upaya pencegahan deteksi dini penyakit tidak menular tertentu.

1. Tuberkulosis

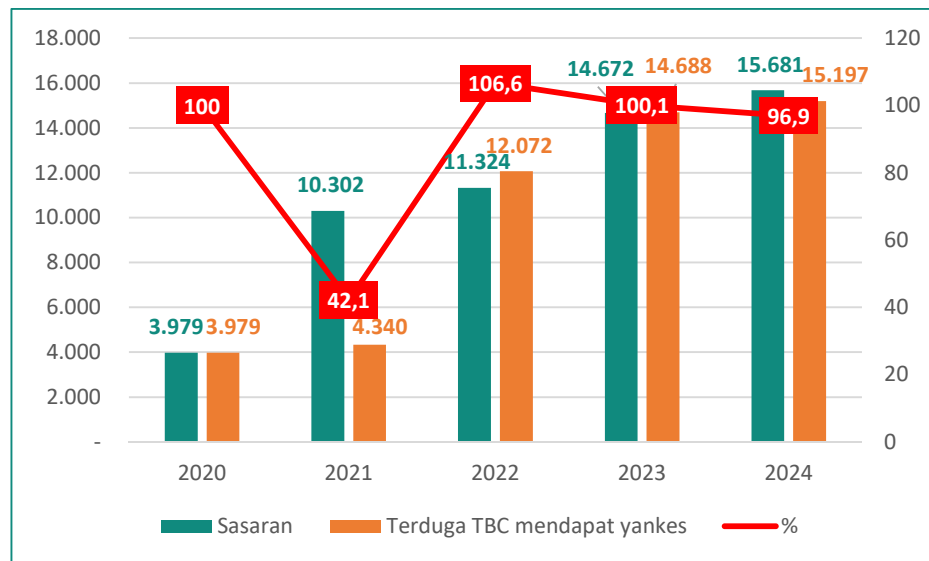
Tuberkulosis (TBC) masih menjadi salah satu masalah kesehatan utama di Indonesia. Penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis* ini menyerang paru-paru dan dapat menyebar ke organ tubuh lainnya. Meskipun dapat disembuhkan, TBC tetap menjadi tantangan besar karena berbagai faktor, seperti keterlambatan diagnosis, ketidakpatuhan terhadap pengobatan, dan stigma sosial terhadap penderita.

Indonesia menempati peringkat kedua di dunia dengan jumlah kasus tuberkulosis (TBC) terbanyak, setelah India. Berdasarkan data terbaru dari Laporan Global TBC 2023 yang dirilis oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada 7 November 2023, Indonesia menyumbang sekitar 10% dari total kasus TBC global, dengan estimasi jumlah kasus mencapai 969.000 per tahun.

a. Penemuan terduga TBC

Salah satu Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan adalah Orang terduga TBC dilayani sesuai standar. Pada tahun 2024, terduga TBC yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar yaitu sebanyak 15.197 orang (96,91%) dari jumlah orang terduga Tuberkulosis sebanyak 15.681 orang. Capaian tersebut menurun dibandingkan dengan tahun 2023 yaitu 100,1%. Capaian orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di Kabupaten Purbalingga tahun 2020-2024 dapat dilihat pada gambar dibawah ini

Grafik 7. 1 Capaian Orang Terduga TBC Mendapatkan Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Purbalingga Tahun 2020-2024



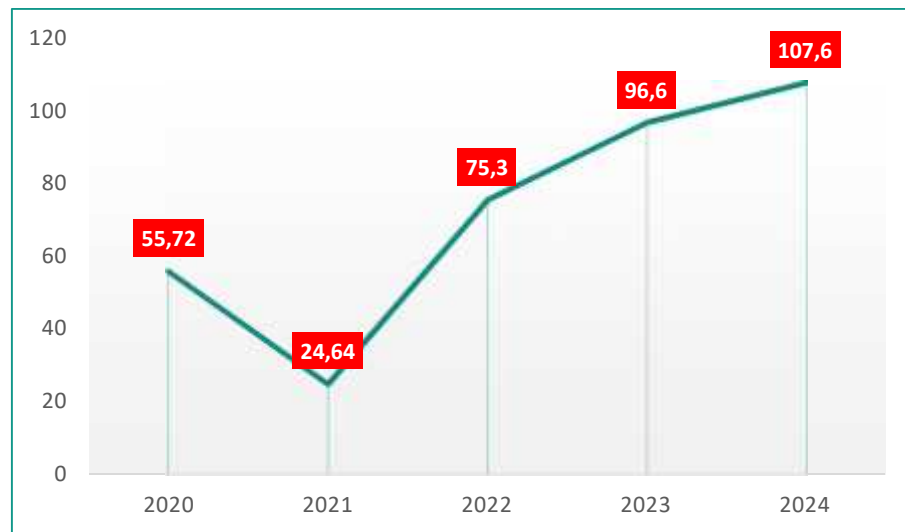
Sumber: Data P2PM Dinkes Kab Purbalingga, 2024

b. Penemuan Kasus TBC

Penemuan kasus tuberkulosis (TBC) merupakan langkah awal yang sangat krusial dalam upaya pengendalian dan eliminasi penyakit ini. Tanpa penemuan kasus yang aktif dan menyeluruh, banyak penderita TBC yang tidak terdiagnosis, tidak diobati, dan berpotensi menularkan penyakit ke orang lain di sekitarnya.

Cakupan penemuan kasus TBC Kabupaten Purbalingga tahun 2024 sebanyak 107,6% atau 2.812 kasus dari total perkiraan insiden tuberkulosis sebanyak 2.614 kasus, terjadi peningkatan penemuan kasus dari tahun 2023 yaitu 96,6%. Cakupan penemuan kasus TBC di Kabupaten Purbalingga tahun 2020-2024 dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Grafik 7. 2 Cakupan Penemuan Kasus TBC di Kabupaten Purbalingga Tahun 2020-2024



Sumber: Data P2PM Dinkes Kab Purbalingga, 2024

c. Treatment Coverage TBC

Treatment coverage atau cakupan pengobatan tuberkulosis (TBC) adalah indikator penting yang menunjukkan sejauh mana pasien TBC yang terdiagnosis mendapatkan pengobatan yang sesuai. Cakupan ini mencerminkan efektivitas sistem pelayanan kesehatan dalam menjangkau dan menangani penderita TBC secara menyeluruh.

Cakupan Treatment Coverage TBC di Kabupaten Purbalingga tahun 2024 sebanyak 91,39% (2.389 dari perkiraan kasus 2.614 kasus), sedangkan capaian tahun 2023 yaitu 78,70% hal ini menunjukkan adanya peningkatan cakupan Treatment Coverage TBC dari tahun sebelumnya.

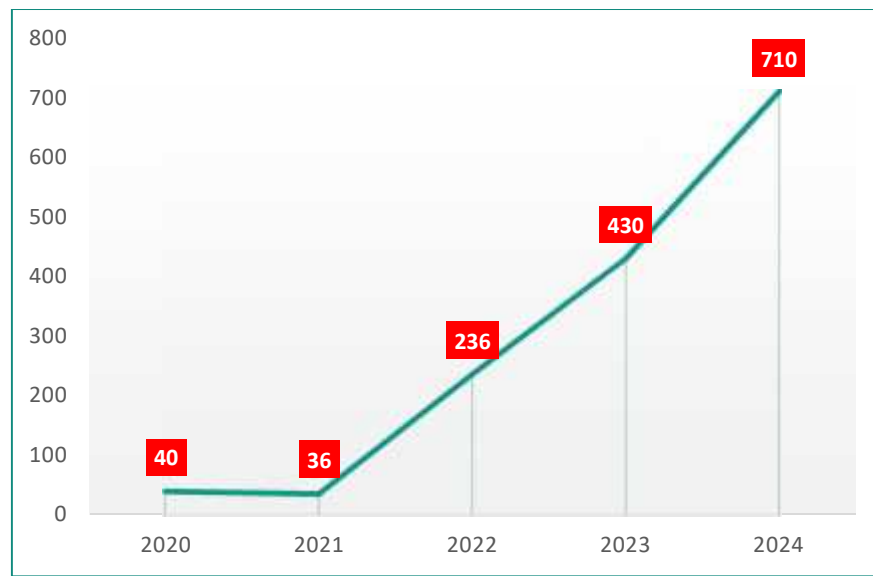
Treatment coverage yang tinggi bukan hanya soal kuantitas pasien yang diobati, tetapi juga menjamin kualitas dan kelengkapan pengobatannya. Dengan meningkatkan cakupan pengobatan secara merata dan berkualitas, Indonesia akan lebih cepat menuju eliminasi TBC sebagai masalah kesehatan masyarakat.

d. Proporsi Kasus Tuberkulosis Anak 0-14 Tahun

TBC berisiko menularkan kepada orang lain, terutama kelompok rentan dan mempunyai daya tahan tubuh rendah seperti anak-anak berusia 0-14 tahun. Proporsi kasus TBC anak secara modeling diperkirakan sekitar 10-15% dari total kasus yang ditemukan. Namun demikian, proporsi kasus TBC anak

tahun 2024 di Kabupaten Purbalingga sebesar 226,3% atau 710 kasus. Dibandingkan tahun 2023 terjadi kenaikan penemuan kasus Tuberkulosis anak 0-14 tahun yaitu 146,5%. Trend kasus TBC anak 0-14 tahun di Kabupaten Purbalingga tahun 2020-2024 dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Grafik 7. 3 Tren Kasus TBC Anak (0-14th) di Kabupaten Purbalingga Tahun 2020-2024

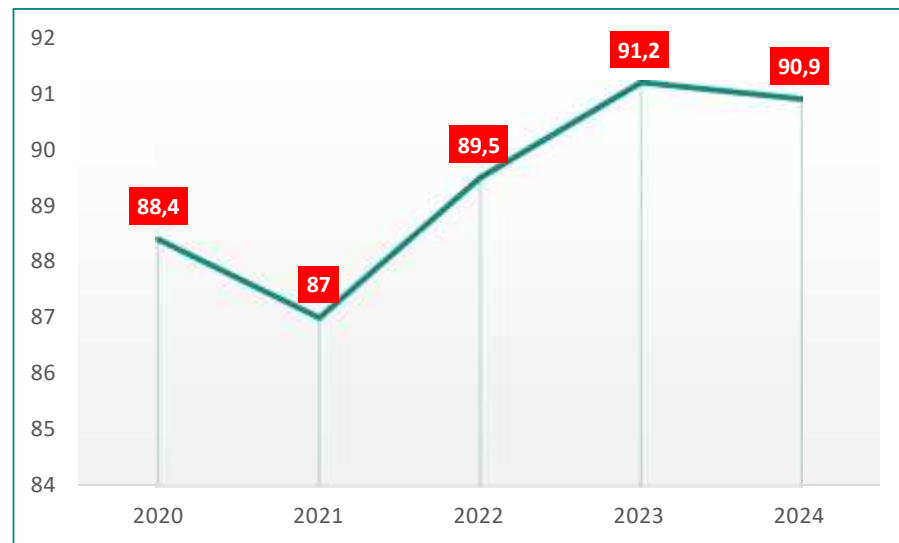


Sumber: Data P2PM Dinkes Kab Purbalingga, 2024

e. Angka Keberhasilan Pengobatan

Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis (Treatment Success Rate/TSR) merupakan indikator penting dalam menilai efektivitas penanggulangan penyakit ini. Semakin tinggi angka keberhasilan, semakin besar peluang untuk memutus mata rantai penularan dan mengurangi angka kematian akibat TBC. Angka Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis di Kabupaten Purbalingga Tahun 2024 sebesar 90,9% (2.172 kasus), dibandingkan tahun 2023 terjadi penurunan cakupan yaitu 91,2%. Cakupan Angka Keberhasilan Pengobatan TBC di Kabupaten Purbalingga tahun 2020-2024 dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Grafik 7. 4 Cakupan Angka Keberhasilan Pengobatan TBC di Kabupaten Purbalingga Tahun 2020-2024



Sumber: Data P2PM Dinkes Kab Purbalingga, 2024

Angka keberhasilan pengobatan pasien TBC menggambarkan kualitas pengobatan Tuberkulosis. Keberhasilan pengobatan pasien TBC dipengaruhi beberapa faktor, antara lain: 1) adanya stigma negatif di masyarakat yang dapat menyebabkan keengganan masyarakat untuk melakukan pemeriksaan TBC, 2) pengobatan TBC yang relatif lama (6 – 9 bulan) menyebabkan pasien bosan minum obat sehingga menyebabkan pengobatan tidak sesuai anjuran yang akan mengakibatkan pasien menjadi resistan, 3) rendahnya kepatuhan minum obat, kepatuhan pengobatan apabila kurang dari 90 persen maka akan mempengaruhi kesembuhan, 4) dan delay reporting oleh petugas TBC di fasilitas kesehatan.

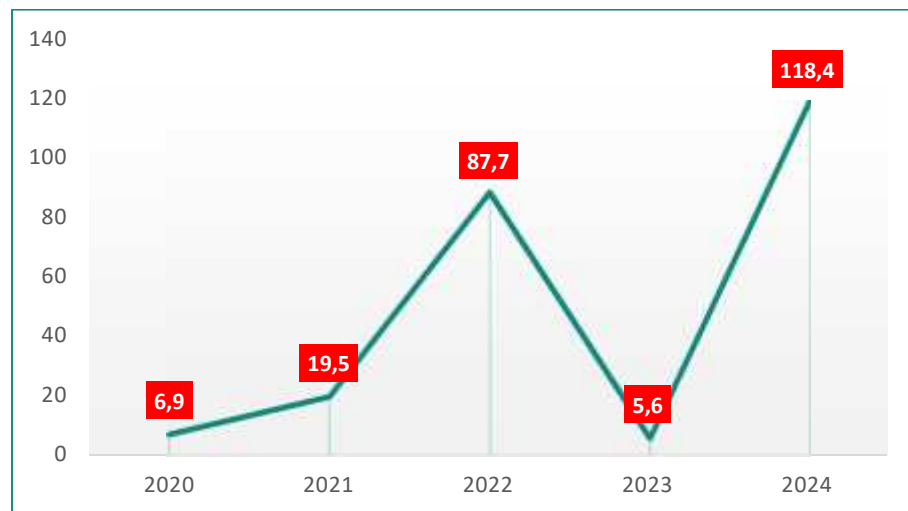
2. Pneumonia

Pneumonia adalah penyakit infeksi yang menjadi penyebab utama kematian balita di dunia. Sehingga, pneumonia balita merupakan salah satu program prioritas bidang kesehatan. Program pengendalian penyakit ISPA membagi penyakit ISPA dalam 2 kategori yaitu Pneumonia dan bukan Pneumonia.

Penemuan kasus Pneumonia balita di Kabupaten Purbalingga tahun 2024 sebanyak 2.702 kasus (118,4% dari perkiraan kasus sebanyak 2.282 kasus). Sementara kasus bukan Pneumonia pada balita di Kabupaten Purbalingga tahun 2024 sebanyak 32.706 kasus. Balita dengan keluhan batuk atau kesukaran

bernafas yang berkunjung di fasyankes di Kabupaten Purbalingga sudah mendapatkan tata laksana sesuai standar yaitu dilakukan hitung nafas dan/atau dilihat adanya tarikan dinding dada ke dalam (TDDK) sebanyak 5.391 balita (98,7%) dari total balita yang berkunjung sebanyak 5.460 balita.

Grafik 7. 5 Persentase Penemuan Pneumonia Balita di Kabupaten Purbalingga Tahun 2020-2024



Sumber: Data P2PM Dinkes Kab Purbalingga, 2024

3. HIV (Human Immunodeficiency Virus)

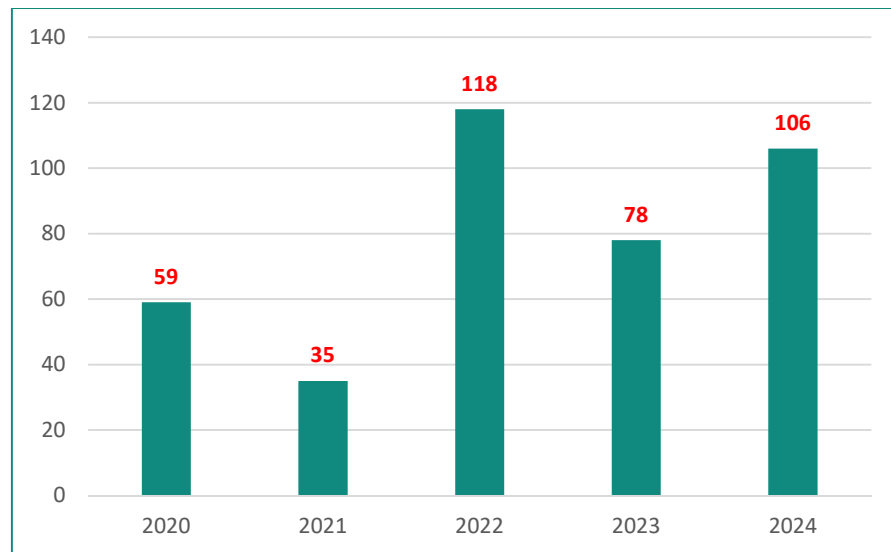
Human Immunodeficiency Virus (HIV) adalah virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh, khususnya sel CD4 yang berperan penting dalam melawan infeksi. Jika tidak ditangani, HIV dapat berkembang menjadi AIDS (Acquired Immunodeficiency Syndrome), yaitu tahap akhir infeksi HIV di mana tubuh menjadi sangat rentan terhadap infeksi dan penyakit lain yang berpotensi fatal. Target ending AIDS 2030 adalah 95% ODHIV ditemukan dari estimasi; 95% ODHIV mendapatkan pengobatan ARV; 95% yang mendapat pengobatan ARV virusnya tidak terdeteksi.

Jumlah kasus baru Orang dengan HIV (ODHIV) tahun 2024 di Kabupaten Purbalingga yaitu sebanyak 106 kasus, dengan ODHIV baru ditemukan di wilayah Puskesmas sebanyak 44 kasus dan semua kasus baru mendapatkan pengobatan ARV. Dari jumlah kasus penemuan HIV di tahun 2024, diketahui bahwa jumlah kasus paling banyak adalah pada usia 25-49 tahun sebanyak 64 kasus atau 60,4%. Jumlah total kumulatif ODHIV sejak awal ditemukan ada 622 kasus.

Penemuan kasus baru ODHIV di Kabupaten Purbalingga tahun 2020-2024

dapat dilihat pada gambar berikut:

Grafik 7. 6 Penemuan Kasus Baru ODHIV di Kabupaten Purbalingga Tahun 2020-2024



Sumber: Data P2PM Dinkes Kab Purbalingga, 2024

Jumlah pelayanan orang dengan risiko terinfeksi HIV yang meliputi populasi ibu hamil, pasien TB, pasien IMS, populasi kunci (LSL, waria, WPS, Pengguna Napza suntik) pada tahun 2024 sebanyak 17.490 orang, menurun jumlahnya bila dibandingkan tahun 2023 yaitu 18.230 orang.

4. Diare

Diare adalah kondisi buang air besar dengan konsistensi encer atau cair, biasanya lebih dari tiga kali dalam sehari. Meskipun tampak sebagai penyakit yang umum, diare bisa menjadi masalah kesehatan serius, terutama pada bayi dan anak-anak. Di Indonesia, diare menjadi salah satu penyakit yang paling sering menyerang anak-anak, terutama balita. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan, ribuan anak meninggal setiap tahun akibat diare yang tidak tertangani dengan baik. Penyebab utama diare adalah infeksi oleh virus (seperti rotavirus), bakteri (seperti E. coli dan Salmonella), atau parasit yang masuk ke dalam tubuh melalui makanan atau air yang terkontaminasi.

Jumlah penderita diare balita yang dilayani dan dilaporkan di Kabupaten Purbalingga tahun 2024 sebanyak 5.186 kasus (48,7% dari target penemuan 10.656 kasus), dibandingkan tahun 2023 cakupan penderita diare balita yang dilayani dan dilaporkan yaitu 48,6% hal ini menunjukkan adanya peningkatan

capaian. Dari penderita diare balita yang mendapatkan oralit dan zinc sebanyak 5.186 kasus (100%).

Jumlah penderita diare semua umur yang dilayani dan dilaporkan di Kabupaten Purbalingga tahun 2024 sebanyak 17.911 kasus (62,7% dari target penemuan kasus 28.559 kasus), dibandingkan tahun 2023 cakupan penderita diare semua yang dilayani dan dilaporkan yaitu 57,8% hal ini menunjukkan adanya peningkatan capaian. Sebanyak 17.911 (100%) dilakukan tatalaksana pemberian oralit.

5. Kusta

Kusta atau lepra adalah penyakit infeksi kronis yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium leprae*. Penyakit ini menyerang kulit, saraf tepi, saluran pernapasan atas, dan mata. Kusta berkembang secara perlahan, dan gejalanya bisa muncul beberapa tahun setelah infeksi awal. Jika tidak ditangani dengan tepat, kusta dapat menyebabkan kecacatan permanen.

Penemuan penderita kusta baru di Kabupaten Purbalingga tahun 2024 sebanyak 20 kasus (2 kasus Kusta Kering/Pausi Basiler dan 18 kasus Kusta Basah/ Multi Basier), penemuan kasus baru di tahun 2023 sebanyak 73 kasus (0 kasus Kusta Kering/Pausi Basiler dan 73 kasus Kusta Basah/ Multi Basier) hal ini menunjukkan adanya penurunan jumlah kasus dari tahun sebelumnya. Angka penemuan kasus baru Kusta PB dan MB (NCDR / New Case Detection Rate) sebesar 1,9 per 100.000 penduduk.

Pada tahun 2024 dari kasus baru kusta ditemukan kasus kusta dengan cacat tingkat 0 sebanyak 10 kasus (50%), kasus kusta dengan cacat tingkat II sebanyak 8 (40%). Ditemukan kasus kusta pada anak <15 tahun sebanyak 1 kasus. Angka cacat tingkat 2 sebesar 7,7 per 100.000 penduduk,

Total jumlah kasus kusta yang terdaftar di Kabupaten Purbalingga tahun 2024 sebanyak 22 kasus (2 kasus Kusta Kering/Pausi Basiler dan 20 kasus Kusta Basah/ Multi Basier). Prevalensi penyakit kusta sebesar 0,2 per 10.000 penduduk. Penderita kusta yang menyelesaikan pengobatan (Release From Treatment / RFT) RFT Rate kusta PB sebesar 0,0% dan Kusta MB sebesar 75%.

B. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD31)

Imunisasi merupakan suatu upaya untuk menimbulkan / meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan menjadi sakit atau hanya mengalami sakit ringan (Permenkes Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi).

Penyakit yang termasuk dalam penyakit menular yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I) adalah Polio, Campak, Difteri, Pertusis dan Tetanus Neonatorum. Program imunisasi nasional di Indonesia diberikan secara gratis di fasilitas kesehatan pemerintah, dan mencakup imunisasi dasar lengkap serta imunisasi lanjutan. Pelaksanaan imunisasi tidak hanya melindungi individu, tetapi juga menciptakan kekebalan kelompok (herd immunity) yang melindungi masyarakat luas, termasuk mereka yang tidak dapat divaksin karena alasan medis.

Pada saat ini telah dilaksanakan Program Surveilans Integrasi PD3I, yaitu pengamatan penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi Kasus PD3I di Kabupaten Purbalingga sebagai berikut:

1. POLIO dan AFP (Acute Flaccid Paralysis / Lumpuh Layu Akut)

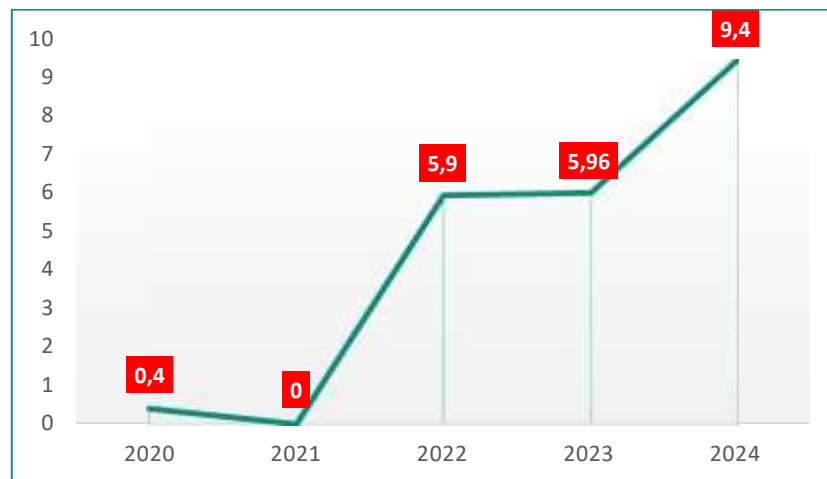
Polio merupakan penyakit yang sangat menular dan disebabkan oleh virus. Penyakit ini menyerang sistem syaraf dan dapat menyebabkan kelumpuhan total hanya dalam hitungan jam. Virus ini terutama ditularkan dari orang ke orang melalui fekal-oral. Gejala awal yang terjadi adalah demam, kelelahan, sakit kepala, muntah, kekakuan pada leher, dan nyeri pada tungkai. Satu dari 200 infeksi menyebabkan kelumpuhan permanen (biasanya di bagian tungkai). Diantara mereka yang lumpuh, 5 persen hingga 10 persen akan berakhir pada kematian karena kelumpuhan terjadi pada otot-otot pernapasan.

Pemerintah telah melaksanakan Program Eradikasi Polio (ERAPO) yang terdiri dari pemberian vaksinasi Polio Rutin, Pemberian Imunisasi Masal pada anak Balita melalui Pekan Imunisasi Nasional (PIN) dan Surveilans AFP. Surveilans AFP merupakan pengamatan dan penjarangan semua kasus kelumpuhan yang terjadi secara mendadak dan sifatnya flaccid (layuh), seperti sifat kelumpuhan pada Poliomyelitis.

Hasil pemeriksaan virologis dan klinis akan menjadi bukti penegakan diagnosis kasus AFP termasuk kasus Polio atau tidak, sehingga dapat diketahui apakah masih ada polio liar di masyarakat. Penderita kelumpuhan AFP diperkirakan 2 diantara 100.000 anak usia kurang dari 15 tahun.

Kabupaten Purbalingga pada tahun 2024 untuk AFP rate (Non Polio) per 100.000 penduduk usia kurang dari 15 tahun sebesar 9,4% dengan jumlah kasus sebanyak 24 kasus. Semua kasus AFP telah dilakukan uji laboratorium dengan semua kasus AFP negative polio. Tren kasus AFP Non Polio dapat dilihat pada gambar berikut:

Grafik 7. 7 Tren Kasus AFP Non Polio di Kabupaten Purbalingga Tahun 2020-2024



Sumber: Data Survim Dinkes Kab Purbalingga, 2024

2. Difteri

Difteri adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium Diphtheriae*, mudah menular dan menyerang terutama saluran napas bagian atas dengan gejala demam tinggi, pembengkakan pada tonsil dan terlihat selaput putih kotor yang bisa membesar yang dapat menutup jalan nafas. Penularan melalui udara (batuk/bersin) selain itu juga dapat melalui benda atau makanan yang terkontaminasi

Jumlah kasus difteri di Kabupaten Purbalingga tahun 2024 sebanyak 1 kasus dengan 0 kasus meninggal, sama dengan jumlah kasus pada tahun 2023 yaitu sebanyak 1 kasus.

3. Tetanus Neonatorum

Tetanus neonatorum adalah infeksi akut yang menyerang bayi baru lahir, biasanya dalam usia 3–14 hari, akibat masuknya bakteri *Clostridium tetani* melalui luka tali pusat yang tidak ditangani secara higienis. Penyakit ini sangat berbahaya karena menyerang sistem saraf dan bisa menyebabkan kejang, kekakuan otot, gangguan pernapasan, hingga kematian. Pada tahun 2024 dan tahun 2023 tidak

ada kasus Tetanus Neonatrum di Kabupaten Purbalingga.

4. Campak

Campak adalah penyakit yang sangat menular yang dapat disebabkan oleh virus campak. Penularan melalui udara atau kontak langsung dengan penderita, gejalanya adalah demam, batuk, pilek dan bercak-bercak merah pada permukaan kulit 3-5 hari setelah anak menderita demam. Komplikasi dari penyakit campak adalah radang paru-paru, radang otak yang dapat menyebabkan kerusakan otak permanen (menetap). Suspek campak di Kabupaten Purbalingga tahun 2024 sebanyak 89 kasus dengan Insidens Rate suspek campak sebesar 8,6 per 100.000 penduduk. Bila dibandingkan dengan tahun 2023 sebanyak 70 kasus dengan Insidens Rate sebesar 6,8 per 100.000 penduduk maka kasus suspek campak di Kabupaten Purbalingga menurun.

C. KEJADIAN LUAR BIASA

Kejadian Luar Biasa (KLB) adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu desa/kelurahan dalam jangka waktu tertentu. Kejadian Luar Biasa (KLB) penyakit menular dan keracunan masih merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Kabupaten Purbalingga.

Pada tahun 2024 terjadi 3 Kejadian Luar Biasa (KLB) di wilayah Kabupaten Purbalingga yaitu KLB Hepatitis A sebanyak 2 kejadian dengan rincian: 1 kali di desa Bukateja, 1 Kali di desa Kedungjati. KLB Keracunan makanan sebanyak 1 kali di desa Selabaya. Semua KLN telah ditangani dengan cepat dan tepat dalam waktu <24 jam.

D. PENYAKIT MENULAR BERSUMBER BINATANG

1. Demam Berdarah Dengue (DBD)

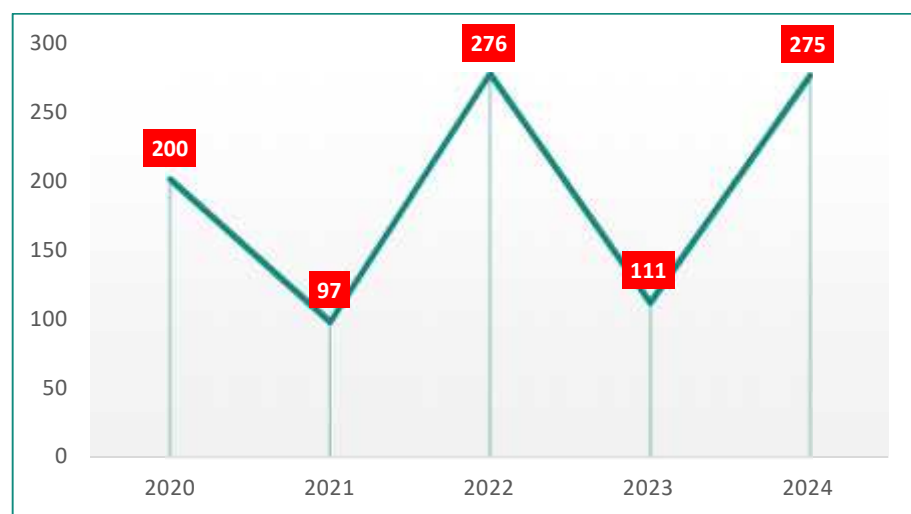
Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus dengue yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*. Virus ini dapat menyebabkan berbagai gejala yang beragam, mulai dari demam tinggi, nyeri otot dan sendi, hingga perdarahan yang dapat berujung pada kematian jika tidak ditangani dengan tepat. DBD lebih sering terjadi di daerah tropis dan subtropis, terutama di negara-negara Asia Tenggara, Afrika, dan Amerika Latin. Nyamuk *Aedes* yang membawa virus ini biasanya berkembang biak di tempat-tempat yang tergenang air, seperti tempat penampungan air, pot

bunga, atau tempat sampah yang tidak terjaga kebersihannya.

a. Angka Kesakitan / Incidence Rate (IR)

Target Incidence Rate (IR) nasional ditetapkan sebesar <50 per 100.000 penduduk, jumlah penderita DBD di Kabupaten Purbalingga Tahun 2024 sebanyak 275 kasus. Jumlah penderita DBD di Kabupaten Purbalingga tahun 2023 sebanyak 111 kasus. Jika dibandingkan dengan tahun 2023 terjadi peningkatan jumlah kasus. Berikut jumlah kasus DBD di Kabupaten Purbalingga dalam 5 tahun terakhir.

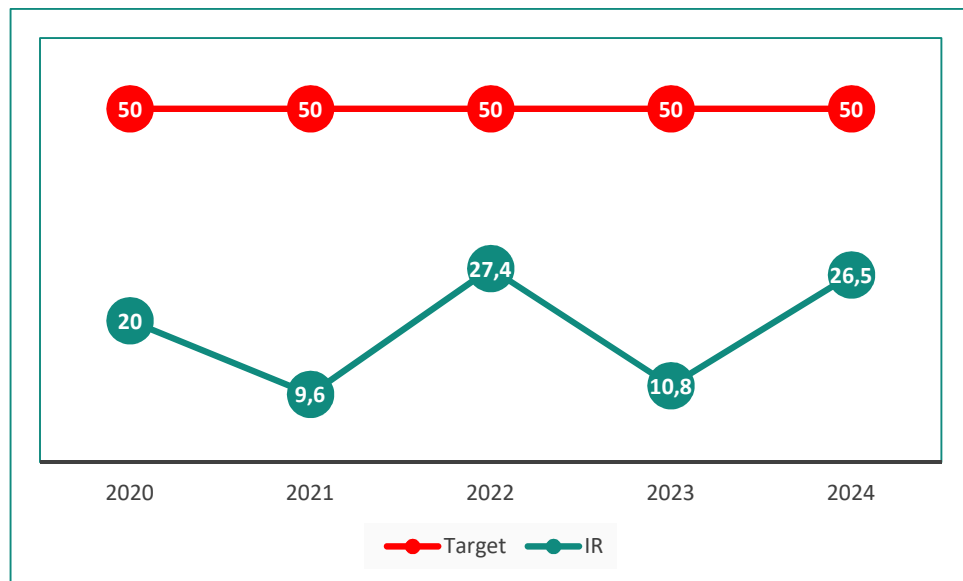
Grafik 7. 8 Penemuan Kasus DBD di Kabupaten Purbalingga Tahun 2020-2024



Sumber: Data P2PM Dinkes Kab Purbalingga, 2024

Sedangkan Incidence Rate (IR) Tahun 2024 pada Kabupaten Purbalingga adalah 26,5 per 100.000, hal ini menunjukkan bahwa Incidence Rate (IR) Kabupaten Purbalingga sudah sesuai dengan target yang ditetapkan. Namun, jika dibandingkan dengan tahun 2023 terjadi kenaikan IR yaitu 10,8 per 100.000 penduduk. Berikut data IR dalam 5 tahun terakhir di Kabupaten Purbalingga sebagai berikut:

Grafik 7. 9 Incidence Rate DBD di Kabupaten Purbalingga Tahun 2020-2024

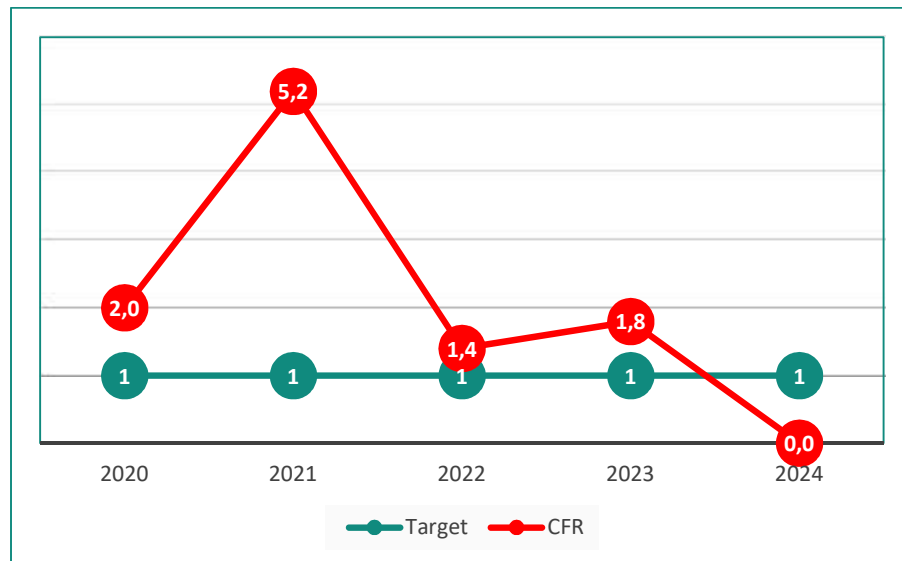


Sumber: Data P2PM Dinkes Kab Purbalingga, 2024

b. Angka Kematian / Case Fatality Rate (CFR)

Case Fatality Rate (CFR) Kabupaten Purbalingga tahun 2024 sebesar 0,0%, sementara target CFR nasional ditetapkan sebesar <1 persen. Pada tahun 2024 di Kabupaten Purbalingga tidak ada kasus kematian yang disebabkan oleh DBD. Sebagai perbandingan, jumlah kematian pada tahun 2023 sebanyak 2 kasus dengan CFR sebesar 1,8%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan perbaikan dalam penanganan kasus DBD. Data CFR dalam 5 tahun terakhir sebagai mana tersaji pada gambar berikut:

Grafik 7. 10 CFR DBD di Kabupaten Purbalingga Tahun 2020-2024



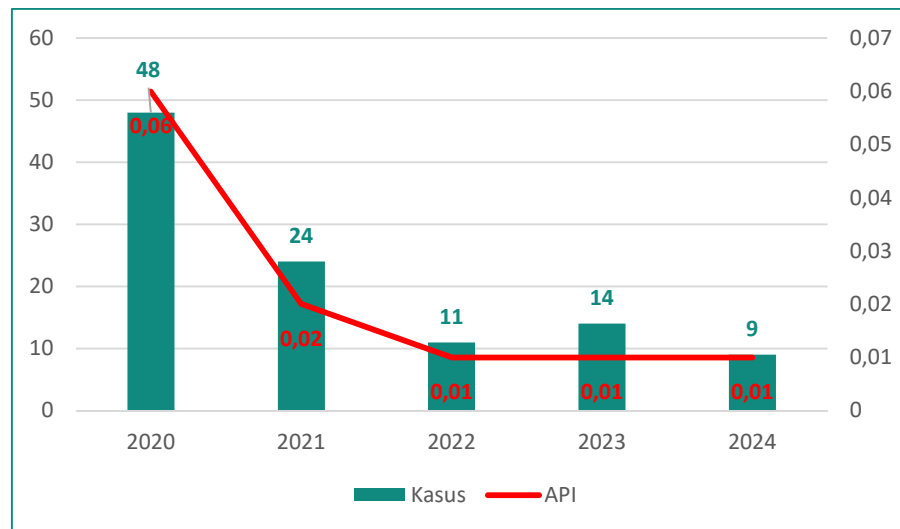
Sumber: Data P2PM Dinkes Kab Purbalingga, 2024

2. Malaria

Malaria merupakan penyakit menular yang disebabkan Plasmodium yang terdiri banyak spesies, namun yang pada umumnya menyebabkan malaria adalah Plasmodium vivax, Plasmodium falciparum, Plasmodium malariae, dan Plasmodium ovale. Penyakit malaria ditularkan oleh nyamuk Anophles yang di dalam tubuhnya mengandung Plasmodium. Penyebaran dan endemisitas Malaria sangat dipengaruhi oleh keberadaan tempat perindukan nyamuk Anopheles sebagai vektor penular.

Pada tahun 2024 di Kabupaten Purbalingga jumlah suspek penderita Malaria sebanyak 567 kasus dengan konfirmasi laboratorium sebanyak 636 kasus dengan jumlah positif sebanyak 9 kasus dengan CFR/ Case Fatality Rate 0 dan API / Anual Parasit Inciden sebesar 0,01 per 1.000 penduduk. Data jumlah kasus dan API di Kabupaten Purbalingga dalam 5 tahun terakhir dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Grafik 7. 11 Penemuan Kasus dan API Malaria di Kabupaten Purbalingga Tahun 2020-2024



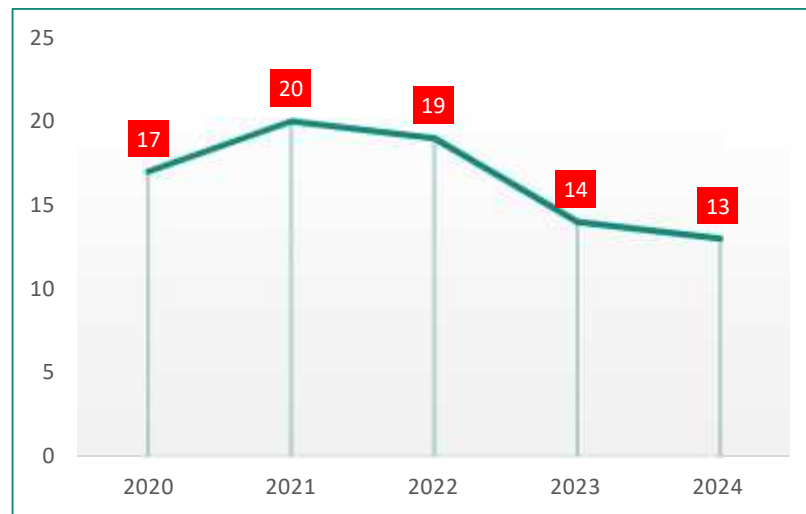
Sumber: Data P2PM Dinkes Kab Purbalingga, 2024

3. Filariasis

Filariasis adalah penyakit menular menahun yang disebabkan oleh cacing filaria dan ditularkan melalui nyamuk. Di Indonesia, cacing filaria terdiri dari tiga spesies yaitu *Wuchereria bancrofti*, *Brugia malayi* dan *Brugia timori*. Penyakit ini menginfeksi jaringan limfe (getah bening). Filariasi menular melalui gigitan nyamuk yang mengandung cacing filaria dalam tubuhnya. Dalam tubuh manusia, cacing tersebut tumbuh menjadi cacing dewasa dan menetap di jaringan limfe sehingga menyebabkan pembengkakan di kaki, tungkai, payudara, dengan dan organ genital.

Jumlah kejadian filariasis di Kabupaten Purbalingga pada 5 tahun terakhir (dari tahun 2020 sampai 2024) berturut-turut adalah 17 penderita, 20 penderita, 19 penderita, 14 penderita, dan 13 penderita. Meski demikian, Purbalingga bukan termasuk daerah endemis Filariasis.

Grafik 7. 12 Kasus Filariasis di Kabupaten Purbalingga Tahun 2020-2024



Sumber: Data P2PM Dinkes Kab Purbalingga, 2024

E. PENYAKIT TIDAK MENULAR

Di tengah kemajuan teknologi dan modernisasi gaya hidup, masyarakat dunia termasuk Indonesia kini menghadapi ancaman kesehatan yang tak kalah serius dari penyakit menular, yaitu Penyakit Tidak Menular (PTM). Berbeda dengan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi virus atau bakteri, PTM berkembang secara perlahan, sering kali tanpa gejala pada tahap awal, namun berdampak besar terhadap kualitas hidup dan bahkan bisa berujung pada kematian.

Penyakit Tidak Menular mencakup berbagai kondisi kronis seperti diabetes melitus, hipertensi, penyakit jantung, stroke, kanker, dan penyakit paru obstruktif kronis (PPOK). Di Indonesia, PTM menjadi penyebab utama kematian dan kecacatan, dan kontribusinya terhadap beban pembiayaan kesehatan nasional terus meningkat setiap tahun.

PTM sangat erat kaitannya dengan perilaku dan gaya hidup masyarakat. Pola makan tidak sehat, kurang aktivitas fisik, merokok, konsumsi alkohol, serta stres kronis adalah faktor risiko utama. Gaya hidup modern yang serba instan, minim gerak, dan konsumsi makanan tinggi gula, garam, serta lemak, semakin memperburuk situasi. Upaya pengendalian faktor risiko PTM yang telah dilakukan berupa promosi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat melalui perilaku CERDIK, yaitu Cek kesehatan secara berkala, Enyahkan asap rokok, Rajin aktivitas fisik, Diet sehat seimbang, Istirahat yang cukup, dan Kelola stres. Cek kesehatan secara berkala yaitu pemeriksaan faktor risiko PTM dapat dilakukan melalui Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM yang ada di desa/

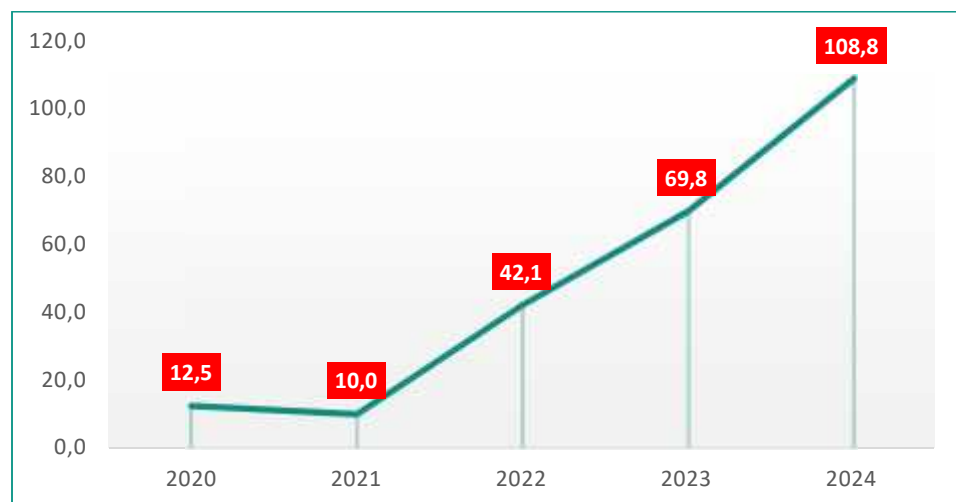
kelurahan dan Kegiatan Skrining Faktor Risiko Penyakit Tidak menular lainnya.

1. Pelayanan Kesehatan Hipertensi

Pengukuran tekanan darah merupakan salah satu kegiatan deteksi dini terhadap faktor risiko PTM seperti Hipertensi, Stroke, Jantung, Kelainan Fungsi Ginjal atau yang lainnya. Kegiatan ini bisa dilaksanakan di setiap fasilitas kesehatan termasuk puskesmas atau klinik kesehatan lainnya serta di Posbindu PTM yang ada di masyarakat. Hipertensi terkait dengan perilaku dan pola hidup. Pengendalian hipertensi dilakukan dengan perubahan perilaku antara lain menghindari asap rokok, diet sehat, rajin aktivitas fisik dan tidak mengonsumsi alkohol.

Berdasarkan laporan tahun 2024 dari hasil pengukuran tekanan darah kepada estimasi penderita Hipertensi berusia ≥ 15 tahun sebanyak 207.409 terdapat penderita Hipertensi mendapat pelayanan kesehatan sebanyak 225.689 penderita (108,8%). Adanya peningkatan capaian pelayanan tahun sebelumnya (2023) yang mana hasil pelayanan kesehatan terhadap penderita hipertensi berusia ≥ 15 tahun sebanyak 195.978 (69,8%).

Grafik 7. 13 Capaian Pelayanan Kesehatan Terhadap Penderita Hipertensi di Kabupaten Purbalingga Tahun 2020-2024



Sumber: Data P2PTM Keswa Dinkes Kab Purbalingga, 2024

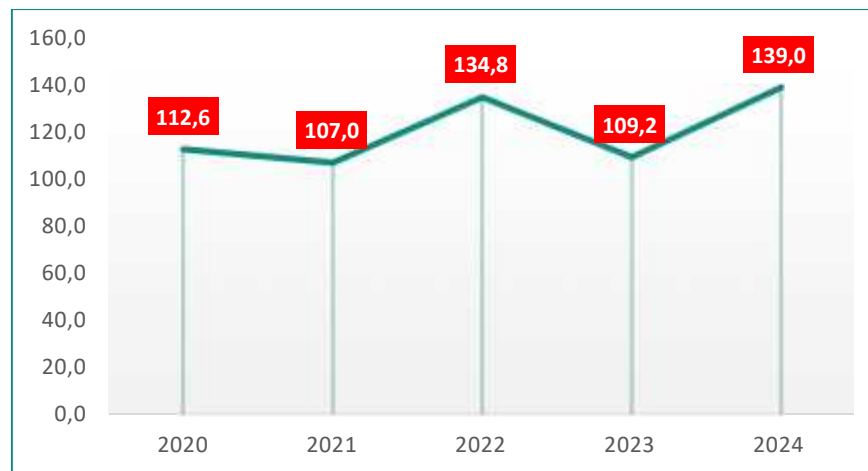
2. Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus

Setiap penderita diabetes melitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah Kabupaten/Kota mempunyai kewajiban untuk

memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita Diabetes Melitus (DM) usia ≥ 15 tahun sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus sesuai standar meliputi: pengukuran gula darah, edukasi, terapi farmakologi.

Berdasarkan laporan tahun 2024 kasus estimasi kasus Diabetes Melitus di Kabupaten Purbalingga sebanyak 13.759 orang dan yang mendapat pelayanan kesehatan sebanyak 19.124 orang (139,0%). Capaian ini meningkat dibanding tahun 2023 dengan estimasi kasus sebanyak 13.117 orang dan yang mendapat pelayanan kesehatan sebanyak 14.330 orang (109,2%).

Grafik 7. 14 Capaian Pelayanan Kesehatan Terhadap Penderita Diabetes Melitus di Kabupaten Purbalingga Tahun 2020-2024



Sumber: Data P2PTM Keswa Dinkes Kab Purbalingga, 2024

3. Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara

Kesehatan perempuan adalah fondasi keluarga dan masyarakat yang kuat. Namun, masih banyak perempuan yang menghadapi ancaman serius terhadap kesehatannya, salah satunya dari dua jenis kanker yang paling banyak menyerang wanita di Indonesia, yaitu kanker leher rahim (serviks) dan kanker payudara. Kedua penyakit ini sering disebut sebagai “pembunuh senyap” karena berkembang perlahan dan kerap tanpa gejala pada tahap awal. Namun jika terdeteksi terlambat, dapat berakibat fatal.

Pengendalian kanker, khususnya kanker payudara dan kanker leher rahim, dikembangkan melalui program deteksi dini (skrining). Program ini dilakukan dengan metode Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA) dan krioterapi untuk

IVA positif untuk kanker leher rahim. Sedangkan untuk kanker payudara dilakukan pemeriksaan payudara klinis (SADANIS) atau Clinical Breast Examination (CBE) dan Periksa Payudara Sendiri (SADARI).

Seluruh Puskesmas di Kabupaten Purbalingga (22 Puskesmas) pada Tahun 2024 semuanya melakukan Deteksi Dini IVA dan SADANIS, dengan hasil sebagai berikut: Perempuan usia 30-50 tahun sebanyak 49.450 orang yang diperiksa IVA sebanyak 3.022 orang atau sebesar 6,1% dengan hasil IVA positif sebanyak 124 orang atau sebesar 4,1%. Diperiksa Sadanis sebanyak 3.022 orang atau sebesar 0,1% dengan hasil curiga kanker leher rahim sebanyak 11 orang atau 0,4%. Diperiksa tumor/benjolan sebanyak 31 orang atau sebesar 0,1% dengan curiga kanker payudara sebanyak 5 orang atau sebesar 0,3%.

4. Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat

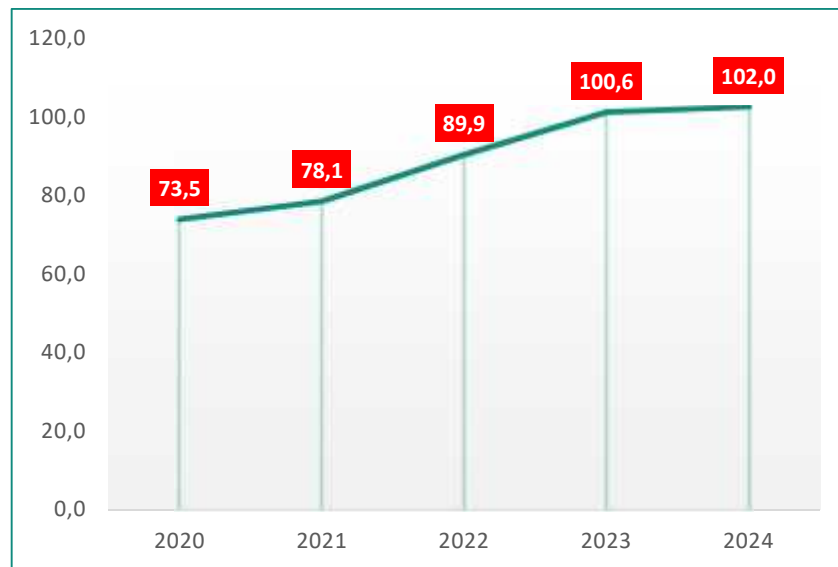
Kesehatan jiwa menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan adalah kondisi dimana seorang individual dapat berkembang secara fisik, mental, spiritual dan sosial sehingga individu tersebut menyadari kemampuan sendiri, dapat mengatasi tekanan, dapat bekerja secara produktif dan mampu memberikan kontribusi untuk komunitasnya.

Upaya kesehatan jiwa adalah setiap kegiatan untuk mewujudkan derajat kesehatan jiwa yang optimal bagi setiap individu, keluarga, dan masyarakat dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang diselenggarakan secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan/atau masyarakat.

Setiap orang dengan gangguan jiwa berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah Kabupaten/ Kota wajib memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh orang dengan gangguan jiwa berat sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan pada ODGJ berat sesuai standar bagi Psikotik Akut dan Skizofrenia meliputi pemeriksaan kesehatan jiwa dan edukasi.

Capaian pelayanan kesehatan pada ODGJ berat Kabupaten Purbalingga tahun 2024 sebesar 102,0% atau 2.642 orang meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2023 dengan capaian 100,6%. Data capaian pelayanan kesehatan pada ODGJ berat di Kabupaten Purbalingga 5 tahun terakhir dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Grafik 7. 15 Capaian Pelayanan Kesehatan Pada ODGJ Berat di Kabupaten Purbalingga Tahun 2020-2024



Sumber: Data P2PTM Keswa Dinkes Kab Purbalingga, 2024

BAB VIII KESEHATAN LINGKUNGAN

Undang-undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan menyebutkan bahwa: Upaya kesehatan lingkungan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat secara fisik, kimia, biologi dan social yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Penyelenggaraan kesehatan lingkungan dari pemerintah pusat, pemerintah daerah dan masyarakat guna menjamin ketersediaan lingkungan sehat. Ketersediaan lingkungan sehat dilakukan melalui penyehatan, pengamanan dan pengendalian dilaksanakan untuk memenuhi standar baku mutu kesehatan lingkungan dan persyaratan kesehatan pada media lingkungan yang diselenggarakan pada lingkungan pemukiman, tempat kerja, tempat rekreasi serta tempat dan fasilitas umum.

Lingkungan sehat mencakup lingkungan pemukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, serta tempat dan fasilitas umum, harus bebas dari unsur-unsur yang menimbulkan gangguan, diantaranya limbah (cair, padat, dan gas), sampah yang tidak diproses sesuai persyaratan, vektor penyakit, zat kimia berbahaya, kebisingan yang melebihi ambang batas, radiasi, air yang tercemar, udara yang tercemar, dan makanan yang terkontaminasi.

Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan menyatakan bahwa kesehatan lingkungan adalah upaya pencegahan penyakit dan/atau gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi maupun sosial. Sedangkan menurut WHO, kesehatan lingkungan meliputi seluruh faktor fisik, kimia, dan biologi dari luar tubuh manusia segala faktor fisik, kimia, dan biologi dari luar tubuh manusia dan segala faktor yang dapat mempengaruhi perilaku manusia. Kondisi dan kontrol dari kesehatan lingkungan berpotensi untuk mempengaruhi kesehatan.

Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan ditetapkan untuk media air, udara, tanah, pangan sarana dan bangunan dan vektor dan binatang pembawa penyakit yang berada pada lingkungan. Pencapaian tujuan penyehatan lingkungan merupakan penanganan yang paling kompleks, kegiatan tersebut sangat berkaitan antara satu dengan yang lainnya, berbagai lintas sektor ikut serta berperan. Capaian dari indikator keadaan lingkungan sebagai berikut:

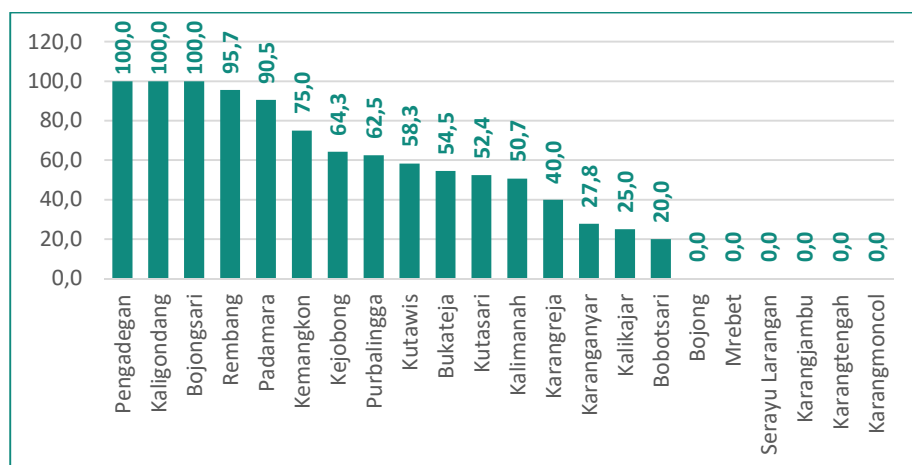
A. SARANA AIR MINUM

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan, Air Minum adalah air yang melalui pengolahan atau tanpa pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum.

Air minum yang aman (layak) bagi kesehatan adalah air minum yang memenuhi persyaratan secara fisik, mikrobiologis, kimia, dan radioaktif. Secara fisik, air minum yang sehat adalah tidak berbau, tidak berasa, tidak berwarna serta memiliki total zat padat terlarut, kekeruhan, dan suhu sesuai ambang batas yang ditetapkan. Secara mikrobiologis, air minum yang sehat harus bebas dari bakteri E.Coli dan total bakteri koliform. Secara kimiawi, zat kimia yang terkandung dalam air minum seperti besi, aluminium, klor, arsen, dan lainnya harus di bawah ambang batas yang ditentukan.

Untuk menjaga kualitas air minum yang aman dikonsumsi masyarakat dilakukan pengawasan kualitas air minum secara eksternal yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten, pengawasan kualitas air minum secara internal dilaksanakan oleh penyelenggara air minum guna menjamin kualitas air minum yang diproduksi memenuhi syarat. Kegiatan pengawasan kualitas air minum meliputi inspeksi sanitasi pengambilan sampel air, pengujian kualitas air, analisis hasil pemeriksaan laboratorium, rekomendasi dan tindak lanjut.

Grafik 8. 1 Persentase Sarana Air Minum yang diawasi/diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar di Kabupaten Purbalingga Tahun 2024



Sumber: Data Kesling Kesjaor Dinkes Kab Purbalingga, 2024

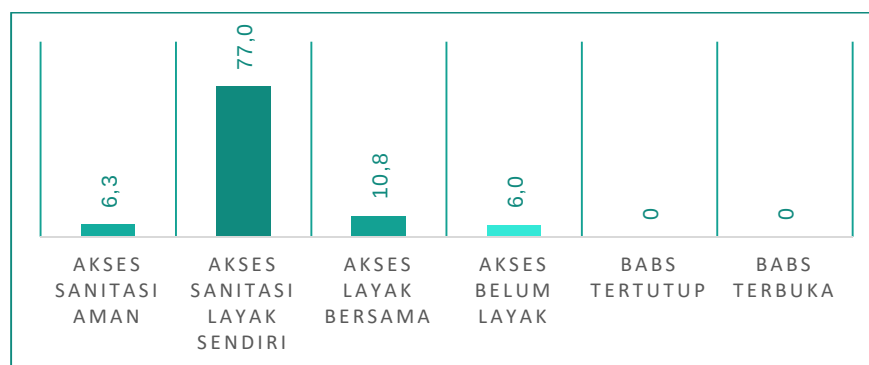
Pada tahun 2024 jumlah sarana air minum sebanyak 440 yang dilakukan diawasi/diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar (aman) sebanyak 243 atau sebesar 55,2%. Adapun Puskesmas yang memiliki persentase sarana air minum yang diawasi kualitas airnya sesuai standar (aman) sebesar 100% yaitu Puskesmas Pengadegan, Puskesmas Kaligondang, Puskesmas Bojongsari.

B. JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI

Sanitasi adalah usaha kesehatan masyarakat yang menitikberatkan pada pengawasan faktor lingkungan dan mengutamakan pencegahan sehingga penyakit dapat dihindari. Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Buruknya kondisi sanitasi akan berdampak negatif di banyak aspek kehidupan, mulai dari turunnya kualitas lingkungan, tercemarnya sumber air minum, meningkatnya jumlah kejadian diare dan munculnya beberapa penyakit. Sanitasi dasar meliputi: 1. Penyediaan air bersih, 2. Pembuangan kotoran manusia, 3. Pengelolaan sampah, 4. Pembuangan air limbah, 5. Sanitasi makanan, 6. Perumahan sehat, 7. Pengawasan vector.

Salah satu dari sanitasi dasar adalah pembuangan kotoran manusia. Kategori pembuangan kotoran manusia meliputi akses sanitasi aman, akses sanitasi layak sendiri, akses sanitasi layak bersama, akses belum layak, BABS tertutup, BABS terbuka. Fasilitas sanitasi dapat dikatakan aman jika fasilitas sanitasi rumah tangga milik sendiri, menggunakan kloset leher angsa yang memiliki tangki septik dan disedot setidaknya sekali dalam 3-5 tahun terakhir atau terhubung ke Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL).

Grafik 8. 2 Persentase KK dengan Akses Sanitasi terhadap Fasilitas Sanitasi Kabupaten Purbalingga Tahun 2024



Sumber: Data Kesling Kesjaor Dinkes Kab Purbalingga, 2024

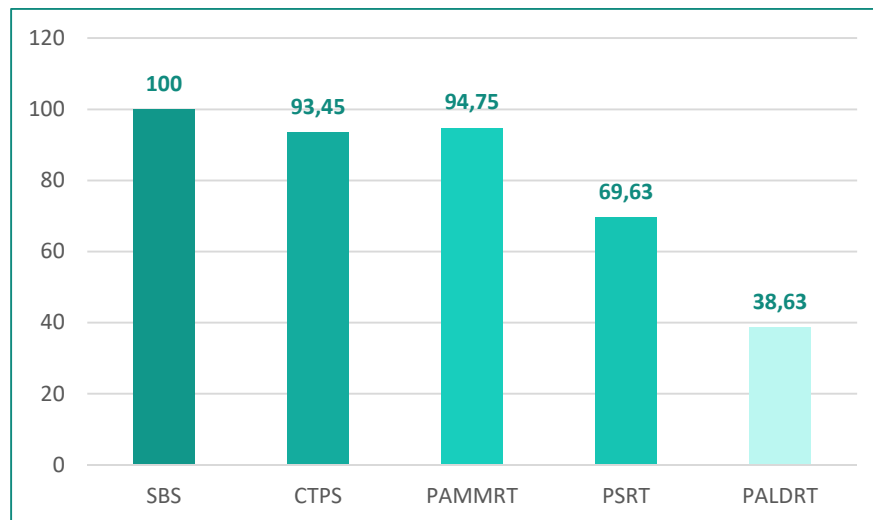
Dari jumlah KK yang ada di Kabupaten Purbalingga tahun 2024 sebanyak 322.091 KK, persentase Kepala Keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi di Kabupaten Purbalingga tahun 2024 dengan rincian akses sanitasi aman sebesar 6,3% atau 20.146 KK, akses sanitasi layak sendiri sebesar 77,0% atau 248.024 KK, akses layak bersama sebesar 10,8% atau 34.675 KK, akses belum layak sebesar 6% atau 19.246 KK, BABS tertutup sebesar 0%, BABS terbuka sebesar 0%.

C. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) menyatakan bahwa STBM adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemucuan. Penyelenggaraan STBM bertujuan untuk mewujudkan perilaku masyarakat yang higienis dan saniter secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) menjadi ujung tombak keberhasilan pembangunan air minum dan penyehatan lingkungan secara keseluruhan. Masyarakat menyelenggarakan STBM secara mandiri dengan berpedoman pada Pilar STBM yang bertujuan untuk memutus mata rantai penularan penyakit dan keracunan. Desa/kelurahan 5 (lima) Pilar STBM yaitu suatu komunitas telah menyatakan 100% KK Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS) dan minimal 75% KK telah melaksanakan pilar CTPS, PAMMRT, PSRT, dan PLCRT. Pilar STBM terdiri atas perilaku:

1. Stop Buang Air Besar Sembarangan;
2. Cuci Tangan Pakai Sabun;
3. Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga;
4. Pengamanan Sampah Rumah Tangga; dan
5. Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga.

Grafik 8. 3 Cakupan KK yang Melaksanakan STBM di Kabupaten Purbalingga Tahun 2024



Data: Kesling Kesjaor Dinkes Kab Purbalingga, 2024

Berdasarkan laporan kegiatan, dari 322.091 KK yang ada di Kabupaten Purbalingga terdapat KK dengan Stop BABS (SBS) sebanyak 322.091 KK (100%), KK dengan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) sebanyak 301.009 KK (93,45%), KK dengan Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT) sebanyak 305.174 KK (94,75%), KK dengan Pengamanan Sampah Rumah Tangga sebanyak 224.276 KK (69,63%), KK dengan Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga sebanyak 124.410 KK (38,63%). Capaian Desa/Kelurahan 5 pilar STBM di Kabupaten Purbalingga tahun 2024 sebesar 10,4% atau sebanyak 25 desa. Bila dibandingkan dengan capaian tahun 2023 terjadi peningkatan dengan capaian 6,7% atau 16 desa.

D. TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TFU)

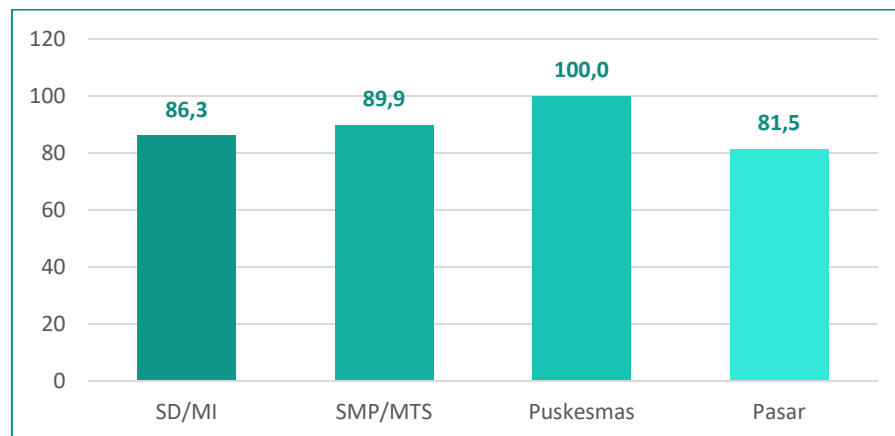
Tempat-Tempat Umum (TTU) adalah tempat atau sarana umum yang digunakan untuk kegiatan masyarakat dan diselenggarakan oleh pemerintah/swasta atau perorangan, antara lain pasar rakyat, sekolah, fasyankes, terminal, bandara, stasiun, pelabuhan, bioskop, hotel dan tempat umum lainnya. TTU yang memenuhi syarat kesehatan adalah tempat dan fasilitas umum minimal sarana pendidikan, sarana kesehatan dan pasar rakyat yang memenuhi syarat kesehatan. Pemerintah Daerah minimal wajib melakukan pengawasan 3 tempat-tempat umum, yaitu:

1. Sarana pendidikan dasar yang dimaksud adalah Sekolah Dasar (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs) dan yang sederajat milik pemerintah dan swasta

yang terintegrasi.

2. Sarana kesehatan yang dimaksud adalah Puskesmas.
3. Pasar rakyat yang dimaksud adalah pasar yang berlokasi permanen, ada pengelola, adanya proses tawar menawar di pasar, sebagian besar barang yang diperjual belikan yaitu kebutuhan dasar sehari-hari dengan fasilitas infrastruktur sederhana, dan dikelola oleh Pemerintah Daerah dan Badan Usaha Milik Daerah.

Grafik 8. 4 Cakupan TFU yang memenuhi syarat kesehatan di Kabupaten Purbalingga Tahun 2024



Sumber: Data Kesling Kesjaor Dinkes Kab Purbalingga, 2024

Pada tahun 2024 terdapat 825 Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang terdiri dari SD/MI sebanyak 657 sekolah, SMP/MTS sebanyak 119 sekolah, Puskesmas sebanyak 22 puskesmas, dan Pasar sebanyak 27 pasar. Dilakukan pengawasan sesuai standar terhadap Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) dengan hasil capaian sebagai berikut SD/MI sebesar 86,3% atau 567 sekolah, SMP/MTS sebesar 89,9% atau 107 sekolah, Puskesmas 100% atau 22 puskesmas, Pasar sebesar 81,5% atau 22 pasar. Capaian tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar di Kabupaten Purbalingga tahun 2024 sebesar 87,03% atau 718 TFU. Terjadi peningkatan capaian jika dibandingkan dengan tahun 2023 dengan capaian 56,2% atau 470 TFU.

E. TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP)

Tempat Pengolahan Pangan siap saji yang selanjutnya disebut TPP adalah sarana produksi untuk menyiapkan, mengolah, mengemas, menyimpan, menyajikan dan atau mengangkut pangan olahan siap saji baik yang bersifat komersial maupun

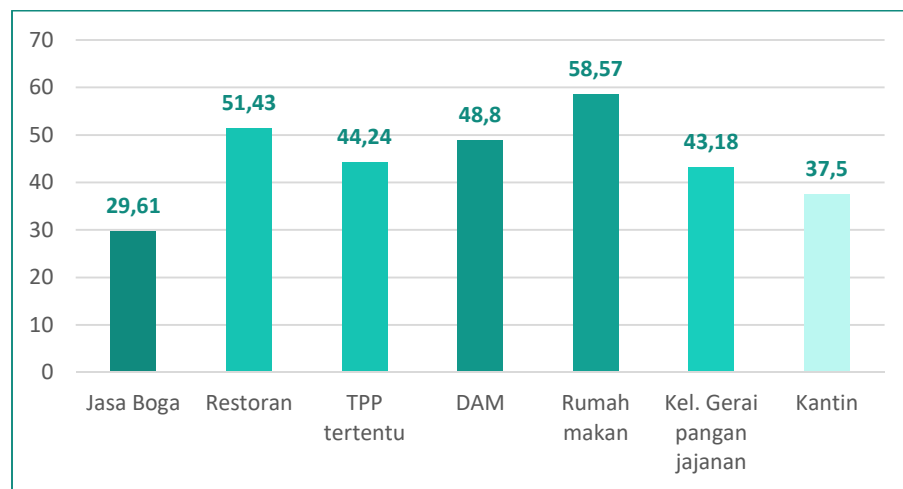
non komersial. TPP yang menjadi sasaran prioritas pengawasan dan pembinaan adalah TPP komersial.

TPP Komersial adalah usaha penyediaan pangan siap saji yang memperdagangkan produknya secara rutin, yaitu jasa boga/katering, restoran, TPP tertentu, Depot Air Minum (DAM), rumah makan, gerai pangan jajanan, gerai pangan jajanan keliling, dapur gerai pangan jajanan dan sentra gerai pangan jajanan/kantin.

Jumlah TPP yang terdaftar sebanyak 1.390 buah. Cakupan TPP yang memenuhi syarat sebanyak 641 buah (46,12%). Berikut daftar TPP yang memenuhi syarat:

1. Jasa Boga : 45 buah (29,61%)
2. Restoran : 18 buah (51,43%)
3. TPP tertentu : 119 buah (44,24%)
4. DAM : 145 buah (48,8%)
5. Rumah makan : 188 buah (58,57%)
6. Kel gerai pangan jajanan : 57 buah (43,12%)
7. Kantin : 69 buah (37,5%)

Grafik 8. 5 Cakupan TPP yang Memenuhi Syarat Kesehatan di Kabupaten Purbalingga Tahun 2024



Sumber: Data Kesling Kesjaor Dinkes Kab Purbalingga, 2024

BAB IX PENUTUP

Salah satu wujud pelaksanaan pelayanan publik yang bermutu dalam rangka Pembangunan Kesehatan diantaranya adalah pelayanan informasi yang meliputi pelayanan kehumasan dan informasi publik. Dan dalam rangka meningkatkan pelayanan informasi publik di bidang kesehatan, dibutuhkan adanya manajemen dan pengelolaan data dan informasi yang baik, akurat, lengkap, dan tepat waktu. Peran data dan informasi kesehatan menjadi sangat penting dan semakin dibutuhkan dalam manajemen kesehatan oleh berbagai pihak. Masyarakat semakin peduli dengan situasi kesehatan dan hasil pembangunan kesehatan yang telah dilakukan oleh pemerintah, terutama terhadap masalah-masalah kesehatan yang berhubungan langsung dengan kesehatan mereka. Kepedulian masyarakat akan informasi kesehatan ini memberikan nilai positif bagi pembangunan kesehatan itu sendiri. Untuk itu pengelola program harus bisa menyediakan dan memberikan informasi yang dibutuhkan masyarakat dengan baik, sederhana, informatif, dan tepat waktu.

Profil kesehatan merupakan salah satu produk dari Sistem Informasi Kesehatan yang penyusunan dan penyajiannya dibuat sesuai format yang ada dan agar dapat digunakan sebagai alat tolok ukur kemajuan pembangunan kesehatan sekaligus juga sebagai bahan evaluasi program-program kesehatan. Profil Kesehatan Kabupaten Purbalingga adalah gambaran situasi kesehatan yang memuat berbagai data tentang situasi dan hasil pembangunan kesehatan selama satu tahun yang memuat data derajat kesehatan, sumber daya kesehatan, dan capaian indikator hasil pembangunan kesehatan.

Buku Profil Kesehatan ini diharapkan dapat memberikan gambaran keadaan kesehatan masyarakat Kabupaten Purbalingga Tahun 2024 dan capaian kinerja pelayanan kesehatan yang telah dilakukan beserta aspek-aspek pendukung lainnya. Apresiasi yang setinggi-tingginya diberikan kepada semua pihak yang berperan dalam proses penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Purbalingga Tahun 2024.

LAMPIRAN

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2024**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			806	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			239	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	524,896	512,741	1,037,637	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			2.9	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			1287.8	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			46.6	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			102.4		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	94.7	93.1	93.9	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	23.9	24.2	24.0	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	21.4	20.9	21.2	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	1.2	0.9	1.1	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	14564.5	14187.5	3.6	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			7	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			2	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			11	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			11	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			22	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			48	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			111	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			22	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			2	Klinik Utama	Tabel 4
19	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100.0	%	#VALUE!
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
20	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	66.8	107.8	87.1	%	Tabel 5
21	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	8.1	14.0	21.9	%	Tabel 5
22	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	22.3	15.1	18.0	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
23	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	13.6	9.1	11.0	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
24	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			68.9	%	Tabel 8
25	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			85.1	Kali	Tabel 8
26	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			1.3	Hari	Tabel 8

27	Average Length of Stay (ALOS) di RS			2.9	Hari	Tabel 8
28	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1.0	%	Tabel 9
29	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			40	%	Tabel 10
30	Persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan vaksin IDL			1	%	Tabel 11
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)						
31	Jumlah Posyandu			1,240	Posyandu	Tabel 12
32	Posyandu Aktif			100.0	%	Tabel 12
33	Rasio posyandu per 100 balita			1.5	per 100 balita	Tabel 12
34	Posbindu PTM			418	Posbindu PTM	Tabel 12
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
35	Jumlah Dokter Spesialis	78	45	123	Orang	Tabel 13
36	Jumlah Dokter Umum	96	152	248	Orang	Tabel 13
37	Rasio Dokter (spesialis+umum)			36	per 100.000 penduduk	Tabel 13
38	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	11	50	61	Orang	Tabel 13
39	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			6	per 100.000 penduduk	Tabel 13
40	Jumlah Bidan		764		Orang	Tabel 14
41	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		74		per 100.000 penduduk	Tabel 14
42	Jumlah Perawat	455	1,014	1,469	Orang	Tabel 14
43	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			142	per 100.000 penduduk	Tabel 14
44	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	22	68	90	Orang	Tabel 15
45	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	19	38	57	Orang	Tabel 15
46	Jumlah Tenaga Gizi	4	54	58	Orang	Tabel 15
47	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	32	97	129	Orang	Tabel 16
48	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	34	26	60	Orang	Tabel 16
49	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	10	10	20	Orang	Tabel 16
50	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	41	130	171	Orang	Tabel 16
51	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	29	129	158	Orang	Tabel 17
52	Jumlah Tenaga Apoteker	47	162	209	Orang	Tabel 17
53	Jumlah Tenaga Kefarmasian	76	291	367	Orang	Tabel 17
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN						
54	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			1.0	%	Tabel 19
55	Total anggaran kesehatan			Rp420,340,421,000	Rp	Tabel 20
56	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			19.6	%	Tabel 20
57	Anggaran kesehatan perkapita			Rp203,718,779,070	Rp	Tabel 20
V KESEHATAN KELUARGA						
V.1 Kesehatan Ibu						
58	Jumlah Lahir Hidup	5,994	5,551	11,545	Orang	Tabel 21
59	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	8.3	5.6	7.0	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
60	Jumlah Kematian Ibu		11		Ibu	Tabel 21
61	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		95		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21

62	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		99.9	%	Tabel 24
63	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		91.4	%	Tabel 24
64	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		88.7	%	Tabel 24
65	Persalinan di Fasyankes		99.7	%	Tabel 24
66	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		96.4	%	Tabel 24
67	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		99.9	%	Tabel 24
68	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		128.1	%	Tabel 24
69	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		93.3	%	Tabel 28
70	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		93.3	%	Tabel 28
71	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		71.4	%	Tabel 32
72	Peserta KB Aktif Modern			81.8 %	Tabel 29
73	Peserta KB Pasca Persalinan			74.3 %	Tabel 31
V.2 Kesehatan Anak					
74	Jumlah Kematian Neonatal	65	51	116 neonatal	Tabel 34
75	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	10.8	9.2	10.0 per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Jumlah Bayi Mati	86	67	153 bayi	Tabel 34
77	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	14.3	12.1	13.3 per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
78	Jumlah Balita Mati	102	80	182 Balita	Tabel 34
79	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	17.0	14.4	15.8 per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
80	Bayi baru lahir ditimbang	100.0	100.0	100.0 %	Tabel 33
81	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	7.9	8.7	8.3 %	Tabel 33
82	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	99.7	99.9	99.8 %	Tabel 38
83	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	98.5	98.6	98.5 %	Tabel 38
84	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			79.2 %	Tabel 39
85	Pelayanan kesehatan bayi	98.6	98.0	98.3 %	Tabel 36
86	Desa/Kelurahan UCI			100.0 %	Tabel 41
87	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	119.9	116.4	118.2 %	Tabel 43
88	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	114.1	111.2	112.7 %	Tabel 43
89	Bayi Mendapat Vitamin A			98.8 %	Tabel 45
90	Anak Balita Mendapat Vitamin A			98.9 %	Tabel 45
91	Balita Mendapatkan Vitamin A			98.8 %	Tabel 45
92	Balita Memiliki Buku KIA			95.4 %	Tabel 46
93	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			120.8 %	Tabel 46
94	Balita ditimbang (D/S)	96.8	96.9	96.9 %	Tabel 47
95	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			10.6 %	Tabel 48
96	Balita pendek (TB/U)			11.3 %	Tabel 48
97	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			4.5 %	Tabel 48
98	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0.4 %	Tabel 48
99	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			100.0 %	Tabel 49
100	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			100.0 %	Tabel 49
101	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			100.0 %	Tabel 49
102	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			100.0 %	Tabel 49
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut					

103	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	48.8	200.5	123.6	%	Tabel 52
104	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	99.5	99.6	99.6	%	Tabel 53
105	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	100.0	100.0	100.0	%	Tabel 54
VI	PENGENDALIAN PENYAKIT					
VI.1	Pengendalian Penyakit Menular Langsung					
106	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan			96.91	%	Tabel 56
107	<i>Treatment Coverage</i> TBC			107.57	%	Tabel 56
108	Cakupan penemuan kasus TBC anak			226.35	%	Tabel 56
109	Angka kesembuhan BTA+	57.9	72.8	63.6	%	Tabel 57
110	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	55.2	62.7	90.9	%	Tabel 57
111	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	88.8	93.4	2,172.0	%	Tabel 57
112	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			3.3	%	Tabel 57
113	Penemuan penderita pneumonia pada balita			118.4	%	Tabel 58
114	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			1.0	%	Tabel 58
115	Jumlah Kasus HIV	68	38	106	Kasus	Tabel 59
116	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			100	%	Tabel 60
117	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			62.7	%	Tabel 61
118	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			62.7	%	Tabel 61
119	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			108.8	%	Tabel 62
120	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			0.4	%	Tabel 62
121	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			100.0	%	Tabel 62
122	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	14	6	20	Kasus	Tabel 64
123	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	3	1	2	per 100.000 penduduk	Tabel 64
124	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			5.0	%	Tabel 64
125	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			50.0	%	Tabel 64
126	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			40.0	%	Tabel 65
127	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			7.7	per 100.000 penduduk	Tabel 65
128	Angka Prevalensi Kusta			0.2	per 10.000 Penduduk	Tabel 65
129	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			0.0	%	Tabel 67
130	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			75.0	%	Tabel 67
VI.2	Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi					
131	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			9.4	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
132	Jumlah kasus difteri	0	1	1	Kasus	Tabel 69
133	<i>Case fatality rate</i> difteri			0.0	%	Tabel 69
134	Jumlah kasus pertusis	4	2	6	Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 69
136	<i>Case fatality rate</i> tetanus neonatorum			0.0	%	Tabel 69
137	Jumlah kasus hepatitis B	0	20	20	Kasus	Tabel 69
138	Jumlah kasus suspek campak	44	45	89	Kasus	Tabel 69
139	Insiden rate suspek campak	4.2	4.3	8.6	per 100.000 penduduk	Tabel 69
140	KLB ditangani < 24 jam			100.0	%	Tabel 70
VI.3	Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik					

141	Angka kesakitan (<i>incidence rate</i>) DBD			26.5	per 100.000 penduduk	Tabel 72
142	Angka kematian (<i>case fatality rate</i>) DBD	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 72
143	Angka kesakitan malaria (<i>annual parasit incidence</i>)			0.0	per 1.000 penduduk	Tabel 73
144	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			112.2	%	Tabel 73
145	Pengobatan standar kasus malaria positif			100.0	%	Tabel 73
146	<i>Case fatality rate</i> malaria	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 73
147	Penderita kronis filariasis	4	9	13	Kasus	Tabel 74
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular						
148	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	44.4	170.7	108.8	%	Tabel 75
149	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			139.0	%	Tabel 76
150	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		6.1		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 77
151	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		4.1		%	Tabel 77
152	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		0.1		%	Tabel 77
153	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		1.0		%	Tabel 77
154	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			102.0	%	Tabel 78
155	10 Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Jalan			24027.0	Jumlah kunjungan pasien rawat jalan	Tabel 79a
156	10 Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Inap			19924.0	Jumlah pasien rawat inap	Tabel 79b
157	10 Penyakit Dengan Fatalitas Terbesar Pada Pasien Rawat Inap			0.2	%	Tabel 79c
VII KESEHATAN LINGKUNGAN						
158	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			55.2	%	Tabel 80
159	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi			100.0	%	Tabel 81
160	KK Stop BABS (SBS)			100.0	%	Tabel 82
161	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			93.5	%	Tabel 82
162	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			94.7	%	Tabel 82
163	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			69.6	%	Tabel 82
164	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			38.6	%	Tabel 82
165	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			10.5	%	Tabel 82
166	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar			87.0	%	Tabel 83
167	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang memenuhi syarat kesehatan			29.6	%	Tabel 84

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km^2)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km^2
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kemangkon	48.46	19	0	19	66,975	23,387	2.9	1382.1
2	Bukateja	44.96	14	0	14	81,633	27,871	2.9	1815.7
3	Kejobong	40.14	13	0	13	53,136	18,702	2.8	1323.8
4	Pengadegan	41.25	9	0	9	42,471	24,037	1.8	1029.6
5	Kaligondang	51.44	18	0	18	68,272	21,187	3.2	1327.2
6	Purbalingga	15.66	2	11	13	56,930	20,656	2.8	3635.4
7	Kalimanah	23.24	14	3	17	59,753	23,195	2.6	2571.1
8	Padamara	17.90	13	1	14	48,751	28,558	1.7	2723.5
9	Kutasari	37.81	14	0	14	68,332	18,973	3.6	1807.2
10	Bojongsari	44.99	13	0	13	64,967	15,917	4.1	1444.0
11	Mrebet	51.43	19	0	19	81,443	14,565	5.6	1583.6
12	Bobotsari	35.54	16	0	16	54,800	20,135	2.7	1541.9
13	Karangreja	62.01	7	0	7	48,716	23,693	2.1	785.6
14	Karangjambu	48.95	6	0	6	29,382	22,218	1.3	600.2
15	Karanganyar	35.21	13	0	13	41,604	16,160	2.6	1181.6
16	Kertanegara	36.01	11	0	11	38,949	14,966	2.6	1081.6
17	Karangmoncol	71.98	11	0	11	60,804	9,489	6.4	844.7
18	Rembang	98.79	12	0	12	70,719	12,980	5.4	715.9
KABUPATEN/KOTA		805.77	224	15	239	1,037,637	356,689	2.9	1287.8

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/Kota
- sumber lain..... (sebutkan)

BPS Purbalingga

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2024**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	41,719	39,776	81,495	104.9
2	5 - 9	39,137	37,765	76,902	103.6
3	10 - 14	39,653	37,327	76,980	106.2
4	15 - 19	41,490	38,510	80,000	107.7
5	20 - 24	41,014	38,243	79,257	107.2
6	25 - 29	40,498	38,268	78,766	105.8
7	30 - 34	39,387	37,705	77,092	104.5
8	35 - 39	38,752	37,406	76,158	103.6
9	40 - 44	38,412	37,673	76,085	102.0
10	45 - 49	36,541	35,899	72,440	101.8
11	50 - 54	33,060	32,563	65,623	101.5
12	55 - 59	27,450	28,080	55,530	97.8
13	60 - 64	23,013	24,030	47,043	95.8
14	65 - 69	17,690	19,205	36,895	92.1
15	70 - 74	13,024	14,202	27,226	91.7
16	75+	14,056	16,089	30,145	87.4
KABUPATEN/KOTA		524,896	512,741	1,037,637	102.4
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (<i>DEPENDENCY RATIO</i>)				47	

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/kota BPS Purbalingga
- Sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2024**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	404,387	397,873	802,260			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	382,752	370,539	753,291	94.7	93.1	93.9
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	88,453	94,656	183,109	21.9	23.8	22.8
	b. SD/MI	152,927	143,050	295,978	37.8	36.0	36.9
	c. SMP/ MTs	96,534	96,223	192,757	23.9	24.2	24.0
	d. SMA/ MA / SMK	86,677	83,341	170,017	21.4	20.9	21.2
	e. DIPLOMA I/DIPLOMA II/ DIPLOMA III	4,884	3,743	8,627	1.2	0.9	1.1
	f. S1/DIPLOMA IV/ S2/ S3	14,565	14,188	28,752	3.6	3.6	3.6

Sumber: BPS Purbalingga

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2024**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM			2			5		7
2	RUMAH SAKIT KHUSUS						2		2
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			11					11
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			84					84
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			11					11
3	PUSKESMAS KELILING			22					22
4	PUSKESMAS PEMBANTU			48					48
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA			1	4		17		22
2	KLINIK UTAMA						2		2
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER						101		101
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI						21		21
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS						2		2
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN						120		120
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT						14		14
8	GRIYA SEHAT								-
9	PANTI SEHAT						13		13
10	UNIT TRANSFUSI DARAH			1					1
11	LABORATORIUM KESEHATAN			1			2		3
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI								-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)						2		2
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)								-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN								-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)						1		1
6	INDUSTRI KOSMETIKA						1		1
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)						1		1
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)								-
9	APOTEK						111		111
10	TOKO OBAT								-
11	TOKO ALKES						3		3

Sumber: Seksi Pelayanan dan Kesehatan Dinkes Purbalingga

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2024

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		350,531	552,778	903,309	42,710	72,005	114,715	5,067	3,881	8,948
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		524,896	512,741	1,037,637	524,896	512,741	524,896			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		66.8	107.8	87.1	8.1	14.0	21.9			
A	1 Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
	Kemangkon	16,941	28,375	45,316	0	0	0	84	81	165
	Bukateja	13,460	22,695	36,155	240	502	742	200	139	339
	Kutawis	2,140	2,675	4,815	0	0	0	47	50	97
	Kejobong	6,606	13,188	19,794	10,272	27,864	38,136	301	279	580
	Pengadegan	4,343	5,461	9,804	0	0	0	55	65	120
	Kaligondang	16,895	23,871	40,766	0	0	0	59	45	104
	Kalkajajar	9,436	16,102	25,538	0	0	0	0	0	0
	Purbalingga	11,503	19,423	30,926	0	0	0	0	0	0
	Bojong	6,373	6,635	13,008	0	0	0	19	25	44
	Kalmanah	1,206	1,212	2,418	114	181	295	0	0	0
	Padamara	15,033	25,155	40,188	218	391	609	0	0	0
	Kutasari	19,370	32,720	52,090	0	0	0	363	238	601
	Bojonggsari	3,656	5,228	8,884	0	0	0	0	0	0
	Mrebet	12,815	23,271	36,086	0	0	0	0	0	0
	Serayu Larangan	12,783	28,929	41,712	313	397	710	45	28	73
	Bobotsari	18,442	34,913	53,355	282	674	956	0	0	0
	Karangreja	16,390	29,573	45,963	243	383	626	76	56	132
	Karangjambu	6,319	13,599	19,918	339	340	679	33	31	64
	Karanganyar	7,811	8,586	16,397	372	506	878	0		0
	Karagtengah	4,847	7,927	12,774	0	0	0	56	38	94
	Karangmoncol	3,355	3,874	7,229	251	352	603	147	78	225
	Rembang	5,203	6,274	11,477	512	703	1,215	0	0	0
2	Klinik Pratama									
1	Klinik Kasih Medika	1,260	1,280	2,540	0	0	0	0	0	0
2				0			0			0
3				0			0			0
	dst			0			0			0
3	Praktik Mandiri Dokter									
1	dr. Retno	37	46	83	0	0	0	0	0	0
2	wilayah kerja Pkm Karangjambu	1,988	2,311	4,299			0			0
1	dr. Ajib	1,300	1,200	2,500			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
1				0			0			0
2				0			0			0
3				0			0			0
	dst			0			0			0
5	Praktik Mandiri Bidan									
1	PMB Priyatni	0	31	31	0	0	0	0	0	0
2	Neni Usmainah	0	21	21	0	0	0	0	0	0
3	Sri Murni	0	25	25	0	0	0	0	0	0
4	fitri hikmawati	0	11	11	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH I		219,512	364,611	584,123	13,156	32,293	45,449	1,485	1,153	2,638
B	1 Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama									
1				0			0			0
2				0			0			0
3				0			0			0
	dst			0			0			0
2	RS Umum									
1	RSUD Pantli Nograho	7,359	26,033	33,392	2,837	6,577	9,414	0	0	0
2	RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata	13,794	17,366	31,160	4,101	5,111	9,212	117	126	243
3	PKU Muhammadiyah Bobotsari	14,289	16,638	32,927	3,356	3,824	7,180	0	0	0
4	RSU Siaga Medika	45,511	54,391	99,902	8,069	8,066	16,135	3,418	2,529	5,947
5	Harapan Ibu	4,663	5,617	10,280	2,872	3,735	6,607	45	65	110
6	RSU Nirmla	14,011	17,655	31,666	2,605	2,143	5,748	0	0	0
7	RS At-Tin	23,279	28,863	52,142	2,646	3,988	6,614	2	8	10
3	RS Khusus									
1	RSIA Ummu Hani	7,816	18,080	25,896	3,048	5,249	8,297	0	0	0
2	RSIA Mitra Permata Husada (MPH)	297	1,524	1,821	20	39	59	0	0	0
3				0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
1				0			0			0
2				0			0			0
3				0			0			0
	dst			0			0			0
SUB JUMLAH II		131,019	188,167	319,186	29,554	39,712	69,266	3,582	2,728	6,310

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Dinkes Purbalingga
Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2024

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	7	7	100.0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	2	2	100.0
KABUPATEN/KOTA		9	9	100.0

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Dinkes Purbalingga

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2024**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Panti Nograho	103	2,782	6,693	9,475	38	25	63	21	9	30	13.7	3.7	6.6	7.5	1.3	3.2
2	RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata	218	7,769	10,278	18,047	124	99	223	215	206	421	16.0	9.6	12.4	27.7	20.0	23.3
3	PKU Muhammadiyah Bobotsari	58	3,719	4,294	8,013	82	93	175	14	15	29	22.0	21.7	21.8	3.8	3.5	3.6
4	RSU Siaga Medika	163	8,069	8,066	16,135	211	200	411	99	97	196	26.1	24.8	25.5	12.3	12.0	12.1
5	RSU Harapan Ibu	122	4,627	6,126	10,753	142	171	313	48	56	104	30.7	27.9	29.1	10.4	9.1	9.7
6	RSU Nirmala	101	2,528	3,095	5,623	68	63	131	34	28	62	26.9	20.4	23.3	13.4	9.0	11.0
7	RS At-Tin	100	2,973	3,700	6,673	101	99	200	41	48	89	34.0	26.8	30.0	13.8	13.0	13.3
8	RSIA Ummu Hani	108	2,091	8,002	10,093	5	10	15	0	0	0	2.4	1.2	1.5	0.0	0.0	0.0
9	RSIA Mitra Permata Husada (MPH)	25	50	73	123	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
10					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		998	34,608	50,327	84,935	771	760	1,531	472	459	931	22.3	15.1	18.0	13.6	9.1	11.0

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Dinkes Purbalingga

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2024**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Panti Nograho	103	9,475	22,654	20,557	60.3	92	2	2
2	RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata	218	18,047	52,459	70,882	65.9	83	2	4
3	PKU Muhamadiyah Bobotsari	58	8,013	18,949	22,845	89.5	138	0	3
4	RSU Siaga Medika	163	16,135	46,089	48,915	77.5	99	1	3
5	RSU Harapan Ibu	122	10,753	36,898	27,078	82.9	88	1	3
6	RSU Nirmala	101	5,623	20,265	20,087	55.0	56	3	4
7	RS At-Tin	100	6,673	21,818	13,586	59.8	67	2	2
8	RSIA Ummu Hani	108	10,093	31,772	25,553	80.6	93	1	3
9	RSIA Mitra Permata Husada (MPH)	25	123	255	172	2.8	5	72	1
10	0	-	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	0	-	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	0	-	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	0	-	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14	0	-	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15	0	-	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16	0	-	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17	0	-	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18	0	-	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19	0	-	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20	0	-	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		998	84,935	251,159	249,675	68.9	85	1	3

Sumber: Seksi Pelayanan dan Kesehatan Dinkes Purbalingga

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Kemangkon	Kemangkon	V
2	Bukateja	Bukateja	V
3		Kutawis	V
4	Kejobong	Kejobong	V
5	Pengadegan	Pengadegan	V
6	Kaligondang	Kaligondang	V
7		Kalikajar	V
8	Purbalingga	Purbalingga	V
9		Bojong	V
10	Kalimanah	Kalimanah	V
11	Padamara	Padamara	V
12	Kutasari	Kutasari	V
13	Bojongsari	Bojongsari	V
14	Mrebet	Mrebet	V
15		Serayu Larangan	V
16	Bobotsari	Bobotsari	V
17	Karangreja	Karangreja	V
18	Karangjambu	Karangjambu	V
19	Karanganyar	Karanganyar	V
20	Kertanegara	Karangtengah	V
21	Karangmoncol	Karangmoncol	V
22	Rembang	Rembang	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			22
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			22
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100.00%

Sumber: Seksi Farmasi dan Alkes Dinkes Purbalingga

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

**KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2024**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	V
2	Alopurinol	Tablet	V
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	V
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	V
5	Amoksisilin sirup	Botol	V
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	V
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	V
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	V
9	Asiklovir	Tablet	V
10	Betametason salep	Tube	V
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	V
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	V
13	Diazepam	Tablet	V
14	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	V
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	V
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	V
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	V
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	V
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	V
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	V
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	V
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspen	Tablet/Botol	V
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	V
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	V
25	Lidokain inj	Vial	V
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	V
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	V
28	Natrium Diklofenak	Tablet	V
29	OAT FDC Kat 1	Paket	V
30	Oksitosin injeksi	Ampul	V
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	V
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	V
33	Prednison 5 mg	Tablet	V
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	V
35	Salbutamol	Tablet	V
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	V
37	Simvastatin	Tablet	V
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	V
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	V
40	Zinc 20 mg	Tablet	V
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			40
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR			40
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			100.00%

Sumber: Seksi Farmasi dan Alkes Dinkes Purbalingga

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

**KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2024**

NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	2	3	4
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	v
2	Vaksin BCG	Tablet	v
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	v
4	Vaksin Polio	Vial	v
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	v
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			5
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100.00%

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Purbalingga

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki vaksin IDL

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA
TAHUN**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU				JUMLAH POSBINDU PTM*	
			AKTIF		TIDAK AKTIF			JUMLAH
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	12	15
1	Kemangkon	Kemangkon	92	100.0	0	0.0	92	21
2	Bukateja	Bukateja	48	100.0	0	0.0	48	7
3	0	Kutawis	31	100.0	0	0.0	31	31
4		Kejobong	76	100.0	0	0.0	76	14
5	Pengadegan	Pengadegan	62	100.0	0	0.0	62	14
6	Kaligondang	Kaligondang	58	100.0	0	0.0	58	10
7	0	Kalikajar	34	100.0	0	0.0	34	25
8		Purbalingga	59	100.0	0	0.0	59	17
9	0	Bojong	36	100.0	0	0.0	36	6
10		Kalimanah	77	100.0	0	0.0	77	35
11	Padamara	Padamara	56	100.0	0	0.0	56	56
12	Kutasari	Kutasari	84	100.0	0	0.0	84	19
13	Bojongsari	Bojongsari	65	100.0	0	0.0	65	14
14	Mrebet	Mrebet	57	100.0	0	0.0	57	12
15	0	Serayu Larangan	46	100.0	0	0.0	46	9
16		Bobotsari	57	100.0	0	0.0	57	50
17	Karangreja	Karangreja	40	100.0	0	0.0	40	18
18	Karangjambu	Karangjambu	36	100.0	0	0.0	36	11
19	Karanganyar	Karanganyar	45	100.0	0	0.0	45	13
20	Kertanegara	Karagtengah	40	100.0	0	0.0	40	11
21	Karangmoncol	Karangmoncol	63	100.0	0	0.0	63	13
22	Rembang	Rembang	78	100.0	0	0.0	78	12
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,240	100.0	0	0.0	1,240	418
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA							1.5	

Sumber: Seksi Promkes Dinkes Purbalingga

*PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Kemangkon	0	0	0	3	2	5	3	2	5	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	Bukateja	0	0	0	2	1	3	2	1	3	1	0	1	0	0	0	1	0	1
3	Kutawis	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	Kejobong	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	Pengadegan	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	Kaligondang	0	0	0	3	7	10	3	7	10	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	Kalikajar	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	Purbalingga	0	0	0	0	4	4	0	4	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
9	Bojong	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
10	Kalimanah	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
11	Padamara	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
12	Kutasari	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
13	Bojongsari	0	0	0	3	6	9	3	6	9	0	1	1	0	0	0	0	1	1
14	Mrebet	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
15	Serayu Larangan	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
16	Bobotsari	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
17	Karangreja	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
18	Karangjambu	0	0	0	0	3	3	0	3	3	1	0	1	0	0	0	1	0	1
19	Karanganyar	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
20	Karangtengah	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	2	2
21	Karangmoncol	0	0	0	2	2	4	2	2	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
22	Rembang	0	0	0	0	3	3	0	3	3	1	0	1	0	0	0	1	0	1
1	RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata	24	16	40	13	19	32	37	35	72	0	1	1	1	1	2	1	2	3
2	RSUD Panti Nugroho	12	4	16	2	14	16	14	18	32	0	2	2	1	0	1	1	2	3
3	RSU Harapan Ibu	10		10	10	4	14	20	4	24	0	3	3	1	1	2	1	4	5
4	RSIA Ummu Hani	11	7	18	1	10	11	12	17	29	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	RSU Siaga Medika	22	9	31	11	8	19	33	17	50	0	2	2	1	1	2	1	3	4
6	RSU Nirmala	11	4	15	7	7	14	18	11	29	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	RSU PKU Muhammadiyah	13	6	19	1	8	9	14	14	28	0	0	0	1	0	1	1	0	1
8	RSI At-Tin Husada	9	6	15	3	8	11	12	14	26	0	0	0	1	0	1	1	0	1
9	RSIA MPH Purbalingga	3	4	7	3	6	9	6	10	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		6	6	12	70	98	168	76	104	180	11	39	50	6	6	12	17	45	62
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a		78	45	123	96	152	248	174	197	371	8	47	55	3	3	6	11	50	61
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				11.9			23.9			35.8			5.3			0.6			5.9

Sumber: Seksi SDM Kesehatan Purbalingga

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Kemangkon	5	5	10	22
2	Bukateja	3	13	16	13
3	Kutawis	3	5	8	12
4	Kejobong	9	17	26	21
5	Pengadegan	4	3	7	16
6	Kaligondang	10	3	13	19
7	Kalikajar	4	3	7	11
8	Purbalingga	1	6	7	13
9	Bojong	6	5	11	10
10	Kalimanah	6	8	14	18
11	Padamara	5	9	14	25
12	Kutasari	3	7	10	19
13	Bojongsari	6	4	10	23
14	Mrebet	5	9	14	20
15	Serayu Larangan	6	8	14	24
16	Bobotsari	8	12	20	26
17	Karangreja	1	12	13	22
18	Karangjambu	6	6	12	11
19	Karanganyar	13	12	25	24
20	Karangtengah	3	3	6	19
21	Karangmoncol	7	13	20	28
22	Rembang	7	14	21	29
1	RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata	96	191	287	61
2	RSUD Panti Nugroho	32	55	87	45
3	RSU Harapan Ibu	33	131	164	25
4	RSIA Ummu Hani	24	93	117	48
5	RSU Siaga Medika	70	124	194	33
6	RSU Nirmala	22	80	102	8
7	RSU PKU Muhammadiyah	25	54	79	13
8	RSI At-Tin Husada	11	53	64	10
9	RSIA MPH Purbalingga	0	10	10	5
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		96	128	224	354
JUMLAH (KAB/KOTA)		455	1,014	1,469	764
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				141.6	73.6

Sumber: Seksi SDM Dinkes Purbalingga

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Kemangkon	0	3	3	0	2	2	0	1	1
2	Bukateja	0	3	3	0	1	1	0	1	1
3	Kutawis	0	2	2	0	1	1	0	1	1
4	Kejobong	0	2	2	0	2	2	0	2	2
5	Pengadegan	1	4	5	1	2	3	0	1	1
6	Kaligondang	1	1	2	1	0	1	0	1	1
7	Kalikajar	0	2	2	0	1	1	1	1	2
8	Purbalingga	0	2	2	0	2	2	0	1	1
9	Bojong	0	1	1	1	0	1	0	1	1
10	Kalimanah	0	2	2	1	0	1	0	2	2
11	Padamara	0	3	3	1	0	1	1	1	2
12	Kutasari	0	2	2	1	2	3	0	1	1
13	Bojongsari	2	1	3	0	1	1	0	2	2
14	Mrebet	1	3	4	0	1	1	0	1	1
15	Serayu Larangan	2	2	4	0	1	1	0	2	2
16	Bobotsari	0	2	2	1	1	2	0	2	2
17	Karangreja	0	1	1	0	1	1	0	2	2
18	Karangjambu	1	2	3	1	1	2	1	1	2
19	Karanganyar	1	2	3	0	1	1	0	1	1
20	Karagtengah	0	3	3	0	1	1	0	1	1
21	Karangmoncol	1	2	3	0	1	1	0	2	2
22	Rembang	0	2	2	1	0	1	1	1	2
1	RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata	1	1	2	1	1	2	10	0	10
2	RSUD Panti Nugroho	2	0	2	0	3	3	0	2	2
3	RSU Harapan Ibu	1	0	1	0	1	1	0	4	4
4	RSIA Ummu Hani	0	0	0	0	1	1	0	2	2
5	RSU Siaga Medika	0	0	0	2	0	2	0	2	2
6	RSU Nirmala	0	0	0	1	0	1	1	0	1
7	RSU PKU Muhammadiyah	0	1	1	0	1	1	1	0	1
8	RSI At-Tin Husada	0	0	0	0	1	1	1	0	1
9	RSIA MPH Purbalingga	0	1	1	0	1	1			0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		10.00	30.00	40	9	9	18	2	8	10
JUMLAH (KAB/KOTA)		22	68	90	19	38	57	4	54	58
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				8.7			5.5			5.6

Sumber: Seksi SDM Dinkes Purbalingga

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kemangkon	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
2	Bukateja	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	2	2
3	Kutawis	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
4	Kejobong	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	3	3
5	Pengadegan	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
6	Kaligondang	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
7	Kalikajar	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
8	Purbalingga	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
9	Bojong	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
10	Kalimanah	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
11	Padamara	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
12	Kutasari	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	3	3
13	Bojongsari	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	3	3
14	Mrebet	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
15	Serayu Larangan	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
16	Bobotsari	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	3	3
17	Karangreja	2	0	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
18	Karangjambu	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
19	Karanganyar	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
20	Karagtengah	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
21	Karangmoncol	1	1	2	0	0	0	0	0	0	2	1	3
22	Rembang	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
1	RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata	7	9	16	11	6	17	4	1	5	10	23	33
2	RSUD Panti Nugroho	2	8	10	2	3	5	0	0	0	5	17	22
3	RSU Harapan Ibu	2	5	7	2	5	7	2	2	4	6	8	14
4	RSIA Ummu Hani	2	7	9	2	1	3	0	0	0	1	6	7
5	RSU Siaga Medika	0	10	10	6	4	10	2	2	4	0	7	7
6	RSU Nirmala	2	3	5	3	1	4	0	2	2	1	2	3
7	RSU PKU Muhammadiyah	2	5	7	3	3	6	0	1	1	0	2	2
8	RSI At-Tin Husada	3	5	8	4	3	7	1	0	1	3	6	9
9	RSIA MPH Purbalingga	1	1	2	0	2	2	0	0	0	1	1	2
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		4	17	21	0	0	0	2	5	7	9	21	30
JUMLAH (KAB/KOTA)		32	97	129	34	26	60	10	10	20	41	130	171
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				12.4			5.8			1.9			16.5

Sumber: Seksi SDM Dinkes Purbalingga

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Kemangkon	0	1	1	1	0	1	1	1	2
2	Bukateja	1	0	1	0	1	1	1	1	2
3	Kutawis	0	0	0	0	2	2	0	2	2
4	Kejobong	0	1	1	0	1	1	0	2	2
5	Pengadegan	1	0	1	0	1	1	1	1	2
6	Kaligondang	0	2	2	0	1	1	0	3	3
7	Kalikajar	0	1	1	0	1	1	0	2	2
8	Purbalingga	0	2	2	0	1	1	0	3	3
9	Bojong	0	1	1	0	1	1	0	2	2
10	Kalimanah	0	1	1	0	2	2	0	3	3
11	Padamara	0	2	2	0	1	1	0	3	3
12	Kutasari	0	2	2	0	1	1	0	3	3
13	Bojongsari	0	1	1	0	1	1	0	2	2
14	Mrebet	0	0	0	0	2	2	0	2	2
15	Serayu Larangan	0	1	1	0	1	1	0	2	2
16	Bobotsari	0	1	1	0	1	1	0	2	2
17	Karangreja	0	1	1	0	1	1	0	2	2
18	Karangjambu	0	0	0	0	1	1	0	1	1
19	Karanganyar	0	1	1	1	0	1	1	1	2
20	Karagtengah	0	1	1	0	1	1	0	2	2
21	Karangmoncol	0	1	1	0	1	1	0	2	2
22	Rembang	0	0	0	1	0	1	1	0	1
1	RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata	4	15	19	2	10	12	6	25	31
2	RSUD Panti Nugroho	3	9	12	2	3	5	5	12	17
3	RSU Harapan Ibu	4	20	24	0	7	7	4	27	31
4	RSIA Ummu Hani	3	10	13	0	4	4	3	14	17
5	RSU Siaga Medika	5	10	15	3	6	9	8	16	24
6	RSU Nirmala	0	6	6	0	4	4	0	10	10
7	RSU PKU Muhammadiyah	1	4	5	1	4	5	2	8	10
8	RSI At-Tin Husada	0	2	2	2	2	4	2	4	6
9	RSIA MPH Purbalingga	0	1	1	0	2	2	0	3	3
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		13	52	65	45	150	195	58	202	260
JUMLAH (KAB/KOTA)		29	129	158	47	162	209	76	291	367
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		15.2			20.1			35.4		

Sumber: Seksi SDM Dinkes Purbalingga

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kemangkon	0	1	1	0	0	0	8	3	11	8	4	12
2	Bukateja	0	1	1	0	0	0	8	3	11	8	4	12
3	Kutawis	0	1	1	0	0	0	5	4	9	5	5	10
4	Kejobong	0	1	1	0	0	0	4	2	6	4	3	7
5	Pengadegan	1	0	1	0	0	0	4	2	6	5	2	7
6	Kaligondang	0	1	1	0	0	0	6	4	10	6	5	11
7	Kalikajar	0	1	1	0	0	0	6	3	9	6	4	10
8	Purbalingga	0	1	1	0	0	0	6	3	9	6	4	10
9	Bojong	0	1	1	0	0	0	3	3	6	3	4	7
10	Kalimanah	0	1	1	0	0	0	4	9	13	4	10	14
11	Padamara	0	1	1	0	0	0	8	4	12	8	5	13
12	Kutasari	0	1	1	0	0	0	9	6	15	9	7	16
13	Bojongsari	2	0	2	0	0	0	2	5	7	4	5	9
14	Mrebet	0	1	1	7	2	9	7	2	9	14	5	19
15	Serayu Larangan	0	1	1	0	0	0	5	2	7	5	3	8
16	Bobotsari	0	1	1	0	0	0	7	4	11	7	5	12
17	Karangreja	0	1	1	0	0	0	3	5	8	3	6	9
18	Karangjambu	1	0	1	0	0	0	4	1	5	5	1	6
19	Karanganyar	1	0	1	0	0	0	4	7	11	5	7	12
20	Karantengah	1	0	1	0	0	0	6	2	8	7	2	9
21	Karangmoncol	1	0	1	0	0	0	10	5	15	11	5	16
22	Rembang	1	0	1	0	0	0	8	6	14	9	6	15
1	RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata	6	38	44	0	0	0	99	102	201	105	140	245
2	RSUD Panti Nugroho	3	2	5	0	0	0	22	26	48	25	28	53
3	RSU Harapan Ibu	0	0	0	0	0	0	69	79	148	69	79	148
4	RSIA Ummu Hani	0	0	0	0	0	0	50	23	73	50	23	73
5	RSU Siaga Medika	0	0	0	0	0	0	28	94	122	28	94	122
6	RSU Nirmala	0	0	0	0	0	0	21	21	42	21	21	42
7	RSU PKU Muhammadiyah	0	0	0	0	0	0	31	31	62	31	31	62
8	RSI At-Tin Husada	0	0	0	0	0	0	14	18	32	14	18	32
9	RSIA MPH Purbalingga	0	0	0	0	0	0	20	16	36	20	16	36
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		1	2	3	0	0	0	98	162	260	99	164	263
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		3	3	6	0	0	0	29	23	52	32	26	58
JUMLAH (KAB/KOTA)		21	28	49	0	0	0	673	609	1,282	694	637	1,331

Sumber: Seksi SDM Dinkes Purbalingga

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2024**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	650,939	0.63
2	PBI APBD	83,218	0.08
SUB JUMLAH PBI		734,157	0.71
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	206,856	0.20
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	90,927	0.09
3	Bukan Pekerja (BP)	19,353	0.02
SUB JUMLAH NON PBI		317,136	0.31
JUMLAH (KAB/KOTA)		1,051,293	1.01

Sumber: Seksi Pelayanan dan Kesehatan Dinkes Purbalingga

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2024**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp414,187,633,000.00	98.54
	a. Belanja Pegawai	Rp165,995,046,000.00	
	b. Belanja Barang dan Jasa	Rp216,621,636,000.00	
	c. Belanja Modal	Rp2,548,024,000.00	
	d. Belanja Lainnya		
	e. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp29,022,927,000.00	
	- DAK fisik	Rp2,100,000,000.00	
	1. Reguler		
	2. Penugasan	Rp2,100,000,000.00	
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp26,922,927,000.00	
	1. BOK	Rp26,922,927,000.00	
	2. Akreditasi		
	3. Jampersal		
2	APBD PROVINSI	Rp6,152,788,000.00	1.46
	a. Belanja Pegawai		
	b. Belanja Barang dan Jasa	Rp6,152,788,000.00	
	c. Belanja Modal		
	d. Belanja Lainnya		
	e. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0.00	0.00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0.00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp420,340,421,000.00	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp2,145,035,432,000.00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			19.6
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		Rp 203,718,779,070	

Sumber: Subbag Renkeu Dinkes Purbalingga

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kemangkon	Kemangkon	386	4	390	341	1	342	727	5	732
2	Bukateja	Bukateja	230	2	232	195	2	197	425	4	429
3	0 Kutawis	Kutawis	200	0	200	221	0	221	421	0	421
4	Kejobong	Kejobong	332	1	333	326	3	329	658	4	662
5	Pengadegan	Pengadegan	255	3	258	236	1	237	491	4	495
6	Kaligondang	Kaligondang	225	4	229	234	2	236	459	6	465
7	0 Kalikajar	Kalikajar	122	1	123	128	2	130	250	3	253
8	Purbalingga	Purbalingga	174	0	174	162	0	162	336	0	336
9	0 Bojong	Bojong	103	1	104	80	1	81	183	2	185
10	Kalimanah	Kalimanah	262	3	265	264	0	264	526	3	529
11	Padamara	Padamara	233	3	236	230	0	230	463	3	466
12	Kutasari	Kutasari	476	5	481	414	4	418	890	9	899
13	Bojongsari	Bojongsari	435	3	438	344	1	345	779	4	783
14	Mrebet	Mrebet	285	3	288	237	0	237	522	3	525
15	0 Serayu Larangan	Serayu Larangan	234	3	237	243	1	244	477	4	481
16	Bobotsari	Bobotsari	317	2	319	302	0	302	619	2	621
17	Karangreja	Karangreja	275	2	277	304	2	306	579	4	583
18	Karangjambu	Karangjambu	181	0	181	156	0	156	337	0	337
19	Karanganyar	Karanganyar	280	3	283	245	0	245	525	3	528
20	Kertanegara	Karangtengah	206	2	208	200	4	204	406	6	412
21	Karangmoncol	Karangmoncol	379	2	381	311	4	315	690	6	696
22	Rembang	Rembang	404	3	407	378	3	381	782	6	788
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,994	50	6,044	5,551	31	5,582	11,545	81	11,626
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				8.3			5.6			7.0	

Sumber: Seksi Kesga Gizi Dinkes Purbalingga

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kemangkon	Kemangkon	727	0	0	0	0
2	Bukateja	Bukateja	425	0	0	1	1
3	0 Kutawis	Kutawis	421	0	0	0	0
4	Kejobong	Kejobong	658	0	0	0	0
5	Pengadegan	Pengadegan	491	0	0	0	0
6	Kaligondang	Kaligondang	459	0	0	0	0
7	0 Kalikajar	Kalikajar	250	0	0	0	0
8	Purbalingga	Purbalingga	336	0	0	0	0
9	0 Bojong	Bojong	183	0	0	0	0
10	Kalimanah	Kalimanah	526	0	0	0	0
11	Padamara	Padamara	463	1	0	2	3
12	Kutasari	Kutasari	890	0	0	0	0
13	Bojongsari	Bojongsari	779	2	0	1	3
14	Mrebet	Mrebet	522	0	0	1	1
15	0 Serayu Larangan	Serayu Larangan	477	0	0	1	1
16	Bobotsari	Bobotsari	619	0	0	1	1
17	Karangreja	Karangreja	579	0	0	0	0
18	Karangjambu	Karangjambu	337	0	0	0	0
19	Karanganyar	Karanganyar	525	0	0	0	0
20	Kertanegara	Karagtengah	406	0	0	0	0
21	Karangmoncol	Karangmoncol	690	0	0	0	0
22	Rembang	Rembang	782	0	0	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			11,545	3	0	8	11
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							95.28

Sumber: Seksi Kesga Gizi Dinkes Purbalingga
Keterangan:
- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CERE BROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Kemangkon	Kemangkon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Bukateja	Bukateja	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
3	0	Kutawis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		Kejobong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Pengadegan	Pengadegan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kaligondang	Kaligondang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	0	Kalikajar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		Purbalingga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	0	Bojong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10		Kalimanah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Padamara	Padamara	1	1	0	0	0	0	0	0	1	3
12	Kutasari	Kutasari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Bojongsari	Bojongsari	1	1	0	0	0	0	0	0	1	3
14	Mrebet	Mrebet	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
15	0	Serayu Larangan	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
16		Bobotsari	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
17	Karangreja	Karangreja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Karangjambu	Karangjambu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Karanganyar	Karanganyar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Kertanegara	Karantengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Karangmoncol	Karangmoncol	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Rembang	Rembang	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			4	2	0	3	0	0	0	0	2	11

Sumber: Seksi Kesga Gizi Dinkes Purbalingga
* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll
** SLE (Systemic lupus erthematosis), dll
*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Kemangkon	Kemangkon	730	730	100.0	690	94.5	685.0	93.8	730	730	100.0	726	99.5	639	87.5	730	100.0
2	Bukateja	Bukateja	436	435	99.8	388	91.1	354.0	83.1	426	425	99.8	426	100.0	426	100.0	426	100.0
3	0 Kutawis	Kutawis	470	470	100.0	417	100.0	400.0	95.9	417	417	100.0	417	100.0	412	98.8	417	100.0
4	Kejobong	Kejobong	605	603	99.7	575	87.3	560.0	85.0	659	656	99.5	659	100.0	647	98.2	659	100.0
5	Pengadegan	Pengadegan	507	505	99.6	433	88.2	407.0	82.9	491	486	99.0	491	100.0	491	100.0	491	100.0
6	Kaligondang	Kaligondang	445	445	100.0	411	89.3	405.0	88.0	460	458	99.6	460	100.0	460	100.0	460	100.0
7	0 Kalikajar	Kalikajar	252	250	99.2	238	94.8	226.0	90.0	251	250	99.6	251	100.0	247	98.4	251	100.0
8	Purbalingga	Purbalingga	368	368	100.0	318	94.6	318.0	94.6	336	336	100.0	333	99.1	316	94.0	336	100.0
9	0 Bojong	Bojong	194	194	100.0	168	91.3	167.0	90.8	184	184	100.0	184	100.0	183	99.5	184	100.0
10	Kalimanah	Kalimanah	552	551	99.8	493	93.4	490.0	92.8	528	528	100.0	528	100.0	521	98.7	528	100.0
11	Padamara	Padamara	485	485	100.0	432	94.1	432.0	94.1	459	459	100.0	459	100.0	425	92.6	459	100.0
12	Kutasari	Kutasari	957	956	99.9	856	96.4	844.0	95.0	888	887	99.9	888	100.0	827	93.1	888	100.0
13	Bojongsari	Bojongsari	790	789	99.9	732	94.3	707.0	91.1	776	776	100.0	775	99.9	758	97.7	776	100.0
14	Mrebet	Mrebet	543	543	100.0	452	86.3	428.0	81.7	524	524	100.0	524	100.0	471	89.9	524	100.0
15	0 Serayu Larangan	Serayu Larangan	497	497	100.0	480	99.8	472.0	98.1	481	480	99.8	481	100.0	480	99.8	480	99.8
16	Bobotsari	Bobotsari	692	692	100.0	615	99.7	573.0	92.9	617	616	99.8	614	99.5	602	97.6	616	99.8
17	Karangreja	Karangreja	561	558	99.5	563	97.2	549.0	94.8	579	578	99.8	574	99.1	573	99.0	578	99.8
18	Karangjambu	Karangjambu	379	377	99.5	311	92.3	294.0	87.2	337	320	95.0	337	100.0	318	94.4	336	99.7
19	Karanganyar	Karanganyar	499	497	99.6	467	89.6	464.0	89.1	521	521	100.0	507	97.3	483	92.7	520	99.8
20	Kertanegara	Karantengah	402	402	100.0	389	96.3	389.0	96.3	404	404	100.0	403	99.8	402	99.5	404	100.0
21	Karangmoncol	Karangmoncol	710	710	100.0	664	96.1	636.0	92.0	691	691	100.0	690	99.9	670	97.0	691	100.0
22	Rembang	Rembang	799	799	100.0	759	96.4	729.0	92.6	787	782	99.4	783	99.5	782	99.4	786	99.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			11,873	11,856	99.9	10,851	91.4	10,529	88.7	11,546	11,508	99.7	11,510	99.7	11,133	96.4	11,540	99.9

Sumber: Seksi Kesga Gizi Dinkes Purbalingga

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Kemangkon	Kemangkon	730	0	0.0	729	99.9	145	19.9	52	7.1	31	4.2	957	131.1
2	Bukateja	Bukateja	436	159	36.5	345	79.1	264	60.6	61	14.0	22	5.0	692	158.7
3	0	Kutawis	470	0	0.0	283	60.2	427	90.9	189	40.2	34	7.2	933	198.5
4	Kejobong	Kejobong	605	30	5.0	661	109.3	184	30.4	87	14.4	51	8.4	983	162.5
5	Pengadegan	Pengadegan	507	4	0.8	174	34.3	176	34.7	106	20.9	65	12.8	521	102.8
6	Kaligondang	Kaligondang	445	0	0.0	1	0.2	46	10.3	120	27.0	151	33.9	318	71.5
7	0	Kalikajar	252	32	12.7	92	36.5	109	43.3	13	5.2	4	1.6	218	86.5
8	Purbalingga	Purbalingga	368	89	24.2	92	25.0	124	33.7	113	30.7	42	11.4	371	100.8
9	0	Bojong	194	0	0.0	156	80.4	154	79.4	48	24.7	14	7.2	372	191.8
10	Kalimanah	Kalimanah	552	21	3.8	342	62.0	198	35.9	52	9.4	22	4.0	614	111.2
11	Padamara	Padamara	485	0	0.0	0	0.0	524	108.0	254	52.4	40	8.2	818	168.7
12	Kutasari	Kutasari	957	32	3.3	185	19.3	261	27.3	254	26.5	231	24.1	931	97.3
13	Bojongsari	Bojongsari	790	9	1.1	89	11.3	116	14.7	85	10.8	314	39.7	604	76.5
14	Mrebet	Mrebet	543	0	0.0	183	33.7	307	56.5	194	35.7	124	22.8	808	148.8
15	0	Serayu Larangan	497	20	4.0	221	44.5	165	33.2	103	20.7	15	3.0	504	101.4
16	Bobotsari	Bobotsari	692	0	0.0	403	58.2	507	73.3	210	30.3	79	11.4	1,199	173.3
17	Karangreja	Karangreja	561	18	3.2	485	86.5	112	20.0	61	10.9	12	2.1	670	119.4
18	Karangjambu	Karangjambu	379	0	0.0	105	27.7	453	119.5	51	13.5	15	4.0	624	164.6
19	Karanganyar	Karanganyar	499	13	2.6	211	42.3	199	39.9	101	20.2	23	4.6	534	107.0
20	Kertanegara	Karangtengah	402	0	0.0	154	38.3	203	50.5	70	17.4	40	10.0	467	116.2
21	Karangmoncol	Karangmoncol	710	0	0.0	223	31.4	867	122.1	166	23.4	31	4.4	1,287	181.3
22	Rembang	Rembang	799	0	0.0	387	48.4	247	30.9	103	12.9	52	6.5	789	98.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			11,873	427	3.6	5,521	46.5	5,788	48.7	2,493	21.0	1,412	11.9	15,214	128.1

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Purbalingga

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kemangkon	Kemangkon	11,351	0	0.0	145	1.3	114	1.0	27	0.2	18	0.2
2	Bukateja	Bukateja	9,175	196	2.1	72	0.8	40	0.4	15	0.2	21	0.2
3	0	Kutawis	7,021		0.0	335	4.8	468	6.7	206	2.9	39	0.6
4	Kejobong	Kejobong	9,729	452	4.6	661	6.8	184	1.9	155	1.6	180	1.9
5	Pengadegan	Pengadegan	7,138	127	1.8	104	1.5	63	0.9	31	0.4	8	0.1
6	Kaligondang	Kaligondang	8,800	33	0.4	18	0.2	115	1.3	3	0.0	15	0.2
7	0	Kalikajar	1,019	82	8.0	84	8.2	25	2.5	25	2.5	12	1.2
8	Purbalingga	Purbalingga	7,021	231	3.3	161	2.3	93	1.3	61	0.9	27	0.4
9	0	Bojong	4,220	0	0.0	189	4.5	173	4.1	55	1.3	16	0.4
10	Kalimanah	Kalimanah	9,457	432	4.6	252	2.7	97	1.0	13	0.1	11	0.1
11	Padamara	Padamara	9,488	0	0.0	191	2.0	591	6.2	267	2.8	46	0.5
12	Kutasari	Kutasari	13,869	263	1.9	204	1.5	262	1.9	254	1.8	231	1.7
13	Bojongsari	Bojongsari	13,590	39	0.3	19	0.1	17	0.1	4	0.0	77	0.6
14	Mrebet	Mrebet	7,565	48	0.6	230	3.0	324	4.3	199	2.6	131	1.7
15	0	Serayu Larangan	6,852	133	1.9	35	0.5	34	0.5	16	0.2	1	0.0
16	Bobotsari	Bobotsari	8,581	0	0.0	44	0.5	66	0.8	18	0.2	9	0.1
17	Karangreja	Karangreja	10,007	170	1.7	45	0.4	66	0.7	2	0.0	4	0.0
18	Karangjambu	Karangjambu	5,814	0	0.0	11	0.2	22	0.4	3	0.1	5	0.1
19	Karanganyar	Karanganyar	7,925	160	2.0	24	0.3	16	0.2	6	0.1	6	0.1
20	Kertanegara	Karangtengah	7,338	213	2.9	49	0.7	26	0.4	10	0.1	4	0.1
21	Karangmoncol	Karangmoncol	10,767	0	0.0	322	3.0	965	9.0	173	1.6	37	0.3
22	Rembang	Rembang	13,596	0	0.0	677	5.0	466	3.4	155	1.1	37	0.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			190,323	2,579	1.4	3,872	2.0	4,227	2.2	1,698	0.9	935	0.5

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Purbalingga

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kemangkon	Kemangkon	12,081	0	0.0	874	7.2	259	2.1	79	0.7	49	0.4
2	Bukateja	Bukateja	9,611	355	3.7	417	4.3	304	3.2	76	0.8	43	0.4
3	0	Kutawis	7,491	0	0.0	618	8.2	895	11.9	395	5.3	73	1.0
4	Kejobong	Kejobong	10,334	482	4.7	1,322	12.8	368	3.6	242	2.3	231	2.2
5	Pengadegan	Pengadegan	7,645	131	1.7	278	3.6	239	3.1	137	1.8	73	1.0
6	Kaligondang	Kaligondang	9,245	33	0.4	19	0.2	161	1.7	123	1.3	166	1.8
7	0	Kalikajar	1,271	114	9.0	176	13.8	134	10.5	38	3.0	16	1.3
8	Purbalingga	Purbalingga	7,389	320	4.3	253	3.4	217	2.9	174	2.4	69	0.9
9	0	Bojong	4,414	0	0.0	345	7.8	327	7.4	103	2.3	30	0.7
10	Kalimanah	Kalimanah	10,009	453	4.5	594	5.9	295	2.9	65	0.6	33	0.3
11	Padamara	Padamara	9,973	0	0.0	191	1.9	1,115	11.2	521	5.2	86	0.9
12	Kutasari	Kutasari	14,826	295	2.0	389	2.6	523	3.5	508	3.4	462	3.1
13	Bojongsari	Bojongsari	14,380	48	0.3	108	0.8	133	0.9	89	0.6	391	2.7
14	Mrebet	Mrebet	8,108	48	0.6	413	5.1	631	7.8	393	4.8	255	3.1
15	0	Serayu Larangan	7,349	153	2.1	256	3.5	199	2.7	119	1.6	16	0.2
16	Bobotsari	Bobotsari	9,273	0	0.0	447	4.8	573	6.2	228	2.5	88	0.9
17	Karangreja	Karangreja	10,568	188	1.8	530	5.0	178	1.7	63	0.6	16	0.2
18	Karangjambu	Karangjambu	6,193	0	0.0	116	1.9	475	7.7	54	0.9	20	0.3
19	Karanganyar	Karanganyar	8,424	173	2.1	235	2.8	215	2.6	107	1.3	29	0.3
20	Kertanegara	Karagtengah	7,740	213	2.8	203	2.6	229	3.0	80	1.0	44	0.6
21	Karangmoncol	Karangmoncol	11,477	0	0.0	545	4.7	1,832	16.0	339	3.0	68	0.6
22	Rembang	Rembang	14,395	0	0.0	1,064	7.4	713	5.0	258	1.8	89	0.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			202,196	3,006	1.5	9,393	4.6	10,015	5.0	4,191	2.1	2,347	1.2

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Purbalingga

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kemangkon	Kemangkon	730	728	99.7	728	99.7
2	Bukateja	Bukateja	436	388	89.0	388	89.0
3	0	Kutawis	470	414	88.1	414	88.1
4	Kejobong	Kejobong	605	581	96.0	581	96.0
5	Pengadegan	Pengadegan	507	460	90.7	460	90.7
6	Kaligondang	Kaligondang	445	421	94.6	421	94.6
7	0	Kalikajar	252	251	99.6	251	99.6
8	Purbalingga	Purbalingga	368	331	89.9	331	89.9
9	0	Bojong	194	178	91.8	178	91.8
10	Kalimanah	Kalimanah	552	522	94.6	522	94.6
11	Padamara	Padamara	485	472	97.3	472	97.3
12	Kutasari	Kutasari	957	907	94.8	907	94.8
13	Bojongsari	Bojongsari	790	731	92.5	731	92.5
14	Mrebet	Mrebet	543	457	84.2	457	84.2
15	0	Serayu Larangan	497	494	99.4	494	99.4
16	Bobotsari	Bobotsari	692	666	96.2	666	96.2
17	Karangreja	Karangreja	561	541	96.4	541	96.4
18	Karangjambu	Karangjambu	379	313	82.6	313	82.6
19	Karanganyar	Karanganyar	499	476	95.4	476	95.4
20	Kertanegara	Karagtengah	402	379	94.3	379	94.3
21	Karangmoncol	Karangmoncol	710	642	90.4	642	90.4
22	Rembang	Rembang	799	727	91.0	727	91.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			11,873	11,079	93.3	11,079	93.3

Sumber: Seksi Kesga Gizi Dinkes Purbalingga

TABEL 29

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI,DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Kemangkon	Kemangkon	10,221	427	5.1	3,018	35.7	939	11.1	1,292	15.3	33	0.4	493	5.8	2,248	26.6	1	0.0	8,451	82.7	101	1.2	0	0.0	0	0.0	123	1.5
2	Bukateja	Bukateja	5,501	247	5.6	1,442	32.6	622	14.1	839	19.0	25	0.6	543	12.3	676	15.3	29	0.7	4,423	80.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	0	Kutawis	5,744	218	4.6	2,028	42.4	561	11.7	767	16.0	60	1.3	320	6.7	794	16.6	40	0.8	4,788	83.4	1	0.0	0	0.0	0	0.0	184	3.8
4	Kejobong	Kejobong	10,305	284	3.6	4,006	50.2	1,328	16.6	652	8.2	53	0.7	442	5.5	1,220	15.3	0	0.0	7,985	77.5	118	1.5	0	0.0	3	0.0	102	1.3
5	Pengadegan	Pengadegan	7,570	83	1.3	3,080	48.6	888	14.0	691	10.9	41	0.6	289	4.6	1,268	20.0	3	0.0	6,343	83.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	149	2.3
6	Kaligondang	Kaligondang	6,574	184	3.5	2,147	40.7	676	12.8	586	11.1	61	1.2	249	4.7	1,358	25.7	17	0.3	5,278	80.3	0	0.0	0	0.0	1	0.0	58	1.1
7	0	Kalikajar	4,186	223	6.4	1,302	37.4	499	14.3	640	18.4	19	0.5	274	7.9	516	14.8	7	0.2	3,480	83.1	7	0.2	0	0.0	0	0.0	25	0.7
8	Purbalingga	Purbalingga	5,310	463	10.8	1,231	28.7	1,068	24.9	716	16.7	53	1.2	408	9.5	339	7.9	6	0.1	4,284	80.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	82	1.9
9	0	Bojong	3,001	109	4.4	1,148	45.9	319	12.7	391	15.6	7	0.3	199	8.0	322	12.9	7	0.3	2,502	83.4	0	0.0	0	0.0	1	0.0	0	0.0
10	Kalimanah	Kalimanah	9,124	558	7.4	3,372	44.9	602	8.0	1,678	22.4	73	1.0	588	7.8	620	8.3	12	0.2	7,503	82.2	27	0.4	1	0.0	2	0.0	188	2.5
11	Padamara	Padamara	8,419	311	4.8	3,496	53.9	623	9.6	884	13.6	30	0.5	556	8.6	583	9.0	3	0.0	6,486	77.0	4	0.1	0	0.0	0	0.0	24	0.4
12	Kutasari	Kutasari	11,663	355	3.5	6,176	61.4	740	7.4	863	8.6	29	0.3	763	7.6	1,130	11.2	0	0.0	10,056	86.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
13	Bojongsari	Bojongsari	11,060	84	0.9	5,123	55.5	1,108	12.0	1,177	12.8	23	0.2	541	5.9	1,165	12.6	7	0.1	9,228	83.4	20	0.2	0	0.0	2	0.0	23	0.2
14	Mrebet	Mrebet	7,154	57	1.0	3,422	59.0	427	7.4	570	9.8	36	0.6	274	4.7	1,013	17.5	0	0.0	5,799	81.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	130	2.2
15	0	Serayu Larangan	6,852	76	1.3	3,540	62.6	395	7.0	408	7.2	77	1.4	207	3.7	949	16.8	0	0.0	5,652	82.5	0	0.0	0	0.0	1	0.0	115	2.0
16	Bobotsari	Bobotsari	9,855	76	1.0	4,022	51.3	708	9.0	1,353	17.3	67	0.9	442	5.6	1,175	15.0	0	0.0	7,843	79.6	26	0.3	0	0.0	0	0.0	622	7.9
17	Karangreja	Karangreja	8,896	42	0.6	4,367	58.6	373	5.0	1,145	15.4	134	1.8	593	8.0	781	10.5	23	0.3	7,458	83.8	0	0.0	0	0.0	2	0.0	18	0.2
18	Karangjambu	Karangjambu	7,046	60	1.1	3,092	54.4	488	8.6	617	10.9	158	2.8	269	4.7	998	17.6	0	0.0	5,682	80.6	92	1.6	0	0.0	1	0.0	0	0.0
19	Karanganyar	Karanganyar	7,119	77	1.3	3,417	57.5	271	4.6	675	11.4	34	0.6	329	5.5	1,143	19.2	0	0.0	5,946	83.5	0	0.0	2	0.0	3	0.1	145	2.4
20	Kertanegara	Karangtengah	6,345	30	0.6	2,556	50.1	296	5.8	977	19.1	24	0.5	267	5.2	953	18.7	0	0.0	5,103	80.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	130	2.5
21	Karangmoncol	Karangmoncol	10,575	166	1.9	4,284	48.6	1,000	11.3	868	9.9	68	0.8	575	6.5	1,850	21.0	0	0.0	8,811	83.3	24	0.3	6	0.1	4	0.0	474	5.4
22	Rembang	Rembang	12,874	224	2.2	5,106	49.6	1,151	11.2	1,568	15.2	100	1.0	718	7.0	1,424	13.8	0	0.0	10,291	79.9	0	0.0	0	0.0	1	0.0	379	3.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			175,394	4,354	3.0	71,375	49.8	15,082	10.5	19,357	13.5	1,205	0.8	9,339	6.5	22,525	15.7	155	0.1	143,392	81.8	420	0.3	9	0.0	21	0.0	2,971	2.1

Sumber: Seksi Kesga Gizi Dinkes Purbalingga

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

MAL : Metode Amenore Laktasi

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kemangkon	Kemangkon	10,221	4,361	42.7	3,504	80.3	466	0.0	394	84.5
2	Bukateja	Bukateja	5,501	3,538	64.3	2,930	82.8	206	0.0	179	86.9
3	0	Kutawis	5,744	1,896	33.0	1,640	86.5	154	0.0	141	91.6
4	Kejobong	Kejobong	10,305	3,867	37.5	3,169	81.9	516	0.1	411	79.7
5	Pengadegan	Pengadegan	7,570	3,702	48.9	3,121	84.3	330	0.0	231	70.0
6	Kaligondang	Kaligondang	6,574	3,677	55.9	3,157	85.9	543	0.1	425	78.3
7	0	Kalikajar	4,186	2,758	65.9	2,345	85.0	126	0.0	114	90.5
8	Purbalingga	Purbalingga	5,310	1,406	26.5	1,215	86.4	130	0.0	106	81.5
9	0	Bojong	3,001	1,171	39.0	1,013	86.5	67	0.0	61	91.0
10	Kalimanah	Kalimanah	9,124	5,086	55.7	4,311	84.8	947	0.1	767	81.0
11	Padamara	Padamara	8,419	3,134	37.2	2,620	83.6	216	0.0	171	79.2
12	Kutasari	Kutasari	11,663	5,595	48.0	4,532	81.0	157	0.0	131	83.4
13	Bojongsari	Bojongsari	11,060	4,945	44.7	4,113	83.2	526	0.0	505	96.0
14	Mrebet	Mrebet	7,154	3,197	44.7	2,792	87.3	232	0.0	199	85.8
15	0	Serayu Larangan	6,852	2,934	42.8	2,408	82.1	298	0.0	255	85.6
16	Bobotsari	Bobotsari	9,855	6,221	63.1	4,962	79.8	554	0.1	440	79.4
17	Karangreja	Karangreja	8,896	2,813	31.6	2,339	83.1	420	0.0	344	81.9
18	Karangjambu	Karangjambu	7,046	4,927	69.9	3,808	77.3	409	0.1	316	77.3
19	Karanganyar	Karanganyar	7,119	3,623	50.9	2,746	75.8	459	0.1	381	83.0
20	Kertanegara	Karantengah	6,345	2,283	36.0	1,927	84.4	271	0.0	225	83.0
21	Karangmoncol	Karangmoncol	10,575	5,415	51.2	4,974	91.9	621	0.1	586	94.4
22	Rembang	Rembang	12,874	3,347	26.0	3,255	97.3	323	0.0	253	78.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			175,394	79,896	45.6	66,881	83.7	7,971	0.0	6,635	83.2

Sumber: Seksi Kesga Gizi Dinkes Purbalingga

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau

4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Kemangkon	Kemangkon	730	57	9.9	158	27.4	67	11.6	122	21.2	0	0.0	17	3.0	122	21.2	33	5.7	576	78.9
2	Bukateja	Bukateja	426	12	3.9	29	9.4	11	3.6	140	45.3	0	0.0	25	8.1	46	14.9	46	14.9	309	72.5
3	0	Kutawis	417	3	0.8	38	10.4	4	1.1	126	34.4	0	0.0	31	8.5	140	38.3	24	6.6	366	87.8
4	Kejobong	Kejobong	659	8	1.8	85	18.7	12	2.6	190	41.9	0	0.0	27	5.9	132	29.1	0	0.0	454	68.9
5	Pengadegan	Pengadegan	491	0	0.0	172	47.8	12	3.3	90	25.0	0	0.0	19	5.3	67	18.6	0	0.0	360	73.3
6	Kaligondang	Kaligondang	460	6	1.7	16	4.6	2	0.6	110	31.3	0	0.0	22	6.3	139	39.6	56	16.0	351	76.3
7	0	Kalikajar	251	39	20.1	57	29.4	25	12.9	46	23.7	0	0.0	7	3.6	14	7.2	6	3.1	194	77.3
8	Purbalingga	Purbalingga	336	0	0.0	30	19.9	2	1.3	68	45.0	0	0.0	11	7.3	23	15.2	17	11.3	151	44.9
9	0	Bojong	184	2	1.1	48	27.4	2	1.1	40	22.9	0	0.0	2	1.1	69	39.4	12	6.9	175	95.1
10	Kalimanah	Kalimanah	528	68	14.8	65	14.1	43	9.3	188	40.8	0	0.0	40	8.7	57	12.4	0	0.0	461	87.3
11	Padamara	Padamara	459	4	1.6	38	15.5	3	1.2	108	44.1	0	0.0	39	15.9	50	20.4	3	1.2	245	53.4
12	Kutasari	Kutasari	888	128	18.5	293	42.3	12	1.7	138	19.9	0	0.0	36	5.2	86	12.4	0	0.0	693	78.0
13	Bojongsari	Bojongsari	776	9	1.6	131	23.3	0	0.0	205	36.4	0	0.0	39	6.9	125	22.2	54	9.6	563	72.6
14	Mrebet	Mrebet	524	3	1.0	22	7.2	1	0.3	127	41.5	0	0.0	12	3.9	141	46.1	0	0.0	306	58.4
15	0	Serayu Larangan	481	0	0.0	46	14.5	0	0.0	52	16.4	0	0.0	3	0.9	216	68.1	0	0.0	317	65.9
16	Bobotsari	Bobotsari	617	96	19.6	97	19.8	8	1.6	170	34.7	0	0.0	22	4.5	97	19.8	0	0.0	490	79.4
17	Karangreja	Karangreja	579	1	0.2	258	48.4	7	1.3	142	26.6	0	0.0	30	5.6	31	5.8	64	12.0	533	92.1
18	Karangjambu	Karangjambu	337	0	0.0	53	18.5	0	0.0	68	23.7	0	0.0	2	0.7	164	57.1	0	0.0	287	85.2
19	Karanganyar	Karanganyar	521	6	1.7	53	14.8	3	0.8	123	34.4	0	0.0	19	5.3	154	43.0	0	0.0	358	68.7
20	Kertanegara	Karangtengah	404	1	0.4	37	15.0	0	0.0	111	44.9	0	0.0	12	4.9	86	34.8	0	0.0	247	61.1
21	Karangmoncol	Karangmoncol	691	34	6.1	84	15.1	51	9.1	182	32.6	0	0.0	33	5.9	174	31.2	0	0.0	558	80.8
22	Rembang	Rembang	787	68	11.7	153	26.3	32	5.5	232	39.9	0	0.0	37	6.4	59	10.2	0	0.0	581	73.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			11,546	545	6.4	1,963	22.9	297	3.5	2,778	32.4	0	0.0	485	5.7	2,192	25.6	315	3.7	8,575	74.3

Sumber: Seksi Kesga Gizi Dinkes Purbalingga

TABEL 32

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 0-00**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN															JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAH N	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSI A/ EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA							
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22				
1	Kemangkön	Kemangkön	730	146	191	130.8	115	20	2	1	0	0	15	1	1	0	148	46	127	0				
2	Bukateja	Bukateja	436	87	25	28.7	91	10	5	0	0	2	19	0	1	0	25	8	53	6				
3	0	Kutawis	470	94	34	36.2	85	21	3	0	0	0	16	2	0	0	2	67	49	6				
4	Kejobong	Kejobong	605	121	79	65.3	139	9	18	0	0	1	30	0	1	0	15	25	45	8				
5	Pengadegan	Pengadegan	507	101	187	184.4	110	9	1	0	0	2	40	0	0	0	122	67	121	2				
6	Kaligondang	Kaligondang	445	89	80	89.9	94	19	16	0	0	1	28	3	1	0	5	34	29	4				
7	0	Kalikajar	252	50	14	27.8	43	1	1	0	0	0	2	0	0	0	12	6	9	0				
8	Purbalingga	Purbalingga	368	74	52	70.7	40	8	0	0	0	2	12	0	0	0	33	32	38	3				
9	0	Bojong	194	39	7	18.0	23	0	2	0	0	0	1	0	0	0	4	1	5	0				
10	Kalimanah	Kalimanah	552	110	63	57.1	112	17	5	0	0	0	19	4	1	0	22	35	47	2				
11	Padamara	Padamara	485	97	94	96.9	82	11	6	0	0	0	15	2	2	0	79	46	63	2				
12	Kutasari	Kutasari	957	191	138	72.1	140	17	10	2	0	0	30	0	2	0	78	77	108	6				
13	Bojongsari	Bojongsari	790	158	121	76.6	141	23	13	1	0	1	35	0	0	0	30	39	63	5				
14	Mrebet	Mrebet	543	109	18	16.6	76	7	6	0	0	0	28	4	3	0	25	15	59	6				
15	0	Serayu Larangan	497	99	148	148.9	51	2	1	0	0	0	11	0	1	0	113	17	131	0				
16	Bobotsari	Bobotsari	692	138	71	51.3	91	14	15	1	0	2	16	0	2	0	41	22	48	4				
17	Karangreja	Karangreja	561	112	45	40.1	85	15	6	0	0	2	19	0	0	0	42	22	103	4				
18	Karangjambu	Karangjambu	379	76	11	14.5	79	3	13	1	0	0	10	0	1	0	30	15	14	6				
19	Karanganyar	Karanganyar	499	100	45	45.1	68	12	6	0	0	1	25	0	0	0	159	59	111	2				
20	Kertanegara	Karangtengah	402	80	29	36.1	96	7	7	0	0	0	2	0	1	0	14	4	9	1				
21	Karangmoncol	Karangmoncol	710	142	101	71.1	143	5	8	0	0	0	35	1	3	0	42	26	61	6				
22	Rembang	Rembang	799	160	142	88.9	54	12	8	0	0	0	31	1	0	0	86	29	111	2				
JUMLAH (KAB/KOTA)			11,873	2,375	1,695	71.4	1,958	242	152	6	0	14	439	18	20	0	1,127	692	1,404	75				

Sumber: Seksi Kesga Gizi Dinkes Purbalingga

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
									BBLR		ASFIKSIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Kemangkon	Kemangkon	386	341	727	58	51	109	39	35.8	8.0	7.3	2.0	1.8	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	49	44.9
2	Bukateja	Bukateja	230	195	425	35	29	64	53	83.1	3.0	4.7	23.0	36.1	0	0.0	4.0	6.3	0	0.0	1.0	1.6	84	131.8
3	0	Kutawis	200	221	421	30	33	63	34	53.8	8.0	12.7	4.0	6.3	0	0.0	1.0	1.6	0	0.0	20.0	31.7	67	106.1
4	Kejobong	Kejobong	332	326	658	50	49	99	63	63.8	10.0	10.1	13.0	13.2	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	21.0	21.3	107	108.4
5	Pengadegan	Pengadegan	255	236	491	38	35	74	53	72.0	7.0	9.5	21.0	28.5	0	0.0	3.0	4.1	0	0.0	0.0	0.0	84	114.1
6	Kaligondang	Kaligondang	225	234	459	34	35	69	56	81.3	6.0	8.7	42.0	61.0	0	0.0	6.0	8.7	0	0.0	17.0	24.7	127	184.5
7	0	Kalikajar	122	128	250	18	19	38	6	16.0	4.0	10.7	2.0	5.3	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	11.0	29.3	23	61.3
8	Purbalingga	Purbalingga	174	162	336	26	24	50	26	51.6	4.0	7.9	19.0	37.7	0	0.0	1.0	2.0	0	0.0	14.0	27.8	64	127.0
9	0	Bojong	103	80	183	15	12	27	15	54.6	3.0	10.9	1.0	3.6	1	3.6	1.0	3.6	0	0.0	2.0	7.3	23	83.8
10	Kalimanah	Kalimanah	262	264	526	39	40	79	31	39.3	9.0	11.4	14.0	17.7	0	0.0	1.0	1.3	0	0.0	8.0	10.1	63	79.8
11	Padamara	Padamara	233	230	463	35	35	69	53	76.3	9.0	13.0	10.0	14.4	0	0.0	2.0	2.9	0	0.0	13.0	18.7	87	125.3
12	Kutasari	Kutasari	476	414	890	71	62	134	90	67.4	18.0	13.5	5.0	3.7	0	0.0	3.0	2.2	0	0.0	17.0	12.7	133	99.6
13	Bojongsari	Bojongsari	435	344	779	65	52	117	79	67.6	26.0	22.3	14.0	12.0	0	0.0	4.0	3.4	0	0.0	30.0	25.7	153	130.9
14	Mrebet	Mrebet	285	237	522	43	36	78	36	46.0	12.0	15.3	6.0	7.7	0	0.0	2.0	2.6	0	0.0	8.0	10.2	64	81.7
15	0	Serayu Larangan	234	243	477	35	36	72	37	51.7	33.0	46.1	2.0	2.8	0	0.0	1.0	1.4	0	0.0	6.0	8.4	79	110.4
16	Bobotsari	Bobotsari	317	302	619	48	45	93	56	60.3	5.0	5.4	2.0	2.2	0	0.0	4.0	4.3	0	0.0	4.0	4.3	71	76.5
17	Karangreja	Karangreja	275	304	579	41	46	87	50	57.6	6.0	6.9	5.0	5.8	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	12.0	13.8	73	84.1
18	Karangjambu	Karangjambu	181	156	337	27	23	51	25	49.5	6.0	11.9	2.0	4.0	0	0.0	2.0	4.0	0	0.0	1.0	2.0	36	71.2
19	Karanganyar	Karanganyar	280	245	525	42	37	79	38	48.3	7.0	8.9	6.0	7.6	0	0.0	2.0	2.5	0	0.0	17.0	21.6	70	88.9
20	Kertanegara	Karangtengah	206	200	406	31	30	61	22	36.1	8.0	13.1	24.0	39.4	0	0.0	1.0	1.6	0	0.0	1.0	1.6	56	92.0
21	Karangmoncol	Karangmoncol	379	311	690	57	47	104	73	70.5	10.0	9.7	11.0	10.6	0	0.0	2.0	1.9	0	0.0	5.0	4.8	101	97.6
22	Rembang	Rembang	404	378	782	61	57	117	18	15.3	7.0	6.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	4.0	3.4	29	24.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,994	5,551	11,545	899	833	1,732	953	55.0	209	12.1	228	13.2	1	0.1	40	2.3	0	0.0	212	12.2	1,643	94.9

Sumber: Seksi Kesga Gizi Dinkes Purbalingga

TABEL 34

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN														
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22
1	Kemangkon	Kemangkon	3	1	4	1	5	2	1	3	1	4	5	2	7	2	9
2	Bukateja	Bukateja	5		5		5	6	0	6		6	11	0	11		11
3	0	Kutawis	0	0	0	2	2	1	0	1		1	1	0	1	2	3
4	Kejobong	Kejobong	2	0	2	0	2	2	0	2	1	3	4	0	4	1	5
5	Pengadegan	Pengadegan	7	1	8	1	9	3	0	3		3	10	1	11	1	12
6	Kaligondang	Kaligondang	2	1	3		5	2	1	3		3	4	2	6	2	8
7	0	Kalikajar	0	1	1	0	1	1		1	1	2	1	1	2	1	3
8	Purbalingga	Purbalingga	3	0	3	0	3	1	2	3	1	4	4	2	6	1	7
9	0	Bojong	1	0	1		1	0	0	0		0	1	0	1	0	1
10	Kalimanah	Kalimanah	4	0	4	0	4	1		1	1	2	5	0	5	1	6
11	Padamara	Padamara	5	3	8	4	12	2	1	3	1	4	7	4	11	5	16
12	Kutasari	Kutasari	6	2	8	1	9	2	1	3		3	8	3	11	1	12
13	Bojongsari	Bojongsari	3	1	4		4	4	2	6		6	7	3	10	0	10
14	Mrebet	Mrebet	1	1	2	1	3	2	1	3		3	3	2	5	1	6
15	0	Serayu Larangan	2	1	3	1	4	2	1	3	1	4	4	2	6	2	8
16	Bobotsari	Bobotsari	4	2	6	1	7	3		3	1	4	7	2	9	2	11
17	Karangreja	Karangreja	1	0	1		1		1	1	2	3	1	1	2	2	4
18	Karangjambu	Karangjambu	1	2	3	1	4	2		2		2	3	2	5	1	6
19	Karanganyar	Karanganyar	7	0	7		7	2	1	3		3	9	1	10	0	10
20	Kertanegara	Karangtengah	1	1	2		2	4	2	6	1	7	5	3	8	1	9
21	Karangmoncol	Karangmoncol	3	4	7		7	5	2	7	1	8	8	6	14	1	15
22	Rembang	Rembang	4		4	1	5	4		4	1	5	8	0	8	2	10
JUMLAH (KAB/KOTA)			65	21	86	16	102	51	16	67	13	80	116	37	153	29	182
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			10.8		14.3	2.7	17.0	9.2		12.1	2.3	14.4	10.0		13.3	2.5	15.8

Sumber: Seksi Kesga Gizi Dinkes Purbalingga
Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKZIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Kemangkon	Kemangkon	4	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2
2	Bukateja	Bukateja	3	0	0	1	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	0	Kutawis	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kejobong	Kejobong	2	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Pengadegan	Pengadegan	4	0	0	3	1	0	0	2	0	0	0	0	1	0	0	0	0
6	Kaligondang	Kaligondang	2	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0
7	0	Kalikajar	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
8	Purbalingga	Purbalingga	2	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
9	0	Bojong	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kalimanah	Kalimanah	0	2	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Padamara	Padamara	2	1	0	1	1	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	4
12	Kutasari	Kutasari	2	3	0	0	2	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1
13	Bojongsari	Bojongsari	0	0	0	0	5	0	0	2	0	1	0	1	0	0	0	0	1
14	Mrebet	Mrebet	0	0	0	0	2	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1
15	0	Serayu Larangan	1	0	0	1	2	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
16	Bobotsari	Bobotsari	3	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1
17	Karangreja	Karangreja	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
18	Karangjambu	Karangjambu	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0
19	Karanganyar	Karanganyar	3	0	0	0	2	0	0	4	0	0	0	0	0	1	0	0	0
20	Kertanegara	Karangtengah	3	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1
21	Karangmoncol	Karangmoncol	7	0	0	0	0	0	0	1	2	1	0	1	0	0	0	0	2
22	Rembang	Rembang	5	1	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			46	12	0	7	35	0	0	16	2	5	2	7	2	2	0	0	17

Sumber: Seksi Kesga Gizi Dinkes Purbalingga

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)										
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGCELAM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	COVID-19	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kemangkon	Kemangkon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
2	Bukateja	Bukateja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	0	Kutawis	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
4	Kejobong	Kejobong	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Pengadegan	Pengadegan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
6	Kaligondang	Kaligondang	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
7	0	Kalikajar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
8	Purbalingga	Purbalingga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
9	0	Bojong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kalimanah	Kalimanah	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Padamara	Padamara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
12	Kutasari	Kutasari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
13	Bojongsari	Bojongsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Mrebet	Mrebet	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
15	0	Serayu Larangan	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
16	Bobotsari	Bobotsari	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
17	Karangreja	Karangreja	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
18	Karangjambu	Karangjambu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
19	Karanganyar	Karanganyar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Kertanegara	Karantengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
21	Karangmoncol	Karangmoncol	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Rembang	Rembang	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	2	3	6	0	0	1	0	0		16

Sumber: Seksi Kesga Gizi Dinkes Purbalingga

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Kemangkon	Kemangkon	386	341	727	386	100.0	341	100.0	727	100.0	21	5.4	18	5.3	39	5.4	22	5.7	10	2.9	32	4.4
2	Bukateja	Bukateja	230	195	425	230	100.0	195	100.0	425	100.0	22	9.6	31	15.9	53	12.5	17	7.4	17	8.7	34	8.0
3	0	Kutawis	200	221	421	200	100.0	221	100.0	421	100.0	10	5.0	24	10.9	34	8.1	4	2.0	13	5.9	17	4.0
4	Kejobong	Kejobong	332	326	658	332	100.0	326	100.0	658	100.0	38	11.4	25	7.7	63	9.6	21	6.3	13	4.0	34	5.2
5	Pengadegan	Pengadegan	255	236	491	255	100.0	236	100.0	491	100.0	22	8.6	31	13.1	53	10.8	10	3.9	15	6.4	25	5.1
6	Kaligondang	Kaligondang	225	234	459	225	100.0	234	100.0	459	100.0	21	9.3	35	15.0	56	12.2	17	7.6	18	7.7	35	7.6
7	0	Kalikajar	122	128	250	122	100.0	128	100.0	250	100.0	2	1.6	4	3.1	6	2.4	2	1.6	4	3.1	6	2.4
8	Purbalingga	Purbalingga	174	162	336	174	100.0	162	100.0	336	100.0	15	8.6	11	6.8	26	7.7	6	3.4	4	2.5	10	3.0
9	0	Bojong	103	80	183	103	100.0	80	100.0	183	100.0	7	6.8	8	10.0	15	8.2	8	7.8	7	8.8	15	8.2
10	Kalimanah	Kalimanah	262	264	526	262	100.0	264	100.0	526	100.0	14	5.3	17	6.4	31	5.9	7	2.7	13	4.9	20	3.8
11	Padamara	Padamara	233	230	463	233	100.0	230	100.0	463	100.0	27	11.6	26	11.3	53	11.4	15	6.4	12	5.2	27	5.8
12	Kutasari	Kutasari	476	414	890	476	100.0	414	100.0	890	100.0	43	9.0	47	11.4	90	10.1	9	1.9	5	1.2	14	1.6
13	Bojongsari	Bojongsari	435	344	779	435	100.0	344	100.0	779	100.0	52	12.0	27	7.8	79	10.1	41	9.4	12	3.5	53	6.8
14	Mrebet	Mrebet	285	237	522	285	100.0	237	100.0	522	100.0	16	5.6	20	8.4	36	6.9	17	6.0	15	6.3	32	6.1
15	0	Serayu Larangan	234	243	477	234	100.0	243	100.0	477	100.0	12	5.1	25	10.3	37	7.8	2	0.9	4	1.6	6	1.3
16	Bobotsari	Bobotsari	317	302	619	317	100.0	302	100.0	619	100.0	29	9.1	27	8.9	56	9.0	17	5.4	14	4.6	31	5.0
17	Karangreja	Karangreja	275	304	579	275	100.0	304	100.0	579	100.0	18	6.5	32	10.5	50	8.6	11	4.0	14	4.6	25	4.3
18	Karangjambu	Karangjambu	181	156	337	181	100.0	156	100.0	337	100.0	18	9.9	7	4.5	25	7.4	4	2.2	0	0.0	4	1.2
19	Karanganyar	Karanganyar	280	245	525	280	100.0	245	100.0	525	100.0	26	9.3	12	4.9	38	7.2	23	8.2	7	2.9	30	5.7
20	Kertanegara	Karagtengah	206	200	406	206	100.0	200	100.0	406	100.0	9	4.4	13	6.5	22	5.4	10	4.9	5	2.5	15	3.7
21	Karangmoncol	Karangmoncol	379	311	690	379	100.0	311	100.0	690	100.0	42	11.1	31	10.0	73	10.6	29	7.7	25	8.0	54	7.8
22	Rembang	Rembang	404	378	782	404	100.0	378	100.0	782	100.0	8	2.0	10	2.6	18	2.3	18	4.5	12	3.2	30	3.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,994	5,551	11,545	5,994	100.0	5,551	100.0	11,545	100.0	472	7.9	481	8.7	953	8.3	310	5.2	239	4.3	549	4.8

Sumber: Seksi Kesga Gizi Dinkes Purbalingga

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Kemangkon	Kemangkon	386	341	727	386	100.0	337	98.8	723	99.4	384	99.5	329	96.5	713	98.1	377	97.7	320	93.8	697	95.9
2	Bukateja	Bukateja	230	195	425	229	99.6	195	100.0	424	99.8	224	97.4	192	98.5	416	97.9	227	98.7	190	97.4	417	98.1
3	0	Kutawis	200	221	421	201	100.5	216	97.7	417	99.0	199	99.5	210	95.0	409	97.1	200	100.0	221	100.0	421	100.0
4	Kejobong	Kejobong	332	326	658	332	100.0	326	100.0	658	100.0	331	99.7	324	99.4	655	99.5	323	97.3	318	97.5	641	97.4
5	Pengadegan	Pengadegan	255	236	491	255	100.0	236	100.0	491	100.0	251	98.4	234	99.2	485	98.8	250	98.0	227	96.2	477	97.1
6	Kaligondang	Kaligondang	225	234	459	225	100.0	234	100.0	459	100.0	224	99.6	233	99.6	457	99.6	223	99.1	233	99.6	456	99.3
7	0	Kalikajar	122	128	250	122	100.0	128	100.0	250	100.0	122	100.0	128	100.0	250	100.0	122	100.0	128	100.0	250	100.0
8	Purbalingga	Purbalingga	174	162	336	174	100.0	162	100.0	336	100.0	172	98.9	161	99.4	333	99.1	170	97.7	159	98.1	329	97.9
9	0	Bojong	103	80	183	102	99.0	81	101.3	183	100.0	102	99.0	81	101.3	183	100.0	103	100.0	79	98.8	182	99.5
10	Kalimanah	Kalimanah	262	264	526	264	100.8	262	99.2	526	100.0	260	99.2	261	98.9	521	99.0	256	97.7	257	97.3	513	97.5
11	Padamara	Padamara	233	230	463	232	99.6	230	100.0	462	99.8	229	98.3	226	98.3	455	98.3	231	99.1	227	98.7	458	98.9
12	Kutasari	Kutasari	476	414	890	476	100.0	414	100.0	890	100.0	456	95.8	415	100.2	871	97.9	476	100.0	414	100.0	890	100.0
13	Bojongsari	Bojongsari	435	344	779	428	98.4	351	102.0	779	100.0	421	96.8	342	99.4	763	97.9	424	97.5	346	100.6	770	98.8
14	Mrebet	Mrebet	285	237	522	279	97.9	240	101.3	519	99.4	281	98.6	239	100.8	520	99.6	275	96.5	239	100.8	514	98.5
15	0	Serayu Larangan	234	243	477	234	100.0	243	100.0	477	100.0	233	99.6	242	99.6	475	99.6	206	88.0	217	89.3	423	88.7
16	Bobotsari	Bobotsari	317	302	619	318	100.3	300	99.3	618	99.8	322	101.6	294	97.4	616	99.5	290	91.5	271	89.7	561	90.6
17	Karangreja	Karangreja	275	304	579	275	100.0	303	99.7	578	99.8	275	100.0	302	99.3	577	99.7	271	98.5	294	96.7	565	97.6
18	Karangjambu	Karangjambu	181	156	337	181	100.0	156	100.0	337	100.0	179	98.9	154	98.7	333	98.8	164	90.6	144	92.3	308	91.4
19	Karanganyar	Karanganyar	280	245	525	280	100.0	245	100.0	525	100.0	267	95.4	232	94.7	499	95.0	271	96.8	243	99.2	514	97.9
20	Kertanegara	Karangtengah	206	200	406	206	100.0	200	100.0	406	100.0	204	99.0	191	95.5	395	97.3	202	98.1	192	96.0	394	97.0
21	Karangmoncol	Karangmoncol	379	311	690	380	100.3	310	99.7	690	100.0	371	97.9	303	97.4	674	97.7	361	95.3	304	97.7	665	96.4
22	Rembang	Rembang	404	378	782	399	98.8	378	100.0	777	99.4	399	98.8	378	100.0	777	99.4	395	97.8	369	97.6	764	97.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,994	5,551	11,545	5,978	99.7	5,547	99.9	11,525	99.8	5,906	98.5	5,471	98.6	11,377	98.5	5,817	97.0	5,392	97.1	11,209	97.1

Sumber: Seksi Kesga Gizi Dinkes Purbalingga

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kemangkon	Kemangkon	727	552	75.9	667	532	79.8
2	Bukateja	Bukateja	425	299	70.4	388	315	81.2
3	0	Kutawis	421	410	97.4	363	276	76.0
4	Kejobong	Kejobong	658	528	80.2	575	489	85.0
5	Pengadegan	Pengadegan	491	397	80.9	460	364	79.1
6	Kaligondang	Kaligondang	459	381	83.0	445	326	73.3
7	0	Kalikajar	250	234	93.6	203	161	79.3
8	Purbalingga	Purbalingga	336	274	81.5	357	268	75.1
9	0	Bojong	183	125	68.3	185	94	50.8
10	Kalimanah	Kalimanah	526	524	99.6	446	329	73.8
11	Padamara	Padamara	463	412	89.0	550	434	78.9
12	Kutasari	Kutasari	890	671	75.4	835	702	84.1
13	Bojongsari	Bojongsari	779	473	60.7	737	553	75.0
14	Mrebet	Mrebet	522	391	74.9	518	413	79.7
15	0	Serayu Larangan	477	441	92.5	406	334	82.3
16	Bobotsari	Bobotsari	619	604	97.6	546	419	76.7
17	Karangreja	Karangreja	579	493	85.1	608	528	86.8
18	Karangjambu	Karangjambu	337	310	92.0	387	322	83.2
19	Karanganyar	Karanganyar	525	498	94.9	444	368	82.9
20	Kertanegara	Karangtengah	406	330	81.3	451	361	80.0
21	Karangmoncol	Karangmoncol	690	587	85.1	767	659	85.9
22	Rembang	Rembang	782	617	78.9	450	297	66.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			11,545	9,551	82.7	10,788	8,544	79.2

Sumber: Seksi Kesga Gizi Dinkes Purbalingga

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kemangkon	Kemangkon	415	375	790	415	100.0	375	100.0	790	100.0
2	Bukateja	Bukateja	285	276	561	285	100.0	276	100.0	561	100.0
3	0	Kutawis	239	209	448	239	100.0	209	100.0	448	100.0
4	Kejobong	Kejobong	360	360	720	360	100.0	352	97.8	712	98.9
5	Pengadegan	Pengadegan	233	240	473	233	100.0	240	100.0	473	100.0
6	Kaligondang	Kaligondang	225	234	459	225	100.0	225	96.2	450	98.0
7	0	Kalikajar	122	128	250	122	100.0	128	100.0	250	100.0
8	Purbalingga	Purbalingga	184	170	354	184	100.0	170	100.0	354	100.0
9	0	Bojong	102	81	183	102	100.0	81	100.0	183	100.0
10	Kalimanah	Kalimanah	264	262	526	254	96.2	262	100.0	516	98.1
11	Padamara	Padamara	256	281	537	254	99.2	273	97.2	527	98.1
12	Kutasari	Kutasari	491	440	931	493	100.4	403	91.6	896	96.2
13	Bojongsari	Bojongsari	428	362	790	428	100.0	362	100.0	790	100.0
14	Mrebet	Mrebet	285	237	522	282	98.9	237	100.0	519	99.4
15	0	Serayu Larangan	273	233	506	271	99.3	233	100.0	504	99.6
16	Bobotsari	Bobotsari	339	344	683	339	100.0	344	100.0	683	100.0
17	Karangreja	Karangreja	296	312	608	296	100.0	312	100.0	608	100.0
18	Karangjambu	Karangjambu	181	156	337	181	100.0	156	100.0	337	100.0
19	Karanganyar	Karanganyar	257	269	526	257	100.0	269	100.0	526	100.0
20	Kertanegara	Karangtengah	204	192	396	199	97.5	192	100.0	391	98.7
21	Karangmoncol	Karangmoncol	440	410	850	371	84.3	356	86.8	727	85.5
22	Rembang	Rembang	406	376	782	406	100.0	376	100.0	782	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,285	5,947	12,232	6,196	98.6	5,831	98	12,027	98.3

Sumber: Seksi Kesga Gizi Dinkes Purbalingga

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>	% DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>
1	2	3	4	5	6
1	Kemangkon	Kemangkon	19	19	100.0
2	Bukateja	Bukateja	7	7	100.0
3	0	Kutawis	7	7	100.0
4	Kejobong	Kejobong	13	13	100.0
5	Pengadegan	Pengadegan	9	9	100.0
6	Kaligondang	Kaligondang	10	10	100.0
7	0	Kalikajar	8	8	100.0
8	Purbalingga	Purbalingga	8	8	100.0
9	0	Bojong	5	5	100.0
10	Kalimanah	Kalimanah	17	17	100.0
11	Padamara	Padamara	14	14	100.0
12	Kutasari	Kutasari	14	14	100.0
13	Bojongsari	Bojongsari	13	13	100.0
14	Mrebet	Mrebet	10	10	100.0
15	0	Serayu Larangan	9	9	100.0
16	Bobotsari	Bobotsari	16	16	100.0
17	Karangreja	Karangreja	7	7	100.0
18	Karangjambu	Karangjambu	6	6	100.0
19	Karanganyar	Karanganyar	13	13	100.0
20	Kertanegara	Karantengah	11	11	100.0
21	Karangmoncol	Karangmoncol	11	11	100.0
22	Rembang	Rembang	12	12	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			239	239	100.0

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Purbalingga

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIMUNISASI																							
						HB0												BCG											
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total											
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Kemangkon	Kemangkon	386	341	727	421	109.1	372	109.1	793	109.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	421	109.1	372	109.1	793	109.1	481	124.6	443	129.9	924	127.1
2	Bukateja	Bukateja	230	195	425	245	106.5	210	107.7	455	107.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	245	106.5	210	107.7	455	107.1	269	117.0	232	119.0	501	117.9
3	0	Kutawis	200	221	421	245	122.5	233	105.4	478	113.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	245	122.5	233	105.4	478	113.5	256	128.0	225	101.8	481	114.3
4	Kejobong	Kejobong	332	326	658	296	89.2	267	81.9	563	85.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	296	89.2	267	81.9	563	85.6	358	107.8	315	96.6	673	102.3
5	Pengadegan	Pengadegan	255	236	491	258	101.2	258	109.3	516	105.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	258	101.2	258	109.3	516	105.1	267	104.7	267	113.1	534	108.8
6	Kaligondang	Kaligondang	225	234	459	255	113.3	231	98.7	486	105.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	255	113.3	231	98.7	486	105.9	277	123.1	249	106.4	526	114.6
7	0	Kalikajar	122	128	250	117	95.9	140	109.4	257	102.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	117	95.9	140	109.4	257	102.8	137	112.3	152	118.8	289	115.6
8	Purbalingga	Purbalingga	174	162	336	203	116.7	162	100.0	365	108.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	203	116.7	162	100.0	365	108.6	223	128.2	179	110.5	402	119.6
9	0	Bojong	103	80	183	112	108.7	85	106.3	197	107.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	112	108.7	85	106.3	197	107.7	122	118.4	91	113.8	213	116.4
10	Kalimanah	Kalimanah	262	264	526	321	122.5	313	118.6	634	120.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	321	122.5	313	118.6	634	120.5	323	123.3	309	117.0	632	120.2
11	Padamara	Padamara	233	230	463	269	115.5	276	120.0	545	117.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	269	115.5	276	120.0	545	117.7	278	119.3	287	124.8	565	122.0
12	Kutasari	Kutasari	476	414	890	502	105.5	416	100.5	918	103.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	502	105.5	416	100.5	918	103.1	531	111.6	439	106.0	970	109.0
13	Bojongsari	Bojongsari	435	344	779	480	110.3	360	104.7	840	107.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	480	110.3	360	104.7	840	107.8	490	112.6	415	120.6	905	116.2
14	Mrebet	Mrebet	285	237	522	309	108.4	250	105.5	559	107.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	309	108.4	250	105.5	559	107.1	291	102.1	253	106.8	544	104.2
15	0	Serayu Larangan	234	243	477	261	111.5	238	97.9	499	104.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	261	111.5	238	97.9	499	104.6	273	116.7	246	101.2	519	108.8
16	Bobotsari	Bobotsari	317	302	619	324	102.2	290	96.0	614	99.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	324	102.2	290	96.0	614	99.2	326	102.8	310	102.6	636	102.7
17	Karangreja	Karangreja	275	304	579	342	124.4	379	124.7	721	124.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	342	124.4	379	124.7	721	124.5	328	119.3	358	117.8	686	118.5
18	Karangjambu	Karangjambu	181	156	337	188	103.9	137	87.8	325	96.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	188	103.9	137	87.8	325	96.4	204	112.7	146	93.6	350	103.9
19	Karanganyar	Karanganyar	280	245	525	288	102.9	262	106.9	550	104.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	288	102.9	262	106.9	550	104.8	301	107.5	278	113.5	579	110.3
20	Kertanegara	Karangtengah	206	200	406	236	114.6	221	110.5	457	112.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	236	114.6	221	110.5	457	112.6	250	121.4	236	118.0	486	119.7
21	Karangmoncol	Karangmoncol	379	311	690	413	109.0	376	120.9	789	114.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	413	109.0	376	120.9	789	114.3	424	111.9	396	127.3	820	118.8
22	Rembang	Rembang	404	378	782	409	101.2	369	97.6	778	99.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	409	101.2	369	97.6	778	99.5	402	99.5	383	101.3	785	100.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,994	5,551	11,545	6,494	108.3	5,845	105.3	12,339	106.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	6,494	108.3	5,845	105.3	12,339	106.9	6,811	113.6	6,209	111.9	13,020	112.8

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Purbalingga

TABEL 43

CAPUKAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATENKOTA PURBALINGGA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																											
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP									
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P					
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30				
1	Kemangkong	Kemangkong	415	375	790	456	109.9	378	100.8	834	105.6	468	112.8	398	106.1	866	109.6	516	124.3	399	106.4	915	115.8	494	119.0	388	103.5	882	111.6				
2	Bukateja	Bukateja	285	276	561	271	95.1	264	95.7	535	95.4	267	93.7	263	95.3	530	94.5	258	90.5	265	96.0	523	93.2	255	89.5	263	95.3	518	92.3				
3	0	Kutawis	239	209	448	278	116.3	217	103.8	495	110.5	283	118.4	219	104.8	502	112.1	315	131.8	228	109.1	543	121.2	304	127.2	222	106.2	526	117.4				
4	Kejobong	Kejobong	360	360	720	348	96.7	322	89.4	670	93.1	369	102.5	323	89.7	692	96.1	381	105.8	321	89.2	702	97.5	360	100.0	306	85.0	666	92.5				
5	Pengadegan	Pengadegan	233	240	473	216	92.7	245	102.1	461	97.5	217	93.1	244	101.7	461	97.5	251	107.7	243	101.3	494	104.4	248	106.4	238	99.2	486	102.7				
6	Kaligondang	Kaligondang	225	234	459	264	117.3	245	104.7	509	110.9	287	127.6	265	113.2	552	120.3	320	142.2	297	126.9	617	134.4	297	132.0	276	117.9	573	124.8				
7	0	Kalikajar	122	128	250	149	122.1	149	116.4	298	119.2	148	121.3	151	118.0	299	119.6	175	143.4	206	160.9	381	152.4	148	121.3	166	129.7	314	125.6				
8	Purbalingga	Purbalingga	184	170	354	208	113.0	156	91.8	364	102.8	210	114.1	153	90.0	363	102.5	244	132.6	217	127.6	461	130.2	225	122.3	204	120.0	429	121.2				
9	0	Bojong	102	81	183	132	129.4	101	124.7	233	127.3	133	130.4	101	124.7	234	127.9	127	124.5	103	127.2	230	125.7	124	121.6	101	124.7	225	123.0				
10	Kalimanah	Kalimanah	264	262	526	322	122.0	318	121.4	640	121.7	322	122.0	316	120.6	638	121.3	405	153.4	377	143.9	782	148.7	390	147.7	361	137.8	751	142.8				
11	Padamara	Padamara	256	281	537	247	96.5	265	94.3	512	95.3	247	96.5	263	93.6	510	95.0	300	117.2	307	109.3	607	113.0	292	114.1	304	108.2	596	111.0				
12	Kutasari	Kutasari	491	440	931	531	108.1	456	103.6	987	106.0	539	109.8	457	103.9	996	107.0	509	103.7	456	103.6	965	103.7	487	99.2	437	99.3	924	99.2				
13	Bojongsari	Bojongsari	428	362	790	461	107.7	372	102.8	833	105.4	467	109.1	395	109.1	862	109.1	534	124.8	503	139.0	1,037	131.3	495	115.7	460	127.1	955	120.9				
14	Mrebet	Mrebet	285	237	522	269	94.4	245	103.4	514	98.5	270	94.7	252	106.3	522	100.0	298	104.6	304	128.3	602	115.3	287	100.7	297	125.3	584	111.9				
15	0	Serayu Larangan	273	233	506	245	89.7	233	100.0	478	94.5	256	93.8	238	102.1	494	97.6	294	107.7	250	107.3	544	107.5	282	103.3	238	102.1	520	102.8				
16	Bobotsari	Bobotsari	339	344	683	340	100.3	327	95.1	667	97.7	329	97.1	319	92.7	648	94.9	399	117.7	369	107.3	768	112.4	384	113.3	362	105.2	746	109.2				
17	Karangreja	Karangreja	296	312	608	359	121.3	373	119.6	732	120.4	358	120.9	372	119.2	730	120.1	460	155.4	450	144.2	910	149.7	406	137.2	410	131.4	816	134.2				
18	Karangjambu	Karangjambu	181	156	337	192	106.1	173	110.9	365	108.3	189	104.4	173	110.9	362	107.4	227	125.4	195	125.0	422	125.2	217	119.9	188	120.5	405	120.2				
19	Karanganyar	Karanganyar	257	269	526	315	122.6	285	105.9	600	114.1	317	123.3	287	106.7	604	114.8	339	131.9	323	120.1	662	125.9	326	126.8	314	116.7	640	121.7				
20	Kertanegara	Karangtengah	204	192	396	244	119.6	233	121.4	477	120.5	246	120.6	237	123.4	483	122.0	260	127.5	273	142.2	533	134.6	255	125.0	266	138.5	521	131.6				
21	Karangmoncol	Karangmoncol	440	410	850	476	108.2	413	100.7	889	104.6	467	106.1	418	102.0	885	104.1	488	110.9	415	101.2	903	106.2	472	107.3	404	98.5	876	103.1				
22	Rembang	Rembang	406	376	782	388	95.6	369	98.1	757	96.8	399	98.3	364	96.8	763	97.6	436	107.4	422	112.2	858	109.7	425	104.7	408	108.5	833	106.5				
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,285	5,947	12,232	6,711	106.8	6,139	103.2	12,850	105.1	6,788	108.0	6,208	104.4	12,996	106.2	7,536	119.9	6,923	116.4	14,459	118.2	7,173	114.1	6,613	111.2	13,786	112.7				

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Purbalingga
Keterangan:
*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3
MR = measles rubella

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kemangkon	Kemangkon	422	438	860	455	107.8	372	84.9	827	96.2	479	113.5	395	90.2	874	101.6
2	Bukateja	Bukateja	293	247	540	276	94.2	242	98.0	518	95.9	294	100.3	252	102.0	546	101.1
3	0	Kutawis	312	280	592	323	103.5	242	86.4	565	95.4	331	106.1	251	89.6	582	98.3
4	Kejobong	Kejobong	357	369	726	396	110.9	342	92.7	738	101.7	399	111.8	345	93.5	744	102.5
5	Pengadegan	Pengadegan	262	280	542	257	98.1	244	87.1	501	92.4	259	98.9	247	88.2	506	93.4
6	Kaligondang	Kaligondang	273	293	566	350	128.2	310	105.8	660	116.6	325	119.0	297	101.4	622	109.9
7	0	Kalikajar	162	126	288	168	103.7	159	126.2	327	113.5	162	100.0	181	143.7	343	119.1
8	Purbalingga	Purbalingga	177	186	363	204	115.3	179	96.2	383	105.5	213	120.3	184	98.9	397	109.4
9	0	Bojong	121	139	260	105	86.8	154	110.8	259	99.6	104	86.0	154	110.8	258	99.2
10	Kalimanah	Kalimanah	323	301	624	356	110.2	317	105.3	673	107.9	334	103.4	308	102.3	642	102.9
11	Padamara	Padamara	311	286	597	273	87.8	282	98.6	555	93.0	286	92.0	299	104.5	585	98.0
12	Kutasari	Kutasari	540	556	1,096	571	105.7	481	86.5	1,052	96.0	574	106.3	485	87.2	1,059	96.6
13	Bojongsari	Bojongsari	520	490	1,010	538	103.5	504	102.9	1,042	103.2	551	106.0	518	105.7	1,069	105.8
14	Mrebet	Mrebet	288	284	572	277	96.2	285	100.4	562	98.3	277	96.2	291	102.5	568	99.3
15	0	Serayu Larangan	304	250	554	349	114.8	257	102.8	606	109.4	362	119.1	260	104.0	622	112.3
16	Bobotsari	Bobotsari	357	381	738	366	102.5	376	98.7	742	100.5	376	105.3	394	103.4	770	104.3
17	Karangreja	Karangreja	390	410	800	457	117.2	396	96.6	853	106.6	424	108.7	392	95.6	816	102.0
18	Karangjambu	Karangjambu	202	227	429	252	124.8	224	98.7	476	111.0	257	127.2	233	102.6	490	114.2
19	Karanganyar	Karanganyar	333	309	642	338	101.5	332	107.4	670	104.4	361	108.4	356	115.2	717	111.7
20	Kertanegara	Karantengah	250	259	509	253	101.2	238	91.9	491	96.5	265	106.0	251	96.9	516	101.4
21	Karangmoncol	Karangmoncol	462	492	954	523	113.2	468	95.1	991	103.9	537	116.2	488	99.2	1,025	107.4
22	Rembang	Rembang	444	458	902	449	101.1	448	97.8	897	99.4	438	98.6	449	98.0	887	98.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			7,103	7,061	14,164	7,536	106.1	6,852	97.0	14,388	101.6	7,608	107.1	7,030	99.6	14,638	103.3

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Purbalingga

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kemangkon	Kemangkon	661	661	100.0	3,117	3,117	100.0	3,778	3,778	100.0
2	Bukateja	Bukateja	450	450	100.0	2,092	2,092	100.0	2,542	2,542	100.0
3	0	Kutawis	447	447	100.0	1,987	1,987	100.0	2,434	2,434	100.0
4	Kejobong	Kejobong	655	652	99.5	2,893	2,893	100.0	3,548	3,545	99.9
5	Pengadegan	Pengadegan	451	450	99.8	2,125	2,125	100.0	2,576	2,575	100.0
6	Kaligondang	Kaligondang	536	520	97.0	2,188	2,188	100.0	2,724	2,708	99.4
7	0	Kalikajar	318	318	100.0	1,271	1,271	100.0	1,589	1,589	100.0
8	Purbalingga	Purbalingga	323	323	100.0	1,525	1,525	100.0	1,848	1,848	100.0
9	0	Bojong	147	147	100.0	874	874	100.0	1,021	1,021	100.0
10	Kalimanah	Kalimanah	581	489	84.2	2,626	2,577	98.1	3,207	3,066	95.6
11	Padamara	Padamara	463	437	94.4	2,279	2,150	94.3	2,742	2,587	94.3
12	Kutasari	Kutasari	857	857	100.0	4,079	4,079	100.0	4,936	4,936	100.0
13	Bojongsari	Bojongsari	788	724	91.9	2,336	2,336	100.0	3,124	3,060	98.0
14	Mrebet	Mrebet	507	507	100.0	2,254	2,254	100.0	2,761	2,761	100.0
15	0	Serayu Larangan	468	468	100.0	2,343	2,343	100.0	2,811	2,811	100.0
16	Bobotsari	Bobotsari	604	604	100.0	2,736	2,736	100.0	3,340	3,340	100.0
17	Karangreja	Karangreja	572	572	100.0	2,708	2,708	100.0	3,280	3,280	100.0
18	Karangjambu	Karangjambu	469	472	100.6	1,435	1,435	100.0	1,904	1,907	100.2
19	Karanganyar	Karanganyar	397	397	100.0	1,572	1,572	100.0	1,969	1,969	100.0
20	Kertanegara	Karangtengah	535	535	100.0	2,058	2,058	100.0	2,593	2,593	100.0
21	Karangmoncol	Karangmoncol	731	730	99.9	3,104	3,092	99.6	3,835	3,822	99.7
22	Rembang	Rembang	821	792	96.5	3,819	3,458	90.5	4,640	4,250	91.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			11,781	11,552	98.1	51,421	50,870	98.9	63,202	62,422	98.8

Sumber: Seksi Kesga Gizi Dinkes Purbalingga

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.
Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Kemangkon	Kemangkon	2394	1604	2394	100.0	2394	149.3	1604	67.0	2241	80.6
2	Bukateja	Bukateja	2756	2195	2519	91.4	2756	125.6	2195	79.6	1460	100
3	0	Kutawis	2437	1989	2410	98.9	2401	120.7	1953	80.1	3061	87.2
4	Kejobong	Kejobong	3288	2568	3288	100.0	3280	127.7	2568	78.1	2786	100
5	Pengadegan	Pengadegan	2596	2123	2596	100.0	2594	122.2	2121	81.7	2173	100
6	Kaligondang	Kaligondang	2640	2181	2594	98.3	2577	118.2	2127	80.6	2864	100
7	0	Kalikajar	1545	1295	1515	98.1	1545	119.3	1295	83.8	221	100
8	Purbalingga	Purbalingga	1939	1585	1764	91.0	1939	122.3	1585	81.7	1323	95.2
9	0	Bojong	1029	846	1029	100.0	1029	121.6	846	82.2	701	100
10	Kalimanah	Kalimanah	3153	2627	3075	97.5	3090	117.6	2574	81.6	2352	100
11	Padamara	Padamara	3153	2616	2847	90.3	3042	116.3	2515	79.8	920	99.4
12	Kutasari	Kutasari	5313	4382	4966	93.5	4786	109.2	3890	73.2	1307	100
13	Bojongsari	Bojongsari	4351	3561	4351	100.0	4339	121.8	3549	81.6	2778	93
14	Mrebet	Mrebet	2747	2225	2554	93.0	2744	123.3	2225	81.0	502	73.7
15	0	Serayu Larangan	3245	2739	2802	86.3	3236	118.1	2732	84.2	2821	99.6
16	Bobotsari	Bobotsari	3268	2585	3267	100.0	3268	126.4	2585	79.1	4328	94.5
17	Karangreja	Karangreja	3437	2829	3302	96.1	3437	121.5	2829	82.3	3820	99.5
18	Karangjambu	Karangjambu	1951	1614	1949	99.9	1907	118.2	1570	80.5	1055	85.8
19	Karanganyar	Karanganyar	2721	2195	2473	90.9	2650	120.7	2124	78.1	2351	94
20	Kertanegara	Karangtengah	2383	1987	2283	95.8	2374	119.5	1983	83.2	3436	97.1
21	Karangmoncol	Karangmoncol	3954	3104	3697	93.5	3764	121.3	3037	76.8	4384	85.6
22	Rembang	Rembang	4752	3970	4386	92.3	4679	117.9	3897	82.0	2641	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			65052	52820	62061	95.4	63831	120.8	51804	79.6	49525	95.1

Sumber: Seksi Kesga Gizi Dinkes Purbalingga

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kemangkon	Kemangkon	2,030	1,659	3,689	1,984	1,634	3,618	97.7	98.5	98.1
2	Bukateja	Bukateja	1,384	1,215	2,599	1,383	1,215	2,598	99.9	100.0	100.0
3	0	Kutawis	1,311	1,102	2,413	1,281	1,083	2,364	97.7	98.3	98.0
4	Kejobong	Kejobong	1,816	1,743	3,559	1,775	1,698	3,473	97.7	97.4	97.6
5	Pengadegan	Pengadegan	1,395	1,189	2,584	1,376	1,166	2,542	98.6	98.1	98.4
6	Kaligondang	Kaligondang	1,382	1,216	2,598	1,327	1,179	2,506	96.0	97.0	96.5
7	0	Kalikajar	853	681	1,534	835	668	1,503	97.9	98.1	98.0
8	Purbalingga	Purbalingga	959	855	1,814	946	834	1,780	98.6	97.5	98.1
9	0	Bojong	507	464	971	458	429	887	90.3	92.5	91.3
10	Kalimanah	Kalimanah	1,666	1,474	3,140	1,623	1,441	3,064	97.4	97.8	97.6
11	Padamara	Padamara	1,363	1,348	2,711	1,302	1,295	2,597	95.5	96.1	95.8
12	Kutasari	Kutasari	2,725	2,232	4,957	2,516	2,078	4,594	92.3	93.1	92.7
13	Bojongsari	Bojongsari	2,194	2,006	4,200	1,977	1,789	3,766	90.1	89.2	89.7
14	Mrebet	Mrebet	1,465	1,282	2,747	1,450	1,265	2,715	99.0	98.7	98.8
15	0	Serayu Larangan	1,494	1,227	2,721	1,494	1,227	2,721	100.0	100.0	100.0
16	Bobotsari	Bobotsari	1,731	1,618	3,349	1,703	1,596	3,299	98.4	98.6	98.5
17	Karangreja	Karangreja	1,736	1,508	3,244	1,692	1,454	3,146	97.5	96.4	97.0
18	Karangjambu	Karangjambu	935	900	1,835	922	886	1,808	98.6	98.4	98.5
19	Karanganyar	Karanganyar	1,093	967	2,060	1,082	959	2,041	99.0	99.2	99.1
20	Kertanegara	Karagtengah	1,237	1,198	2,435	1,189	1,166	2,355	96.1	97.3	96.7
21	Karangmoncol	Karangmoncol	1,963	1,821	3,784	1,919	1,796	3,715	97.8	98.6	98.2
22	Rembang	Rembang	2,365	2,073	4,438	2,289	2,011	4,300	96.8	97.0	96.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			33,604	29,778	63,382	32,523	28,869	61,392	96.8	96.9	96.9

Sumber: Seksi Kesga Gizi Dinkes Purbalingga

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kemangkon	Kemangkon	3,618	397	11.0	3,618	470	13.0	3,618	193	5.3	16	0.4
2	Bukateja	Bukateja	2,598	324	12.5	2,598	202	7.8	2,598	141	5.4	7	0.3
3	0	Kutawis	2,364	313	13.2	2,364	277	11.7	2,364	117	4.9	3	0.1
4	Kejobong	Kejobong	3,473	356	10.3	3,473	414	11.9	3,473	129	3.7	2	0.1
5	Pengadegan	Pengadegan	2,542	248	9.8	2,542	306	12.0	2,542	85	3.3	2	0.1
6	Kaligondang	Kaligondang	2,506	270	10.8	2,506	197	7.9	2,506	105	4.2	6	0.2
7	0	Kalikajar	1,503	136	9.0	1,503	113	7.5	1,503	57	3.8	0	0.0
8	Purbalingga	Purbalingga	1,780	190	10.7	1,780	151	8.5	1,780	99	5.6	3	0.2
9	0	Bojong	887	91	10.3	887	73	8.2	887	38	4.3	1	0.1
10	Kalimanah	Kalimanah	3,064	294	9.6	3,064	284	9.3	3,064	111	3.6	10	0.3
11	Padamara	Padamara	2,597	294	11.3	2,597	321	12.4	2,597	133	5.1	8	0.3
12	Kutasari	Kutasari	4,594	559	12.2	4,594	673	14.6	4,594	191	4.2	28	0.6
13	Bojongsari	Bojongsari	3,766	352	9.3	3,766	614	16.3	3,766	197	5.2	53	1.4
14	Mrebet	Mrebet	2,715	243	9.0	2,715	207	7.6	2,715	105	3.9	1	0.0
15	0	Serayu Larangan	2,721	292	10.7	2,721	278	10.2	2,721	111	4.1	11	0.4
16	Bobotsari	Bobotsari	3,299	322	9.8	3,299	339	10.3	3,299	137	4.2	6	0.2
17	Karangreja	Karangreja	3,146	265	8.4	3,146	307	9.8	3,146	116	3.7	3	0.1
18	Karangjambu	Karangjambu	1,808	217	12.0	1,808	245	13.6	1,808	97	5.4	42	2.3
19	Karanganyar	Karanganyar	2,041	66	3.2	2,041	158	7.7	2,041	13	0.6	1	0.0
20	Kertanegara	Karangtengah	2,355	301	12.8	2,355	391	16.6	2,355	95	4.0	18	0.8
21	Karangmoncol	Karangmoncol	3,715	369	9.9	3,715	371	10.0	3,715	148	4.0	5	0.1
22	Rembang	Rembang	4,300	588	13.7	4,300	565	13.1	4,300	314	7.3	11	0.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			61,392	6,487	10.6	61,392	6,956	11.3	61,392	2,732	4.5	237	0.4

Sumber: Seksi Kesga Gizi Dinkes Purbalingga

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%				JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Kemangkon	Kemangkon	849	849	100.0	772	772	100.0	404	404	100.0	7305	7305	100.0	50	50	100.0	7	7	100.0	3	3	100.0
2	Bukateja	Bukateja	639	639	100.0	1,261	1,261	100.0	1,347	1,347	100.0	10176	10176	100.0	26	26	100.0	8	8	100.0	5	5	100.0
3	0	Kutawis	590	590	100.0	306	306	100.0	32	32	100.0	3737	3737	100.0	25	25	100.0	3	3	100.0	1	1	100.0
4	Kejobong	Kejobong	823	823	100.0	693	693	100.0	607	607	100.0	6134	6134	100.0	39	39	100.0	5	5	100.0	2	2	100.0
5	Pengadegan	Pengadegan	658	658	100.0	548	548	100.0	201	201	100.0	5098	5098	100.0	31	31	100.0	4	4	100.0	1	1	100.0
6	Kaligondang	Kaligondang	645	645	100.0	594	594	100.0	646	646	100.0	5411	5411	100.0	29	29	100.0	5	5	100.0	1	1	100.0
7	0	Kalikajar	383	383	100.0	44	44	100.0	4	4	100.0	2200	2200	100.0	19	19	100.0	1	1	100.0	1	1	100.0
8	Purbalingga	Purbalingga	1,229	1,229	100.0	1,723	1,723	100.0	2,357	2,357	100.0	13249	13249	100.0	24	24	100.0	13	13	100.0	9	9	100.0
9	0	Bojong	249	249	100.0	270	270	100.0	148	148	100.0	3258	3258	100.0	11	11	100.0	1	1	100.0	2	2	100.0
10	Kalimanah	Kalimanah	710	710	100.0	723	723	100.0	1,367	1,367	100.0	6907	6907	100.0	33	33	100.0	4	4	100.0	4	4	100.0
11	Padamara	Padamara	589	589	100.0	478	478	100.0	287	287	100.0	5033	5033	100.0	25	25	100.0	2	2	100.0	1	1	100.0
12	Kutasari	Kutasari	1,133	1,133	100.0	703	703	100.0	795	795	100.0	9438	9438	100.0	41	41	100.0	7	7	100.0	4	4	100.0
13	Bojongsari	Bojongsari	1,072	1,072	100.0	703	703	100.0	498	498	100.0	8382	8382	100.0	34	34	100.0	5	5	100.0	3	3	100.0
14	Mirebet	Mirebet	563	563	100.0	532	532	100.0	569	569	100.0	5320	5320	100.0	26	26	100.0	3	3	100.0	1	1	100.0
15	0	Serayu Larangan	535	535	100.0	34	34	100.0	36	36	100.0	3689	3689	100.0	19	19	100.0	3	3	100.0	1	1	100.0
16	Bobotsari	Bobotsari	773	773	100.0	1,165	1,165	100.0	1,845	1,845	100.0	8773	8773	100.0	29	29	100.0	6	6	100.0	5	5	100.0
17	Karangreja	Karangreja	771	771	100.0	584	584	100.0	416	416	100.0	6444	6444	100.0	28	28	100.0	6	6	100.0	2	2	100.0
18	Karangjambu	Karangjambu	447	447	100.0	399	399	100.0	105	105	100.0	3765	3765	100.0	20	20	100.0	6	6	100.0	1	1	100.0
19	Karangnyar	Karangnyar	701	701	100.0	692	692	100.0	487	487	100.0	5772	5772	100.0	33	33	100.0	3	3	100.0	3	3	100.0
20	Kertangegara	Kertangengah	584	584	100.0	475	475	100.0	116	116	100.0	4919	4919	100.0	24	24	100.0	5	5	100.0	3	3	100.0
21	Karangmoncol	Karangmoncol	5,225	5,225	100.0	2,728	2,728	100.0	1,273	1,273	100.0	8366	8366	100.0	38	38	100.0	13	13	100.0	6	6	100.0
22	Rembang	Rembang	1,035	1,035	100.0	861	861	100.0	643	643	100.0	8598	8598	100.0	51	51	100.0	9	9	100.0	2	2	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			20,203	20,203	100.0	16,288	16,288	100.0	14,183	14,183	100.0	141976	141,976	100.0	657	657	100.0	119	119	100.0	61	61	100.0

Sumber: Seksi Promkes Dinkes Purbalingga

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kemangkon	Kemangkon	400	78	3,428	5.1	3,428	390	0.1
2	Bukateja	Bukateja	10	136	1,723	0.1	1,723	147	0.1
3	0	Kutawis	515	295	3,249	1.7	65	65	1.0
4	Kejobong	Kejobong	391	283	3,728	1.4	3,728	249	0.1
5	Pengadegan	Pengadegan	126	192	3,221	0.7	3,221	113	0.0
6	Kaligondang	Kaligondang	31	32	1,899	1.0	1,899	371	0.2
7	0	Kalikajar	375	110	1,726	3.4	1,726	57	0.0
8	Purbalingga	Purbalingga	1,442	1,720	3,220	0.8	6,435	109	0.0
9	0	Bojong	64	23	1,497	2.8	1,497	177	0.1
10	Kalimanah	Kalimanah	266	174	2,706	1.5	2,706	107	0.0
11	Padamara	Padamara	898	945	1,843	1.0	1,166	309	0.3
12	Kutasari	Kutasari	324	223	3,234	1.5	2,768	129	0.0
13	Bojongsari	Bojongsari	234	127	2,341	1.8	2,341	93	0.0
14	Mrebet	Mrebet	271	184	2,533	1.5	1,037	132	0.1
15	0	Serayu Larangan	545	116	2,324	4.7	2,324	128	0.1
16	Bobotsari	Bobotsari	143	56	2,439	2.6	2,439	336	0.1
17	Karangreja	Karangreja	677	196	2,087	3.5	2,552	15	0.0
18	Karangjambu	Karangjambu	75	141	1,630	0.5	1,630	43	0.0
19	Karanganyar	Karanganyar	24	146	1,735	0.2	1,735	165	0.1
20	Kertanegara	Karagtengah	260	153	3,051	1.7	3,051	80	0.0
21	Karangmoncol	Karangmoncol	198	186	3,363	1.1	3,363	171	0.1
22	Rembang	Rembang	411	310	5,176	1.3	884	229	0.3
JUMLAH (KAB/ KOTA)			7,680	5,826	58,153	1.3	51,718	3,615	0.1

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Dinkes Purbalingga
Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	Kemangkon	Kemangkon	50	23	46.0	31	62.0	2,725	2,550	5,275	1,649	60.5	1,461	57.3	3,110	59.0	334	344	678	252	75.4	281	81.7	533	78.6	
2	Bukateja	Bukateja	28	0	0.0	28	100.0	1,983	1,753	3,736	1,456	73.4	1,305	74.4	2,761	73.9	90	93	183	90	100.0	93	100.0	183	100.0	
3	0	Kutawis	25	0	0.0	25	100.0	301	327	628	290	96.3	321	98.2	611	97.3	87	124	211	74	85.1	111	89.5	185	87.7	
4	Kejobong	Kejobong	39	0	0.0	0	0.0	2,420	2,177	4,597	440	18.2	348	16.0	788	17.1	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
5	Pengadegan	Pengadegan	31	0	0.0	31	100.0	1,928	1,828	3,756	336	17.4	446	24.4	782	20.8	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
6	Kaligondang	Kaligondang	29	29	100.0	29	100.0	296	288	584	300	101.4	256	88.9	556	95.2	197	164	361	49	24.9	34	20.7	83	23.0	
7	0	Kalikajar	19	0	0.0	19	100.0	1,116	1,043	2,159	191	17.1	192	18.4	383	17.7	25	37	62	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
8	Purbalingga	Purbalingga	24	0	0.0	24	100.0	3,670	3,471	7,141	648	17.7	581	16.7	1,229	17.2	579	453	1,032	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
9	0	Bojong	11	11	100.0	11	100.0	120	129	249	120	100.0	129	100.0	249	100.0	57	71	128	23	40.4	42	59.2	65	50.8	
10	Kalimanah	Kalimanah	33	21	63.6	33	100.0	2,012	1,808	3,820	419	20.8	343	19.0	762	19.9	400	291	691	151	37.8	100	34.4	251	36.3	
11	Padamara	Padamara	25	0	0.0	25	100.0	1,687	1,603	3,290	1,687	100.0	1,603	100.0	3,290	100.0	806	449	1,255	432	53.6	425	94.7	857	68.3	
12	Kutasari	Kutasari	41	41	100.0	41	100.0	568	559	1,127	539	94.9	530	94.8	1,069	94.9	544	533	1,077	283	52.0	217	40.7	500	46.4	
13	Bojongsari	Bojongsari	34	34	100.0	34	100.0	530	542	1,072	530	100.0	542	100.0	1,072	100.0	411	446	857	95	23.1	175	39.2	270	31.5	
14	Mrebet	Mrebet	26	26	100.0	26	100.0	1,646	1,662	3,308	849	51.6	853	51.3	1,702	51.5	284	269	553	154	54.2	134	49.8	288	52.1	
15	0	Serayu Larangan	19	19	100.0	19	100.0	280	262	542	248	88.6	245	93.5	493	91.0	58	62	120	22	37.9	42	67.7	64	53.3	
16	Bobotsari	Bobotsari	29	0	0.0	29	100.0	405	368	773	405	100.0	368	100.0	773	100.0	47	46	93	20	42.6	24	52.2	44	47.3	
17	Karangreja	Karangreja	28	28	100.0	28	100.0	2,276	2,253	4,529	2,140	94.0	2,136	94.8	4,276	94.4	288	189	477	102	35.4	87	46.0	189	39.6	
18	Karangjambu	Karangjambu	20	20	100.0	20	100.0	354	297	651	324	91.5	260	87.5	584	89.7	183	154	337	93	50.8	95	61.7	188	55.8	
19	Karanganyar	Karanganyar	33	33	100.0	33	100.0	307	277	584	300	97.7	271	97.8	571	97.8	179	126	305	140	78.2	103	81.7	243	79.7	
20	Kertanegara	Karangtengah	24	24	100.0	24	100.0	306	292	598	306	100.0	292	100.0	598	100.0	30	32	62	4	13.3	4	12.5	8	12.9	
21	Karangmoncol	Karangmoncol	38	0	0.0	38	100.0	2,545	2,680	5,225	2,435	95.7	2,575	96.1	5,010	95.9	253	261	514	145	57.3	158	60.5	303	58.9	
22	Rembang	Rembang	51	51	100.0	51	100.0	264	245	509	258	97.7	241	98.4	499	98.0	207	180	387	167	80.7	154	85.6	321	82.9	
JUMLAH (KAB/ KOTA)			657	360	54.8	599	91.2	27,739	26,414	54,153	15,870	57.2	15,298	57.9	31,168	57.6	5,059	4,324	9,383	2,296	45.4	2,279	52.7	4,575	48.8	

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Dinkes Purbalingga

TABEL 52

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN															
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO						
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Kemangkön	Kemangkön	21,284	20,896	42,180	8,872	41.7	35,487	169.8	44,359	105.2	4,296	48.4	17,185	48.4	21,481	48.4	
2	Bukateja	Bukateja	14,000	13,718	27,718	5,174	37.0	20,698	150.9	25,872	93.3	4,142	80.1	16,570	80.1	20,712	80.1	
3	0	Kutawis	12,330	12,057	24,387	6,407	52.0	25,628	212.6	32,035	131.4	3,290	51.4	13,161	51.4	16,451	51.4	
4	Kejobong	Kejobong	17,161	16,879	34,040	7,112	41.4	28,450	168.6	35,562	104.5	2,991	42.1	11,965	42.1	14,956	42.1	
5	Pengadegan	Pengadegan	13,673	13,484	27,157	6,327	46.3	25,310	187.7	31,637	116.5	5,606	88.6	22,425	88.6	28,031	88.6	
6	Kaligondang	Kaligondang	13,437	12,930	26,367	6,170	45.9	24,680	190.9	30,850	117.0	4,005	64.9	16,020	64.9	20,025	64.9	
7	0	Kalikajar	8,654	8,540	17,194	3,341	38.6	13,363	156.5	16,704	97.2	2,620	78.4	10,478	78.4	13,098	78.4	
8	Purbalingga	Purbalingga	12,445	12,582	25,027	6,152	49.4	24,609	195.6	30,761	122.9	4,382	71.2	17,530	71.2	21,912	71.2	
9	0	Bojong	6,323	6,171	12,494	3,726	58.9	14,904	241.5	18,630	149.1	861	23.1	3,442	23.1	4,303	23.1	
10	Kalimanah	Kalimanah	18,834	18,503	37,337	10,983	58.3	43,934	237.4	54,917	147.1	7,496	68.2	29,984	68.2	37,480	68.2	
11	Padamara	Padamara	15,217	14,982	30,199	6,040	39.7	24,159	161.3	30,199	100.0	2,883	47.7	11,532	47.7	14,415	47.7	
12	Kutasari	Kutasari	21,915	21,193	43,108	10,719	48.9	42,876	202.3	53,595	124.3	5,075	47.3	20,300	47.3	25,375	47.3	
13	Bojongsari	Bojongsari	21,161	20,378	41,539	9,790	46.3	39,162	192.2	48,952	117.8	6,009	61.4	24,034	61.4	30,043	61.4	
14	Mrebet	Mrebet	13,717	13,458	27,175	6,786	49.5	27,143	201.7	33,929	124.9	3,301	48.6	13,202	48.6	16,503	48.6	
15	0	Serayu Larangan	12,580	12,181	24,761	4,996	39.7	19,984	164.1	24,980	100.9	3,431	68.7	13,724	68.7	17,155	68.7	
16	Bobotsari	Bobotsari	17,999	17,384	35,383	8,838	49.1	35,352	203.4	44,190	124.9	4,852	54.9	19,409	54.9	24,261	54.9	
17	Karangreja	Karangreja	15,461	14,986	30,447	6,687	43.3	26,748	178.5	33,435	109.8	3,471	51.9	13,886	51.9	17,357	51.9	
18	Karangjambu	Karangjambu	9,664	9,176	18,840	4,051	41.9	16,203	176.6	20,254	107.5	2,092	51.6	8,366	51.6	10,458	51.6	
19	Karanganyar	Karanganyar	14,068	13,188	27,256	6,485	46.1	25,940	196.7	32,425	119.0	4,038	62.3	16,151	62.3	20,189	62.3	
20	Kertanegara	Karangtengah	12,644	12,060	24,704	6,783	53.6	27,134	225.0	33,917	137.3	2,476	36.5	9,904	36.5	12,380	36.5	
21	Karangmoncol	Karangmoncol	11,220	10,932	22,152	8,609	76.7	34,436	315.0	43,045	194.3	5,039	58.5	20,154	58.5	25,193	58.5	
22	Rembang	Rembang	9,796	9,804	19,600	9,044	92.3	36,175	369.0	45,219	230.7	4,094	45.3	16,376	45.3	20,470	45.3	
JUMLAH (KAB/KOTA)			313,583	305,482	619,065	153,093	48.8	612,374	200.5	765,467	123.6	86,450	56.5	345,798	56.5	432,248	56.5	

Sumber: Seksi P2PTM Keswa Dinkes Purbalingga

TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16	15	16
1	Kemangkon	Kemangkon	403	401	804	403	100.0	401	100.0	804	100.0	12	3.0	11	2.7
2	Bukateja	Bukateja	179	214	393	177	98.9	211	98.6	388	98.7	2	0.9	1	0.5
3	0	Kutawis	205	205	410	205	100.0	205	100.0	410	100.0	19	9.3	31	15.1
4	Kejobong	Kejobong	312	312	624	310	99.4	310	99.4	620	99.4	9	2.9	90	29.0
5	Pengadegan	Pengadegan	267	276	543	267	100.0	267	96.7	534	98.3	10	3.7	23	8.6
6	Kaligondang	Kaligondang	247	247	494	246	99.6	245	99.2	491	99.4	6	2.4	4	1.6
7	0	Kalikajar	117	117	234	117	100.0	117	100.0	234	100.0	11	9.4	6	5.1
8	Purbalingga	Purbalingga	183	183	366	183	100.0	183	100.0	366	100.0	9	4.9	10	5.5
9	0	Bojong	92	101	193	92	100.0	101	100.0	193	100.0	8	7.9	0	0.0
10	Kalimanah	Kalimanah	101	331	432	101	100.0	331	100.0	432	100.0	46	13.9	63	19.0
11	Padamara	Padamara	22	82	104	22	100.0	82	100.0	104	100.0	2	2.4	3	3.7
12	Kutasari	Kutasari	97	204	301	80	82.5	198	97.1	278	92.4	1	0.5	0	0.0
13	Bojongsari	Bojongsari	134	347	481	134	100.0	347	100.0	481	100.0	65	18.7	104	30.0
14	Mrebet	Mrebet	227	301	528	227	100.0	301	100.0	528	100.0	98	32.6	36	12.0
15	0	Serayu Larangan	247	247	494	247	100.0	247	100.0	494	100.0	0	0.0	0	0.0
16	Bobotsari	Bobotsari	133	316	449	133	100.0	316	100.0	449	100.0	21	6.6	105	33.2
17	Karangreja	Karangreja	175	313	488	175	100.0	313	100.0	488	100.0	7	2.2	16	5.1
18	Karangjambu	Karangjambu	152	152	304	152	100.0	152	100.0	304	100.0	21	13.8	23	15.1
19	Karanganyar	Karanganyar	179	220	399	179	100.0	220	100.0	399	100.0	3	1.4	27	12.3
20	Kertanegara	Karantengah	79	200	279	79	100.0	200	100.0	279	100.0	8	4.0	16	8.0
21	Karangmoncol	Karangmoncol	387	404	791	387	100.0	404	100.0	791	100.0	0	0.0	30	7.4
22	Rembang	Rembang	469	469	938	469	100.0	469	100.0	938	100.0	8	1.7	89	19.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,407	5,642	10,049	4,385	99.5	5,620	99.6	10,005	99.6	366	6.5	688	12.2

Sumber: Seksi Kesga Gizi Dinkes Purbalingga

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kemangkon	Kemangkon	3,965	4,393	8,358	3,965	100.0	4,393	100.0	8,358	100.0
2	Bukateja	Bukateja	2,738	3,041	5,779	2,738	100.0	3,041	100.0	5,779	100.0
3	0	Kutawis	2,335	2,469	4,804	2,335	100.0	2,469	100.0	4,804	100.0
4	Kejobong	Kejobong	3,269	3,620	6,889	3,269	100.0	3,620	100.0	6,889	100.0
5	Pengadegan	Pengadegan	2,947	3,042	5,989	2,947	100.0	3,042	100.0	5,989	100.0
6	Kaligondang	Kaligondang	2,931	3,189	6,120	2,931	100.0	3,189	100.0	6,120	100.0
7	0	Kalikajar	1,888	1,871	3,759	1,888	100.0	1,871	100.0	3,759	100.0
8	Purbalingga	Purbalingga	2,403	2,872	5,275	2,403	100.0	2,872	100.0	5,275	100.0
9	0	Bojong	1,601	1,568	3,169	1,601	100.0	1,568	100.0	3,169	100.0
10	Kalimanah	Kalimanah	3,306	3,687	6,993	3,306	100.0	3,687	100.0	6,993	100.0
11	Padamara	Padamara	3,063	3,218	6,281	3,063	100.0	3,218	100.0	6,281	100.0
12	Kutasari	Kutasari	3,407	4,067	7,474	3,407	100.0	4,067	100.0	7,474	100.0
13	Bojongsari	Bojongsari	3,475	3,705	7,180	3,475	100.0	3,705	100.0	7,180	100.0
14	Mrebet	Mrebet	2,319	2,467	4,786	2,319	100.0	2,467	100.0	4,786	100.0
15	0	Serayu Larangan	1,949	2,074	4,023	1,949	100.0	2,074	100.0	4,023	100.0
16	Bobotsari	Bobotsari	3,080	3,205	6,285	3,080	100.0	3,205	100.0	6,285	100.0
17	Karangreja	Karangreja	3,040	3,183	6,223	3,040	100.0	3,183	100.0	6,223	100.0
18	Karangjambu	Karangjambu	1,157	1,232	2,389	1,157	100.0	1,232	100.0	2,389	100.0
19	Karanganyar	Karanganyar	2,767	2,579	5,346	2,767	100.0	2,579	100.0	5,346	100.0
20	Kertanegara	Karagtengah	2,766	2,309	5,075	2,766	100.0	2,309	100.0	5,075	100.0
21	Karangmoncol	Karangmoncol	4,937	4,846	9,783	4,937	100.0	4,846	100.0	9,783	100.0
22	Rembang	Rembang	4,258	3,815	8,073	4,258	100.0	3,815	100.0	8,073	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			63,601	66,452	130,053	63,601	100.0	66,452	100.0	130,053	100.0

Sumber: Seksi Kesga Gizi Dinkes Purbalingga

TABEL 55

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Kemangkon	Kemangkon	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
2	Bukateja	Bukateja	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
3	0	Kutawis	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
4	Kejobong	Kejobong	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
5	Pengadegan	Pengadegan	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
6	Kaligondang	Kaligondang	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
7	0	Kalikajar	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
8	Purbalingga	Purbalingga	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
9	0	Bojong	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
10	Kalimanah	Kalimanah	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
11	Padamara	Padamara	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
12	Kutasari	Kutasari	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
13	Bojongsari	Bojongsari	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
14	Mrebet	Mrebet	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
15	0	Serayu Larangan	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
16	Bobotsari	Bobotsari	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
17	Karangreja	Karangreja	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
18	Karangjambu	Karangjambu	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
19	Karanganyar	Karanganyar	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
20	Kertanegara	Karangtengah	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
21	Karangmoncol	Karangmoncol	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
22	Rembang	Rembang	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
JUMLAH (KAB/KOTA)			22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
PERSENTASE			100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0

Sumber: Seksi Promkes Dinkes Purbalingga
catatan: diisi dengan tanda "v"

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kemangkon	Kemangkon	721	18	52.9	16	47.1	34	1
2	Bukateja	Bukateja	729	22	53.7	19	46.3	41	9
3	0	Kutawis	444	17	73.9	6	26.1	23	0
4	Kejobong	Kejobong	382	17	53.1	15	46.9	32	1
5	Pengadegan	Pengadegan	463	12	57.1	9	42.9	21	0
6	Kaligondang	Kaligondang	408	21	61.8	13	38.2	34	2
7	0	Kalikajar	178	6	66.7	3	33.3	9	1
8	Purbalingga	Purbalingga	594	27	58.7	19	41.3	46	1
9	0	Bojong	377	11	52.4	10	47.6	21	3
10	Kalimanah	Kalimanah	826	28	60.9	18	39.1	46	0
11	Padamara	Padamara	452	12	44.4	15	55.6	27	1
12	Kutasari	Kutasari	971	48	53.3	42	46.7	90	3
13	Bojongsari	Bojongsari	404	17	42.5	23	57.5	40	2
14	Mrebet	Mrebet	335	18	58.1	13	41.9	31	1
15	0	Serayu Larangan	509	26	68.4	12	31.6	38	4
16	Bobotsari	Bobotsari	744	51	56.0	40	44.0	91	27
17	Karangreja	Karangreja	455	21	75.0	7	25.0	28	2
18	Karangjambu	Karangjambu	244	12	50.0	12	50.0	24	0
19	Karanganyar	Karanganyar	470	22	66.7	11	33.3	33	2
20	Kertanegara	Karantengah	406	16	48.5	17	51.5	33	0
21	Karangmoncol	Karangmoncol	611	28	47.5	31	52.5	59	5
22	Rembang	Rembang	460	43	57.3	32	42.7	75	8
23		Rumah Sakit	3,904	1,013	52.7	911	47.3	1,924	631
24		Klinik	73	1	14.3	6	85.7	7	5
25		DPM	37	1	20.0	4	80.0	5	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			15,197	1,508	53.6	1,304	46.4	2,812	710
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			15,681						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						96.9			
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								2,614	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)								107.6	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)								226.3	

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Purbalingga

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, KI Fasankes lainnya : rumah sakit pemerintah, Rumah sakit swasta, BBKPM/BKPM/BP4, klinik, dokter praktek mandiri (DPM), lapas/ rutan

TABEL 57

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS SENSITIF OBAT (SO) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI*)			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI*)			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
									LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Kemangkon	Kemangkon	16	8	24	17	12	29	13	81.3	6	75.0	19	79.2	1	5.9	4	33.3	5	17.2	14	82.4	10	83.3	24	82.8	0	0.0
2	Bukateja	Bukateja	22	12	34	29	35	64	12	54.5	8	66.7	20	58.8	12	41.4	25	71.4	37	57.8	24	82.8	33	94.9	57	89.1	4	6.3
3	0	Kutawis	11	9	20	21	16	37	11	100.0	9	100.0	20	100.0	9	42.9	7	43.8	16	43.2	20	95.2	16	100.0	36	97.3	0	0.0
4	Kejobong	Kejobong	12	13	25	17	16	33	7	58.3	11	84.6	18	72.0	2	11.8	4	25.0	6	18.2	9	52.9	15	93.8	24	72.7	5	15.2
5	Pengadegan	Pengadegan	11	4	15	13	4	17	6	54.5	3	75.0	9	60.0	7	53.8	1	25.0	8	47.1	13	100.0	4	100.0	17	100.0	0	0.0
6	Kaligondang	Kaligondang	10	9	19	10	11	21	10	100.0	10	111.1	20	105.0	0	0.0	1	9.1	1	4.8	10	100.0	11	100.0	21	100.0	0	0.0
7	0	Kalikajar	9	3	12	9	3	12	4	44.4	1	33.3	5	41.7	5	55.6	2	66.7	7	58.3	9	100.0	3	100.0	12	100.0	0	0.0
8	Purbalingga	Purbalingga	21	5	26	22	6	28	21	100.0	4	80.0	25	96.2	1	4.5	1	16.7	2	7.1	22	100.0	5	83.3	27	96.4	1	3.6
9	0	Bojong	5	3	8	6	11	17	1	20.0	1	33.3	2	25.0	5	83.3	10	90.9	15	88.2	6	100.0	11	100.0	17	100.0	0	0.0
10	Kalimarah	Kalimarah	34	16	50	40	18	58	26	76.5	14	87.5	40	80.0	6	15.0	4	22.2	10	17.2	32	80.0	18	100.0	50	86.2	2	3.4
11	Padamara	Padamara	19	15	34	26	15	41	16	84.2	14	93.3	30	88.2	2	7.7	0	0.0	2	4.9	16	69.2	14	93.3	32	78.0	0	0.0
12	Kutasari	Kutasari	34	28	62	38	29	67	35	102.9	27	96.4	62	100.0	1	2.6	2	6.9	3	4.5	36	94.7	29	100.0	65	97.0	1	1.5
13	Bojongsari	Bojongsari	16	11	27	17	13	30	14	87.5	9	81.8	23	85.2	1	5.9	2	15.4	3	10.0	15	88.2	11	84.6	26	86.7	0	0.0
14	Mrebet	Mrebet	21	13	34	23	17	40	18	85.7	11	84.6	29	85.3	4	17.4	6	35.3	10	25.0	22	95.7	17	100.0	39	97.5	0	0.0
15	0	Serayu Larangan	24	17	41	28	18	46	21	87.5	15	88.2	36	87.8	4	14.3	1	5.6	5	10.9	25	89.3	16	88.9	41	89.1	1	2.2
16	Bobotsari	Bobotsari	24	21	45	28	29	57	21	87.5	20	95.2	41	91.1	3	10.7	7	24.1	10	17.5	24	85.7	27	93.1	51	89.5	0	0.0
17	Karangreja	Karangreja	14	12	26	17	15	32	11	78.6	9	75.0	20	76.9	4	23.5	4	26.7	8	25.0	15	88.2	13	86.7	28	87.5	2	6.3
18	Karangjambu	Karangjambu	91	9	100	10	9	19	4	4.4	3	33.3	7	7.0	6	60.0	6	66.7	12	63.2	10	100.0	9	100.0	19	100.0	0	0.0
19	Karanganyar	Karanganyar	23	17	40	25	18	43	18	78.3	17	100.0	35	87.5	5	20.0	1	5.6	6	14.0	23	92.0	18	100.0	41	95.3	0	0.0
20	Kertanegara	Karangtengah	26	11	37	26	13	39	6	23.1	0	0.0	6	16.2	19	73.1	11	84.6	30	76.9	25	96.2	11	84.6	36	92.3	0	0.0
21	Karangmoncol	Karangmoncol	25	25	50	33	28	61	21	84.0	23	92.0	44	88.0	7	21.2	4	14.3	11	18.0	28	84.8	27	96.4	55	90.2	3	4.9
22	Rembang	Rembang	21	21	42	26	33	59	19	90.5	21	100.0	40	95.2	6	23.1	12	36.4	18	30.5	25	96.2	33	100.0	58	98.3	0	0.0
23	Rumah Sakit	Rumah Sakit	251	181	432	799	727	1,526	112	44.6	95	52.5	207	47.9	597	74.7	566	77.9	1,163	76.2	709	88.7	661	90.9	1,370	89.8	59	3.9
24	Klinik	Klinik	9	0	9	13	0	13	7	77.8	6	#DIV/0!	13	144.4	7	53.8	6	#DIV/0!	13	100.0	14	107.7	12	#DIV/0!	26	200.0	0	0.0
25	DPM	DPM	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			749	463	1,212	1,293	1,096	2,389	434	57.9	337	72.8	771	63.6	714	55.2	687	62.7	1,401	58.6	1,148	88.8	1,024	93.4	2,172	90.9	78	3.3

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Purbalingga

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis ditemukan, diobati dan dilaporkan berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap.
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll
Fasankes lainnya : rumah sakit pemerintah, Rumah sakit swasta, BBKPM/BKPM/BP4, klinik, dokter praktek mandiri (DPM), lapas/ rutan

TABEL 58

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Kemangkon	Kemangkon	3,778	400	392	98.0	136	71	88	0	0	71	88	159	116.6	1,117	911	2,028
2	Bukateja	Bukateja	2,542	135	135	100.0	92	18	7	0	0	18	7	25	27.2	346	281	627
3	0	Kutawis	2,434	135	135	100.0	88	69	70	0	0	69	70	139	158.2	422	277	699
4	Kejobong	Kejobong	3,548	180	180	100.0	128	29	35	0	0	29	35	64	50.0	1,919	2,015	3,934
5	Pengadegan	Pengadegan	2,576	185	185	100.0	93	51	53	0	0	51	53	104	111.8	480	413	893
6	Kaligondang	Kaligondang	2,724	170	170	100.0	98	98	59	0	0	98	59	157	159.7	411	341	752
7	0	Kalikajar	1,589	151	148	98.0	57	44	30	0	0	44	30	74	129.0	413	379	792
8	Purbalingga	Purbalingga	1,848	263	263	100.0	67	87	80	0	0	87	80	167	250.3	513	538	1,051
9	0	Bojong	1,021	62	62	100.0	37	58	50	0	0	58	50	108	293.0	444	438	882
10	Kalimanah	Kalimanah	3,207	145	137	94.5	116	82	41	1	0	83	41	124	107.1	495	587	1,082
11	Padamara	Padamara	2,742	267	263	98.5	99	48	28	0	0	48	28	76	76.8	780	747	1,527
12	Kutasari	Kutasari	4,936	237	235	99.2	178	157	121	0	0	157	121	278	156.0	1,132	1,051	2,183
13	Bojongsari	Bojongsari	3,124	278	266	95.7	113	69	75	0	0	69	75	144	127.7	704	688	1,392
14	Mrebet	Mrebet	2,761	128	128	100.0	100	42	36	0	0	42	36	78	78.3	385	420	805
15	0	Serayu Larangan	2,811	257	252	98.1	101	65	53	0	0	65	53	118	116.3	610	480	1,090
16	Bobotsari	Bobotsari	3,340	407	407	100.0	121	83	30	0	0	83	30	113	93.7	1,457	1,294	2,751
17	Karangreja	Karangreja	3,280	281	281	100.0	118	145	71	0	0	145	71	216	182.4	854	623	1,477
18	Karangjambu	Karangjambu	1,904	136	136	100.0	69	32	39	0	1	32	40	72	104.8	358	324	682
19	Karanganyar	Karanganyar	1,969	187	175	93.6	71	33	28	2	1	35	29	64	90.0	734	566	1,300
20	Kertanegara	Karangtengah	2,593	246	246	100.0	94	62	53	2	1	64	54	118	126.1	344	325	669
21	Karangmoncol	Karangmoncol	3,835	775	775	100.0	138	82	60	3	1	85	61	146	105.5	756	2,822	3,578
22	Rembang	Rembang	4,640	435	420	96.6	168	52	55	22	29	74	84	158	94.3	1,304	1,208	2,512
JUMLAH (KAB/KOTA)			63,202	5,460	5,391	98.7	2,282	1,477	1,162	30	33	1,507	1,195	2,702	118.4	15,978	16,728	32,706
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			3.61															
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						22												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						100.0%												

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Purbalingga

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil risekdas

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2024**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	1	0	1	0.9
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0
3	15 - 19 TAHUN	3	1	4	3.8
4	20 - 24 TAHUN	18	7	25	23.6
5	25 - 49 TAHUN	38	26	64	60.4
6	≥ 50 TAHUN	8	4	12	11.3
JUMLAH (KAB/KOTA)		68	38	106	
PROPORSI JENIS KELAMIN		64.2	35.8		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					17490
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					17490
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini					100.0

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Purbalingga

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	Kemangkon	Kemangkon	0	0	0
2	Bukateja	Bukateja	2	2	100
3	0	Kutawis	2	2	100
4	Kejobong	Kejobong	1	1	100
5	Pengadegan	Pengadegan	3	3	100
6	Kaligondang	Kaligondang	2	2	100
7	0	Kalikajar	0	0	0
8	Purbalingga	Purbalingga	5	5	100
9	0	Bojong	1	1	100
10	Kalimanah	Kalimanah	5	5	100
11	Padamara	Padamara	4	4	100
12	Kutasari	Kutasari	0	0	0
13	Bojongsari	Bojongsari	0	0	0
14	Mrebet	Mrebet	4	4	100
15	0	Serayu Larangan	1	1	100
16	Bobotsari	Bobotsari	1	1	100
17	Karangreja	Karangreja	1	1	100
18	Karangjambu	Karangjambu	2	2	100
19	Karanganyar	Karanganyar	0	0	0
20	Kertanegara	Karantengah	2	2	100
21	Karangmoncol	Karangmoncol	4	4	100
22	Rembang	Rembang	4	4	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			44	44	100

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Purbalingga

TABEL 61

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Kemangkon	Kemangkon	67,101	1,812	637	904	49.9	202	31.7	904	100.0	202	100.0	202	100.0
2	Bukateja	Bukateja	43,866	1,184	429	518	43.7	68	15.9	518	100.0	68	100.0	68	100.0
3	0	Kutawis	38,844	1,049	410	575	54.8	114	27.8	575	100.0	114	100.0	114	100.0
4	Kejobong	Kejobong	54,528	1,472	598	1,261	85.7	375	62.7	1,261	100.0	375	100.0	375	100.0
5	Pengadegan	Pengadegan	43,822	1,183	434	627	53.0	199	45.8	627	100.0	199	100.0	199	100.0
6	Kaligondang	Kaligondang	42,529	1,148	459	364	31.7	153	33.3	364	100.0	153	100.0	153	100.0
7	0	Kalikajar	27,316	738	268	564	76.5	171	63.8	564	100.0	171	100.0	171	100.0
8	Purbalingga	Purbalingga	39,851	1,076	312	983	91.4	201	64.5	983	100.0	201	100.0	201	100.0
9	0	Bojong	19,827	535	172	739	138.0	163	94.7	739	100.0	163	100.0	163	100.0
10	Kalimanah	Kalimanah	59,231	1,599	541	1,012	63.3	268	49.6	1,012	100.0	268	100.0	268	100.0
11	Padamara	Padamara	47,786	1,290	462	804	62.3	207	44.8	804	100.0	207	100.0	207	100.0
12	Kutasari	Kutasari	70,300	1,898	832	357	18.8	97	11.7	357	100.0	97	100.0	97	100.0
13	Bojongsari	Bojongsari	66,790	1,803	527	719	39.9	221	42.0	719	100.0	221	100.0	221	100.0
14	Mrebet	Mrebet	43,744	1,181	466	711	60.2	247	53.1	711	100.0	247	100.0	247	100.0
15	0	Serayu Larangan	39,623	1,070	474	785	73.4	307	64.8	785	100.0	307	100.0	307	100.0
16	Bobotsari	Bobotsari	56,119	1,515	563	1,317	86.9	334	59.3	1,317	100.0	334	100.0	334	100.0
17	Karangreja	Karangreja	49,383	1,333	553	709	53.2	219	39.6	709	100.0	219	100.0	219	100.0
18	Karangjambu	Karangjambu	29,767	804	321	486	60.5	170	53.0	486	100.0	170	100.0	170	100.0
19	Karanganyar	Karanganyar	43,406	1,172	332	969	82.7	235	70.8	969	100.0	235	100.0	235	100.0
20	Kertanegara	Karangtengah	39,588	1,069	437	756	70.7	235	53.8	756	100.0	235	100.0	235	100.0
21	Karangmoncol	Karangmoncol	61,896	1,671	647	1,834	109.7	573	88.6	1,834	100.0	573	100.0	573	100.0
22	Rembang	Rembang	72,433	1,956	782	917	46.9	427	54.6	917	100.0	427	100.0	427	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,057,750	28,559	10,656	17,911	62.7	5,186	48.7	17,911	100.0	5,186	100.0	5,186	100.0
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber: Dindukcapil, Seksi P2PM Dinkes Purbalingga

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
 - Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kemangkon	Kemangkon	730	2	834	836	114.5	0
2	Bukateja	Bukateja	436	3	464	467	107.1	1
3	0	Kutawis	470	5	554	559	118.9	1
4	Kejobong	Kejobong	605	3	632	635	105.0	0
5	Pengadegan	Pengadegan	507	2	548	550	108.5	0
6	Kaligondang	Kaligondang	445	8	458	466	104.7	2
7	0	Kalikajar	252	1	206	207	82.1	0
8	Purbalingga	Purbalingga	368	2	370	372	101.1	1
9	0	Bojong	194	1	179	180	92.8	1
10	Kalimanah	Kalimanah	552	0	633	633	114.7	0
11	Padamara	Padamara	485	3	513	516	106.4	1
12	Kutasari	Kutasari	957	4	954	958	100.1	0
13	Bojongsari	Bojongsari	790	1	812	813	102.9	0
14	Mrebet	Mrebet	543	0	453	453	83.4	0
15	0	Serayu Larangan	497	4	533	537	108.0	1
16	Bobotsari	Bobotsari	692	3	558	561	81.1	1
17	Karangreja	Karangreja	561	0	713	713	127.1	0
18	Karangjambu	Karangjambu	379	1	440	441	116.4	0
19	Karanganyar	Karanganyar	499	2	523	525	105.2	0
20	Kertanegara	Karangtengah	402	2	410	412	102.5	0
21	Karangmoncol	Karangmoncol	710	2	654	656	92.4	0
22	Rembang	Rembang	799	9	831	840	105.1	1
		RS se Kab Purbalingga		0	591	591		0
JUMLAH (KAB/KOTA)			11,873	58	12,863	12,921	108.8	0.45

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Purbalingga

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kemangkon	Kemangkon	5	5	100	0	0.0	5	100
2	Bukateja	Bukateja	3	2	67	1	33.3	3	100
3	0	Kutawis	5	5	100	0	0.0	5	100
4	Kejobong	Kejobong	1	1	100	0	0.0	1	100
5	Pengadegan	Pengadegan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	Kaligondang	Kaligondang	5	5	100	0	0.0	5	100
7	0	Kalikajar	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	Purbalingga	Purbalingga	1	1	100	0	0.0	1	100
9	0	Bojong	1	1	100	0	0.0	1	100
10	Kalimanah	Kalimanah	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	Padamara	Padamara	2	2	100	0	0.0	2	100
12	Kutasari	Kutasari	3	3	100	0	0.0	3	100
13	Bojongsari	Bojongsari	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
14	Mrebet	Mrebet	1	1	100	0	0.0	1	100
15	0	Serayu Larangan	2	2	100	0	0.0	2	100
16	Bobotsari	Bobotsari	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	Karangreja	Karangreja	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
18	Karangjambu	Karangjambu	1	1	100	0	0.0	1	100
19	Karanganyar	Karanganyar	4	4	100	0	0.0	4	100
20	Kertanegara	Karantengah	2	2	100	0	0.0	2	100
21	Karangmoncol	Karangmoncol	3	3	100	0	0.0	3	100
22	Rembang	Rembang	3	3	100	0	0.0	3	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			42	41	98	1	2.4	42	100

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Purbalingga

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kemangkon	Kemangkon	0	0	0	2	0	2	2	0	2
2	Bukateja	Bukateja	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	0	Kutawis	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kejobong	Kejobong	0	0	0	1	0	1	1	0	1
5	Pengadegan	Pengadegan	0	0	0	1	0	1	1	0	1
6	Kaligondang	Kaligondang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	0	Kalikajar	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Purbalingga	Purbalingga	0	1	1	0	0	0	0	1	1
9	0	Bojong	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kalimanah	Kalimanah	0	0	0	1	1	2	1	1	2
11	Padamara	Padamara	0	0	0	1	0	1	1	0	1
12	Kutasari	Kutasari	0	0	0	1	0	1	1	0	1
13	Bojongsari	Bojongsari	0	0	0	0	1	1	0	1	1
14	Mrebet	Mrebet	0	0	0	1	0	1	1	0	1
15	0	Serayu Larangan	0	1	1	1	0	1	1	1	2
16	Bobotsari	Bobotsari	0	0	0	0	1	1	0	1	1
17	Karangreja	Karangreja	0	0	0	1	1	2	1	1	2
18	Karangjambu	Karangjambu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Karanganyar	Karanganyar	0	0	0	1	0	1	1	0	1
20	Kertanegara	Karantengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Karangmoncol	Karangmoncol	0	0	0	3	0	3	3	0	3
22	Rembang	Rembang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	2	2	14	4	18	14	6	20
PROPORSI JENIS KELAMIN			0.0	100.0		77.8	22.2		70.0	30.0	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									2.7	1.2	1.9

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Purbalingga

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Kemangkon	Kemangkon	2	0	0.0	2	100.0	0	0.0	0
2	Bukateja	Bukateja	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
3	0	Kutawis	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
4	Kejobong	Kejobong	1	0	0.0	1	100.0	0	0.0	0
5	Pengadegan	Pengadegan	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
6	Kaligondang	Kaligondang	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
7	0	Kalikajar	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
8	Purbalingga	Purbalingga	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0
9	0	Bojong	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
10	Kalimanah	Kalimanah	2	1	50.0	1	50.0	0	0.0	0
11	Padamara	Padamara	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0
12	Kutasari	Kutasari	1	0	0.0	1	100.0	0	0.0	0
13	Bojongsari	Bojongsari	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0
14	Mrebet	Mrebet	1	0	0.0	1	100.0	0	0.0	0
15	0	Serayu Larangan	2	1	50.0	0	0.0	1	50.0	0
16	Bobotsari	Bobotsari	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0
17	Karangreja	Karangreja	2	2	100.0	0	0.0	0	0.0	0
18	Karangjambu	Karangjambu	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
19	Karanganyar	Karanganyar	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0
20	Kertanegara	Karangtengah	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
21	Karangmoncol	Karangmoncol	3	1	33.3	2	66.7	0	0.0	0
22	Rembang	Rembang	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			20	10	50.0	8	40.0	1	5.0	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						7.7				

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Purbalingga

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH			
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Kemangkon	Kemangkon	0	0	0	0	3	3	0	3	3	
2	Bukateja	Bukateja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	0	Kutawis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Kejobong	Kejobong	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
5	Pengadegan	Pengadegan	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
6	Kaligondang	Kaligondang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	0	Kalikajar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Purbalingga	Purbalingga	0	1	1	0	0	0	0	1	1	
9	0	Bojong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Kalimanah	Kalimanah	0	0	0	0	2	2	0	2	2	
11	Padamara	Padamara	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
12	Kutasari	Kutasari	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
13	Bojongsari	Bojongsari	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
14	Mrebet	Mrebet	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
15	0	Serayu Larangan	1	0	1	0	1	1	1	1	2	
16	Bobotsari	Bobotsari	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
17	Karangreja	Karangreja	0	0	0	0	2	2	0	2	2	
18	Karangjambu	Karangjambu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
19	Karanganyar	Karanganyar	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
20	Kertanegara	Karantengah	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
21	Karangmoncol	Karangmoncol	0	0	0	0	3	3	0	3	3	
22	Rembang	Rembang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	1	2	0	20	20	1	21	22	
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK												0.2

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Purbalingga

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN 2023	TAHUN 2023	RFT RATE PB (%)	TAHUN 2022	TAHUN 2022	RFT RATE MB (%)
			JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT		JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kemangkon	Kemangkon	0	0	#DIV/0!	1	1	100.0
2	Bukateja	Bukateja	0	0	#DIV/0!	1	1	100.0
3	0	Kutawis	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4	Kejobong	Kejobong	0	0	#DIV/0!	3	2	66.7
5	Pengadegan	Pengadegan	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
6	Kaligondang	Kaligondang	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
7	0	Kalikajar	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
8	Purbalingga	Purbalingga	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
9	0	Bojong	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
10	Kalimanah	Kalimanah	0	0	#DIV/0!	1	1	100.0
11	Padamara	Padamara	0	0	#DIV/0!	1	1	100.0
12	Kutasari	Kutasari	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
13	Bojongsari	Bojongsari	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
14	Mrebet	Mrebet	0	0	#DIV/0!	1	1	100.0
15	0	Serayu Larangan	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
16	Bobotsari	Bobotsari	0	0	#DIV/0!	1	0	0.0
17	Karangreja	Karangreja	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
18	Karangjambu	Karangjambu	0	0	#DIV/0!	1	1	100.0
19	Karanganyar	Karanganyar	0	0	#DIV/0!	2	1	50.0
20	Kertanegara	Karangtengah	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
21	Karangmoncol	Karangmoncol	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
22	Rembang	Rembang	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0.0	12	9	75.0

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Purbalingga

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Kemangkon	Kemangkon	15,462	4
2	Bukateja	Bukateja	10,437	0
3	0	Kutawis	9,478	3
4	Kejobong	Kejobong	12,968	1
5	Pengadegan	Pengadegan	9,892	0
6	Kaligondang	Kaligondang	9,962	1
7	0	Kalikajar	6,121	2
8	Purbalingga	Purbalingga	8,972	1
9	0	Bojong	4,537	0
10	Kalimanah	Kalimanah	13,503	0
11	Padamara	Padamara	11,579	1
12	Kutasari	Kutasari	18,072	1
13	Bojongsari	Bojongsari	16,608	0
14	Mrebet	Mrebet	10,511	2
15	0	Serayu Larangan	10,082	1
16	Bobotsari	Bobotsari	13,144	2
17	Karangreja	Karangreja	12,636	1
18	Karangjambu	Karangjambu	7,583	1
19	Karanganyar	Karanganyar	10,543	0
20	Kertanegara	Karangtengah	9,541	1
21	Karangmoncol	Karangmoncol	14,884	1
22	Rembang	Rembang	17,556	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			254,071	24
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				9.4

Sumber: Dindukcapil, Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Purbalingga

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS				TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL					JUMLAH KASUS			MENINGGAL						
			L	P	L+P	MENINGGAL	L	P	L+P	L	P	L+P	MENINGGAL	L	P	L+P	MENINGGAL	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Kemangkon	Kemangkon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4	4	8
2	Bukateja	Bukateja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	1	1	2
3	0	Kutawis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	1	6	7
4	Kejobong	Kejobong	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
5	Pengadegan	Pengadegan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	1	5
6	Kaligondang	Kaligondang	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3
7	0	Kalikajar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	2	8
8	Purbalingga	Purbalingga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	6	12
9	0	Bojong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	3
10	Kalimanah	Kalimanah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3
11	Padamara	Padamara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3
12	Kutasari	Kutasari	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	4
13	Bojongsari	Bojongsari	0	0	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	3	1	4
14	Mrebet	Mrebet	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	3	5
15	0	Serayu Larangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	1	0	1
16	Bobotsari	Bobotsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	1	2	3
17	Karangreja	Karangreja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	4
18	Karangjambu	Karangjambu	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
19	Karanganyar	Karanganyar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
20	Kertanegara	Karantengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3
21	Karangmoncol	Karangmoncol	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3
22	Rembang	Rembang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	1	1	0	4	2	6	0	0	0	0	0	0	20	20	44	45	89
CASE FATALITY RATE (%)						0.0							0.0							
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																	4.2	4.3	8.6	

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Purbalingga

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Kemangkon	Kemangkon	2	2	100.0
2	Bukateja	Bukateja	0	0	#DIV/0!
3	0	Kutawis	0	0	#DIV/0!
4	Kejobong	Kejobong	0	0	#DIV/0!
5	Pengadegan	Pengadegan	0	0	#DIV/0!
6	Kaligondang	Kaligondang	0	0	#DIV/0!
7	0	Kalikajar	0	0	#DIV/0!
8	Purbalingga	Purbalingga	0	0	#DIV/0!
9	0	Bojong	0	0	#DIV/0!
10	Kalimanah	Kalimanah	1	1	100.0
11	Padamara	Padamara	0	0	#DIV/0!
12	Kutasari	Kutasari	0	0	#DIV/0!
13	Bojongsari	Bojongsari	0	0	#DIV/0!
14	Mrebet	Mrebet	0	0	#DIV/0!
15	0	Serayu Larangan	0	0	#DIV/0!
16	Bobotsari	Bobotsari	0	0	#DIV/0!
17	Karangreja	Karangreja	0	0	#DIV/0!
18	Karangjambu	Karangjambu	0	0	#DIV/0!
19	Karanganyar	Karanganyar	0	0	#DIV/0!
20	Kertanegara	Karantengah	0	0	#DIV/0!
21	Karangmoncol	Karangmoncol	0	0	#DIV/0!
22	Rembang	Rembang	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	3	100.0

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Purbalingga

TABEL 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2024

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA													JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU -LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
1	Hepatitis A (Bukateja)	1	1	5/8/2024	5/9/2024	0	0	80	80	0	0	0	0	0	37	32	11	0	0	0	0	0	0	0	0	164	164	#DIV/0!	48.8	48.8	#DIV/0!	0.0	0.0	
2	Hepatitis A (Kedungji)	1	1	6/5/2024	6/6/2024	0	0	17	17	0	0	0	0	0	13	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	53	53	#DIV/0!	32.1	32.1	#DIV/0!	0.0	0.0	
3	Keracunan Makanan (Selabaya)	1	1	1/30/2024	1/30/2024	2/1/2024	19	7	26	0	0	0	0	0	26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20	10	30	95.0	70.0	86.7	0.0	0.0	0.0	
4									0																	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
5									0																	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
6									0																	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
7									0																	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
8									0																	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
9									0																	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
10									0																	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
11									0																	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
12									0																	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
13									0																	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
14									0																	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
15									0																0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Purbalingga

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kemangkon	Kemangkon	10	8	18	0	0	0	0.0	0.0	0.0
2	Bukateja	Bukateja	8	3	11	0	0	0	0.0	0.0	0.0
3	0	Kutawis	8	3	11	0	0	0	0.0	0.0	0.0
4	Kejobong	Kejobong	10	6	16	0	0	0	0.0	0.0	0.0
5	Pengadegan	Pengadegan	6	2	8	0	0	0	0.0	0.0	0.0
6	Kaligondang	Kaligondang	9	3	12	0	0	0	0.0	0.0	0.0
7	0	Kalikajar	12	6	18	0	0	0	0.0	0.0	0.0
8	Purbalingga	Purbalingga	7	5	12	0	0	0	0.0	0.0	0.0
9	0	Bojong	7	6	13	0	0	0	0.0	0.0	0.0
10	Kalimanah	Kalimanah	18	20	38	0	0	0	0.0	0.0	0.0
11	Padamara	Padamara	15	6	21	0	0	0	0.0	0.0	0.0
12	Kutasari	Kutasari	5	7	12	0	0	0	0.0	0.0	0.0
13	Bojongsari	Bojongsari	11	13	24	0	0	0	0.0	0.0	0.0
14	Mrebet	Mrebet	13	6	19	0	0	0	0.0	0.0	0.0
15	0	Serayu Larangan	4	4	8	0	0	0	0.0	0.0	0.0
16	Bobotsari	Bobotsari	4	3	7	0	0	0	0.0	0.0	0.0
17	Karangreja	Karangreja	3	4	7	0	0	0	0.0	0.0	0.0
18	Karangjambu	Karangjambu	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19	Karanganyar	Karanganyar	7	3	10	0	0	0	0.0	0.0	0.0
20	Kertanegara	Karantengah	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
21	Karangmoncol	Karangmoncol	2	1	3	0	0	0	0.0	0.0	0.0
22	Rembang	Rembang	3	4	7	0	0	0	0.0	0.0	0.0
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			162	113	275	0	0	0	0.0	0.0	0.0
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			26.5								

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Purbalingga

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Kemangkon	Kemangkon	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	Bukateja	Bukateja	4	0	4	4	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	0	Kutawis	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	Kejobong	Kejobong	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	Pengadegan	Pengadegan	120	61	61	122	101.7	1	0	1	1	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
6	Kaligondang	Kaligondang	70	70	70	140	200.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	0	Kalikajar	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	Purbalingga	Purbalingga	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	0	Bojong	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	Kalimanah	Kalimanah	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	Padamara	Padamara	105	105	0	105	100.0	1	0	1	1	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
12	Kutasari	Kutasari	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	Bojongsari	Bojongsari	83	0	83	83	100.0	1	0	1	1	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
14	Mrebet	Mrebet	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15	0	Serayu Larangan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16	Bobotsari	Bobotsari	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17	Karangreja	Karangreja	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18	Karangjambu	Karangjambu	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19	Karanganyar	Karanganyar	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20	Kertanegara	Karangtengah	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
21	Karangmoncol	Karangmoncol	97	97	0	97	100.0	1	0	1	1	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
22	Rembang	Rembang	84	84	0	84	100.0	4	0	4	4	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
23		Luar Wilayah	4	1	0	1	25.0	1	0	1	1	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			567	418	218	636	112.2	9	0	9	9	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK										0.01								

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Purbalingga
Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kemangkon	Kemangkon	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
2	Bukateja	Bukateja	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
3	0	Kutawis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kejobong	Kejobong	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
5	Pengadegan	Pengadegan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kaligondang	Kaligondang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	0	Kalikajar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Purbalingga	Purbalingga	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
9	0	Bojong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kalimanah	Kalimanah	3	4	7	0	0	0	2	0	2	0	2	2	1	2	3
11	Padamara	Padamara	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1
12	Kutasari	Kutasari	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0
13	Bojongsari	Bojongsari	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1
14	Mrebet	Mrebet	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
15	0	Serayu Larangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Bobotsari	Bobotsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Karangreja	Karangreja	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
18	Karangjambu	Karangjambu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Karanganyar	Karanganyar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Kertanegara	Karantengah	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
21	Karangmoncol	Karangmoncol	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
22	Rembang	Rembang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			10	11	21	0	0	0	2	0	2	4	2	5	4	9	13

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Purbalingga
Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kemangkon	Kemangkon	6,626	6,897	13,523	3,154	47.6	12,617	182.9	15,771	116.6
2	Bukateja	Bukateja	4,301	4,477	8,778	1,758	40.9	7,031	157.1	8,789	100.1
3	0	Kutawis	3,682	3,832	7,514	1,911	51.9	7,643	199.5	9,554	127.1
4	Kejobong	Kejobong	5,254	5,469	10,723	2,160	41.1	8,639	158.0	10,799	100.7
5	Pengadegan	Pengadegan	4,199	4,371	8,570	1,764	42.0	7,055	161.4	8,819	102.9
6	Kaligondang	Kaligondang	4,078	4,245	8,323	1,713	42.0	6,850	161.4	8,563	102.9
7	0	Kalikajar	2,693	2,802	5,495	1,186	44.0	4,742	169.3	5,928	107.9
8	Purbalingga	Purbalingga	4,114	4,282	8,396	2,140	52.0	8,560	199.9	10,700	127.4
9	0	Bojong	1,985	2,066	4,051	678	34.2	2,713	131.3	3,391	83.7
10	Kalimanah	Kalimanah	5,876	6,116	11,992	3,132	53.3	12,529	204.9	15,661	130.6
11	Padamara	Padamara	4,595	4,782	9,377	1,875	40.8	7,502	156.9	9,377	100.0
12	Kutasari	Kutasari	6,348	6,608	12,956	2,875	45.3	11,498	174.0	14,373	110.9
13	Bojongsari	Bojongsari	6,277	6,533	12,810	2,807	44.7	11,228	171.9	14,035	109.6
14	Mrebet	Mrebet	4,201	4,372	8,573	1,860	44.3	7,440	170.2	9,300	108.5
15	0	Serayu Larangan	3,688	3,838	7,526	1,876	50.9	7,504	195.5	9,380	124.6
16	Bobotsari	Bobotsari	5,617	5,846	11,463	2,527	45.0	10,106	172.9	12,633	110.2
17	Karangreja	Karangreja	4,503	4,686	9,189	1,696	37.7	6,786	144.8	8,482	92.3
18	Karangjambu	Karangjambu	2,722	2,833	5,555	1,211	44.5	4,845	171.0	6,056	109.0
19	Karanganyar	Karanganyar	4,163	4,333	8,496	1,829	43.9	7,315	168.8	9,144	107.6
20	Kertanegara	Karangtengah	3,799	3,954	7,753	1,550	40.8	6,198	156.8	7,748	99.9
21	Karangmoncol	Karangmoncol	5,943	6,185	12,128	2,594	43.6	10,375	167.7	12,969	106.9
22	Rembang	Rembang	6,966	7,252	14,218	2,843	40.8	11,374	156.8	14,217	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			101,630	105,779	207,409	45,138	44.4	180,551	170.7	225,689	108.8

Sumber: Seksi P2PTM Keswa Dinkes Purbalingga

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Kemangkon	Kemangkon	890	1,251	140.6
2	Bukateja	Bukateja	575	755	131.2
3	0	Kutawis	503	994	197.7
4	Kejobong	Kejobong	711	1,268	178.3
5	Pengadegan	Pengadegan	576	599	104.1
6	Kaligondang	Kaligondang	557	590	105.9
7	0	Kalikajar	363	386	106.5
8	Purbalingga	Purbalingga	532	568	106.8
9	0	Bojong	262	716	273.2
10	Kalimanah	Kalimanah	779	1,053	135.1
11	Padamara	Padamara	619	619	100.0
12	Kutasari	Kutasari	890	1,198	134.6
13	Bojongsari	Bojongsari	856	999	116.7
14	Mrebet	Mrebet	571	682	119.5
15	0	Serayu Larangan	508	903	177.7
16	Bobotsari	Bobotsari	740	1,394	188.3
17	Karangreja	Karangreja	626	690	110.2
18	Karangjambu	Karangjambu	381	529	138.7
19	Karanganyar	Karanganyar	564	1,023	181.4
20	Kertanegara	Karangtengah	513	635	123.8
21	Karangmoncol	Karangmoncol	805	1,079	134.0
22	Rembang	Rembang	938	1,193	127.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			13,759	19,124	139.0

Sumber: Seksi P2PTM Keswa Dinkes Purbalingga

TABEL 77

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 35-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK			
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23		
1	Kemangkon	Kemangkon	V	3.146	191	6.1	191	6.1	1	0.5	1	0.5	0	0.0	0	100.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!		
2	Bukateja	Bukateja	V	2.087	194	9.3	194	9.3	6	3.1	0	0.0	0	0.0	6	50.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!		
3	Kutawis	Kutawis	V	1.808	135	7.5	135	7.5	5	3.7	0	0.0	0	0.0	5	100.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!		
4	Kejobong	Kejobong	V	2.527	101	4.0	101	4.0	2	2.0	0	0.0	5	250.0	2	-66.7	2	2.0	2	2.0	4	100.0		
5	Pengadegan	Pengadegan	V	2.028	91	4.5	91	4.5	7	7.7	0	0.0	5	71.4	7	350.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!		
6	Kaligondang	Kaligondang	V	1.928	100	5.2	100	5.2	4	4.0	0	0.0	0	0.0	4	100.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!		
7	Kalikajar	Kalikajar	V	1.334	146	10.9	146	10.9	2	1.4	3	2.1	0	0.0	2	40.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!		
8	Purbalingga	Purbalingga	V	1.997	13	0.7	13	0.7	7	53.8	0	0.0	0	0.0	7	100.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!		
9	Bojong	Bojong	V	984	127	12.9	127	12.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!		
10	Kalimanah	Kalimanah	V	2.895	310	10.7	310	10.7	16	5.2	2	0.6	0	0.0	18	100.0	6	1.9	0	0.0	6	100.0		
11	Padamara	Padamara	V	2.362	59	2.5	59	2.5	16	27.1	0	0.0	0	0.0	15	93.8	3	5.1	0	0.0	3	100.0		
12	Kutasari	Kutasari	V	3.203	146	4.6	146	4.6	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!		
13	Bojongsari	Bojongsari	V	3.119	197	6.3	197	6.3	16	8.1	0	0.0	0	0.0	16	100.0	7	3.6	0	0.0	7	100.0		
14	Mrebet	Mrebet	V	1.781	74	4.2	74	4.2	0	0.0	1	1.4	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!		
15	Serayu Larangan	Serayu Larangan	V	2.069	273	13.2	273	13.2	5	1.8	0	0.0	1	20.0	5	125.0	1	0.4	0	0.0	1	100.0		
16	Bobotsari	Bobotsari	V	2.683	128	4.8	128	4.8	19	14.8	0	0.0	8	42.1	19	172.7	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!		
17	Karangreja	Karangreja	V	2.210	105	4.8	105	4.8	1	1.0	1	1.0	0	0.0	1	50.0	1	1.0	1	1.0	2	100.0		
18	Karangjambu	Karangjambu	V	1.356	78	5.8	78	5.8	2	2.6	0	0.0	0	0.0	2	100.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!		
19	Karanganyar	Karanganyar	V	1.981	61	3.1	61	3.1	1	1.6	3	4.9	0	0.0	1	25.0	8	13.1	2	3.3	10	100.0		
20	Kertanegara	Karangtengah	V	1.755	267	15.2	267	15.2	4	1.5	0	0.0	4	100.0	4	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!		
21	Karangmoncol	Karangmoncol	V	2.812	100	3.6	100	3.6	2	2.0	0	0.0	0	0.0	2	100.0	3	3.0	0	0.0	3	100.0		
22	Rembang	Rembang	V	3.385	126	3.7	126	3.7	8	6.3	0	0.0	3	37.5	8	160.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!		
JUMLAH (KAB/KOTA)					22	49,450	3,022	6.1	3,022	0.1	124	4.1	11	0.4	26	21.0	125	114.7	31	1.0	5	0.2	36	100.0

Sumber: Seksi P2PTM Keswa Dirkes Purbalingga
Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat
* diisi dengan checklist (V)

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL					
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Kemangkon	Kemangkon	165	0	167	28	0	0	0	0	167	28	195	118.2	
2	Bukateja	Bukateja	108	0	95	7	0	0	0	0	95	7	102	94.4	
3	0	Kutawis	95	0	86	11	0	0	0	0	86	11	97	102.1	
4	Kejobong	Kejobong	134	0	133	25	0	0	0	0	133	25	158	117.9	
5	Pengadegan	Pengadegan	107	0	122	0	0	0	0	0	122	0	122	114.0	
6	Kaligondang	Kaligondang	104	0	108	2	0	0	0	0	108	2	110	105.8	
7	0	Kalikajar	67	0	68	5	0	0	0	0	68	5	73	109.0	
8	Purbalingga	Purbalingga	98	0	115	6	0	0	0	0	115	6	121	123.5	
9	0	Bojong	49	0	42	2	0	0	0	0	42	2	44	89.8	
10	Kalimanah	Kalimanah	145	0	120	9	0	0	0	0	120	9	129	89.0	
11	Padamara	Padamara	117	0	109	8	0	0	0	0	109	8	117	100.0	
12	Kutasari	Kutasari	171	0	170	0	0	0	0	0	170	0	170	99.4	
13	Bojongsari	Bojongsari	163	0	134	2	0	0	0	0	134	2	136	83.4	
14	Mrebet	Mrebet	107	0	91	19	0	0	0	0	91	19	110	102.8	
15	0	Serayu Larangan	97	0	72	0	0	0	0	0	72	0	72	74.2	
16	Bobotsari	Bobotsari	138	5	133	9	0	2	0	5	135	9	149	108.0	
17	Karangreja	Karangreja	120	0	130	1	0	0	0	0	130	1	131	109.2	
18	Karangjambu	Karangjambu	73	1	50	13	0	0	0	1	50	13	64	87.7	
19	Karanganyar	Karanganyar	106	0	96	9	0	0	0	0	96	9	105	99.1	
20	Kertanegara	Karantengah	97	0	96	8	0	0	0	0	96	8	104	107.2	
21	Karangmoncol	Karangmoncol	152	0	134	9	0	0	0	0	134	9	143	94.1	
22	Rembang	Rembang	177	0	182	8	0	0	0	0	182	8	190	107.3	
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.590	6	2.453	181	0	2	0	6	2.455	181	2.642	102.0	

Sumber: Seksi P2PTM Keswa Dinkes Purbalingga

Tabel 79 a

**10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT JALAN MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2024**

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	Pasien Baru			Total Jumlah Kunjungan
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	A16.3-9	Tuberkulosis paru lainnya	835	759	1,594	9,373
2	I50	Gagal jantung	546	731	1,277	8,811
3	O31-O39, O	Perawatan ibu yang berkaitan dengan janin Dan	14	7,358	7,372	8,211
4	E14	Diabetes melitus YTT	370	659	1,029	7,605
5	G40-G41	Epilepsi	916	884	1,800	7,073
6	N20-N23	Urolitiasis	941	746	1,687	6,501
7	I65-I69	Penyakit serebrovaskular lainnya	637	584	1,221	5,212
8	P08, P29, P	Gejala,tanda dan penemuan klinik dan Laboratorium ti	1,206	1,531	2,737	4,882
9	I11-I15	Kondisi lain yang bermula pada masa Perinatal	2,277	2,052	4,329	4,561
10	I10	Penyakit hipertensi lainnya	388	593	981	4,148
J u m l a h			8,130	15,897	24,027	66,377

Sumber: Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan, 2025

Tabel 79 b

**10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT INAP MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2024**

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	JUMLAH PASIEN			Pasien Mati	CFR (%)
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	A91	Demam berdarah dengue	1,596	1,905	3,501	23	0.66
2	O31-O39, C	Perawatan ibu yang berkaitan dengan janin Dan ketuba	-	2,969	2,969	-	0.00
3	O20-O23, C	Penyulit kehamilan dan persalinan lainnya	-	2,860	2,860	-	0.00
4	A01.0	Demam tifoid	953	1,546	2,499	4	0.16
5	P08, P29, F	Kondisi lain yang bermula pada masa Perinatal	1,150	631	1,781	10	0.56
6	A09	Diare & gastroenteritis oleh penyebab Infeksi tertentu (	891	841	1,732	2	0.12
7	A01.1-.4	Demam paratifoid	589	752	1,341	-	0.00
8	P00-P04	Janin dan bayi baru lahir yang dipengaruhi Oleh faktor	619	598	1,217	1	0.08
9	J12-J18	Pneumonia	609	469	1,078	36	3.34
10	I63	Infark serebral	466	480	946	99	10.47
J u m l a h			6,873	13,051	19,924	175	0.88

Sumber: Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan, 2025

Lampiran 79 c

**10 PENYAKIT DENGAN FATALITAS TERBESAR PADA PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2024**

No	ICD X	PENYAKIT DENGAN KEMATIAN TERBANYAK	JUMLAH KEMATIAN	JUMLAH PASIEN	CFR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	I63	Infark serebral	99	946	10.47
2	J12-J18	Pneumonia	36	1078	3.34
3	A91	Demam berdarah dengue	23	3501	0.66
4	A16.3-9	Tuberkulosis alat napas lainnya	17	319	5.33
5	E11	Diabetes melitus tidak bergantung insulin	16	702	2.28
6	D51-D58, D60, D62-4	Anemia lainnya	11	291	3.78
7	P08, P29, P50-54, P55-56	Kondisi lain yang bermula pada masa Perinatal	10	1781	0.56
8	I11-I15	Penyakit hipertensi lainnya	10	277	3.61
9	E10	Diabetes melitus bergantung insulin	7	243	2.88
10	A01.0	Demam tifoid	4	2499	0.16

Sumber: Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan, 2025

TABEL 80

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Kemangkon	Kemangkon	19	24	18	75.0
2	Bukateja	Bukateja	7	22	12	54.5
3	0	Kutawis	7	12	7	58.3
4	Kejobong	Kejobong	13	14	9	64.3
5	Pengadegan	Pengadegan	9	23	23	100.0
6	Kaligondang	Kaligondang	10	39	39	100.0
7	0	Kalikajar	8	8	2	25.0
8	Purbalingga	Purbalingga	8	16	10	62.5
9	0	Bojong	5	0	0	0.0
10	Kalimanah	Kalimanah	17	69	35	50.7
11	Padamara	Padamara	14	21	19	90.5
12	Kutasari	Kutasari	14	21	11	52.4
13	Bojongsari	Bojongsari	13	23	23	100.0
14	Mrebet	Mrebet	10	13	0	0.0
15	0	Serayu Larangan	9	14	0	0.0
16	Bobotsari	Bobotsari	16	20	4	20.0
17	Karangreja	Karangreja	7	10	4	40.0
18	Karangjambu	Karangjambu	6	17	0	0.0
19	Karanganyar	Karanganyar	13	18	5	27.8
20	Kertanegara	Karangtengah	11	13	0	0.0
21	Karangmoncol	Karangmoncol	11	20	0	0.0
22	Rembang	Rembang	12	23	22	95.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			239	440	243	55.2

Sumber: Seksi Kesling Kesjaor Dinkes Purbalingga

TABEL 81

JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2024

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	JUMLAH DESA/KELURAHAN	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA													KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI	
					AKSES SANITASI AMAN	%	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	%	AKSES LAYAK BERSAMA	%	AKSES BELUM LAYAK	%	BABS TERTUTUP	%	BABS TERBUKA	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7=6/5*100	8	9=8/5*100	10	11=10/5*100	12	13=12/5*100	14	15=14/5*100	16=5-6-8-10-12-14	17=16/5*100	18=6+8+10+12+14	19=18/5*100	
1	Kemangkon	Kemangkon	19	20988	1151	5.5	16919	80.61	2918	13.90	0	0.00	0	0	0	0	20988	100	
2	Bukateja	Bukateja	7	13602	2280	16.8	10259	75.42	155	1.14	908	6.68	0	0	0	0	13602	100	
3	0	Kutawis	7	11947	296	2.5	8868	74.23	2337	19.56	444	3.72	0	0	0	0	11947	100	
4	Kejobong	Kejobong	13	17977	0	0.0	14341	79.77	3244	18.05	392	2.18	0	0	0	0	17977	100	
5	Pengadegan	Pengadegan	9	12382	0	0.0	11743	94.84	639	5.16	0	0.00	0	0	0	0	12382	100	
6	Kaligondang	Kaligondang	10	14961	0	0.0	14961	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	14961	100	
7	0	Kalikajar	8	9463	77	0.8	9262	97.88	124	1.31	0	0.00	0	0	0	0	9463	100	
8	Purbalingga	Purbalingga	8	10690	6740	63.0	3326	31.11	624	5.84	0	0.00	0	0	0	0	10690	100	
9	0	Bojong	5	6200	187	3.0	5993	96.66	20	0.32	0	0.00	0	0	0	0	6200	100	
10	Kalimanah	Kalimanah	17	18204	0	0.0	14072	77.30	4132	22.70	0	0.00	0	0	0	0	18204	100	
11	Padamara	Padamara	14	15598	1616	10.4	7742	49.63	3687	23.64	2553	16.37	0	0	0	0	15598	100	
12	Kutasari	Kutasari	14	21701	0	0.0	14594	67.25	1601	7.38	5506	25.37	0	0	0	0	21701	100	
13	Bojongsari	Bojongsari	13	19658	0	0.0	13264	67.47	4813	24.48	1581	8.04	0	0	0	0	19658	100	
14	Mrebet	Mrebet	10	12626	34	0.3	10600	83.95	490	3.88	1502	11.90	0	0	0	0	12626	100	
15	0	Serayu Larangan	9	12565	277	2.2	11287	89.83	469	3.73	532	4.23	0	0	0	0	12565	100	
16	Bobotsari	Bobotsari	16	18562	0	0.0	10759	57.96	3599	19.39	4204	22.65	0	0	0	0	18562	100	
17	Karangreja	Karangreja	7	14230	0	0.0	13953	98.05	118	0.83	159	1.12	0	0	0	0	14230	100	
18	Karangjambu	Karangjambu	6	7992	0	0.0	6577	82.29	1033	12.93	382	4.78	0	0	0	0	7992	100	
19	Karanganyar	Karanganyar	13	14897	9	0.1	12586	84.49	1821	12.22	481	3.23	0	0	0	0	14897	100	
20	Kertanegara	Karangtengah	11	12158	41	0.3	11181	91.96	334	2.75	602	4.95	0	0	0	0	12158	100	
21	Karangmoncol	Karangmoncol	11	18065	67	0.4	16271	90.07	1727	9.56	0	0.00	0	0	0	0	18065	100	
22	Rembang	Rembang	12	17625	7369	41.8	9466	53.71	790	4.48	0	0.00	0	0	0	0	17625	100	
JUMLAH					322091	20146	6.3	248024	77.0	34675	10.8	19246	6.0	0	0	0	322091	100	

Sumber: Seksi Kesling Kesjaor Dinkes Purbalingga
Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 82

**SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2024**

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)										DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM
					KK STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN AIR LIMBAH DOMESTIK RUMAH TANGGA (PALDRT)		
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7=6/5*100	8	9=8/5*100	10	11=10/5*100	12	13=12/5*100	14	15=14/5*100	16= jika 100% SBS, Jika 75% (CTPS, PAMMRT dan
1	Kemangkon	Kemangkon	19	20988	20988	100.00	20639	98.34	20359	97.00	17208	81.99	7805	37.19	6
2	Bukateja	Bukateja	7	13602	13602	100.00	13102	96.32	13479	99.10	7907	58.13	8265	60.76	4
3	0	Kutawis	7	11947	11947	100.00	11947	100.00	11947	100.00	8966	75.05	8496	71.11	0
4	Kejobong	Kejobong	13	17977	17977	100.00	16686	92.82	15437	85.87	11639	64.74	6266	34.86	0
5	Pengadegan	Pengadegan	9	12382	12382	100.00	12382	100.00	12382	100.00	2908	23.49	1421	11.48	3
6	Kaligondang	Kaligondang	10	14961	14961	100.00	14961	100.00	14961	100.00	14961	100.00	0	0.00	0
7	0	Kalikajar	8	9463	9463	100.00	9463	100.00	9463	100.00	4150	43.86	2880	30.43	0
8	Purbalingga	Purbalingga	8	10690	10690	100.00	10690	100.00	10690	100.00	10420	97.47	10680	99.91	8
9	0	Bojong	5	6200	6200	100.00	6200	100.00	6200	100.00	5191	83.73	5234	84.42	0
10	Kalimanah	Kalimanah	17	18204	18204	100.00	18204	100.00	18204	100.00	13391	73.56	14068	77.28	0
11	Padamara	Padamara	14	15598	15598	100.00	14436	92.55	11252	72.14	11687	74.93	2838	18.19	4
12	Kutasari	Kutasari	14	21701	21701	100.00	16586	76.43	16372	75.44	16372	75.44	14394	66.33	0
13	Bojongsari	Bojongsari	13	19658	19658	100.00	19073	97.02	19658	100.00	17294	87.97	10150	51.63	0
14	Mrebet	Mrebet	10	12626	12626	100.00	12007	95.10	12459	98.68	11510	91.16	185	1.47	0
15	0	Serayu Larangan	9	12565	12565	100.00	11735	93.39	12297	97.87	4756	37.85	434	3.45	0
16	Bobotsari	Bobotsari	16	18562	18562	100.00	15479	83.39	18291	98.54	4510	24.30	3959	21.33	0
17	Karangreja	Karangreja	7	14230	14230	100.00	13757	96.68	13862	97.41	12719	89.38	182	1.28	0
18	Karangjambu	Karangjambu	6	7992	7992	100.00	6048	75.68	7689	96.21	5848	73.17	3974	49.72	0
19	Karanganyar	Karanganyar	13	14897	14897	100.00	14897	100.00	14897	100.00	7505	50.38	7889	52.96	0
20	Kertanegara	Karantengah	11	12158	12158	100.00	8626	70.95	10462	86.05	7759	63.82	3095	25.46	0
21	Karangmoncol	Karangmoncol	11	18065	18065	100.00	16466	91.15	17188	95.15	13165	72.88	109	0.60	0
22	Rembang	Rembang	12	17625	17625	100.00	17625	100.00	17625	100.00	14410	81.76	12086	68.57	0
Juml			239	322091	322091	100.00	301009	93.45	305174	94.75	224276	69.63	124410	38.63	25
PRESENTASE DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM															10.46

Sumber: Seksi Kesling Kesjaor Dinkes Purbalingga

TABEL 83

PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
								SD/MI		SMP/MTs							
			SD/MI	SMP/MTs				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kemangkon	Kemangkon	50	7	1	1	59	50	100.0	7	100.0	1	100.0	1	100	59	100.0
2	Bukateja	Bukateja	28	8	1	1	38	14	50.0	6	75.0	1	100.0	1	100	22	57.9
3	0	Kutawis	25	3	1	1	30	25	100.0	3	100.0	1	100.0	1	100	30	100.0
4	Kejobong	Kejobong	39	5	1	1	46	35	89.7	5	100.0	1	100.0	1	100.0	42	91.3
5	Pengadegan	Pengadegan	31	4	1	0	36	31	100.0	4	100.0	1	100.0	0	#DIV/0!	36	100.0
6	Kaligondang	Kaligondang	29	5	1	2	37	29	100.0	5	100.0	1	100.0	2	100.0	37	100.0
7	0	Kalikajar	19	1	1	0	21	19	100.0	2	200.0	1	100.0	0	#DIV/0!	22	104.8
8	Purbalingga	Purbalingga	24	13	1	3	41	24	100.0	13	100.0	1	100.0	3	100.0	41	100.0
9	0	Bojong	11	1	1	0	13	11	100.0	1	100.0	1	100.0	0	#DIV/0!	13	100.0
10	Kalimanah	Kalimanah	33	4	1	2	40	33	100.0	4	100.0	1	100.0	2	100.0	40	100.0
11	Padamara	Padamara	25	2	1	1	29	25	100.0	3	150.0	1	100.0	1	100.0	30	103.4
12	Kutasari	Kutasari	41	7	1	3	52	30	73.2	7	100.0	1	100.0	2	66.7	40	76.9
13	Bojongsari	Bojongsari	34	5	1	1	41	34	100.0	5	100.0	1	100.0	1	100.0	41	100.0
14	Mrebet	Mrebet	26	3	1	2	32	26	100.0	3	100.0	1	100.0	2	100.0	32	100.0
15	0	Serayu Larangan	19	3	1	0	23	19	100.0	3	100.0	1	100.0	0	#DIV/0!	23	100.0
16	Bobotsari	Bobotsari	29	6	1	0	36	26	89.7	7	116.7	1	100.0	1	#DIV/0!	35	97.2
17	Karangreja	Karangreja	28	6	1	0	35	25	89.3	5	83.3	1	100.0	0	#DIV/0!	31	88.6
18	Karangjambu	Karangjambu	20	6	1	1	28	20	100.0	6	100.0	1	100.0	1	100.0	28	100.0
19	Karanganyar	Karanganyar	33	3	1	1	38	33	100.0	4	133.3	1	100.0	1	100.0	39	102.6
20	Kertanegara	Karantengah	24	5	1	1	31	2	8.3	1	20.0	1	100.0	0	0.0	4	12.9
	Karangmoncol	Karangmoncol	38	13	1	2	54	32	84.2	11	84.6	1	100.0	2	100.0	46	85.2
	Rembang	Rembang	51	9	1	4	65	24	47.1	2	22.2	1	100.0	0	0.0	27	41.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			657	119	22	27	825	567	86.3	107	89.9	22	100.0	22	81.5	718	87.03

Sumber: Seksi Kesling Kesjaor Dinkes Purbalingga

TABEL 84

PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	TPP Memenuhi Syarat	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	Kemangkon	Kemangkon	18	14	77.78	0	0	#DIV/0!	45	37	82.22	20	12	60.0	38	27	71.05	3	3	100.00	53	41	77.36	177	134	75.71
2	Bukateja	Bukateja	26	0	0.00	0	0	#DIV/0!	7	3	42.86	18	11	61.1	16	3	18.75	10	0	0.00	18	0	0.00	95	17	17.89
3	0	Kutawis	19	0	0.00	1	0	0	34	0	0.00	10	5	50.0	6	0	0.00	23	0	0.00	28	0	0.00	121	5	4.13
4	Kejobong	Kejobong	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	17	14	82.4	1	1	100.00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	18	15	83.33
5	Pengadegan	Pengadegan	5	0	0.00	0	0	#DIV/0!	9	0	0.00	6	0	0.0	9	2	22.22	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	29	2	6.90
6	Kaligondang	Kaligondang	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	10	0	0.0	3	3	100.00	10	10	100.00	2	2	100.00	25	15	60.00
7	0	Kaliar	2	0	0.00	4	0	0	10	0	0.00	13	0	0.0	10	0	0.00	2	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	41	0	0.00
8	Purbalingga	Purbalingga	30	17	56.67	22	14	63.64	81	33	40.74	17	10	58.8	84	63	75.00	9	7	77.78	42	18	42.86	285	162	56.84
9	0	Bojong	9	3	33.33	0	0	#DIV/0!	10	2	20.00	7	2	28.6	1	1	100.00	2	0	0.00	2	0	0.00	31	8	25.81
10	Kalimanah	Kalimanah	1	1	100.00	0	0	#DIV/0!	24	1	4.17	40	0	0.0	49	5	10.20	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	114	7	6.14
11	Padamara	Padamara	12	0	0.00	3	0	0	0	0	#DIV/0!	15	0	0.0	6	3	50.00	0	0	#DIV/0!	3	0	0.00	39	3	7.69
12	Kutasari	Kutasari	4	4	100.00	0	0	#DIV/0!	8	8	100.00	19	11	57.9	4	4	100.00	30	0	0.00	1	1	100.00	66	28	42.42
13	Bojongsari	Bojongsari	0	0	#DIV/0!	1	1	100	21	21	100.00	20	20	100.0	23	23	100.00	32	32	100.00	4	4	100.00	101	101	100.00
14	Mrebet	Mrebet	0	0	#DIV/0!	1	0	0	0	0	#DIV/0!	7	7	100.0	14	14	100.00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	22	21	95.45
15	0	Serayu Larangan	3	3	100.00	0	0	#DIV/0!	11	11	100.00	6	6	100.0	2	2	100.00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	22	22	100.00
16	Bobotsari	Bobotsari	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	11	0	0.0	8	0	0.00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	19	0	0.00
17	Karangreja	Karangreja	4	0	0.00	3	3	100	0	0	#DIV/0!	7	5	71.4	12	6	50.00	2	2	100.00	2	2	100.00	30	18	60.00
18	Karangjambu	Karangjambu	3	1	33.33	0	0	#DIV/0!	4	0	0.00	3	0	0.0	0	0	#DIV/0!	1	0	0.00	22	0	0.00	33	1	3.03
19	Karanganyar	Karanganyar	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	5	4	80.0	1	0	0.00	5	0	0.00	2	0	0.00	13	4	30.77
20	Kertanegara	Karangtengah	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	8	1	12.5	1	0	0.00	0	0	#DIV/0!	4	0	0.00	13	1	7.69
21	Karangmoncol	Karangmoncol	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	10	9	90.0	18	18	100.00	3	3	100.00	1	1	100.00	32	31	96.88
22	Rembang	Rembang	16	2	12.50	0	0	#DIV/0!	5	3	60.00	28	28	100.0	15	13	86.67	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	64	46	71.88
JUMLAH (KAB/KOTA)			152	45	29.61	35	18	51.43	269	119	44.24	297	145	48.822	321	188	58.57	132	57	43.18	184	69	37.50	1390	641	46.12

Sumber: Seksi Kesling Kesjacr Dinkes Purbalingga